Umi Muawanah, dkk.

KONSEP DASAR AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

JILID 1

SMK

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

KONSEP DASAR AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

JILID 1

Untuk SMK

Penulis : Umi Muawanah
Fahmi Poernawati

Perancang Kulit : TIM

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

MUA k MUAWANAH, Umi
Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Jilid 1 untuk SMK /oleh Umi Muawanah, Fahmi Poernawati ---- Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
xii, 286 hlm
Daftar Pustaka : Lampiran. A
Daftar Istilah : Lampiran. B
ISBN : 978-602-8320-51-1
ISBN : 978-602-8320-52-8

Diterbitkan oleh
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

KATA SAMBUTAN

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, telah melaksanakan kegiatan penulisan buku kejuruan sebagai bentuk dari kegiatan pembelian hak cipta buku teks pelajaran kejuruan bagi siswa SMK. Karena buku-buku pelajaran kejuruan sangat sulit di dapatkan di pasaran.

Buku teks pelajaran ini telah melalui proses penilaian oleh Badan Standar Nasional Pendidikan sebagai buku teks pelajaran untuk SMK dan telah dinyatakan memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45 Tahun 2008 tanggal 15 Agustus 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh penulis yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para pendidik dan peserta didik SMK. Buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Dengan ditayangkan *soft copy* ini diharapkan akan lebih memudahkan bagi masyarakat khsusnya para pendidik dan peserta didik SMK di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri untuk mengakses dan memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para peserta didik kami ucapkan selamat belajar dan semoga dapat memanfaatkan buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, 17 Agustus 2008
Direktur Pembinaan SMK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT penulis panjatkan atas dapat diselesaikannya penulisan buku akuntansi ini. Buku ini merupa-kan buku pelajaran akuntansi bagian 3 (tiga) yang melengkapi keberadaan buku 1 (satu) dan buku 2 (dua).

Buku 3 (tiga) ini berisi tentang konsep yang mendasari perlakuan akuntansi atas suatu transaksi. Perlakuan akuntansi yang dimaksud meliputi: (1) pengakuan, (2) pengukuran, dan (3) penyajian dalam laporan keuangan.

Berbeda dengan buku 1 (satu) dan buku 2 (dua) yang keduanya lebih menitik beratkan pada pembahasan tentang siklus akuntansi, buku 3 (tiga) ini akan membantu para siswa atau pembaca lainnya untuk lebih memahami bagaimana suatu transaksi itu harus diakui, dinilai atau diukur, dan disajikan dalam laporan keuangan. Dengan demikian diharapkan bahwa para siswa dan pembaca lainnya akan lebih dapat mendalami pelajaran akuntansi mulai dari pemahaman terhadap siklus akuntansi (mulai dari proses pencatatan transaksi sampai dengan menyusun laporan keuangan) hingga pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi keuangan.

Penulis berharap bahwa buku ini bisa digunakan oleh berbagai pihak, oleh karena itu penyampaian materi dalam buku inipun disusun secara sederhana. Dan dalam menyusun buku ini, penulis beranggapan bahwa para pembaca belum pernah mempelajari konsep dasar akuntansi keuangan.

Tujuan ditulisnya buku ini untuk: (1) memberikan pemahaman terhadap bagaimana sebuah transaksi harus dicatat dalam buku jurnal, (2) memberikan penjelasan tentang bagaimana kita akan memberikan nilai atau angka terhadap suatu transaksi, dan (3) bagaimana suatu akun dapat disajikan dalam suatu laporan keuangan.

Pemahaman tentang proses akuntansi yang terangkai dalam siklus akuntansi dalam suatu perusahaan sebagaimana yang telah dibahas pada buku 1 (satu) dan buku 2 (dua) lebih difokuskan pada proses pencatatannya hingga disusun sebuah laporan keuangan. Sedangkan pada buku 3 (tiga) ini, siswa dan para pembaca lainnya diajak untuk mempelajari mulai dari pencatatan, pemberian nilai sampai dengan penyajian sebuah akun dalam laporan keuangan. Dengan demikian diharapkan bahwa para siswa dan pembaca lainnya akan lebih memahami tahapan-tahapan dalam mempelajari akuntansi keuangan pada tingkat dasar secara menyeluruh.

Rancangan pada buku ini diharapkan bisa dipelajari oleh para pembaca secara umum dan para siswa SMK secara khusus secara mandiri. Oleh karena itu, seperti pada buku 1 (satu) dan buku 2 (dua), maka pada buku 3 (tiga) inipun dilengkapi dengan sejumlah bahan pertanyaan, latihan, dan soal pada setiap akhir bab. Hal ini dimaksudkan untuk dapat didiskusikan atau dikerjakan secara mandiri. Dengan cara ini diharapkan para siswa atau pembaca dapat menguasai konsep teori pada bab yang bersangkutan dengan lebih baik.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat berterimakasih apabila pembaca bersedia memberikan kritik dan saran, sehingga dapat digunakan untuk penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Harapan penulis adalah semoga buku ini bisa melengkapi dua buku sebelumnya dan dapat digunakan sebagai bahan untuk memahami pelajaran akuntansi tingkat dasar secara menyeluruh, bagi siswa SMK program keahlian akuntansi se Indonesia dan pembaca lainnya.

Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada selmua pihak yang telah membantu mulai dari menyiapkan materi buku ini hingga penyelesaian buku ini.

Semoga bermanfaat!

Penulis

DAFTAR ISI

	KATA PENGANTAR		**iii**
	DAFTAR ISI		**v**
BAB 1	**AKUNTANSI DAN OPERASI BISNIS**		**1**
	A.	Pengertian dan Tujuan Akuntansi	1
	B.	Peran Akuntansi dalam Perusahaan dan Pengguna Akuntansi	3
	C.	Profesi Akuntansi	5
	D.	Bidang-bidang Spesialisasi Akuntansi	5
	E.	Jenis-jenis Perusahaan	8
	F.	Jenis-jenis Organisasi Perusahaan	8
		Soal-soal Latihan Bab 1	10
BAB 2	**TRANSAKSI BISNIS PERUSAHAAN DAN PERSAMAAN DASAR AKUNTASI**		**11**
	A.	Pengertian Transaksi Bisnis Perusahaan	12
	B.	Persaman Dasar Akuntansi	14
	C.	Analisis Transaksi	14
	D.	Laporan Keuangan	23
		Contoh Soal dan Penyelesaiannya	27
		Soal-soal Latihan Bab 2	30
		Soal Berlanjut	38
BAB 3	**AKUN (REKENING) DAN PENGGUNAANNYA**		**41**
	A.	Pengertian Akun, Buku Besar dan Jenis-jenis Akun dalam Perusahaan	43
	B.	Bentuk-bentuk Akun	44
	C.	Sifat-sifat Akun dan Aturan Pencatatan Akun	46
	D.	Akun dan Persamaan Dasar Akuntansi	51
	E.	Saldo Normal Akun	52
	F.	Cara Pencatatan Transaksi dalam Akun	53

Contoh Soal dan Penyelesaiannya 56
Soal-soal Latihan Bab 3 59
Soal Berlanjut 69

BAB 4 PENCATATAN TRANSAKSI BISNIS 71

A. Memahami Langkah-langkah dalam Proses Pencatatan 72
B. Menganalisis Pengaruh Transaksi Bisnis terhadap Akun 74
C. Pengertian Jurnal dan Fungsinya 75
D. Bentuk-bentuk Buku Jurnal (Harian) 75
E. Menyiapkan Ayat-ayat Jurnal di Buku Harian 78

Contoh Soal dan Penyelesaiannya 92
Soal-soal Latihan Bab 4 94
Soal Berlanjut 97

BAB 5 POSTING DAN BUKU BESAR 101

A. Buku Besar dan Kegunaannya 102
B. Daftar Akun (Rekening) 105
C. *Posting* (Pemindahan) Ayat Jurnal ke Buku Besar 107

Contoh Soal dan Penyelesaiannya 114
Soal-soal Latihan Bab 5 118
Soal Berlanjut 125

BAB 6 NERACA SALDO 127

A. Pengertian dan Kegunaan Neraca Saldo 128
B. Prosedur Menyiapkan Neraca Saldo 129
C. Keterbatasan Neraca Saldo 132
D. Menyiapkan Neraca Saldo 133
E. Mendeteksi Neraca Saldo yang Tidak Seimbang 137

Contoh Soal dan Penyelesaiannya 139
Soal-soal Latihan Bab 6 148
Soal Berlanjut 156

BAB 7 **PENYESUAIAN DAN KOREKSI AKUN (REKENING)** **157**
A. Kebutuhan Penyesuaian 158
B. Jenis-jenis Penyesuaian 160
C. Jurnal Penyesuaian 161
D. Koreksi dan Ayat Jurnal Koreksi 175

Contoh Soal dan Penyelesaiannya 179
Soal-soal Latihan Bab 7 181

BAB 8 **NERACA LAJUR** **189**
A. Pengertian dan Kegunaan Neraca Lajur 190
B. Bentuk dan Isi Neraca Lajur 190
C. Menyiapkan Neraca Lajur 191

Contoh Soal dan Penyelesaiannya 195
Soal-soal Latihan Bab 8 199

BAB 9 **LAPORAN KEUANGAN** **206**
A. Jenis-jenis Laporan Keuangan 207
B. Bentuk Laporan Keuangan 213
C. Menyiapkan Laporan Keuangan 218

Soal-soal Latihan Bab 9 220

BAB 10 **PENUTUPAN BUKU DAN JURNAL PEMBALIK** **225**
A. Menjelaskan Kegunaan Jurnal Penutup 226
B. Menyiapkan Jurnal Penutup 227
C. Tahap-tahap Menutup Akun Nominal 227
D. Jurnal Penutup untuk Perusahaan Persekutuan 237
E. Jurnal Penutup untuk Perusahaan Perseroan 239
F. Kegunaan Jurnal Pembalik (*Reversing Entry*) 241
G. Menyiapkan Jurnal Pembalik 241

Contoh Soal dan Penyelesaiannya 247
Soal-soal Latihan Bab 10 251

BAB 11 **NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN** **261**

A. Pengertian dan Kegunaan Neraca Saldo setelah Penutupan 262
B. Bentuk-bentuk Neraca Saldo setelah Penutupan 262
C. Menyiapkan Neraca Saldo setelah Penutupan 263

Soal-soal Latihan Bab 11 265

BAB 1 **KARAKTERISITIK PERUSAHAAN DAGANG** 270

A. Pengertian dan Ruang Lingkup Operasi Perusahaan Dagang 272
B. Laporan Keuangan untuk Perusahaan Dagang 275
C. Transaksi di Perusahaan Dagang 278

Soal-soal latihan Bab I 289
Latihan-latihan

BAB 2 **AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG** 291

A. Jurnal Khusus dan Jurnal Umum 292
B. Macam dan Bentuk Jurnal Khusus 292
C. Akuntansi Pembelian 295
D. Akuntansi Penjualan 300
E. Akuntansi Persediaan 305
F. Buku Besar dan Buku Pembantu 312

Soal-soal Latihan Bab II 316
Latihan-latihan 318
Soal-soal 319

BAB 3 **NERACA SALDO** 323

A. Pengertian dan Kegunaan Neraca Saldo Perusahaan Dagang 324
B. Prosedur Membuat Neraca Saldo Perusahaan Dagang 324
C. Menyiapkan Neraca Saldo Perusahaan Dagang 326

Latihan untuk Diskusi 335
Soal 336

BAB 4	**PENILAIAN PERSEDIAAN DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN**	337
	A. Penilaian Persediaan dan Penghitungan Harga Pokok Penjualan dengan Metode FIFO	338
	B. Menentukan Nilai Persediaan dan Harga Pokok Penjualan dengan Metode LIFO	347
	C. Menentukan Nilai Persediaan dan Perhitungan Harga Pokok Penjualan dengan Metode Rata-rata	350
	D. Menentukan Nilai Persediaan dan Harga Pokok Penjualan Metode Identifikasi Khusus	351
	Soal-soal latihan Bab 4	353
	Soal Latihan	355
	Soal-soal	355
BAB 5	**PENYELESAIAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG**	357
	A. Jurnal Penyesuaian	358
	B. Menyiapkan Neraca Lajur	363
	C. Menyusun Laporan Keuangan	366
	D. Jurnal Penutup	367
	E. Neraca Saldo setelah Penutup	370
	Soal-soal Latihan Bab 5	372
	Latihan	372
	Soal	373
BAB 6	**PRAKTEK SIKLUS AKUNTANSI**	376
	Praktek Siklus Akuntansi	377
	Pertanyaan	379
BAB 1	**PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP AKUNTANSI**	**381**
	A. Pendahuluan	382
	B. Pengertian Akuntansi	383
	C. Pengguna Akuntansi	383
	D. Karakteristik Perusahaan	385
	E. Bidang-bidang Akuntansi	387
	F. Profesi Bidang Akuntansi	389

G. Jenis-jenis Laporan Keuangan 390

Soal-soal Latihan Bab 1 396

BAB 2 KERANGKA DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 397

A. Pendahuluan 398
B. Pengertian dan Manfaat Kerangka Dasar 398
C. Tujuan Laporan Keuangan 400
D. Asumsi Dasar 401
E. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan 404
F. Unsur-unsur Laporan Keuangan 405
G. Pengakuan dan Pengukuran Unsur Laporan Keuangan 408

Soal-soal Latihan Bab 2 412

BAB 3 KAS 413

A. Pendahuluan 414
B. Pengertian Kas 414
C. Komposisi Kas 414
D. Manajemen Pengendalian Kas 416
E. Kas Kecil 418
F. Rekonsiliasi Laporan Bank 423

Soal-soal Latihan Bab 3 430

BAB 4 PIUTANG 435

A. Pengertian Piutang 436
B. Klasifikasi Piutang 436
C. Pengakuan Piutang Usaha (*Account Receivable*) 437
D. Penilaian Piutang Usaha 438
E. Penagihan Piutang yang Telah Dihapuskan 443
F. Disposisi Piutang 444
G. Piutang Wesel (Wesel Tagih) 447
H. Pencatatan Piutang Wesel (Wesel Tagih) 448
I. Penilaian Piutang Wesel (Wesel Tagih) 449
J. Mendiskontokan Wesel 449

Soal-soal Latihan Bab 4 456

BAB 5 PERSEDIAAN **462**

A. Pengertian 463
B. Jenis-jenis Persediaan 463
C. Pengukuran Persediaan 464
D. Sistem Pencatatan Persediaan 465
E. Penentuan Kuantitas Persediaan 468
F. Penilaian Persediaan 470
G. Perbandingan Metode Penentuan Biaya Persediaan dan Pengaruhnya terhadap Laporan Keuangan 485
H. Metode Penilaian Persediaan Selain Harga Pokok 486

Soal-soal Latihan Bab 5 487

BAB 6 INVESTASI JANGKA PENDEK **493**

A. Pengertian Investasi dan Tujuan Investasi 494
B. Klasifikasi Investasi Saham 494
C. Investasi dalam Saham 495
D. Pengukuran dan Pencatatan Investasi Lancar 496
E. Penilaian Investasi Saham (Pelaporan Pada Nilai Terendah antara Biaya dan Nilai Pasar) 497
F. Investasi Lancar Obligasi 499

Soal-soal Latihan Bab 6 501

BAB 7 ASET TETAP **503**

A. Penilaian Aset Tetap 504
B. Akun-akun yang Tergolong Aset Tetap 504
C. Penentuan Harga Pokok Berbagai Jenis Aset Tetap dengan Cara Membeli 505
D. Penentuan Harga Pokok Aset Tetap dengan Cara Membangun Sendiri 513
E. Penyajian Aset Tetap di Laporan Keuangan

Soal-soal Latihan Bab 7 516

BAB 8 PENYUSUTAN ASET TETAP **519**

A. Pendahuluan 520
B. Faktor-faktor Perhitungan Penyusutan 520
C. Metode-metode Penyusutan 521
D. Penyajian Penyusutan Aset Tetap di Laporan Keuangan 527

Soal-soal Latihan Bab 8 530

BAB 9 KEWAJIBAN **533**

A. Pengertian Kewajiban 534
B. Kewajiban Lancar 535
C. Jenis-jenis Kewajiban Lancar 535
D. Penyajian Kewajiban di Laporan Keuangan 543

Soal-soal Latihan Bab 9 544

BAB 10 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG **547**

A. Pengertian Kewajiban Jangka Panjang 548
B. Jenis-jenis Kewajiban/ Utang Jangka Panjang 548

Soal-soal Latihan Bab 10 560

BAB 11 EKUITAS **562**

A. Jenis-jenis Ekuitas dan Sumber Perubahannya 563
B. Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Saham 568
C. Perlakuan Akuntansi dan Pelaporan Laba Ditahan dan Dividen 574

Soal-soal Latihan Bab 11 579

BAB 12 PENGAKUAN PENDAPATAN 583

A. Pengertian Pendapatan 584
B. Pengakuan Pendapatan 585
C. Pengukuran Pendapatan 586
D. Penyimpangan dari Dasar Penjualan 586

Soal-soal Latihan Bab 12 593

DAFTAR PUSTAKA A
DAFTAR ISTILAH B

BAB 1

AKUNTANSI dan OPERASI BISNIS

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. Memahami pengertian akuntansi dan tujuan akuntansi
2. Menjelaskan peran akuntansi dalam perusahaan dan pengguna akuntansi
3. Menjelaskan profesi akuntansi
4. Menjelaskan bidang-bidang akuntansi
5. Menjelaskan jenis-jenis perusahaan
6. Menjelaskan jenis organisasi perusahaan

BAB 1

AKUNTANSI dan OPERASI BISNIS

Peranan akuntansi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh semua pihak yang berkepentingan. Bahkan organisasi pemerintahpun, sekarang ini sedang berupaya untuk menerapkan konsep-konsep akuntansi pada pola manajemennya untuk tujuan pertanggungjawaban kegiatan. Itulah sebabnya, akuntansi semakin banyak dipelajari di berbagai lapisan masyarakat mulai dari siswa sekolah di pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sebagian besar informasi yang diperlukan para manajer modern adalah informasi akuntansi. Oleh karena itu, para manajer dituntut untuk memiliki kemampuan menganalisis dan menggunakan data akuntansi. Perkembangan perekonomian yang semakin pesat inilah yang menuntut para pelaku ekonomi untuk lebih memahami data akuntansi yang dapat memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi.

A. Pengertian dan Tujuan Akuntansi

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis (business language)

Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis (*business language*), atau lebih tepatnya sebagai bahasa pengambilan keputusan. Semakin seseorang menguasai bahasa ini, maka akan semakin baik pula orang tersebut menangani berbagai aspek keuangan dalam kehidupannya.

Definisi akuntansi dapat dirumuskan melalui 2 (dua) sudut pandang, yakni definisi dari sudut pandang <u>pengguna jasa akuntansi</u> dan definisi dari sudut pandang <u>proses kegiatannya</u>.

Dari sudut pandang pengguna jasa, akuntansi sebagai penyedia informasi

Apabila ditinjau dari sudut pandang pengguna jasa akuntansi, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin ilmu dan atau aktivitas jasa yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan suatu entitas atau transaksi yang bersifat keuangan (*financial*).

Kegunaan informasi akuntansi adalah untuk:

1. Membuat perencanaan yang efektif, sekaligus mengadakan pengawasan, serta pengambilan keputusan ekonomi yang tepat oleh manajemen;
2. Pertanggungjawaban entitas kepada para investor, kreditor, pemerintah, dan sebagainya.

Dari sudut pandang proses kegiatan, akuntansi sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, *pelaporan dan penganalisaan data keuangan*

Jika ditinjau dari sudut pandang proses kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu entitas. Dari sini bisa dilihat, bahwa akuntansi merupakan kegiatan yang kompleks, menyangkut berbagai macam kegiatan, sehingga pada dasarnya akuntansi harus:

1. Mengidentifikasikan data mana yang berkaitan atau relevan dengan keputusan yang akan diambil;
2. Memroses atau menganalisis data yang relevan;
3. Mengubah data menjadi informasi yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

Akuntansi adalah sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi perusahaan

Dari definisi di atas, secara sederhana kita dapat menjelaskan bahwa akuntansi dapat menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi perusahaan. Akuntansi juga memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengetahui kinerja keuangan dan kondisi perusahaan.

Dengan demikian, secara umum, akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi keuangan yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Sebagai suatu sistem informasi keuangan, akuntansi merupakan sebuah proses dari 3 (tiga) aktivitas, yaitu pengidentifikasian, pencatatan dan komunikasi kejadian-kejadian ekonomis suatu perusahaan yang menghasilkan informasi bagi penggunanya, sebagaimana dijelaskan dalam ilustrasi 1.1.

Ilustrasi 1.1: Proses Akuntansi

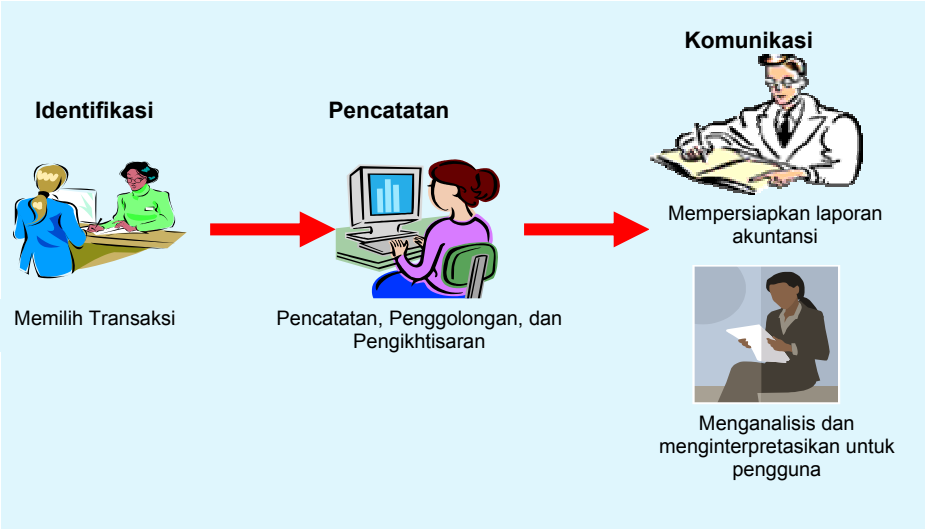

B. Peran Akuntansi dalam Perusahaan dan Pengguna Akuntansi

Pihak-pihak yang berkepentingan menggunakan laporan akuntansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan. Informasi lainpun juga diperlukan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Informasi-informasi tersebut ditampung menjadi satu, dianalisis dan pada akhirnya dipakai sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Sebagai suatu sistem informasi, Akuntansi sangatlah diperlukan baik oleh pihak intern perusahaan, maupun dari luar perusahaan. Secara garis besar, pihak-pihak yang memerlukan informasi akuntansi adalah:

Pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi akuntansi adalah manajer, investor, kreditor, pemerintah, organisasi nirlaba, lainnya.

1. *Manajer*. Seorang manajer perusahaan memerlukan informasi akuntansi untuk penyusunan perencanaan perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang dicapai perusahaan, serta melakukan tindakan koreksi yang diperlukan
2. *Investor*. Para investor sangat memerlukan data akuntansi suatu organisasi untuk menganalisis perkembangan organisasi yang bersangkutan. Investor telah melakukan penanaman modal pada suatu usaha, dengan tujuan untuk mendapatkan hasil. Sehingga, investor harus melakukan analisis laporan keuangan perusahaan yang akan dipilihnya untuk disuntik dana dari investor.
3. *Kreditor*. Kreditor berkepentingan dengan data akuntansi, karena kreditor berkepentingan untuk pemberian kredit kepada calon

nasabahnya. Nasabah yang dipilih kreditor adalah nasabah yang mampu mengembalikan pokok pinjaman beserta bunganya pada waktu yang tepat. Oleh karena kreditor sangat berkepentingan dengan laporan keuangan calon nasabah dan nasabahnya.

4. *Instansi Pemerintah*. Instansi pemerintah sangat berkepentingan dengan informasi akuntansi. Dari informasi keuangan suatu organisasi, pemerintah akan dapat menetapkan besarnya pajak yang harus dibayar oleh organisasi yang bersangkutan.
5. *Organisasi Nirlaba*. Meski organisasi nirlaba bertujuan tidak untuk mencari laba, organisasi ini masih sangat memerlukan informasi keuangan untuk tujuan penyusunan anggaran, membayar karyawan dan membayar beban-beban yang lain
6. *Pemakai lainnya*. Informasi akuntansi juga diperlukan oleh organisasi lainnya seperti organisasi buruh, yang memerlukan informasi akuntansi untuk mengajukan kenaikan gaji, tunjangan-tunjangan, serta mengetahui kemajuan perusahaan dimana mereka bekerja.

Proses dimana akuntansi menghasilkan informasi bagi pengguna dijelaskan pada ilustrasi 1.2.

Ilustrasi 1.2: Informasi Akuntansi dan Pihak yang Berkepentingan

C. Profesi Akuntansi

Profesi akuntan dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu akuntan publik dan akuntan intern

Kontribusi para akuntan terhadap sistem sosial ekonomi suatu negara tidaklah sedikit. bidang spesialisasi akuntansi dalam praktik sehari-hari. Secara garis besar, akuntansi dibedakan menjadi 2 (dua) bidang yaitu: (1) akuntansi publik, dan (2) akuntansi intern (akuntansi swasta).

Akuntansi publik berkenaan dengan pelayanan jasa akuntansi bagi masyarakat. Akuntan yang berprofesi pada akuntansi publik disebut sebagai akuntan publik dan mereka akan mendapatkan *fee* dari pengguna jasanya. Jenis pekerjaan yang biasa dilakukan oleh akuntan publik meliputi pemeriksaan laporan keuangan, bantuan di bidang perpajakan, sistem informasi akuntansi ataupun konsultasi manajemen. Untuk dapat menjadi Akuntan Publik Bersertifikat (*Certified Public Accountants* = *CPA*) ada persyaratan khusus yang harus ditempuh oleh para akuntan. Organisasi profesi akuntan di Indonesia disebut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Sedangkan, dalam akuntansi internal, para akuntan akan bekerja pada sebuah perusahaan. Akuntansi intern disebut juga akuntansi swasta. Para akuntan yang berkecimpung dalam akuntansi intern ini dikatakan berprofesi sebagai akuntan intern atau akuntan swasta atau akuntan manajemen. Jasa yang diberikan oleh para akuntan dalam sebuah perusahaan meliputi pekerjaan-pekerjaan sebagai: (a) *controller*, (b) *bookkeeper* (pemegang buku), (c) *cost accountant* (akuntan industri atau akuntan biaya), (d) *Internal auditor* (pemeriksa intern), (e) *tax specialis*t, dan (f) akuntan penyusun anggaran.

D. Bidang-bidang Spesialisasi Akuntansi

1. *Akuntansi keuangan* disebut juga akuntansi umum (*general accounting*). Informasi yang disajikan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan, yang penggunanya adalah pengambil keputusan dari pihak luar perusahaan. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan bersifat umum untuk berbagai pengguna. Kelompok pengguna yang biasanya memerlukan informasi akuntansi keuangan adalah:
   a. *Pemilik perusahaan*, menggunakan informasi keuangan ini untuk pengambilan keputusan apakah mereka akan tetap bertahan pada pemilikan perusahaan tersebut atau harus melepaskan kepemilikan dalam perusahaan.
   b. *Kreditor perusahaan*, menggunakan informasi keuangan ini untuk pengambilan keputusan apakah pihaknya akan

memperpanjang pemberian kredit perusahaan tersebut atau menolaknya

c. *Pemerintah* menggunakan informasi ini sebagai dasar penetapan besarnya pajak, dsb
d. *Karyawan* memerlukan informasi keuangan ini untuk melakukan negosiasi dengan perusahaan dalam hal kontrak atau berbagai keputusan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan
e. *Pelanggan* perusahaan menggunakan informasi keuangan ini untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kerjasama dengan perusahaan

Akuntansi keuangan biasanya meliputi 3 (tiga) fungsi, yaitu (1) pemilihan dan pencatatan data, (2) analisis data, dan (3) menyiapkan laporan bagi pengguna. Ilustrasi 1.3 menunjukkan ketiga fungsi tersebut.

Ilustrasi 1.3: Tiga Fungsi dalam Akuntansi Keuangan

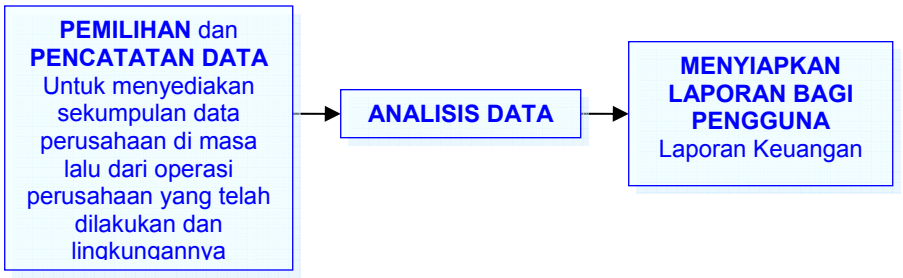

2. *Akuntansi biaya* (c*ost accounting*), penganggaran masuk dalam kelompok akuntansi manajemen. Manajemen perusahaan harus menyediakan berbagai informasi untuk pencapaian sasaran. Kategori utama dari informasi yang diperlukan adalah untuk perencanaan dan pengendalian perusahaan yang bersifat harian. Manajemen harus mengetahui apa yang terjadi di perusahaan dan lingkungannya pada saat sekarang dan apakah operasi perusahaan bisa berjalan dengan lancar sebagaimana yang diinginkan untuk mencapai tujuannya. Kategori lain atas informasi yang dibutuhkan manajemen adalah untuk perencanaan jangka panjang, misalnya untuk menentukan kebijakan menyeluruh bagi perusahaan atau untuk membuat kebijakan khusus karena adanya kejadian di masa lampau yang tidak diinginkan akan terulang lagi di masa mendatang.
3. *Akuntansi manajemen* meliputi 3 (tiga) fungsi, yaitu: (1) pemilihan dan pencatatan data, (2) analisis data, dan (3) menyiapkan laporan bagi manajemen. Ketiga fungsi ini nampak dalam skema sebagai berikut:

Ilustrasi 1.4: Tiga Fungsi dalam Akuntansi Manajemen

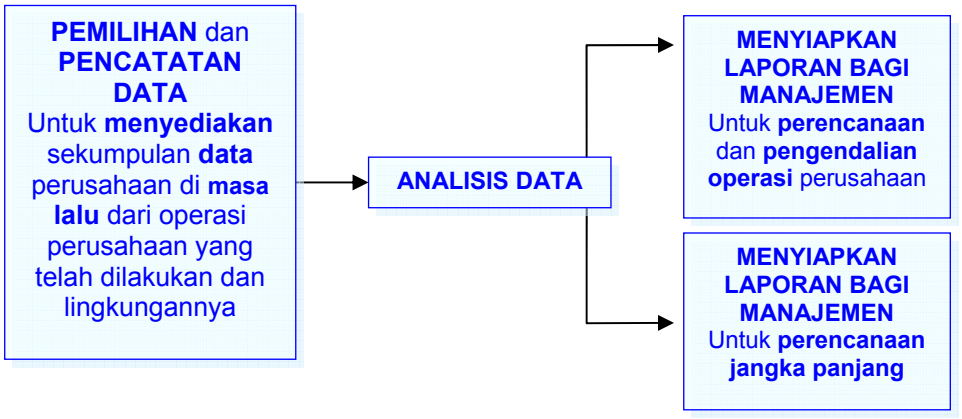

4. *Akuntansi pemeriksaan* (*Auditing*).
   Akuntansi pemeriksaan adalah bidang akuntansi yang berhubungan dengan kegiatan pemeriksaan terhadap catatan hasil kegiatan Akuntansi Keuangan yang bersifat pengujian atas kelayakan Laporan Keuangan secara bebas (independen/ tidak berpihak) dan obyektif.
5. *Akuntansi perpajakan* (*Tax Accounting*).
   Bidang Akuntansi Perpajakan berhubungan dengan penentuan obyek pajak yang menjadi tanggungan perusahaan serta perhitungannya. Kegiatan akuntansi Perpajakan adalah membantu manajemen dalam menentukan pilihan-pilihan transaksi yang akan dilakukan sehubungan dengan pertimbangan perpajakan.
6. *Akuntansi Anggaran* (*Budgetary Accounting*).
   Bidang kegiatan akuntansi anggaran berhubungan dengan pengumpulan dan pengolahan data operasi keuangan yang sudah terjadi serta taksiran kemungkinan yang akan terjadi, untuk kepentingan penetapan rencana operasi keuangan perusahaan (anggaran) dalam suatu periode tertentu.
7. *Akuntansi Pemeriksaan* (*Governmental Accounting*).
   Akuntansi pemerintahan adalah bidang akuntansi yang kegiatannya berhubungan dengan masalah pemeriksaan keuangan Negara lazim disebut Administrasi Keuangan Negara.

E. Jenis-jenis Perusahaan

Dalam praktik dan kehidupan sehari-hari, banyak jenis perusahaan yang ada di Indonesia. Secara umum, perusahaan adalah suatu organisasi yang memanfaatkan sumberdaya (*input*) seperti bahan baku, tenaga kerja untuk diproses dalam menghasilkan barang atau jasa (*output*) bagi pelanggan. Ukuran perusahaanpun juga sangat bervariasi, ada yang kecil hingga perusahaan raksasa.

Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah untuk memaksimumkan laba. Laba adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut. Namun ada juga perusahaan yang bertujuan tidak semata-mata karena laba yang disebut sebagai perusahaan nirlaba.

Jenis perusahaan ada 3 (tiga), yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa

Terdapat 3 (tiga) jenis perusahaan yang beroperasi untuk menghasilkan laba, yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Setiap jenis perusahaan memiliki karakteristik tersendiri. Karakteristik perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Perusahaan manufaktur*
   Perusahaan ini mengubah *inpu*t dasar menjadi produk jadi yang akan dijual kepada masing-masing pelanggan. Contoh perusahaan yang tergolong dalam perusahaan manufaktur, seperti PT Gudang Garam dengan produk utamanya adalah rokok, PT Unilever yang menghasilkan barang-barang konsumsi, seperti pasata gigi, sabun mandi, dan sebagainya.

2. *Perusahaan dagang*
   Perusahaan ini juga menjual produk ke pelanggan, tetapi perusahaan ini tidak memproduksi sendiri barang yang akan dijual. Perusahaan membeli dari perusahaan lain barang yang akan dijualnya. Contoh perusahaan dagang adalah Alfamart, Alfa, Hero, dan sebagainya.

3. *Perusahaan jasa*
   Perusahaan ini menghasilkan jasa, bukan barang atau produk yang kasat mata. Contoh perusahaan ini adalah Hotel Santika, Biro Perjalanan Shafira, dan sebagainya.

F. Jenis-jenis Organisasi Perusahaan

Hampir semua organisasi memerlukan akuntansi. Dalam hal tertentu, prosedur akuntansi dapat tergantung pada bentuk organisasi.

Oleh karena itu, sebelum membahas tentang materi akuntansi yang lebih jauh, perlu bagi kita untuk mengenal bentuk organisasi atau perusahaan.

Bentuk perusahaan meliputi perusahaan perseorangan, perusahaan persekutuan, dan perusahaan perseroan

Umumnya terdapat 3 (tiga) bentuk perusahaan yang berbeda, yaitu perusahaan perorangan, perusahaan persekutuan, dan perusahaan perseroan. Masing-masing bentuk perusahaan ini memiliki kelemahan dan keunggulan masing-masing. Jenis-jenis perusahaan meliputi:

1. *Perusahaan perseorangan*

   Perusahaan perseorangan dimiliki oleh individu, pemilik tunggal. Bentuk ini mudah pengelolaannya, biayanya juga tidak terlalu mahal. Kelemahan utama bentuk perusahaan ini adalah sumberdaya keuangan yang terbatas pada harta milik pribadi.

2. *Perusahaan persekutuan*

   Perusahaan persekutuan dimiliki oleh dua atau lebih individu, masing-masing pemilik menyetorkan modalnya ke perusahaan untuk bekerja secara bersama-sama. Sumberdaya keuangan tidak hanya berasal pada satu orang saja, tetapi berasal dari beberapa pemilik perusahaan.

3. *Perusahaan perseroan*

   Perusahaan perseroan Sering disebut juga korporasi. Perusahaan ini dibentuk berdasarkan peraturan pemerintah sebagai suatu badan hukum. Biasanya modalnya terdiri dari saham-saham, yang diterbitkan oleh korporasi tersebut dan dijual kepada masyarakat yang berminat. Keunggulan utama bentuk perusahaan korporasi adalah kemampuan untuk mendapat sejumlah sumberdaya keuangan dengan cara menerbitkan saham tersebut. Sehingga pemegang saham perusahaan ini bisa perorangan, atau individu yang membeli saham perusahaan ini.

Soal-soal Latihan Bab 1

1. (a) Sebutkan pengertian akuntansi ditinjau dari sudut penggunanya!

(b) Sebutkan pengertian akuntansi ditinjau dari sudut proses kegiatannya!

2. Siapa sajakah pengguna akuntansi itu dan untuk apakah akuntansi itu bagi setiap penggunanya?

3. (a) Jelaskan tentang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen!

(b) Jelaskan perbedaan keduanya!

4. Apa sajakah bidang-bidang akuntansi itu? Jelaskan untuk setiap bidang akuntansi!

5. Akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang menghasilkan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Siapa sajakah pengguna dari informasi yang dihasilkan oleh akuntansi keuangan tersebut?

6. Tiga fungsi apa sajakah yang ada dalam akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen? Jelaskan!

7. Jelaskan perbedaan antara akuntansi internal dengan akuntansi publik!

8. Dapatkah pekerjaan akuntan digantikan dengan komputer? Jelaskan!

9. Suatu organisasi akan selalu berkaitan dengan kegiatan keuangannya. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis perusahaan dan jenis-jenis organisasi perusahaan yang biasa terjadi dalam praktik serta jelaskan pula perbedaan antara masing-masing bentuk organisasi tersebut!

10. Untuk setiap bisnis yang terdaftar di bawah ini, kelompokkan kedalam jenis perusahaannya! Apakah perusahaan jasa, perusahaan dagang, atau perusahaan manufaktur?

a. Hotel

b. Toko gudang rabat

c. Dokter gigi

d. Bank

e. Perusahaan Rokok

BAB 2

TRANSAKSI BISNIS PERUSAHAAN dan PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. Memahami transaksi bisnis
2. Memahami persamaan dasar akuntansi
3. Menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap persamaan dasar akuntansi
4. Menyiapkan laporan keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan arus kas

BAB 2

TRANSAKSI BISNIS PERUSAHAAN dan PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Sebuah sistem akuntansi akan terdiri dari 3 (tiga) bagian penting, yang meliputi sebagaimana dalam ilustrasi 2.1.

Ilustrasi 2.1: Bagian dalam Sistem Akuntansi

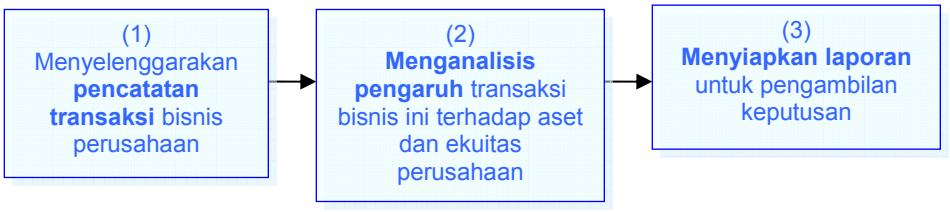

A. Pengertian Transaksi Bisnis Perusahaan

Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis yang menyebabkan perubahan dalam aset dan/atau kewajiban, dan/ atau ekuitas

Sebagai suatu organisasi yang berorientasi pada perolehan laba, perusahaan akan berusaha untuk menghasilkan barang atau jasa untuk dijual ke konsumen dengan harga tertentu hingga perusahaan mendapatkan keuntungan. Untuk melaksanakan kegiatannya, tentunya perusahaan memerlukan dana. Dana ini akan digunakan untuk pembayaran tagihan telpon, pembayaran gaji karyawan, dan sebagainya.

Kejadian ekonomis dari suatu perusahaan yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi dan harus dicatat oleh perusahaan yang bersangkutan itulah yang disebut **transaksi bisnis** (*business transaction*).

Transaksi bisnis dikelompokkan menadi 2 (dua), yaitu transaksi eksternal dan transaksi internal

Transaksi bisnis dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu transaksi eksternal dan transaksi internal. Transaksi eksternal merupakan kejadian dengan pihak luar perusahaan.

Contoh: pembelian perlengkapan kepada pemasok, pembayaran uang muka sewa gedung, pembelian mesin. Sedangkan, transaksi internal adalah kejadian ekonomis yang terjadi dalam perusahaan itu sendiri. Contoh transaksi internal adalah penggunaan perlengkapan, pemanfaatan gedung beberapa waktu, penggunaan mesin, dan lain-lain.

Semua transaksi bisnis perusahaan akan senantiasa berpengaruh pada perubahan pada ketiga unsur persamaan dasar akuntansi, yaitu aset dan/ atau kewajiban dan/ atau ekuitas. Transaksi bisnis perusahaan ini paling tidak akan mempengaruhi 2 (dua) diantara 3 (tiga) komponen atau unsur dalam persamaan dasar akuntansi. Sebagai contoh: jika dalam perusahaan itu terdapat kenaikan aset, maka kejadian ini akan bisa berpengaruh pada:

1. Penurunan aset yang lain, atau
2. Kenaikan kewajiban tertentu, atau
3. Kenaikan ekuitas

Marilah kita lihat bersama, bagaimana adanya penambahan aset dapat berpengaruh kepada 3 (tiga) hal di atas? Berbagai transaksi bisnis baik transaksi internal maupun transaksi eksternal yang terjadi di perusahaan akan berpengaruh terhadap unsur-unsur persamaan dasar akuntansi.

Perhatikan transaksi bisnis sederhana tentang pembelian perlengkapan secara kredit. Transaksi sederhana ini akan mengakibatkan perubahan atau berpengaruh pada kenaikan kewajiban tertentu, yaitu utang usaha dan kenaikan aset tertentu yaitu perlengkapan. Ilustrasi 2.2 adalah contoh sederhana suatu transaksi dan pengaruhnya.

Ilustrasi 2.2: Pengaruh adanya Transaksi

Transaksi	Akibat Transaksi dan Pengaruhnya kepada
Pembelian perlengkapan secara tunai	Perlengkapan (aset) bertambah, kas (aset yang lain) berkurang
Pembelian perlengkapan secara kredit	Perlengkapan (aset) bertambah, utang usaha (kewajiban) bertambah
Pemilik menyetorkan modal berupa uang tunai ke perusahaan	Kas (aset) bertambah, modal pemilik (ekuitas) bertambah

B. Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan Dasar Akuntansi adalah Asset sama dengan Kewajiban ditambah dengan Ekuitas

Sumberdaya yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan disebut dengan **aset.** Sedangkan hak atau klaim atas aset perusahaan dibagi menjadi 2 (dua), yaitu: (1) hak kreditor, (2) hak pemilik.

Hak kreditor menunjukkan **kewajiban** perusahaan, sedangkan hak pemilik disebut dengan **ekuitas**. Hubungan antara keduanya, dapat dinyatakan dalam suatu persamaan yang disebut dengan persamaan dasar akuntasi dan ditulis sebagai berikut:

Aset = Kewajiban + Ekuitas

Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam kelancaran aktivitas produksi, konsumsi dan pertukaran. Dengan demikian, aset merupakan kapasitas yang dimiliki perusahaan yang memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang dan menghasilkan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Kewajiban adalah klaim atas aset tertentu. Bentuk sederhana kewajiban perusahaan adalah utang. Utang ini bisa timbul dari peminjaman uang, pembelian barang dagangan atau perlengkapan secara kredit yang digunakan untuk membantu kegiatan perusahaan.

Ekuitas pemilik merupakan klaim pemilik atas semua aset yang ada di perusahaan, yang dihitung dengan cara total aset dikurangi dengan total kewajiban. Dengan demikian, total aset yang dimiliki perusahaan akan menjadi klaim dari para kreditor dan klaim pemilik. Klaim dari pemilik merupakan sisa dari klaim kreditor.

C. Analisis Transaksi

Setelah kita memahami bersama tentang transaksi bisnis perusahaan, jenis transaksi dan persamaan dasar akuntansi, marilah kita sekarang mencoba untuk menganalisis pengaruh adanya transaksi bisnis terhadap ketiga unsur dalam persamaan dasar akuntansi.

Pada pembahasan berikut, akan diuraikan beberapa tipe transaksi yang akan berpengaruh terhadap persamaan dasar akuntansi. Untuk menggambarkan pengaruh transaksi bisnis ini, kita gunakan transaksi dari Perusahaan Widya Jasa Karya yang bergerak di bidang jasa konsultan. Pemilik perusahaan ini adalah Tn Airlangga, yang baru

mengopersikan perusahaannya pada tanggal 1 Oktober 2006. Beberapa transaksi yang terjadi pada awal pendirian perusahaan ini sebagai berikut:

Transaksi 1

Pengaruh transaksi investasi modal pemilik terhadap persamaan dasar akuntansi

Pada saat pendirian perusahaannya, Tn Airlangga menyerahkan uang tunai ke perusahaan sebesar Rp. 300.000.000-, sebagai setoran modalnya. Dengan adanya setoran modal dari Tn Airlangga ini, maka aset perusahaan berupa kas akan bertambah sebesar Rp. 300.000.000,-, dan di pihak lain hak Tn Airlangga sebagai pemilik bertambah juga sebesar Rp. 300.000.000,-. Bagaimana transaksi ini berpengaruh terhadap persamaan dasar akuntansi?

(dalam Rp. 000,-)

	ASET	=	KEWAJIBAN	+	EKUITAS
	Kas	=		+	*Modal, Tn Airlangga*
(1) Tn Airlangga menginvestasikan uang tunai ke perusahaan sebesar Rp. 300.000.000,-	*300.000*	=	*-0-*	+	*300.000*

Transaksi 2

Pengaruh transaksi perolehan aset dari kredito terhadap persamaan dasar akuntansi

Tn Airlangga merasa bahwa uang tunai yang sudah diinvestasikan ke perusahaan tidaklah cukup, sehingga dia mengajukan permohonan pinjaman ke Bank BCA. Pinjaman yang disetujui oleh Bank BCA untuk Tn Airlangga adalah sebesar Rp. 150.000.000,-. Perjanjian menyatakan bahwa Tn Airlangga berjanji harus mengangsur selama 30x angsuran dengan setiap kali angsuran sebesar Rp. 5.000.000,- ditambah bunga sebesar Rp. 600.000,- per angsuran. Bagaimana transaksi ini berpengaruh terhadap persamaan dasar akuntansi?

(dalam Rp. 000,-)

	ASET	=	KEWAJIBAN	+	EKUITAS
	Kas	=	*Utang Wesel*	+	*Modal, Tn Airlangga*
Saldo sebelumnya	*300.000*	=	*-0-*	+	*300.000*
2) Perusahaan meminjam uang dari Bank BCA sebesar Rp. 150.000.000,-	+ *150.000*	=	+ *150.000*	+	*-0-*
Saldo baru	*450.000*	=	*Rp. 150.000.000*	+	*300.000*

Transaksi 3 dan 4

Pengaruh transaksi pembelian perlengkapan dan pengeluaran beban terhadap persamaan dasar akuntansi

Dalam menjalankan aktivitas perusahaan, Tn Airlangga memerlukan perlengkapan yang dibelinya secara kredit, senilai Rp. 5.000.000,- ke UD Dua Empat dengan jangka waktu 1 (satu) bulan. Beberapa beban yang dikeluarkan selama bulan Oktober 2006 dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, meliputi:

a.	Pemeliharaan kendaraan	Rp. 8.000.000,-
b.	Sewa kendaraan	" 15.000.000,-
c.	Sewa kantor	" 2.000.000,-
d.	Gaji karyawan	" 16.000.000,-
e.	Macam-macam beban	" 1.000.000,-
	Jumlah	Rp. 42.000.000,-

Transaksi-transaksi di atas, akan berpengaruh pada persamaan dasar akuntansi sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-)

	ASET				KEWAJIBAN				EKUITAS
	Kas	+	*Perlengkapan*	=	*Utang Wesel*	+	*Utang Usaha*	+	*Modal, Tn Airlangga*
Saldo sebelumnya	*450.000*	+	*-0-*	=	*150.000*	+	*-0-*	+	*300.000*
(3) Pembelian perlengkapan secara kredit	*-0-*	+	*5.000*	=	*-0-*	+	*5.000*	+	*-0-*
(4) Perusahaan membayar beban-beban sbb.:								-	
Pemeliharaan kendaraan	*- 8.000*							-	*8.000*
Sewa kendaraan	*- 15.000*							-	*15.000*
Sewa kantor	*- 2.000*							-	*2.000*
Gaji karyawan	*- 16.000*							-	*16.000*
Macam-macam beban	*- 1.000*							-	*1.000*
Saldo baru	*408.000*	+	*5.000*	=	*150.000*	+	*5.000*	+	*258.000*

Beban adalah penurunan ekuitas perusahaan yang biasanya disebabkan adanya penggunaan aktiva untuk membantu menghasilkan pendapatanperusahaan

Coba kita amati bersama tabel di atas. Sebelum transaksi-transaksi pengeluaran beban terjadi, saldo kas menunjukkan jumlah Rp. 450.000.000,-. Pembayaran beban sebesar Rp. 42.000.000,- akan mempengaruhi jumlah kas menurun dari Rp. 450.000.000,- menjadi Rp. 408.000.000,-.

Pengeluaran beban ini, tidaklah menyebabkan penambahan aset baru bagi perusahaan, juga tidak mengakibatkan perubahan pada kewajiban perusahaan, tetapi berpengaruh langsung pada penurunan ekuitas, yaitu penurunan modal pemilik. Saldo ekuitas yang semula, sebelum terjadinya pengeluaran beban, sejumlah Rp. 300.000.000,-, dengan adanya beban-beban ini menurun menjadi Rp 258.000.000,-.

Dengan demikian, pengertian beban merupakan penurunan ekuitas perusahaan atau penurunan modal pemilik perusahaan yang biasanya disebabkan adanya penggunaan aset untuk membantu dalam menghasilkan pendapatan perusahaan.

Coba kita lihat transaksi ke 4 (empat), yakni perusahaan membayar berbagai beban dengan menggunakan aset kas perusahaan. Selain kas, perusahaan masih memiliki aset yang lain, yaitu perlengkapan yang dibeli perusahaan sebagaimana pada transaksi ke 3 (tiga) senilai Rp.5.000.000,-. Perlengkapan ini juga digunakan untuk membantu perusahaan dalam memperoleh pendapatannya. Sehingga, penggunaan perlengkapan ini juga harus diakui sebagai beban pada periode penggunaannya.

Transaksi 5

Pengaruh Penggunaan perlengkapan terhadap persamaan dasar akuntansi

Pada akhir bulan, Tn Airlangga menghitung besarnya penggunaan perlengkapan, yakni senilai Rp. 3.000.000,-, yang harus diakui sebagai beban perusahaan pada bulan Oktober 2006 itu juga dan sisanya senilai Rp. 2.000.000,- masih sebagai aset perusahaan. Transaksi penggunaan perlengkapan inilah yang disebut dengan **transaksi internal**.

Adanya transaksi internal ini, akan berpengaruh pada penurunan aset perlengkapan dan penurunan ekuitas perusahaan. Pengaruh tersebut akan nampak sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-)

	ASET				KEWAJIBAN				EKUITAS
	Kas	+	*Perlengkapan*	=	*Utang Wesel*	+	*Utang Usaha*	+	*Modal, Tn Airlangga*
Saldo sebelumnya	*408.000*	+	*5.000*	=	*150.000*	+	*5.000*	+	*220.000*
(5) Pemakaian perlengkapan	*-0-*	-	*3.000*	=	*-0-*	+	*-0-*	-	*3.000*
Saldo baru	*408.000*	+	*2.000*	=	*150.000*	+	*5.000*	+	*255.000*

Transaksi 6
Pengaruh penjualan jasa terhadap persamaan dasar akuntansi

Perusahaan telah melayani pelanggannya selama bulan Oktober 2006. Kas yang terkumpul dari penjualan jasa yang dilakukan perusahaan senilai Rp. 100.000.000,- Ketika perusahaan menerima sumberdaya berupa kas yang berasal dari pelanggan, perusahaan dikatakan telah menghasilkan pendapatan.

Pengaruh perolehan pendapatan ini terhadap persamaan dasar akuntansi nampak sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-)

	ASET				KEWAJIBAN				EKUITAS
	Kas	+	*Perlengkapan*	=	*Utang Wesel*	+	*Utang Usaha*	+	*Modal, Tn Airlangga*
Saldo sebelumnya	*408.000*	+	*2.000*	=	*150.000*	+	*5.000*	+	*255.000*
(6) Menerima kas dari pelanggan	*+ 100.000*	+	*-0-*	=	*-0-*	+	*-0-*	+	*100.000*
Saldo baru	*508.000*	+	*2.000*	=	*150.000*	+	*5.000*	+	*355.000*

Sebagaimana kita lihat bersama pada pencatatan terhadap transaksi 6 (enam) di atas, pendapatan yang diterima perusahaan akan menaikkan aset perusahaan di satu pihak, dan di pihak lain pemilik perusahaan juga merasakan manfaat pertumbuhan aset ini, yakni modal pemilik juga ikut bertambah.

Dari transaksi 4, 5, 6, kita dapat mempelajarinya bahwa beban perusahaan akan menurunkan nilai aset perusahaan dan sekaligus ekuitas pemilik, sedangkan pendapatan perusahaan akan menambah aset perusahaan dan juga ekuitas pemilik. Dengan demikian, jika pendapatan perusahaan di atas beban perusahaan pada suatu periode akuntansi, maka dikatakan bahwa perusahaan mendapatkan laba pada periode tersebut, dan sebaliknya, jika pendapatan yang diperoleh

perusahaan lebih kecil dibandingkan dengan bebannya, maka perusahaan menderita rugi pada periode tersebut.

Transaksi 7
Pengaruh Pembayaran utang ke Bank BCA terhadap persamaan dasar akuntansi

Perusahaan memiliki utang ke Bank BCA sebesar Rp. 150.000.000,- sebagaimana pada transaksi (2). Perusahaan harus mengangsur ke Bank BCA beserta pembayaran bunganya. Untuk setiap kali angsuran sudah ditetapkan sebesar Rp. 5.000.000,- dan bunganya sebesar Rp. 600.000,-.

Pengaruh transaksi ini terhadap persamaan dasar akuntansi akan menurunkan aset kas sebesar Rp. 5.600.000,-, menurunkan kewajiban perusahaan sebesar Rp. 5.000.000,-, serta menurunkan ekuitas sebesar Rp. 600.000,-. Penurunan ini akan nampak sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-)

	ASET				KEWAJIBAN				EKUITAS
	Kas	+	*Perlengkapan*	=	*Utang Wesel*	+	*Utang Usaha*	+	*Modal, Tn Airlangga*
Saldo sebelumnya	*508.000*	+	*2.000*	=	*150.000*	+	*5.000*	+	*355.000*
(7) Pembayran utang ke Bank BCA beserta bunganya	*- 5.600*	+	*-0-*	=	*- 5.000*	+	*-0-*	-	*600*
Saldo baru	*502.400*	+	*2.000*	=	*145.000*		*5.000*	+	*354.400*

Transaksi di atas, disebut dengan **transaksi majemuk**, karena transaksi ini melibatkan lebih dari 2 (dua) akun, yaitu akun aset, akun kewajiban, dan akun ekuitas. Pertama, akun aset, kas, berkurang sejumlah Rp. 5.600.000,-, yaitu untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga, kedua, akun utang kepada Bank BCA berkurang yakni sebesar Rp. 5.000.000,-, yaitu pengurangan terhadap angsuran pokok pinjaman, dan ketiga akun ekuitas, yakni modal Tn Airlangga berkurang sebesar, beban bunganya, yaitu senilai Rp. 600.000,-.

Transaksi 8
Pengaruh pengambilan untuk keperluan pribadi terhadap persamaan dasar akuntansi

Tn Airlangga memerlukan uang untuk membayar uang pangkal anaknya masuk ke perguruan tinggi sebesar Rp. 20.000.000,-. Pengambilan untuk keperluan pribadi ini disebut dengan **prive**. Pengaruh transaksi prive ini dalam

persamaan dasar akuntansi sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-)

	ASET				KEWAJIBAN				EKUITAS
	Kas	+	*Perlengkapan*	=	*Utang Wesel*	+	*Utang Usaha*	+	*Modal, Tn Airlangga*
Saldo sebelumnya	*502.400*	+	*2.000*	=	*145.000*	+	*5.000*	+	*354.400*
(8) Pengambil-an untuk keperluan pribadi	*- 20.000*	+	*-0-*	=	*-0-*	+	*-0-*	-	*20.000*
Saldo baru	*482.400*	+	*2.000*	=	*145.000*	+	*5.000*	+	*334.400*

Pengambilan sumberdaya perusahaan untuk keperluan pribadi, seperti halnya Tn Airlangga mengambil uang tunai perusahaan untuk pembayaran uang pangkal sekolah anaknya, berpengaruh pada penurunan aset kas perusahaan sekaligus penurunan ekuitas pemilik.

Kita telah mempelajari 8 (delapan) transaksi yang terjadi pada perusahaan Widya Jasa Karya selama bulan Oktober 2006. Jika ke delapan transaksi di atas kita ikhtisarkan, maka transaksi-transaksi bisnis perusahaan yang berpengaruh terhadap ekuitas pemilik sebagai berikut:

(a). Setoran pemilik
(b). Beban pemeliharaan kendaraan
(c). Beban sewa kendaraan
(d). Beban sewa kantor
(e). Beban gaji karyawan
(f). Macam-macam beban
(g). Beban perlengkapan
(h). Pendapatan jasa
(i). Beban bunga
(j). Prive, Tn Airlangga

Ilustrasi 2.3 menunjukkan ikhtisar dari transaksi-transaksi bisnis perusahaan Widya Jasa Karya yang terjadi selama bulan Oktober 2006.

Marilah kita telaah bersama ikhtisar tersebut dan perhatikan beberapa poin di bawah ini, yang berlaku bagi setiap jenis transaksi bisnis.

1. Dampak dari setiap transaksi adalah peningkatan atau penurunan satu atau lebih unsur dalam persamaan dasar akuntansi
2. Kedua sisi persamaan dasar akuntansi harus selalu sama jumlahnya

Ilustrasi 2.3: Ikhtisar Pengaruh Transaksi terhadap Persamaan Dasar Akuntansi

(dalam Rp. 000,-)

	ASET			=	KEWAJIBAN			+	EKUITAS
	Kas	+	*Perlengkapan*	=	*Utang Wesel*	+	*Utang Usaha*	+	*Modal, Tn Airlangga*
(1)TnAirlangga menginvestasi-kan uang tunai sebesar Rp. 262.000.000,-	*+ 300.000*	+	*-0-*	=	*-0-*	+	*-0-*	+	*(a) 300.000*
(2) Perusahaan meminjam uang di Bank BCA Rp. 150.000.000	*+ 150.000*	+	*-0-*	=	*+ 150.000*	+	*-0-*	+	*-0-*
(3) Membeli perlengkapan secara kredit senilai Rp. 5.000.000	*-0-*	+	*5.000*	=	*-0-*	+	*5.000*	+	*-0-*
(4) Pembayaran beban sejumlah Rp. 42.000.000	*- 42.000*	+	*-0-*	=	*-0-*	+	*-0-*	-	*(b) 8.000*
								-	*(c) 15.000*
								-	*(d) 2.000*
								-	*(e) 6.000*
								-	*(f) 1.000*
(5) Penggunaan perlengkapan	*-0-*	-	*3.000*	=	*-0-*	+	*-0-*	-	*(g) 3.000*
(6) Penerimaan uang tunai dari pelanggan	*+ 100.000*	+	*-0-*	=	*-0-*	+	*-0-*	+	*(h) 100.000*
(7) Pembayaran angsuran I ke Bank BCA beserta bunganya	*- 5.600*	+	*-0-*	=	*- 5.000*	+	*-0-*	-	*(i) 600*
(8) Pengambilan uang tunai untuk kepentingan pribadi pemilik	*- 20.000*	+	*-0-*	=	*-0-*	+	*-0-*	-	*(j) 20.000*
Saldo akhir bulan	*482.000*	+	*2.000*	=	*145.000*	+	*5.000*	+	*334.400*

	JUMLAH ASET Rp. 484.400,-	=	**JUMLAH EKUITAS Rp. 484.400,-**

3. Ekuitas pemilik bertambah sebesar investasi dari pemilik dan adanya pendapatan. Sebaliknya, ekuitas pemilik akan berkurang sebesar penarikan oleh pemilik dan karena adanya beban.

Hubungan antara investasi, pendapatan, beban dan prive dengan ekuitas pemilik sebagaimana dalam ilustrasi 2.4.

Investasi pemilik merupakan aset yang disetorkan oleh pemilik kedalam perusahaannya yang digunakan perusahaan dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Aset yang disetor ini akan menambah ekuitas pemilik.

Dalam menjalankan kegiatannya, perusahaan menghasilkan pendapatan dalam satu periode akuntansi. Pendapatan ini biasanya berasal dari penjualan jasa, penjualan barang dagangan, menyewakan aset dan meminjamkan uang. Pendapatan yang berasal dari aktivitas tersebut biasanya akan menaikkan aset perusahaan.

Ilustrasi 2.4: Hubungan antara investasi pemiliki, pendapatan, beban dan prive dengan ekuitas pemilik

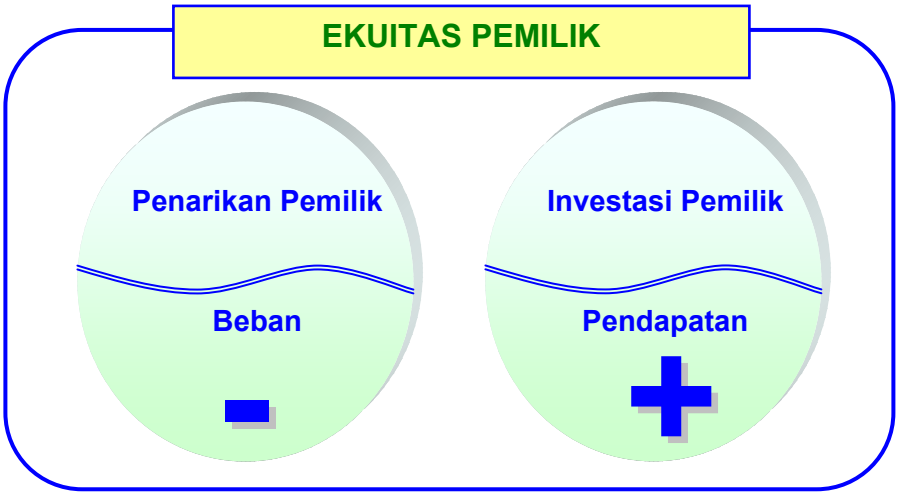

Pendapatan yang muncul dari sumberdaya yang berbeda juga akan diidentifikasikan dengan berbagai nama pula, tergantung pada karakteristik bisnisnya. Sebagai contoh, sebuah hotel berbintang lima bisa mengkategorikan pendapatannya menjadi pendapatan atas penjualan kamar dan pendapatan dari restauran.

Selama perusahaan beraktivitas, pemilik juga bisa mengambil aset perusahaan untuk keperluan pribadinya, bisa berupa uang tunai atau aset yang lain. Pengambilan aset untuk keperluan pribadi ini harus

langsung dicatat sebagai pengurang ekuitas pemilik. Dan pengambilan pribadi ini harus dicatat dalam suatu rekening **prive** (*drawing*) dan rekening ini sebagai pengurang ekuitas pemilik.

Hal lain sebagai pengurang ekuitas pemilik adalah adanya beban. Beban adalah penurunan ekuitas pemilik yang ditimbulkan dari pelaksanaan aktivitas perusahaan. Beban adalah biaya (*cost*) dari aset yang dikonsumsi atau jasa yang digunakan dalam proses menghasilkan pendapatan. Beban menunjukkan pembayaran atau pengeluaran uang tunai yang sesungguhnya ataupun yang diestimasikan.

Seperti halnya pendapatan, beban juga memiliki bentuk dan bisa diidentifikasikan dengan berbagai nama tergantung jenis aset yang dikonsumsi atau jasa yang digunakan. Contoh: beban perlengkapan yang muncul akibat pemakaian aset perlengkapan, beban utilitas yang muncul pada perusahaan akibat penggunaan aset daya listrik telpon, air, dan sebagainya.

Jika dalam satu periode akuntansi, perusahaan memiliki pendapatan yang lebih besar dari beban, maka dikatakan perusahaan memperoleh laba bersih (*net income*) dan sebaliknya, jika beban yang terjadi lebih besar dari pada pendapatannya, maka perusahaan menderita rugi bersih (*net losses*).

Dari ilustrasi 2.3 di atas, marilah kita mencoba membantu Tn Airlangga untuk menyiapkan Laporan Keuangan perusahaan, yang meliputi Neraca per 31Oktober 2006, Laporan Laba Rugi untuk bulan Oktober 2006, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk bulan Oktober tahun 2006.

Apakah Tn Airlangga dalam menjalankan perusahaannya mendapatkan laba? Bagaimanakah posisi aset perusahaan Citra Jasakarya pada akhir Oktober 2006, dan bagaimana posisi atau perubahan ekuitas pemilik pada perusahaan tersebut?

D. Laporan Keuangan

Setelah transaksi bisnis dicatat dan diikhtisarkan, maka laporan bagi pengguna bisa disiapkan. Laporan akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan disebut laporan keuangan. Laporan keuangan utama yang dihasilkan perusahaan perorangan meliputi laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan arus kas.

Laba bersih – selisih lebih pendapatan terhadap beban – meningkatkan ekuitas pemilik

Laporan Laba Rugi. Laporan ini melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan (*matching concept*). Konsep

penandingan digunakan untuk menandingkan atau mengaitkan antara pendapatan dan beban selama periode terjadinya.

Selain itu, laporan laba rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi, yang disebut laba bersih (*net income*), dan sebaliknya jika beban melebihi pendapatan disebut rugi bersih (*net losses*)

Laba bersih akan meningkatkan ekuitas pemilik, rugi bersih akan menurunkan ekuitas pemilik

Dampak dari pendapatan yang dihasilkan dari beban yang terjadi selama sebulan beroperasi ditunjukkan dalam persamaan dasar akuntansi sebagai kenaikan dan penurunan ekuitas pemilik. Pengaruh adanya laba bersih suatu periode akan meningkatkan ekuitas pada periode tersebut, sebaliknya, jika terjadi rugi bersih akan menurunkan ekuitas pemilik dalam periode yang bersangkutan.

Laporan ekuitas pemilik merupakan penghubung antara laporan laba rugi dengan neraca pemilik

Laporan Ekuitas Pemilik. Laporan ekuitas pemilik melaporkan perubahan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu. Laporan ini merupakan penghubung antara laporan laba rugi dengan neraca. Laporan ini dipersiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan dalam laporan ini. Laporan ini dibuat sebelum mempersiapkan neraca, karena jumlah ekuitas pemilik pada akhir periode harus dilaporkan di neraca.

Neraca menunjukkan aset, kewajiban dan ekuitas pemilik

Neraca. Neraca perusahaan merupakan laporan keuangan yang menunjukkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik per tanggal tertentu. Bentuk neraca ada 2 (dua), yaitu bentuk akun (*account form*) dan bentuk laporan (*report form*).

Pada neraca bentuk akun, aset ditempatkan di sebelah kiri, sedangkan kewajiban dan ekuitas ada di sebelah kanan. Pada neraca dengan bentuk laporan, neraca diletakkan di atas, sebelum kewajiban dan ekuitas.

Dua bentuk neraca adalah bentuk akun dan bentuk laporan

Bagian aset dalam neraca biasanya disusun berdasarkan urutan cepat lambatnya aset tersebut dikonversikan menjadi kas atau digunakan dalam operasi.

Pada bagian kewajiban, semua jenis kewajiban harus disajikan berdasarkan urutan waktu pembayarannya. Kewajiban yang harus segera diselesaikan disajikan pada urutan yang paling atas. Sedangkan pada bagian ekuitas pemilik, karena jenis perusahaannya adalah perorangan, maka hanya ada satu modal pemilik.

Laporan kas terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) arus kas dari aktivitas operasi, (2) arus kas dari aktivitas investasi, (3) arus kas dari aktivitas pendanaan

Laporan arus kas. Laporan arus kas terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu: (1) arus kas dari aktivitas operasi, (2) aktivitas investasi, (3) aktivitas pendanaan.

Arus kas dari aktivitas operasi. Bagian ini melaporkan ikhtisar penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Arus kas bersih dari aktivitas operasi biasanya berbeda dari jumlah laba bersih periode berjalan. Perbedaan ini terjadi karena pendapatan dan beban tidak selalu diterima atau dibayar secara tunai.

Arus kas dari aktivitas investasi. Bagian ini melaporkan transaksi kas untuk pembelian atau penjualan aset tetap atau aset permanen.

Arus kas dari aktivitas pendanaan. Bagian ini melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi pemilik, peminjaman dana, dan pengambilan uang oleh pemilik.

Ilustrasi 2.5 menunjukkan laporan keuangan perusahaan Widya Jasa Karya pada bulan Oktober 2006 yang terdiri dari: (1) laporan laba rugi, (2) laporan ekuitas pemilik, (3) neraca, (4) laporan arus kas.

Ilustrasi 2.5: Laporan Keuangan Perusahaan Widya Jasa Karya

Perusahaan Widya Jasa Karya
Laporan Laba Rugi
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2006
(dalam Rp. 000,-)

Pendapatan Jasa						1	0	0	0	0	0
Beban Operasi											
Beban pemeliharaan kendaraan		8	0	0	0						
Beban sewa kendaraan	1	5	0	0	0						
Beban sewa kantor		2	0	0	0						
Beban gaji karyawan	1	6	0	0	0						
Beban perlengkapan		3	0	0	0						
Beban bunga			6	0	0						
Macam-macam beban		1	0	0	0						
Jumlah Beban Operasi							4	5	6	0	0
Laba bersih							5	4	4	0	0

Perusahaan Widya Jasa Karya
Laporan Ekuitas Pemilik
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2006

1

(dalam Rp. 000,-)

Modal Tn Airlangga, 1 Oktober2006												
Investasi pada 1 Oktober 2006							3	0	0	0	0	0
Laba bersih bulan Oktober 2006		5	4	4	0	0						
Dikurangi Penarikan		2	0	0	0	0						
Kenaikan ekuitas pemilik								3	4	4	0	0
Modal Tn Airlangga, 31 Oktober 2006							3	3	4	4	0	0

Perusahaan Widya Jasa Karya
Neraca
Per 31 Oktober 2006

2

(dalam Rp. 000,-)

Aset								Kewajiban						
Kas		4	8	2	4	0	0	Utang Wesel	1	4	5	0	0	0
Perlengkapan				2	0	0	0	Utang Usaha			5	0	0	0
								Jumlah Kewajiban	1	5	0	0	0	0
								Ekuitas Pemilik						
								Modal, Tn Airlangga	3	3	4	4	0	0
								Jumlah Kewajiban						
Jumlah aset		4	8	4	4	0	0	dan ekuitas pemilik	4	8	4	4	0	0

Perusahaan Widya Jasa Karya
Laporan Arus Kas
Untuk Bulan yang Berakhir 31 Oktober 2006

3

(dalam Rp. 000,-)

Aliran Kas dari Aktivitas Operasi												
a. Penerimaan Kas dari Pendapatran							1	0	0	0	0	0
b. Pengeluaran Kas untuk Beban		4	2	6	0	0						
c. Pembayaran untuk kreditor			5	0	0	0		4	7	6	0	0
Kas Bersih yang berasal dari Aktivitas Operasi								5	2	4	0	0
Aliran Kas dari Aktivitas Investasi						0						
Aliran Kas dari Aktivitas Pendanaan												
a. Investasi dari pemilik	3	0	0	0	0	0						
b. Pinjaman dari bank BCA	1	5	0	0	0	0						
c. Pengambilan Prive		2	0	0	0	0						
Kenaikan Bersih terhadap Kas							4	3	0	0	0	0
Saldo Kas 1 Oktober 2006												0
Saldo Kas 31 Oktober 2006							4	8	2	4	0	0

Marilah kita pelajari bersama ilustrasi 2.5. Setiap jenis laporan keuangan menyediakan data keuangan yang relevan bagi manajemen , pemilik perusahaan dan para pengguna lainnya. Setiap jenis laporan keuangan yang satu berkaitan dengan jenis laporan keuangan yang lain.

Keterkaitan antara laporan keuangan yang satu dengan lainnya dijelaskan sebagai berikut: (1) laba bersih sebesar Rp. 54.400.000,- sebagaimana ditunjukkan dalam laporan laba rugi akan ditambahkan ke saldo modal Tn Airlangga awal, 1 Oktober 2006 yang ada pada laporan ekuitas pemilik, hingga menghasilkan saldo modal Tn Airlangga pada akhir periode, 31 Oktober 2006. (2) Modal Tn Airlangga pada akhir periode, 31 Oktober 2006 sebagaimana dalam laporan ekuitas pemilik sebesar Rp. 34.400.000,- dilaporkan dalam Neraca per 31 Oktober 2006. (3) Posisi kas sebesar Rp. 482.400.000,- sebagaimana dalam Neraca per 31 Oktober 2006 didapatkan sebagaimana disajikan pada laporan arus kas untuk bulan yang berakhir 31 Oktober 2006.

Untuk melengkapi laporan yang ada di perusahaan, biasanya seperangkat laporan keuangan dilengkapi dan didukung dengan catatan atas laporan keuangan yang menjadi satu bagian dari laporan keuangan tersebut.

CONTOH SOAL dan PENYELESAIANNYA

Pada tanggal 1 Agustus 2007, Karina, S.Psi. membuka sebuah kantor konsultan pendidikan. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan pertama operasi perusahaan tersebut.

1. Menyerahkan kas sebesar Rp. 20.000.000,- sebagai setoran modal.
2. Membayar sewa kantor bulan Juli Rp. 1.600.000,-.
3. Membeli peralatan kantor secara kredit seharga Rp. 6.000.000,-.
4. Memberikan jasa kepada klien secara tunai, Rp. 3.000.000,-
5. Meminjam uang dari bank BCA sebesar Rp. 1.400.000,- dengan menandatangani sebuah wesel.
6. Memberikan jasa kepada klien secara kredit Rp. 4.000.000,-.
7. Membayar biaya-biaya sebagai berikut: gaji pegawai Rp. 1.000.000,-; biaya listrik Rp. 600.000,-; biaya telepon Rp. 200.000,-.

Pertanyaan:

a. Catatlah transaksi-transaksi di atas ke dalam persamaan dasar akuntansi.
b. Susunlah laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca per 31 Agustus 2007 untuk kantor konsultan milik Karina, S.Psi.

Penyelesaian

(a). Pencatatan transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2007 kedalam persamaan dasar akuntansi

(dalam Rp. 000,-)

Transaksi	Aset						=	Kewajiban				+	Ekuitas
		Kas	+	Piutang Usaha	+	Peralatan	=		Utang Wesel	+	Utang Usaha	+	Modal, Marina
1)	+	20.000						+				+	20.000
2)	-	1.600										-	1.600
		18.400											18.400
3)					+	6.000				+	6.000		
		18.400				6.000					6.000		18.400
4)	+	3.000										+	3.000
		21.400				6.000					6.000		21.400
5)	+	1.400						+	1.400				
		22.800				6.000			1.400		6.000		21.400
6)			+	4.000								+	4.000
		22.800	+	4.000		6.000			1.400		6.000		25.400
7)	-	1.800										-	1.000
												-	600
												-	200
		21.000	+	4.000	+	6.000	=		1.400	+	6.000	+	23.600

(b). Laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi, dan laporan perubahan ekuitas, dan necara dari kantor konsultan Karina, S.Psi. pada bulan Agustus 2006.

Kantor Konsultan Karina S.Psi.
Laporan Laba Rugi
Untuk Bulan yang Berakhir 31 agustus 2006
(dalam Rp. 000,-)

Pendapatan Jasa	7 0 0 0
Beban:	
Beban Sewa	1 6 0 0
Beban Gaji	1 0 0 0
Beban Listrik	6 0 0
Beban Telepon	2 0 0
Jumlah Beban	3 4 0 0
Laba Bersih	3 6 0 0

Kantor Konsultan Karina S.Psi.
Laporan Perubahan Modal
Untuk Bulan yang Berakhir 31 agustus 2006
(dalam Rp. 000,-)

Modal, 1 Agustus 2006	2 0 0 0 0
Tambah: Laba Bulan Agustus 2006	3 6 0 0
Modal, 31 Agustus 2006	2 3 6 0 0

Kantor Konsultan Karina S.Psi.
Neraca
per 31 Agustus 2006
(dalam Rp. 000,-)

Aset		**Kewajiban**	
Kas	2 1 0 0 0	Kewajiban:	
Piutang Usaha	4 0 0 0	Utang Wesel	1 4 0 0
Peralatan	6 0 0 0	Utang Usaha	6 0 0 0
		Jumlah Kewajiban	7 4 0 0
		Modal:	
		Modal, Marina	2 3 6 0 0
Total Aset	3 1 0 0 0	Total	3 1 0 0 0

Soal-soal Latihan Bab 2

I. PERTANYAAN

1. (a) Jelaskan pengertian transaksi bisnis!
   (b) Jelaskan transaksi bisnis internal dan transaksi bisnis eksternal, serta berikan masing-masing 3 contoh transaksi tersebut!
   (c) Jelaskan yang dimaksud dengan transaksi majemuk dan berikan contohnya!
2. Jelaskan persamaan dasar akuntansi dan pengertian dari unsur yang membentuk persamaan tersebut! Sebutkan persamaan dasar terasebut!
3. Jelaskan secara singkat hubungan antara aset perusahaan dengan sumber-sumber aset tersebut!
4. Kelompok transaksi-transaksi bisnis apa sajakah yang berpengaruh terhadap besarnya ekuitas pemilik?
5. Sebutkan kelompok transaksi apa sajakah yang berpengaruh terhadap penambahan jumlah kas dan penurunan jumlah kas!
6. Bagaimana pengaruh adanya pembayaran perusahaan atas angsuran pokok pinjaman ke bank beserta bunganya?
7. Bagaimanakah dampak dari setiap transaksi yang terjadi di perusahaan terhadap persamaan dasar akuntansi?
8. Apabila suatu aset bertambah, jelaskan tiga kemungkinan pengaruh yang terjadi pada persamaan dasar akuntansi!
9. Ada berapa jenis laporan keuangan yang harus dibuat oleh setiap perusahaan pada akhir periode akuntansinya? Jelaskan pengertian dan jelaskan informasi keuangan yang terdapat pada masing-masing jenis laporan keuangan!
10. Jelaskan bahwa laporan keuangan berhubungan satu sama lainnya!
11. Jelaskan secara singkat apa yang dimaksud dengan :
    (a) Aset
    (b) Kewajiban
    (c) Modal
    (d) Pendapatan
    (e) Beban
12. Bilamana perusahaan dikatakan mendapatkan laba dan sebaliknya, perusahaan menderita rugi? Jelaskan!

II. LATIHAN

Latihan 2.1

Berikut ini adalah sebagian transaksi yang terjadi pada perusahaan jasa "Bahtera" yang terjadi selama bulan September 2006.

2006 September	2	Pemilik menanamkan tambahan investasi berupa uang tunai.
	5	Perusahaan membeli perlengkapan kantor secara kredit ke UD Norma
	9	Dikirimkan faktur kepada Nn Sari atas pemakaian jasa perusahaan secara kredit
	10	Perusahaan mengembalikan perlengkapan kantor yang telah dibelinya ke UD Norma
	15	Membayar utang usaha kepada UD Bintang
	17	Diterima uang dari Nn Sari
	20	Membayar beban listrik dan telepon
	24	Membayar sewa gedung kantor untuk 6 bulan ke depan
	25	Penentuan jumlah perlengkapan kantor yang dipakai selama bulan September 2006
	30	Diterima pengembalian kas karena beban sewa yang yang telah dibayarkan terlalu besar
	30	Pemilik perusahaan mengambil uang tunai untuk keperluan pribadinya

Pertanyaan:

Tentukanlah pengaruh setiap transaksi tersebut di atas dengan memberikan tanda bertambah (+) dan/ atau berkurang (-) sesuai dengan kolom yang ada di bawah ini:

Transaksi	Aset	Kewajiban	Ekuitas (Modal)

Latihan 2.2

Perusahaan “Dakota” adalah perusahaan jasa angkutan yang beroperasi sejak bulan Juni 2007. Berikut ini adalah transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2007.

2007 Juni	2	Perusahaan menerima uang tunai dari pemilik, Tn Goro, sebagai tambahan modalnya sebesar Rp. 80.000.000,-.
	4	Membeli perlengkapan berupa bahan bakar dan olie kepada SPBU “Jaya Raya” senilai Rp. 6.800.000,-. Dari jumlah tersebut sebesar Rp. 2.800.00,- dibayar tunai, selebihnya secara kredit.
	7	Dikirimkan tagihan kepada konsumen yang telah menggunakan jasa angkutan secara kredit senilai Rp. 10.800.000,-.
	10	Diterima uang dari pelanggan yang telah menggunakan jasa angkutan secara tunai senilai Rp. 21.000.000,-.
	14	Membayar beban iklan sebesar Rp. 5.600.000,-.
	18	Membayar sewa kantor selama bulan Juni 2007 sebesar Rp. 10.000.000,-.
	21	Membayar utang atas pembelian perlengkapan kepada SPBU “Jaya Raya” sebesar Rp. 2.800.000,-
	25	Diterima kas dari Tn Adam atas jasa yang telah diberikan perusahaan sebesar Rp. 3.600.000,-.
	28	Tn Goro mengambil uang tunai senilai Rp. 12.000.000,- untuk membayar keperluan anak dan istrinya.
	28	Perhitungan secara fisik di gudang telah dilakukan atas pemakaian perlengkapan, ternyata perlengkapan yang tersisa senilai Rp. 3.700.000,-

Pertanyaan:

A. Tunjukkan pengaruh setiap transaksi di atas terhadap persamaan dasar akuntansi untuk setiap tanggal transaksi. Pengaruh yang dimaksud terdiri atas lima kemungkinan, yaitu:

   a. Aset bertambah, aset lain berkurang
   b. Aset bertambah, kewajiban bertambah
   c. Aset bertambah, ekuitas (modal) bertambah
   d. Aset berkurang, kewajiban berkurang
   e. Aset berkurang, ekuitas (modal) berkurang

B. Tunjukkan pengaruh setiap transaksi di atas terhadap persamaan dasar akuntansi untuk setiap tanggal transaksi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Transaksi	Aset					=	Kewajiban	+	Ekuitas
	Kas	+	Piutang Usaha	+	Perlengkapan	=	Utang Usaha	+	Modal, Tn Goro

.

Latihan 2.3

Berikut ini adalah ringkasan data keuangan perusahaan servis komputer "Cemerlang" selama bulan Mei tahun 2007dalam bentuk tabel persamaan dasar akuntansi. Setiap baris menunjukkan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi. Dan setiap penambahan dan pengurangan terhadap ekuitas (modal), kecuali transaksi nomor (6) berpengaruh terhadap laba bersih.

(dalam Rp. 000,-)

		Kas	+	Perlengkapan	+	Tanah	=	Kewajiban	+	Modal
Saldo		45.000	+	4.500	+	60.000	=	22.500	+	87.000
1)	+	54.000					=		+	54.000
2)	-	16.500					=	- 16.500		
3)	-	19.800					=		-	19.800
4)			+	5.400			=	+ 5.400		
5)	-	30.000			+	30.000	=			
6)	-	5.700					=		-	5.700
7)			-	5.880			=		-	5.880
Saldo		27.000	+	4.020	+	90.000	=	11.400	+	109.620

Pertanyaan:

Atas dasar informasi di atas:

1. Jelaskan transaksi yang telah terjadi!
2. Berapakah penurunan kas bersih yang terjadi selama bulan Mei 2007?
3. Berpakah pertambahan bersih atas modal yang terjadi selama bulan Mei 2007?
4. Berapakah jumlah laba bersih selama bulan Mei 2007?
5. Berapakah laba bersih yang disimpan dalam perusahaan?

Latihan 2.4

Dari setiap ikhtisar data yang ada di neraca dan laporan laba rugi empat perusahaan perorangan di bawah ini, terdapat satu angka yang dihilangkan.

(dalam Rp. 000,-)

	Abadi	Bakti	Ceria	Damai
Awal tahun:				
Aktiva	720.000	125.000	160.000	**(d)**
Kewajiban	432.000	65.000	121.600	150.000
Akhir tahun:				
Aktiva	894.000	175.000	144.000	310.000
Kewajiban	390.000	55.000	128.000	170.000
Selama tahun berjalan:				
Tambahan investasi ke dalam perusahaan	**(a)**	25.000	16.000	50.000
Penarikan dana dari perusahaan	48.000	8.000	**(c)**	75.000
Pendapatan	237.300	**(b)**	184.000	140.000
Beban	129.600	32.000	196.000	160.000

Pertanyaan:

Tentukan nilai dari setiap angka yang hilang. (*Petunjuk*: Tentukan terlebih dahulu kenaikan atau penurunan ekuitas pemilik sepanjang tahun tersebut.)

Latihan 2.5

Informasi keuangan yang berkaitan dengan perusahaan perorangan Dona Interior untuk bulan Oktober dan Nopember 2006 adalah sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-)

	31 Oktober 2006	30 November 2006
Utang Usaha	12.320	13.280
Piutang Usaha	27.200	31.300
Ekuitas Pemilik, Asri	?	?
Kas	48.000	81.600
Perlengkapan Kantor	2.400	2.000

Pertanyaan:

a. Siapkan neraca untuk Dona Interior per 31 Oktober dan 30 Nopember 2006
b. Tentukan jumlah laba bersih untuk bulan Nopember, dengan asumsi pemilik tidak melakukan tambahan investasi atau penarikan selama bulan berjalan.
c. Tentukan jumlah laba bersih bulan Nopember dengan asumsi pemilik tidak melakukan tambahan investasi tetapi melakukan penarikan sebesar Rp. 10.000.000,- selama bulan berjalan.

III. SOAL

Soal 2.1

Tuan Budianto mendirikan perusahaan perorangan pada tanggal 1 Maret 2007. Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2007.

2007		
Maret	2	Tuan Budianto membuka rekening di bank BCA untuk perusahaannya dan menyetorkan uang tunai sebesar Rp.150.000.000,- sebagai setoran modalnya.
	3	Meminjam uang kepada Tuan Agus sebesar Rp. 40.000.000,-.
	5	Membayar biaya sewa gedung untuk bulan Maret 2007 sebesar Rp. 18.000.000,-
	8	Membeli perlengkapan kantor secara kredit senilai Rp. 30.000.000,-.
	10	Membayar utang kepada Tuan Agus sebesar Rp. 25.000.000,-.
	18	Menerima kas dari penjualan jasa secara tunai sebesar Rp. 30.000.000,-.
	21	Membayar beban pemeliharaan kendaraan bulan Maret 2007 sebesar Rp. 27.000.000,- dan macam-macam beban sebesar Rp. 2.000.000,-.
	23	Membayar gaji karyawan kantor sebesar Rp. 10.000.000,-.
	26	Menghitung secara fisik atas perlengkapan yang ada di gudang. Nilai perlengkapan yang tersisa adalah Rp. 24.000.000,-.
	28	Dikirimkan tagihan kepada Nona Ratna secara kredit senilai Rp. 13.000.000,-
	30	Tuan Budianto mengambil uang tunai untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 5.000.000,-.

Pertanyaan:

Tunjukkanlah pengaruh masing-masing transaksi di atas terhadap persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan tabel berikut:

Transaksi	Aset					=	Kewajiban	+	Ekuitas
	Kas	+	Piutang Usaha	+	Perlengkapan	=	Utang Usaha	+	Modal, Tn Budianto

Soal 2.2

Pada tanggal 1Juli 2007, Tuan Sutrisno mendirikan sebuah perusahaan yang diberi nama "Sutrisno *Service*". Pengaruh tiap transaksi dan saldo setelah terjadi transaksi pada bulan Juli 2007, sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-)

	Aset							=	Kewajiban	+	Ekuitas
		Kas	+	Piutang Usaha	+	Perlengkapan		=	Utang Usaha	+	Modal, Sutiono
(a)	+	9.000								+	9.000
(b)	-	6.000								-	6.000
Saldo		3.000									3.000
(c)					+	1.650		+	1.650		
Saldo		3.000				1.650			1.650		3.000
(d)	+	13.500								+	13.500
Saldo		16.500				1.650			1.650		16.500
(e)	-	750						-	750		
Saldo		15.750				1.650			900		16.500
(f)			+	3.750						+	3.750
Saldo		15.750		3.750		1.650			900		20.250
(g)	-	1.965								-	1.140
										-	825
Saldo		13.785		3.750		1.650			900		18.285
(h)	-	3.000								-	3.000
Saldo		10.785		3.750		1.650			900		15.285
(i)					-	375				-	375
Saldo		10.785		3.750		1.275			900		14.910
(j)	-	3.600								-	3.600
Saldo		7.185	+	3.750	+	1.275		=	900	+	11.310

Pertanyaan:

Atas dasar informasi tersebut, Saudara diminta mengerjakan hal-hal sebagai berikut:

1. Buatlah laporan laba rugi untuk bulan yang berakhir pada tanggal 31 Juli 2007!
2. Buatlah laporan perubahan ekuitas pemilik untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Juli 2007!
3. Buatlah neraca per 31 Juli 2007!

Soal 2.3

Perusahaan jasa kebersihan "So Klir" adalah sebuah perusahaan perorangan milik Tuan Gunadi. Saat ini perusahaan belum memiliki gedung dan peralatan sendiri tetapi telah memiliki sebidang tanah yang kelak akan digunakan tempat pembangunan gedung. Aset dan kewajiban perusahaan per 1 Juli 2007 sebagai berikut:

Kas	Rp. 40.000.000,-
Piutang Usaha	Rp. 20.000.000,-
Perlengkapan	Rp. 2.500.000,-
Tanah	Rp. 130.000.000,-
Utang Usaha	Rp. 12.500.000,-

Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Juli 2007 sebagai berikut:

2007		
Juli	4	Membayar sewa gedung bulan Juli sebesar Rp. 4.000.000,-.
	6	Mengirimkan tagihan kepada konsumen yang telah menggunakan jasa kebersihan secara kredit senilai Rp. 25.000.000,-.
	10	Membayar utang usaha senilai Rp. 6.000.000,-.
	15	Membeli perlengkapan secara kredit Rp. 1.000.000,-.
	18	Menerima pembayaran dari konsumen yang telah menggunakan jasa secara tunai senilai Rp. 15.000.000,-.
	23	Menerima pembayaran dari konsumen yang telah menggunakan jasa secara kredit senilai Rp. 16.000.000,-.
	26	Membayar beban-beban yang meliputi beban gaji karyawan Rp. 4.500.000,-; beban pengangkutan Rp. 2.500.000,-; beban listrik Rp. 2.500.000,-; dan macam-macam beban Rp. 1.000.000,-.
	30	Ditetapkan bahwa pemakaian perlengkapan selama bulan Juli 2007 sebesar Rp. 2.700.000,-.

Pertanyaan

1. Berapakah besarnya modal Tuan Gunadi per 1 Juli 2007?
2. Tentukan besarnya aset, kewajiban, dan modal per Juli 2007 dalam bentuk persamaan dasar akuntansi. Selanjutnya tunjukkan pertambahan dan pengurangan yang disebabkan oleh transaksi dan tetapkan saldo yang baru sesudah terjadi satu transaksi.
3. Susunlah:
   a. Laporan laba-rugi untuk periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2007.
   b. Laporan perubahan ekuitas untuk periode yang berakhir tanggal 31 Juli 2007.
   c. Neraca per 31 Juli 2007.

SOAL BERLANJUT

Soal berikut ini merupakan soal berkelanjutan yang akan digunakan juga untuk beberapa bab berikutnya.

Soal Kasus Perusahaan Romance

Sarry senang mendengarkan dan memainkan berbagai jenis musik dan memiliki CD serta kaset yang tak terhitung banyaknya. Selama beberapa tahun, Sarry telah dikenal masyarakat setempat sebagai seseorang yang mempunyai pengetahuan luas mengenai musik mulai dari musik klasik hingga musik rap dan mempunyai kemampuan memadukan jenis-jenis rekaman tersebut untuk segala jenis umur.

Selama beberapa bulan terakhir, Sarry menjadi seorang pengarah musik (*disc jockey*) atau DJ tamu pada salah satu stasiun radio lokal. Dia juga telah menyelenggarakan acara hiburan pada beberapa pesta temannya sebagai seorang pengarah musik atau DJ.

Sarry juga pandai main piano dan olah vokal. Tidak jarang pula, Sarry diminta untuk mengisi acara di sekolahnya, dilingkungan keluarganya dalam segala acara, juga di lingkungan tetanggaserta kantor orangtuanya.

Pada tanggal 1 April 2006, ayah Sarry, yang bernama Jacko mendirikan perusahaan pribadi dengan nama Romance. Dengan menggunakan koleksi CD dan kasetnya, Sarry diminta ayahnya untuk memberikan jasa sebagai pengarah musik pada pesta-pesta pernikahan, pesta kampus, maupun pesta lainnya. Selama bulan April 2006, perusahaan Sarry telah melakukan transaksi berikut ini:

2006 April	1	Membuka rekening giro di bank BCA atas nama Romance dengan setoran sebesar Rp. 70.000.000,-.
	2	Diterima Rp. 20.000.000,- dari stasiun radio lokal atas jasanya sebagai DJ selama bulan April 2006
	3	Manajemen Romance menyetujui penggunaan ruangan kantor bersama dengan agen real estate lokal yang bernama Ridho. Romance akan membayar ¼ dari beban sewa. Selain itu, Romance setuju membayar gaji resepsionis dan ¼ beban utilitas. Romance membayar Rp. 10.000.000,- untuk sewa kantor tersebut.
	4	Dibeli perlengkapan (kaset kosong, papan poster, dan sebagainya) dari toko Gita senilai Rp. 3.500.000,-. Saat ini, Sarry akan membayar Rp. 1.000.000,- dalam jangka waktu 10 hari dan sisanya pada tanggal 3 Mei 2006.
	6	Membayar Rp. 6.000.000,- kepada stasiun radio lokal atas jasa pemasangan iklan Romance selama dua minggu.
	8	Membayar Rp. 6.500.000,- kepada toko elektronik lokal atas sewa *CD Player*, radio kaset, dan *speaker*.
	12	Membayar Rp. 2.000.000,- kepada toko musik atas penggunaan alat demo CD dan kaset untuk membuat kaset dari berbagai jenis musik.
	13	Membayar utang usaha kepada toko Gita Purnama sebesar Rp. 1.000.000,-.
	16	Menerima uang tunai Rp. 1.500.000,- dari pelanggan seorang dokter gigi atas penyediaan dua set musik untuk diperdengarkan kepada para pasien dokter tersebut
	22	Menjadi DJ pada pesta pernikahan. Orang tua pengantin wanita setuju untuk membayar sebesar Rp. 1.200.000,- pada tanggal 1 Mei.
	25	Menerima Rp. 5.000.000,- dari seorang teman atas jasa sebagai DJ pada pesta acara amal untuk penderita kanker di rumah sakit lokal.
	29	Membayar Rp. 2.400.000,- (beban musik) kepada Rosa *Music* atas penggunaan perpustakaan demo CD dan kasetnya.
	30	Menerima Rp. 9.000.000,- untuk jasanya sebagai DJ acara dansa bulanan sebuah klub lokal.
	30	Membayar kepada Ridho sebesar Rp. 4.000.000,- sebagai bagian yang harus ditanggung Romance untuk gaji resepsionis selama bulan April 2006.
	30	Membayar kepada Ridho sebesar Rp. 3.000.000,- sebagai bagian yang harus ditanggung Romance untuk pengunaan utilitas (listrik, air, dan telepon) selama bulan April 2006.

30 Menentukan bahwa saldo akhir perlengkapan adalah Rp. 1.700.000,-.
30 Membayar beban rupa-rupa sebesar Rp. 1.500.000,-.
30 Membayar royalti sebesar Rp. 5.000.000,- ke Funky & Co atas penggunaan bermacam-macam musik selama bulan itu.
30 Menarik uang tunai Rp. 2.500.000,- untuk keperluan pribadi.

Pertanyaan:

1. Tentukan dampak dari setiap transaksi dan saldo setelah setiap transaksi dengan menggunakan tabel berikut:

Aktiva					**=**	**Kewajiban**	**+**	**Ekuitas Pemilik**
Kas	+	Piutang Usaha	+	Perlengkapan	=	Utang Usaha	+	Modal , Jacko

   Jelaskan sifat dari setiap kenaikan dan penurunan ekuitas pemilik dengan memberikan keterangan yang sesuai di samping kanan jumlah ekuitas.

2. Susunlah laporan laba rugi Romance untuk bulan yang berakhir 30 April 2006.
3. Susunlah laporan ekuitas pemilik Romance untuk bulan yang berakhir 30 April 2006.
4. Susunlah neraca Romance per 30 April 2006.

BAB 3

AKUN (REKENING) dan PENGGUNAANNYA

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. Menjelaskan pengertian akun, buku besar dan jenis-jenis akun dalam perusahaan
2. Menjelaskan bentuk-bentuk akun
3. Menjelaskan sifat-sifat akun dan aturan pencatatannya
4. Menjelaskan hubungan antara akun dalam buku besar dengan persamaan dasar akuntansi
5. Menjelaskan saldo normal akun
6. Cara pencatatan transaksi dalam akun

BAB 3

AKUN (REKENING) dan PENGGUNAANNYA

Dalam bab 2 telah dijelaskan bagaimana kita menganalisis transaksi bisnis dan pengaruhnya kedalam persamaan dasar akuntansi yang disajikan dalam bentuk tabel, sebagaimana dalam ilustrasi 2.3. Jika dalam suatu perusahaan menggunakan cara seperti itu untuk mencatat semua transaksi yang terjadi, maka cara ini akan menjadi tidak praktis, mahal dan menyulitkan banyak pihak.

Untuk menyederhanakan dan mempermudah cara pencatatan transaksi yang terjadi di perusahaan, maka diperlukan seperangkat prosedur pencatatan. Pada bab ini akan dibahas dasar prosedur pencatatan yang akan digunakan dalam perusahaan untuk mencatat semua transaksi bisnisnya. Untuk tujuan pencatatan transaksi ini, diperlukanlah sebuah akun untuk mencatat peningkatan dan penurunan setiap akun yang ada di perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan, proses pencatatan suatu transaksi bisa dijelaskan sebagaimana dalam ilustrasi 3.1.

Ilustrasi 3.1: Proses Pencatatan Transaksi

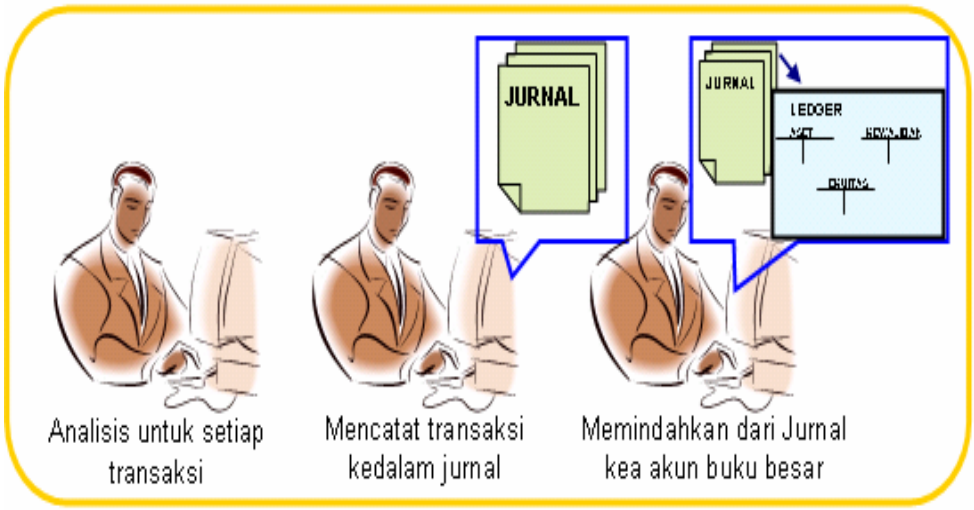

A. Pengertian Akun, Buku Besar dan Jenis-jenis Akun dalam Perusahaan

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan mengenai persamaan dasar akuntansi dan pengaruh transaksi terhadap unsur-unsur persamaan dasar akuntansi. Dalam praktiknya, pencatatan transaksi bisnis atau transaksi keuangan tidaklah dilakukan dalam bentuk seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, karena hal ini tidak praktis dan tidak akan memadai bagi perusahaan yang transaksi bisnisnya menjadi sangat kompleks.

Dalam pencatatan transaksi bisnis perusahaan diperlukan catatan akuntansi. Dalam catatan akuntansi ini diperlukan suatu alat pencatatan yang merupakan bagian dari suatu sistem akuntansi. Untuk menciptakan suatu sistem akuntansi yang dapat dicatat secara tepat dan lengkap yang disebut dengan **akun** atau sering juga disebut dengan **rekening**.

Akun atau rekening adalah suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan

Akun atau rekening adalah suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban perusahaan.

Contoh: (1) yang tergolong dalam aset adalah akun kas, akun perlengkapan, akun piutang usaha, akun tanah, (2) yang tergolong dalam akun kewajiban adalah akun utang usaha, utang wesel, utang gaji, (3) yang termasuk kelompok ekuitas adalah akun modal pemilik.

Tujuan penggunaan akun adalah untuk mencatat data yang akan menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Akun memberikan informasi tentang operasi perusahaan dari waktu ke waktu. Misalnya, dari akun, kita dapat mengetahui jumlah tagihan perusahaan kepada pelanggannya, jumlah kewajiban perusahaan kepada krediturnya, harga beli Aset tetap perusahaan, besarnya pendapatan perusahaan, dan lain-lain. Dengan menggunakan akun, maka transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan dapat dicatat secara tepat dan lengkap.

Kumpulan akun disebut buku besar atau ledger

Kumpulan akun yang digunakan dalam catatan akuntansi perusahaan disebut buku besar atau *ledger.* Buku besar dapat berupa sebuah buku yang halamannya berfungsi sebagai akun atau berupa kumpulan kartu. Akun akan disusun berdasarkan urutan tertentu, yakni akun untuk neraca disusun paling depan, kemudian akun dalam laporan laba rugi.

Secara garis besar, akun dibagi atas 2 (dua) golongan yaitu:

1. **Akun neraca atau disebut juga akun riil**, yakni akun yang pada akhir periode akan dilaporkan di dalam neraca. Yang termasuk dalam akun neraca ini adalah akun-akun Aset, akun-akun kewajiban, dan akun ekuitas
2. **Akun laba rugi, disebut juga akun nominal**, yakni akun yang pada akhir periode akan dilaporkan dalam laporan laba rugi. Akun-akun ini meliputi akun pendapatan dan akun-akun beban.

Ilustrasi 3.2 menjelaskan penggolongan akun yang biasa terjadi di perusahaan.

Ilustrasi 3.2: Penggolongan Akun

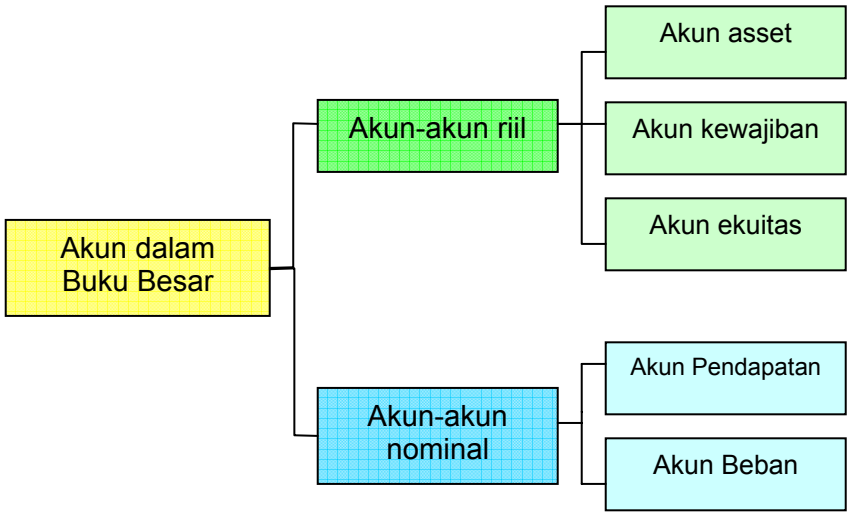

B. Bentuk-bentuk Akun

Dalam praktik dikenal berbagai macam bentuk akun, namun bentuk yang paling banyak digunakan dan paling sederhana adalah bentuk akun huruf T. Akun ini terdiri atas 3 (tiga) bagian, yaitu judul atau nama akun dan 2 (dua) sisi, yaitu sisi kiri yang disebut sisi debit dan sisi kanan yang disebut sisi kredit. Kedua ruang (sisi) ini untuk mencatat peningkatan jumlah pos atau item yang bersangkutan serta untuk mencatat penurunan jumlah pos bersangkutan. Ilustrasi 3.3 menunjukkan bentuk akun dengan huruf T secara sederhana.

Ilustrasi 3.3: Bentuk Akun Huruf T secara Sederhana

Nama Akun

(sisi kiri/ sisi debit)	*(sisi kanan/ sisi kredit)*

Jumlah yang dicatat pada sisi kiri dari akun adalah debit dan jumlah yang dicatat pada sisi kanan dari akun adalah kredit

Nilai transaksi yang dicatat di sisi kiri sebuah akun, tanpa melihat nama akunnya, disebut mendebit akun, sedangkan apabila nilai transaksi dicatat di sebelah kanan disebut mengkredit akun.

Secara lebih lengkap bentuk akun T dapat ditunjukkan pada ilustrasi 3.4.

Ilustrasi 3.4: Bentuk Akun Huruf T yang Lengkap

Nama Akun **No. :**

Tgl	Keterangan	F	Jumlah		Tgl	Keterangan	F	Jumlah
	Sisi debit					**Sisi kredit**		

<u>Nama akun</u> diletakkan di atas dan dituliskan di tengah-tengah. **<u>Kolom tangga</u>**l digunakan untuk mencatat tanggal transaksi terjadi, sedangkan **<u>kolom keterangan</u>** digunakan untuk mencatat keterangan yang berhubungan dengan transaksi yang dicatat. Penggunaan **<u>kolom F</u>**, berkaitan dengan penggunaan buku jurnal, diisi dengan halaman jurnal, pada saat melakukan ***<u>posting</u>*** ke buku besar atas pencatatan transaksi di buku jurnal. Dengan kata lain, kolom F diisi untuk melakukan cek silang dengan halaman buku jurnal untuk melihat keabsahan pencatatan suatu transaksi atau terjadinya suatu akun.

Ilustrasi 3.5 adalah contoh akun kas yang digunakan oleh perusahaan Widya Jasa Karya untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan kas pada bulan Oktober 2006.

Ilustrasi 3.5: Contoh Pencatatan Transaksi dalam Akun Kas

Kas									
Tanggal		Keterangan	F	Jumlah	Tanggal		Keterangan	F	Jumlah
2006 Okt.	1	Setoran Modal		300.000	2006 Okt.	4	Pembayaran Pemeliharaan Kendaraan		8.000
	2	Utang ke Bank BCA		150.000			Pembayaran sewa kendaraan		15.000
	6	Penerimaan dari pelanggan		100.000			Pembayaran sewa kantor		2.000
							Pembayaran gaji karyawan		16.000
				550.000			Pembayaran macam-macam beban		1.000
						7	Pembayaran angsuran ke BCA		5000
							Pembayaran beban bunga		600
						8	Prive		20.000
									67.600
		Saldo Debit		482.400					

C. Sifat-sifat Akun dan Aturan Pencatatan Akun

Di bagian terdahulu sudah dijelaskan bahwa akun dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu akun riil dan akun nominal. Dalam **akun riil** terdiri dari akun aset, yang sifatnya berbalik arah dengan akun kewajiban dan akun ekuitas.

Sifat-sifat akun aset

Pada **akun aset**, sisi kiri/ atau sisi debit akun bentuk T akan digunakan untuk mencatat penambahan aset. Sedangkan, untuk pencatatan

penurunan jumlah aset akan dicatat di sebelah sisi kanan atau sisi kredit. Dengan demikian jika kita mengatakan mendebit akun kas, maka kas akan bertambah dan dicatat di sebelah sisi kiri/ debit pada akun kas dan jika dikatakan mengkredit akun kas, maka kas akan berkurang dan dicatat di sebelah kanan/ kerdit akun kas.

Sebaliknya, pada akun kewajiban dan ekuitas, sisi debit atau sisi kiri akun T untuk mencatat penurunan akun tersebut. Sedangkan peningkatan jumlah kewajiban dan ekuitas akan dicatat di sebelah kanan/ kredit akun tersebut. Sehingga, jika kita mengatakan mendebit akun utang atau modal pemilik yang dicatat di sebelah kiri/ sisi debitnya, maka akan terjadi penurunan jumlah utang dan modal pemilik dan jika kita katakan mengkredit akun utang dan ekuitas berarti ada penambahan jumlah utang dan modal pemilik.

Aturan pencatatan atau pendebitan dan pengkreditan akun dinyatakan dalam ilustrasi 3.6.

Ilustrasi 3.6: Aturan Pencatatan Suatu Akun

DEBIT	KREDIT
Penambahan dalam akun-akun Aset	Pengurangan dalam akun-akun Aset
Pengurangan dalam akun-akun utang	Penambahan dalam akun-akun kewajiban
Pengurangan dalam akun-akun ekuitas pemilik	Penambahan dalam akun-akun ekuitas pemilik

Aturan pencatatan sebuah akun atau sering disebut sebagai aturan pendebitan dan pengkreditan sebuah akun juga dapat dinyatakan sebagaimana dalam ilustrasi 3.7.

Ilustrasi 3.7: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-akun Aset

Akun-akun Aset	
Debit (+)	Kredit (-)
Sisi debit untuk mencatat peningkatan jumlah aset	Sisi kredit untuk mencatat penurunan jumlah aset

Ilustrasi 3.8: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-akun Kewajiban

Akun-akun Kewajiban	
Debit (-)	Kredit (+)
Sisi debit untuk mencatat penurunan jumlah kewajiban	Sisi kredit untuk mencatat peningkatan jumlah kewajiban

Ilustrasi 3.9: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-akun Ekuitas

Akun-akun Ekuitas	
Debit (-)	Kredit (+)
Sisi debit untuk mencatat penurunan jumlah kewajiban	Sisi kredit untuk mencatat peningkatan jumlah kewajiban

Aturan pendebitan dan pengkreditan yang ada pada ilustrasi 3.7, 3.8 dan 3.9 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Akun-akun Aset (*Asset Accounts*)
   Akun-akun aset digunakan untuk mencatat semua transaksi yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan aset) dalam aset. Pengaruh transaksi terhadap akun-akun ini adalah bila terjadi peningkatan nilai aset (+) maka akun ini didebit, bila terjadi penurunan aset, akun ini dikredit (-) sejumlah peningkatan atau penurunan akun aset. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa pada sisi kiri (debit) akun aset digunakan untuk mencatat peningkatan aset dan sisi kanan (kredit) digunakan untuk mencatat penurunan nilai aset.
2. Akun-akun Kewajiban (*Liability Accounts*)
   Akun-akun kewajban adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua transaski yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan aset) dalam kewajiban. Pengaruh transaksi terhadap akun-akun ini adalah bila terjadi peningkatan (+) akun-akun kewajiban maka akun ini akan dikredit, sebaliknya bila terjadi penurunan (-) akun-akun kewajiban ini, akun ini akan didebit. Secara singkat dapat

dijelaskan bahwa sisi kanan (kredit) akun kewajiban digunakan untuk mencatat peningkatan dan sisi kiri (debit) akun kewajiban digunakan untuk mencatat penurunan nilai kewajiban.

3. Akun-akun Ekuitas *(Equity Accounts*)
   Akun-akun ekuitas adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua transaski yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan) dalam ekuitas. Pengaruh transaksi terhadap akun-akun modal ini adalah jika terjadi peningkatan (+) modal sebagai akibat suatu transaski, maka akun ini akan dikredit. Sedangkan jika terjadi penurunan (-) akun modal, maka akun ini akan didebit. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa sisi kanan (kredit) akun modal digunakan untuk mencatat peningkatan dan sisi kiri (debit) akun modal digunakan untuk mencatat penurunan nilai modal.

Akun-akun modal bisa dijabarkan menjadi 4 jenis akun yang meliputi:

a. Akun modal pemilik *(Owner's Equity Account*)
b. Akun penarikan modal pemilik (*Owner's Withdrawals*)
c. Akun pendapatan (*Revenue Account*)
d. Akun beban (*Expense Account*).

Akun modal pemilik adalah akun yang digunakan untuk mencatat akun investasi atau transaksi pemilik pada perusahaan. Transaksi ini meliputi penyetoran investasi oleh pemilik sebagai modal awal bagi perusahaan dan penarikan modal pemilik (pengambilan modal perusahaan) oleh pemilik untuk keperluan pribadi pemilik. Bila pemilik menyetorkan kekayaannnya pada perusahaan sebagai modal awal maka transaksi ini akan dicatat di sebelah kredit.

Sedangkan **akun penarikan modal pemilik**, merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penarikan modal untuk keperluan pribadi dan bukan keperluan perusahaan. Transaksi akun jenis ini dicatat sebelah debit.

Akun pendapatan dan **akun beban** disebut juga sebagai akun laporan laba rugi atau akun nominal. Akun pendapatan merupakan akun yang digunakan unuk mencatat transaksi yang menghasilkan pendapatan atau penghasilan. Transaksi ini akan dicatat sebelah kredit. Dan akun beban merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaski yang berhubungan dengan beban dan dicatat sebelah debit.

Aturan umum untuk pendebitan dan pengkreditan akun pendapatan dan beban ditunjukkan dalam ilustrasi 3.8. Aturan pendebitan dan pengkreditan untuk akun riil dapat juga dinyatakan dalam hubungannya dengan neraca (ilustrasi 3.11) dan persamaan dasar akuntansi (ilustrasi 3.12) dalam bentuk akun. Sedangkan aturan pendebitan dan pengkreditan akun nominal dapat dinyatakan dalam hubungannya dengan akun ekuitas.

Ilustrasi 3.10: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun Pendapatan dan Beban

Akun Beban		Akun Pendapatan	
Debit untuk kenaikan (+)	Kredit untuk penurunan (-)	Debit untuk Penurunan (-)	Kredit untuk kenaikan (+)

Ilustrasi 3.11: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun Riil dalam Neraca

NERACA

Aset
Akun-akun aset

Debit	Kredit
+	-
↓	
Saldo Normal	

Kewajiban
Akun-akun Kewajiban

Debit	Kredit
-	+
	↓
	Saldo Normal

Ekuitas
Akun-akun Ekuitas

Debit	Kredit
-	+
	↓
	Saldo Normal

Ilustrasi 3.12: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun Riil dalam Persamaan Dasar Akuntansi

Akun-Akun Aset		=	Akun Kewajiban +		Akun-Akun Ekuitas	
Debit	Kredit		Debit	Kredit	Debit	Kredit
+	-		-	+	-	+

Ilustrasi 3.13: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun Nominal dalam Akun Ekuitas

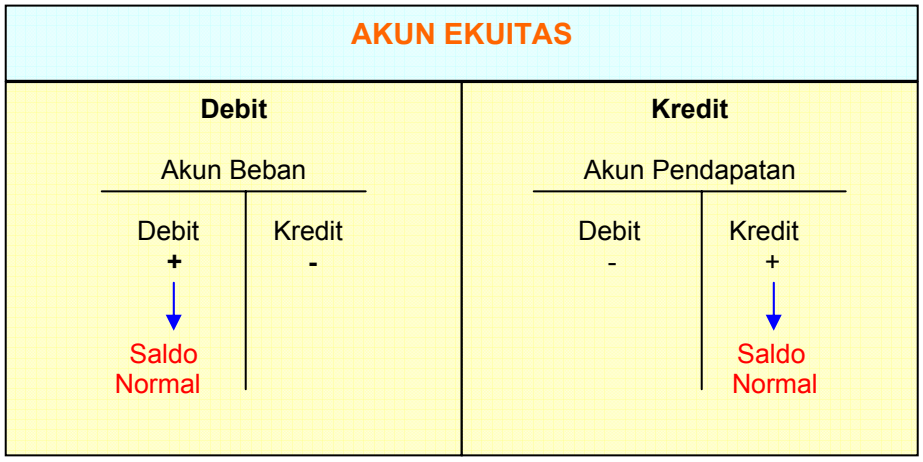

Sisi kiri (debit) akun beban digunakan untuk mencatat kenaikan beban dan sisi kanan (kredit) akun beban akan digunakan untuk mencatat penurunan nilai beban. Sedangkan sisi kanan (kredit) akun pendapatan akan digunakan untuk mencatat penambahan pendapatan dan sisi kiri (debit) akun pendapatan akan digunakan untuk mencatat penurunan nilai pendapatan.

Aturan pendebitan dan pengkreditan untuk akun-akun pendapatan dan beban, didasarkan pada hubungan antara akun-akun tersebut terhadap ekuitas. Laba bersih atau rugi bersih dalam suatu periode seperti yang nampak dalam laporan laba rugi merupakan penambahan atau pengurangan bersih atas ekuitas. Aturan pendebitan dan pengkreditan untuk akun pendapatan dan beban jika dihubungkan dengan akun ekuitas akan nampak sebagaimana dalam ilustrasi 3.13.

D. Akun dan Persamaan Dasar Akuntansi

Dari ilustrasi 2.3 pada bab I2, kita melihat bagaimana suatu transaksi berpengaruh terhadap persamaan dasar akuntansi yang disajikan dalam bentuk tabel. Dari ilustrasi ini, selanjutnya kita dapat menghubungkan dengan pengguanaan akun yang terkait untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2006 di perusahaan Widya Jasa Karya.

Ilustrasi 3.14 menjelaskan penggunaan akun untuk mencatat transaksi dalam kaitannya dengan persamaan dasar akuntansi. Transaksi (1), (2) dan (6) akan mempengaruhi sisi debit pada akun kas, yang berarti

ada peningkatan jumlah pada akun kas yang ditimbulkan dari transaksi-transaksi tersebut. Sedangkan transaksi nomor (4), (7) dan (8) berpengaruh pada sisi kredit dari akun kas. Hal ini berarti terdapat penurunan jumlah kas yang ditimbulkan dari transaksi-transaksi tersebut. Pada akhir periode, terdapat jumlah kas positip Rp. 482.400.000,-. Jumlah ini merupakan saldo debit kas pada akhir periode, yang jika dilihat dari akun kas akan menunjukkan jumlah sisi debit sebesar Rp. 550.000.000,- dan jumlah sisi kreditnya sebesar Rp. 67.600.000,-.

Dengan cara yang sama, kita bisa menelusuri transaksi-transaksi yang lain untuk kita masukkan kedalam setiap akun yang sesuai. Sebagai catatan adalah, ketika kita menelusuri transaksi tersebut, kita harus selalu ingat pada sifat akun dan aturan pendebitan dan pengkreditan dari setiap akun.

E. Saldo Normal Akun

Dalam setiap akun jumlah saldo akan dihitung pada akhir periode akuntansi

Sisi kiri dari semua akun baik akun aset, kewajiban maupun ekuitas merupakan sisi debit sedangkan sisi kanan merupakan sisi kredit.

Transaksi debit dapat berupa peningkatan maupun penurunan, tergantung dari jenis akun yang dipengaruhi. Demikian pula transaksi kredit dapat berupa peningkatan maupun penurunan tergantung jenis akun yang dipengaruhi pula.

Dalam setiap akun, jumlah saldo yang terjadi pada setiap akhir periode akuntansi akan selalu dihitung. Pada kondisi yang normal, akun aset akan memiliki jumlah sisi debit lebih besar dari pada jumlah sisi kredit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun aset memiliki saldo normal debit.

Sedangkan pada akun kewajiban dan ekuitas, pada kondisi normal jumlah sisi kreditnya akan lebih besar dari pada sisi debitnya di akhir periode akuntansi. Sehingga kita dapat mengatakan bahwa akun kewajiban dan ekuitas memiliki saldo normal kredit.

Pada akhir periode, saldo akun pendapatan dan akun beban dilaporkan dalam laporan laba rugi. Saldo akun nominal dalam buku besar kemudian dipindahkan ke akun Ikhtisar Laba Rugi, yang selanjutnya akun ikhtisar laba rugi ini akan dipindahkan ke akun ekuitas. Sedangkan saldo akun riil pada akhir periode akan dilaporkan di neraca, dan saldo rekening riil akan dibawa ke periode berikutnya.

Jumlah kenaikan yang dicatat dalam suatu akun biasanya sama atau lebih besar dari jumlah penurunan akun tersebut. Karena itu, jika secara normal pada suatu akhir periode akuntansi saldo dari suatu akun memiliki total debit lebih besar dari pada total kreditnya, seperti pada

akun aset dan beban, dikatakan bahwa akun tersebut memiliki saldo normal debit. Jadi akun aset dan beban umumnya mempunyai saldo debit. Sedangkan, jika pada keaadaan normal suatu akun memiliki total kredit umumnya lebih besar dari pada total debit, seperti pada akun kewajiban, ekuitas dan pendapatan, maka akun-akun tersebut memiliki saldo normal kredit. Jadi, akun kewajiban, ekuitas dan pendapatan umumnya bersaldo normal kredit.

Jika suatu akun yang umumnya bersaldo normal debit mempunyai saldo kredit atau sebaliknya, maka mungkin telah terjadi kesalahan atau kondisi yang tidak normal. Misalnya, saldo kredit pada akun Kas bisa terjadi karena adanya kesalahan dalam mencatat. Namun sebaliknya pada akun kewajiban bisa terjadi memiliki saldo debit, karena mungkin telah terjadi kelebihan pembayaran kewajiban.

Aturan pendebitan dan pengkreditan serta saldo normal dari berbagai jenis akun diikhtisarkan pada ilustrasi 3.15

Ilustrasi 3.15: Aturan Pendebitan dan Pengkreditan dan Saldo Normal setiap Kelompok Akun

Jenis Akun	Penambahan	Pengurangan	Saldo
Asset	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Ekuitas Pemilik	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

F. Cara Pencatatan Transaksi dalam Akun

Agar kita mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan lengkap atas penerapan aturan pendebitan dan pengkreditan, maka di bawah ini akan dijelaskan cara pencatatan beberapa transaksi dalam akun-akun yang ada dalam buku besar pada perusahaan travel “Indah Permai” dalam bulan Januari 2007. Untuk menyederhanakan pencatatan, digunakan bentuk akun T secara sederhana.

Transaksi 1

Awal Januari 2007, Nn Indah mendirikan perusahaan travel Malang-Surabaya. Nama perusahaan itu adalah Biro Perjalanan “Indah Permai” Nn Indah menanamkan modalnya ke perusahaan berupa: Uang sebesar Rp. 1.000.000.000,- dan peralatan kantor senilai Rp. 15.000.000,-.

Analisis Transaksi:

a. Akun aset dan akun ekuitas (modal) bertambah

b. Nama akun aset yang muncul adalah kas dan peralatan kantor, sedangkan untuk ekuitas adalah modal, Nn Indah.

c. Debit : Kas sebesar Rp. 1.000.000.000,-, karena aset bertambah
Debit : Peralatan Kantor sebesar Rp. 15.000.000,-, aset bertambah
Kredit: Modal. Nn Indah sebesar Rp. 1.015.000.000,-, karena ekuitas bertambah

Pencatatan dalam akun: (dalam Rp. 000,-)

Kas			
1) 1.000.000			

Modal, Nn Indah	
	1) 1.015.000

Peralatan Kantor	
1) 15.000	

Transaksi 2

Membeli dua buah kendaraan yang harganya masing-masing Rp. 200.000.000,- dan Rp. 250.000.000,- secara tunai.

Analisis Transaksi:

a. Transaksi ini akan mengubah dari satu aset menjadi aset yang lain

b. Nama akun yang terpengaruh adanya transaksi ini adalah kendaraan dan kas

c. Debit : Kendaraan sebesar Rp. 450.000.000,-, karena aset bertambah
Kredit: Kas sebesar Rp. 450.000.000,-, karena aset berkurang

Pencatatan dalam akun: (dalam Rp. 000,-)

Kas	
1) 1.000.000	2) 450.000

Kendaraan	
2) 450.000	

Transaksi 3

Membayar sewa gedung bulan Januari 2007 sebesar Rp. 14.000.000,-

Analisis Transaksi:

a. Transaksi ini akan menyebabkan beban bertambah dan aset berkurang

b. Nama akun yang terpengaruh adanya transaksi ini adalah beban sewa dan kas

c. Debit : Beban sewa sebesar Rp. 14.000.000,-, karena beban bertambah
Kredit: Kas sebesar Rp. 14.000.000,-, karena aset berkurang

Pencatatan dalam akun: (dalam Rp. 000,-)

Kas			
1)	1.000.000	2)	450.000
		3)	14.000

Beban Sewa			
2)	14.000		

Transaksi 4

Membeli sebidang tanah kepada Tn Joko untuk keperluan garasi kendaraan seharga Rp. 350.000.000. Dari harga tanah tersebut sejumlah Rp. 200.000.000,- dibayar tunai dan sisanya akan dibayar dalam waktu dua bulan

Analisis Transaksi:

a. Adanya transaksi ini akan menyebabkan bertambahnya aset, di lain pihak akan menurunkan aset serta munculnya kewajiban

b. Nama akun aset yang timbul adalah tanah, kas, sedang untuk kewajiban adalah utang usaha

c. Debit : Tanah sebesar Rp. 350.000.000,-, karena aset bertambah
Kredit : Kas sebesar Rp. 200.000.000,-, aset berkurang
Kredit: Utang Usaha sebesar Rp. 150.000.000,-, karena kewajiban bertambah

Pencatatan dalam akun: (dalam Rp. 000,-)

Kas			
1)	1.000.000	2)	450.000
		3)	14.000
		4)	200.000

Utang Usaha			
		4)	150.000

Tanah			
4)	350.000		

CONTOH SOAL dan PENYELESAIANNYA

Pada tanggal 1 Nopember 2007, Nova mendirikan sebuah perusahaan servis komputer yang diberi nama Nova Servis Komputer. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Nopember 2007

(1) Nova menyetorkan uang pribadinya sebagai setoran modal awal sebesar Rp. 45.000.000,-
(2) Membeli sebidang tanah secara tunai seharga Rp. 30.000.000,-
(3) Dibeli perlengkapan komputer secara kredit seharga Rp. 4.150.000,-
(4) Menerima uang tunai atas jasa perbaikan komputer dari para pelanggan sebesar Rp. 12.000.000,-.
(5) Dibayar beban-beban sebagai berikut: Gaji Rp. 6.725.000,-; sewa Rp. 2.400.000,-; listrik Rp1.350.000,00; macam-macam beban sebesar Rp. 875.000,-.
(6) Menyelesaikan perbaikan komputer untuk beberapa pelanggannya yang pembayaran atas jasa yang telah diberikan tadi dilakukan secara kredit seharga Rp. 10.500.000,-.
(7) Dibayar utang usaha sebesar Rp. 2.850.000,-.
(8) Untuk kepentingan pribadinya, Nova mengambil uang tunai sebesar Rp. 2.500.000,-.

Pertanyaan:

Catatlah transaksi-transaksi di atas ke dalam akun yang sesuai dengan memperhatikan aturan pendebitan dan pengkreditan yang benar pada setiap jenis akun yang ada.

PENYELESAIAN

Pencatatan transaksi ke dalam akun-akun di Buku Besar.

Kas — No. 1

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
	1			45.000.000		2			30.000.000
	4			12.000.000		5			11.350.000
						7			2.850.000
						8			2.500.000

Modal, Nova No:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
						2			30.000.000

Tanah No.:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
	2			30.000.000					

Perlengkapan Kantor NO.:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
	3			4.150.000					

Utang Usaha NO.:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
	7			2.850.000		3			4.150.000

Pendapatan Jasa NO.:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
						4			12.000.000
						6			10.500.000

Beban Gaji NO.:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
	5			6.725.000					

Beban Sewa

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
	5			2.400.000					

Beban Listrik NO.:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
	5			1.350.000					

Beban Macam-macam NO.:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
	5			875.000					

Piutang Usaha NO.:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
	6			10.500.000					

Prive, Nova NO.:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
	8			2.500.000					

Soal-soal Latihan Bab 3

I. PERTANYAAN

1. Apa yang dimaksud dengan akun dan apa tujuan penyelenggaraan akun dalam suatu pencatatan transaksi?
2. Didalam akuntansi dikenal dua kelompok akun. Sebutkan setiap kelompok akun tersebut dan jelaskan pula pengertian dari keduanya! Berikan pula masing-masing 5 contoh akun untuk setiap kelompok akun tersebut!
3. Apa yang anda ketahui tentang:
   a. akun terbuka
   b. akun tertutup
4. Jelaskan hubungan antara akun riil dengan neraca!
5. Jelaskan pengertian buku besar dan apa tujuan serta manfaat diselenggarakannya buku besar dalam proses pencatatan transaksi! Dan apa perbedaan antara akun dengan buku besar!
6. Apakah istilah debit dan kredit menyatakan kenaikan atau penurunan, ataukah dapat menyatakan keduanya. Jelaskan!
7. Dalam suatu perusahaan kelompok akun bisa dibagi menjadi akun aset, akun kewajiban, akun ekuitas pemilik, akun prive, akun pendapatan dan akun beban. Setiap akun memiliki aturan pendebitan dan pengkreditan. Coba jelaskan, bagaimana aturan pendebitan dan pengkreditan untuk setiap kelompok akun tersebut?
8. Mengapa akun kewajiban dan ekuitas pemilik memiliki kaidah pendebitan dan pengkreditan yang sama? Jelaskan!
9. Bagimana pengaruh kenaikan atau penurunan dari pendebitan akun beban: (a) terhadap ekuitas pemilik, dan (b) terhadap beban?
10. Apa pengaruh kenaikan atau penurunan dari pengkreditan akun pendapatan: (a) terhadap ekuitas pemiliki, dan (b) terhadap pendapatan?
11. Pada setiap akhir periode akuntansi, setiap akun haruslah ditentukan besaran saldo akhirnya, untuk melakukan proses akuntansi selanjutnya. Pada kondisi yang normal, bagaimana posisi saldo dari setiap kelompok akun yang ada pada perusahaan?

12. Jelaskan bagian-bagian akun pada akun bentuk T!
13. Dalam kaitannya dengan akun bentuk T, jelaskan istilah-istilah berikut ini:
    a. Sisi debit
    b. Sisi kredit
    c. Didebit
    d. Dikredit
14. Di sisi manakah kenaikan terhadap kelompok akun di bawah ini akan dicatat?
    a. Aset
    b. Kewajiban
    c. Ekuitas Pemilik
    d. Pendapatan
    e. Beban
15. Tunjukkan saldo normal dari akun-akun di bawah ini:
    a. Peralatan
    b. Perlengkapan
    c. Piutang Usaha
    d. Utang Usaha
    e. Prive
    f. Ekuitas Pemilik
    g. Porsekot Sewa
    h. Beban Gaji

II. LATIHAN

Latihan 3.1

Berikut adalah sebagian transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang servis peralatan elektronik pada bulan Agustus 2007:

2007 Agustus	1	Membayar sewa kantor untuk bulan Agustus 2007 sebesar Rp. 5.000.000,-
	4	Menerima pelunasan piutang dari para pelanggan senilai Rp. 27.000.000,-
	8	Mengirim faktur kepada Tn Joko yang telah menggunakan jasa perusahaan secara kredit senilai Rp. 6.600.000,-
	12	Membeli peralatan kantor yang akan digunakan untuk operasional secara kredit seharga Rp. 3.400.000,-
	19	Menerima uang tunai atas penjualan jasa perusahaan senilai Rp. 35.000.000,-
	21	Dibeli ruko dengan harga Rp. 150.000.000,-. Dari harga

tersebut, sebesar Rp. 50.000.000,- dibayar tunai, sisanya dengan menyerahkan selembar wesel 3 bulan.

24 Diterima uang tunai sebesar Rp. 56.000.000,-. Dari jumlah tersebut, Rp. 30.000.000,- berasal dari penagihan piutang usaha, selebihnya dari penjualan jasa secara tunai.

29 Membayar utang yang timbul dari transaksi tanggal 12 Agustus 2007

Pertanyaan:

1. Analisislah transaksi-transaksi di bawah ini, yang menjelaskan tentang pengaruh transaksi terhadap kenaikan atau penurunan kelompok akun tertentu, akun apa yang timbul karena terjadinya suatu transaksi, serta akun apa saja yang harus didebit atau dikredit!
2. Buatlah akun bentuk T untuk mencatat setiap transaksi di atas!

Latihan 3.2

Berikut ini adalah beberapa akun bentuk T yang diambilkan dari catatan akuntansi perusahaan Cahaya Megah untuk bulan Maret 2007: (dalam Rp. 000,-)

Kas

1)	50.000	2)	30.000
8)	1.500	4)	5.000
20)	1.300	9)	5.000
22)	6.800	14)	7.000
28)	950	29)	2.500
		30)	750

Piutang Usaha

9)	750	28)	950
20)	800		

Peralatan

2)	30.000		
9)	15.000		

Utang Usaha

14)	7.000	6)	2.500
		9)	10.000
		10)	3.000

Perlengkapan Kantor

4)	5.000		
6)	2.500		

Ekuitas Pemilik, Wati

		1)	50.000

Gaji			
29)	2.500		

Prive, Wati			
30)	750		

Beban Sewa			
10)	3.000		

Pendapatan Jasa			
		8)	1.500
		9)	750
		20)	2.100
		22)	6.800

Pertanyaan:

1. Analisislah transaksi apa saja dan berapa banyaknya transaksi yang telah terjadi selama bulan Maret 2007!
2. Tetapkanlah saldo dari setiap akun yang ada!

Latihan 3.3

Untuk setiap akun di bawah ini, bagaimana kita harus mencatat adanya penambahan atau pengurangan, apakah di debit atau di kredit dengan memberikan tanda (√) untuk penambahan dan tanda (×) untuk pengurangan di sisi debit ataukah sisi kredit.

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	√	×
Truk		
Utang Usaha		
Prive		
Ekuitas Pemilik		
Piutang Usaha		
Pendapatan		
Beban Telepon		
Peralatan Gudang		
Beban Gaji		
Beban Pemeliharaan		
Porsekot Asuransi		
Gedung		
Utang Wesel		
Perlengkapan Kantor		

III. SOAL

Soal 3.1

Widyasari diminta orangtuanya mendirikan perusahaan taksi, yang diberi nama “Sari Taxi”. Sebagian transaksi yang terjadi selama bulan Oktober 2007 pada bulan pertama beroperasi sebagai berikut:

2007 Oktober	2	Sari memulai usahanya dengan menyerahkan uang tunai ke perusahaan sebesar Rp. 180.000.000,-, dan sebuah mobil sedan yang bernilai Rp. 160.000.000,- sebagai setoran modal awalnya
	5	Membayar sewa kantor untuk bulan Oktober 2007 senilai Rp. 4.000.000,-
	6	Membeli bensin dan olie sebesar Rp. 1.600.000,-
	8	Menerima pendapatan jasa sebagai hasil operasi sepuluh hari pertama senilai Rp. 2.800.000,-
	10	Membeli peralatan kantor secara kredit dari Toko Galarama senilai Rp. 6.000.000,-
	15	Membayar premi asuransi sebesar Rp. 12.000.000,-. Premi ini berlaku sampai dengan akhir tahun 2007.
	17	Membayar iklan untuk bulan Oktober 2007 pada koran Sindo sebesar Rp. 1.500.000,-
	20	Mneyewakan taxi kepada PT Erlangga selama beberapa hari, dan dikirimkan tagihan kepada perusahaan tersebut senilai Rp. 2.600.000,-
	22	Menerima pendapatan jasa sebagai hasil operasi sepuluh hari kedua senilai Rp. 4.200.000,-
	23	Membayar Utang kepada Toko Galarama sebesar Rp. 4.000.000,-
	25	Membayar bensin dan olie sebesar Rp. 2.200.000,-
	26	Menerima pembayaran dari PT Erlangga
	28	Diterima pendapatan jasa taxi untuk sepuluh hari ke tiga sebesar Rp. 5.200.000,-
	30	Membayar gaji sopir sebesar Rp. 1.800.000,-
	31	Nn Sari mengambil uang perusahaan untuk membeli perhiasan senilai Rp. 3.000.000,-.

Pertanyaan:

1. Coba buatlah akun bentuk T untuk setiap akun yang terkait dengan transaksi di atas
2. Catatlah setiap transaksi di atas kedalam akun yang sesuai
3. Tentukan saldo untuk setiap akun yang ada.

Soal 3.2

Puspita mendirikan sebuah perusahaan jasa yang diberi nama Biro Konsultasi "Sejati". Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan April 2007, bulan pertama beroperasi, telah dicatat langsung ke dalam akun-akun T. Pada tanggal 30 April 2007, akun-akun T tersebut menunjukkan informasi sebagai berikut:

Kas No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007	1			40.000.000	2007	1			800.000
Okt	3			1.600.000	Okt	10			400.000
	5			1.200.000		12			600.000
	16			1.600.000		15			2.000.000
	17			2.200.000		15			20.000.000
	21			1.800.000		17			1.000.000
	30			10.000.000		17			400.000
	30			70.000		23			600.000
						27			300.000
						29			800.000
						30			3.400.000
						30			2.000.000

Utang Usaha No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007	17			400.000	2007	7			400.000
Okt					Okt	15			6.000.000

Modal, Puspita No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
					2007				
					Okt	1			40.000.000

Prive, Puspita No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007									
Okt	30			2.000.000					

Piutang Wesel No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007					2007				
Okt	15			20.000.000	Okt	30			10.000.000

Piutang Usaha No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007	5			1.600.000	2007				
Okt	11			2.400.000	Okt	16			1.600.000

Perlengkapan Kantor No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007									
Okt	7			400.000					

Asuransi Dibayar di Muka No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007									
Okt	12			600.000					

Peralatan Kantor No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007									
Okt	15			8.000.000					

Pendapatan Jasa No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
					2007	3			1.600.000
					Okt	5			2.800.000
						11			2.400.000
						17			2.200.000
						21			1.800.000

Pendapatan Bunga No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
					2007				
					Okt	30			70.000

Beban Gaji No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007									
Okt	30			3.400.000					

Beban Sewa No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007									
Okt	1			800.000					

Beban Perjalanan Dinas No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007	17			1.000.000					
Okt	29			800.000					

Beban Iklan

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007									
Okt	10			400.000					

Beban Listrik No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007									
Okt	23			600.000					

Beban Telepon No:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2007									
Okt	27			300.000					

Pertanyaan:

1. Jelaskan penyebab yang bisa dilakukan untuk pendebitan dan pengkreditan pada setiap akun-akun di atas, dengan cara menjelaskan transaksi yang mungkin terjadi pada tanggal yang tertulis pada setiap akun-akun yang bersangkutan
2. Hitunglah saldo setiap akun per 30 April 2007

Soal 3.3

Suatu pemeriksaan terhadap akun-akun yang ada di buku besar menunjukkan bahwa terdapat ketidak sesuaian saldo untuk beberapa akun yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan dalam akun sebagai berikut:

1. Gaji karyawan kantor sebesar Rp. 3.600.000,- dibukukan ke akun Gaji karyawan bagian penjualan
2. Pendapatan bunga sebesar Rp. 120.000,- telah diterima dan akun kas telah didebit sebesar Rp. 120.000,- dan akun pendapatan bunga telah dikredit sebesar Rp. 1.200.000,-
3. Pembelian peralatan kantor secara tunai senilai Rp. 1.060.000,- dicatat dengan mendebit perlengkapan kantor dan mengkredit utang usaha
4. Kas yang diterima dari penaghian piutang dari para pelanggan sebesar Rp. 3.850.000,- telah dicatat benar pada sisi debitnya, yaitu kas sebesar Rp. 3.850.000,-, namun pada sisi kredit telah dicatat piutang usaha sebesar Rp. 3.580.000,-
5. Beban sewa gedung sebesar Rp. 5.600.000,- telah dicatat dengan mendebit porsekot sewa sebesar Rp. 6.500.000,-. Untuk pencatatan terhadap akun kas sudah benar.

Pertanyaan:

Dari informasi di atas, cobalah buatkan setiap akun yang diperlukan dengan akun bentuk T sederhana, untuk mencatat transaksi yang salah, sekaligus membenarkan pencatatannya, sehingga menghasilkan saldo yang benar untuk setiap akun yang bersangkutan.

SOAL BERLANJUT

Dari soal Kasus Perusahaan Romance pada bab 2, perusahaan Romance memiliki bagan akun yang ada di buku besar sebagaimana nampak berikut ini:

11	Kas	41	Pendapatan Jasa
12	Piutang Usaha	50	Beban Gaji
14	Perlengkapan	51	Beban Sewa Kantor
15	Asuransi Dibayar di Muka	52	Beban Sewa Peralatan
17	Peralatan Kantor	53	Beban Utilitas
21	Utang Usaha	54	Beban Musik
23	Pendapatan Diterima di Muka	55	Beban Iklan
31	Modal, Tn Jacko	56	Beban Perlengkapan
32	Prive, Tn Jacko	59	Beban Rupa-rupa

Pertanyaan:

1. Anda diminta membantu Tn Jacko untuk melakukan pencatatan semua transaksi sebagaimana yang ada pada soal berlanjut bab 2 ke setiap akun yang sesuai.
2. Tentukan besarnya saldo dari setiap akun yang ada di perusahaan Romance per 30 April 2006.

BAB 4

PENCATATAN TRANSAKSI BISNIS

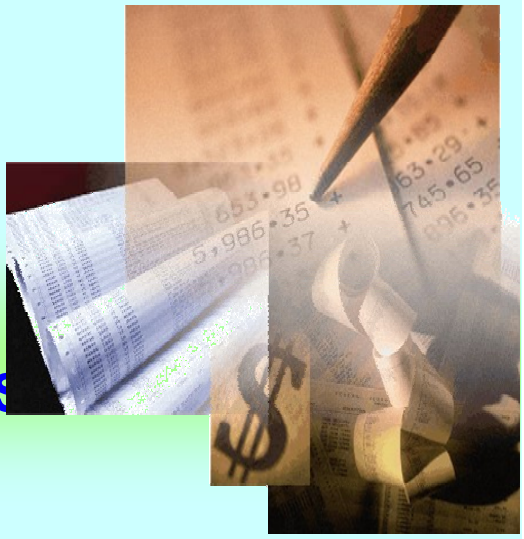

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. Memahami langkah-langkah dalam proses pencatatan
2. Menganalisis pengaruh transaksi bisnis terhadap akun
3. Memahami Pengertian Jurnal dan Fungsinya
4. Memahami bentuk-bentuk buku Harian
5. Menyiapkan ayat-ayat jurnal dalam buku harian

BAB 4

PENCATATAN TRANSAKSI BISNIS

C. Memahami langkah-langkah dalam proses pencatatan

Siklus Akuntansi adalah siklus yang menunjukkan langkah-langkah yang diperlukan dalam penyelesaian proses akuntansi

Pada bagian sebelumnya telah dipelajari tentang transaksi bisnis yang memberikan informasi awal sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan. Pada bagian ini akan dipelajari langkah-langkah yang diperlukan dalam proses akuntansi secara manual. Langkah-langkah ini disebut dengan siklus akuntansi (*the accounting cycle)*. Jadi siklus akuntansi adalah siklus yang menunjukkan langkah-langkah yang diperlukan dalam penyelesaian proses akuntansi secara manual.

Siklus akuntansi yang tergambar pada ilustrasi 4.1 dapat dijelaskan sesuai dengan urutan kejadiannya sebagai berikut:

1. Transaksi yang terjadi di perusahaan akan dicatat dalam dokumen sumber (*a source document*). Contoh dokumen sumber atau bukti transaksi diantaranya adalah kuitansi pembayaran atau penerimaan kas, faktur pembelian, faktur penjualan, kartu jam kerja, dan lain-lain.

2. Transaksi yang terjadi dalam suatu periode dicatat menurut urutan kejadiannya dalam sebuah buku. Pencatatan ini lazimnya disebut dengan membuat jurnal. Dengan demikian mencatat transaksi sama artinya dengan menjurnal transaksi Buku yang digunakan untuk mencatat transaksi atau membuat jurnal ini disebut dengan **buku harian**. Disebut buku harian karena pencatatan dalam buku ini harus dilakukan menurut urutan kejadiannya (kronologisnya) yang umumnya dilakukan setiap hari.

   Dengan demikian jurnal dalam buku harian merupakan catatan permanen atas semua transaski bisnis perusahaan. Jurnal ini dilakukan atas dasar dokumen sumber yang disebut dengan bukti transaksi menurut aturan debit kredit sebagaimana telah dibahas pada bab sebelumnya.

3. Langkah berikutnya setelah membuat jurnal adalah memindahkan catatan di buku harian ke kelompok akun-akun yang disebut dengan **buku besar** (*the ledger*). Proses memindahkan dan mengelompokkan catatan dari buku harian ini ke dalam buku besar (*the ledger*) disebut

dengan **proses *posting***. Pada akhir periode- setelah semua transaksi dicatat dalam buku harian (jurnal) dan diposting ke akun seluruhnya dalam buku besar- saldo untuk masing-masing akun dihitung. **Saldo** adalah perbedaan antara sisi debit dengan sisi kredit untuk setiap jenis akun.

4. Langkah terakhir adalah menyiapkan daftar semua akun dan saldonya. Daftar ini disebut dengan **neraca saldo** (*the trial balance*). Neraca saldo dipersiapkan untuk melihat kesamaan debit dan kredit akun-akun yang ada di buku besar (*the ledger*). Ringkasan akun beserta saldonya yang terdaftar dalam neraca saldo (*the trial balance*) ini digunakan sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan.

Siklus akuntansi yang dijelaskan di atas bisa diringkas dalam bagan proses sebagaimana dalam ilustrasi 4.1.

Ilustrasi 4.1: Siklus Akuntansi

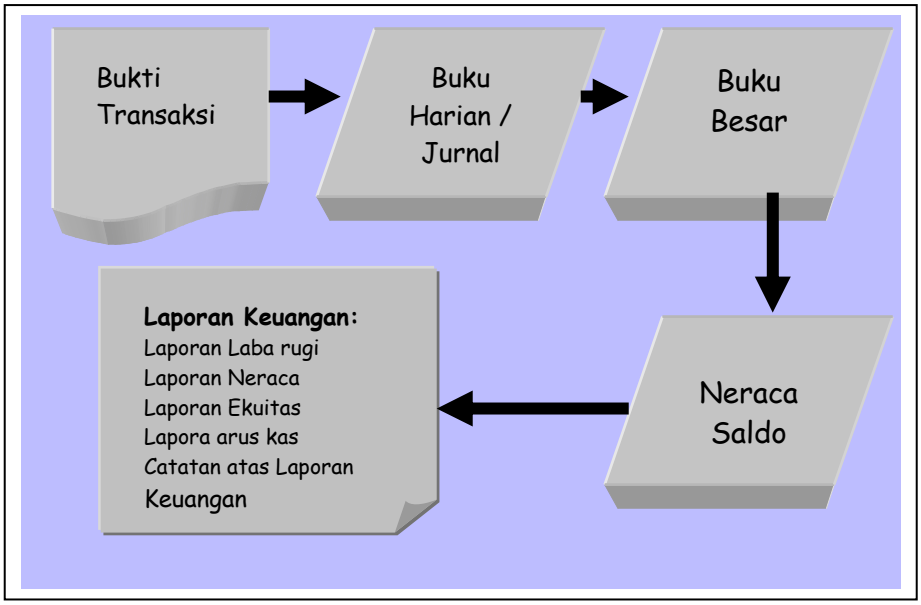

Ilustrasi 4.1 menunjukkan ringkasan siklus akuntansi yang dikerjakan secara manual. Siklus tersebut bermula dari bukti transaksi, dicacat dalam buku harian (buku jurnal), dipindahkan ke buku besar, kemudian diringkas dan diakhiri dengan penyajian laporan keuangan.

D. Menganalisis Pengaruh Transaksi Bisnis terhadap Akun

Semua transaksi yang terjadi di perusahaan akan dicatat dalam buku harian. Untuk mencatat transaksi ke dalam buku harian ini diperlukan analisis setiap transaksi yang terjadi secara cermat. Analisis transaksi ini merupakan langkah yang paling kritis dalam siklus akuntansi karena langkah ini akan mempengaruhi langkah berikutnya. Analisis diperlukan untuk memahami pengaruh transaksi terhadap akun-akun yang ada dalam persamaan dasar akuntansi.

Setiap transaksi bisnis yang terjadi disuatu perusahaan, mempengaruhi minimal dua akun

Setiap transaksi bisnis yang terjadi disuatu perusahaan, mempengaruhi minimal dua akun. Berapapun jumlah akun yang terlibat dalam sebuah transaksi, jumlah debit dan kredit akan selalu sama dalam setiap transaksi. Hal ini memenuhi kaidah persamaan dasar akuntansi dimana **Aset = Kewajiban + Ekuitas**. Karena persamaan ganda ini dan pengaruh transaksi terhadap minimal dua akun ini, sistem akuntansi yang demikian disebut dengan **sistem akuntansi berpasangan (*double entry system*)**.

Sistem akuntansi berpasangan (*double entry sistem*) merupakan alat yang dapat digunakan untuk menganalisis transaksi. Langkah-langkah dalam menganalisis transaksi bisnis bisa dilakukan dalam urutan sebagai berikut:

1. Tentukan pengaruh suatu transaksi pada akun aset, kewajiban, ekuitas pemilik, (termasuk akun pendapatan maupun akun beban).
2. Tentukan pengaruh transaksi tersebut pada setiap akun, apakah akun tersebut mengalami kenaikan atau penurunan.
3. Tentukan apakah kenaikan atau penurunan akun tersebut harus dicatat disebelah kredit atau sebelah debet.

Untuk menganalisis pengaruh suatu transaksi terhadap akun-akun aset, kewajiban maupun ekuitas pemilik, perlu diingat kembali persamaan dasar akuntansi dan aturan pendebitan dan pengkreditan sebagaimana dalam bab sebelumnya.

Analisis transaksi didasarkan pada aturan pendebitan dan pengkreditan dalam persamaan dasar akuntansi

Ada tiga jenis akun pada persamaan dasar akuntansi yaitu aset (*Assets*), kewajiban (*liabilities*) dan ekuitas (*capital*). Pencatatan transaksi ke dalam tiga akun ini diperlukan aturan pendebitan dan pengkreditan seperti yang dijelaskan pada bab sebelumnya.

C. Pengertian Jurnal dan Fungsinya

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama setelah bukti transaksi

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama setelah bukti transaksi. Fungsi jurnal adalah menyediakan catatan yang lengkap dan permanen dari semua transaksi perusahaan yang disusun dalam urutan kronologis kejadiannya sebagai referensi di masa mendatang. Tujuan mencatat transaksi ke dalam jurnal adalah untuk menunjukkan pengaruh setiap transaksi ke dalam akun perusahaan.

Jurnal digunakan sebagai dasar untuk melakukan posting ke akun di buku besar.

Dalam siklus akuntansi perusahaan, jurnal merupakan kegiatan pencatatan dasar sebelum posting akun di buku besar. Dengan demikian, bila terjadi kesalahan dalam membuat jurnal, mengakibatkan akun di buku besar juga salah, sehingga laporan keuanganpun pada akhirnya juga salah.

Ayat-ayat jurnal merupakan pendebitan dan pengkreditan akun yang terlibat dalam suatu transaksi

Jurnal juga merupakan permulaan pencatatan secara kronologis berupa pendebitan dan pengkreditan dari transaksi keuangan yang telah terjadi serta penjelasannya. Pendebitan dan pengkreditan transaksi dilakukan menurut kaidah pencatatan debit dan pencatatan kredit, dimana pencatatan debit harus dilakukan lebih dulu baru kemudian pencatatan kredit. Pencatatan debit dan pencatatan kredit ini merupakan kegiatan dalam jurnal yang biasanya juga disebut sebagai pencatatan ayat-ayat jurnal.

D. Bentuk-bentuk Buku Jurnal (Harian)

Bentuk jurnal meliputi jurnal umum, jurnal khusus, jurnal penyesuaian (adjustment journal), jurnal penutup dan jurnal pembalik.

Terdapat beberapa macam bentuk jurnal, diantaranya meliputi jurnal umum, jurnal khusus, jurnal penyesuaian (*adjustment journal*), jurnal penutup dan jurnal pembalik. Setiap bentuk jurnal ini memiliki fungsinya masing-masing.

Jurnal umum adalah jurnal standar untuk transaksi secara umum

Jurnal umum merupakan jurnal standar yang berbentuk secara umum. Jurnal ini biasanya juga disebut sebagai jurnal memorial. Umumnya buku jurnal atau buku harian menggunakan bentuk jurnal umum dua kolom. Kolom-kolom dalam jurnal ini meliputi:

1. Kolom Tanggal (A).
   Kolom ini digunakan untuk mencatat tanggal kejadian transaksi yang dicatat berdasar urutan kronologi kejadiaannya.

2. Kolom Keterangan (B).
   Kolom ini digunakan untuk mencatat ayat-ayat jurnal transaksi sesuai dengan urutan debet kredit dalam setiap transaksi. Ayat jurnal debit harus dicatat dahulu kemudian baru diikuti ayat jurnal kredit. Cara penulisan ayat jurnal kredit dilakukan dengan agak masuk ke dalam. Hal ini dilakukan untuk setiap transaksi.

3. Kolom Referensi (C).
   Kolom ini digunakan untuk menandai ayat-ayat jurnal yang sudah diposting ke buku besar.

4. Kolom Debit (D).
   Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah yang harus didebit dari suatu transaksi.

5. Kolom Kredit (E).
   Kolom ini digunakan untuk mencatat jumlah yang harus di kredit dari suatu transaksi.

Selain kolom-kolom tersebut dalam setiap halaman buku jurnal harus diberi halaman jurnal (G) di pojok kanan atas serta judul jurnal (F) yang dibuat di tengah atas. Ilustrasi 4.2 menjelaskan jurnal umum dua kolom dengan ayat jurnal yang sudah dicatat (dijurnal).

Ilustrasi 4.2: Jurnal Umum Dua Kolom

Jurnal Umum (F) (G) Halaman ____

Tanggal		(B) Keterangan	Ref	Debit (D)	Kredit (E)
(A)			(C)		

Jurnal khusus adalah jurnal yang dibuat khusus untuk transaksi yang sering terjadi

Jurnal khusus adalah jurnal yang dibuat khusus untuk transaksi yang sering terjadi. Jurnal khusus meliputi jurnal khusus penerimaan kas, jurnal khusus pengeluaran kas, jurnal khusus penjualan, dan jurnal khusus pembelian. Contoh jurnal khusus pengeluaran kas dan penerimaan kas nampak dalam ilustrasi 4.3 dan 4.4 berikut:

Ilustrasi 4.3 : Jurnal Khusus Pengeluaran Kas

Jurnal Khusus Pengeluaran Kas					Halaman __
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit		Kredit
			Akun	Jumlah	Kas

Ilustrasi 4.4 : Jurnal Khusus Penerimaan Kas

Jurnal Khusus Penerimaan Kas					Halaman
Tanggal	Keterangan	Ref.	Debit	Kredit	
			Kas	Akun	Jumlah

Sebagaimana jurnal umum, jurnal khusus ini juga terdiri dari beberapa kolom. Penjelasan untuk masing-masing kolom diberikan sebagai berikut:

1. Kolom tanggal berisi tanggal terjadinya transaksi yang dicatat secara kronologis.
2. Kolom keterangan berisi penjelasan bukti transaksi pengeluaran maupun penerimaan kas.
3. Kolom Referensi digunakan untuk menandai ayat-ayat jurnal yang sudah diposting ke buku besar
4. Kolom Debit di jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat akun yang terpengaruh oleh transaksi pengeluaran kas yang dilakukan beserta junlahnya, sementara itu kolom debit di jurnal penerimaan kas berisi jumlah kas yang masuk dalam transaksi.

5. Kolom Kredit dalam jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat jumlah yang dikeluarkan dalam transaksi, sedangkan kolom kredit di jurnal penerimaan kas berisi nama akun yang terpengaruh transaksi penerimaan kas beserta jumlahnya.

Seperti pada jurnal umum, di jurnal khusus inipun untuk setiap halaman jurnal harus dilengkapi dengan nomor halaman serta judul jurnal.

Jurnal penyesuaian untuk menyesuaikan ayat-ayat jurnal yang belum tepat

Jurnal penyesuaian (*adjustment*) adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo akun yang belum tepat, seperti saldo pos akrual dan deferal.

Jurnal penutup untuk menutup akun-akun pendapatan, beban dan prive

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menutup atau membuat saldo menjadi nol atas akun pendapatan, akun beban akun laba/rugi, prive dan sebagainya. Akun-akun yang memerlukan jurnal penutup adalah akun-akun yang termasuk dalam kelompok akun laba/rugi.

Jurnal pembalik untuk membalik ayat-ayat penyesuaian

Sedangkan jurnal pembalik adalah jurnal yang dibuat pada awal periode untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu. Ilustrasi jurnal-jurnal ini akan disampaikan pada bab-bab berikutnya dalam buku ini.

E. Menyiapkan Ayat-ayat Jurnal di Buku Harian

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bagian sebelumnya, sebelum transaksi dijurnal, terlebih dahulu transaksi dianalisis untuk menyusun ayat-ayat jurnal yang akan dimasukkan dalam buku harian. Ilustrasi 4.5 menunjukkan transaksi perusahaan jasa Konsultan Cipta Jasa Karya yang didirikan oleh Tn Bagus pada tanggal 1 Agustus 2006 dan beroperasi secara *full time*. Transaksi berikut ini akan digunakan sebagai untuk menyiapkan ayat-ayat jurnal dalam buku harian.

Ilustrasi 4.5: Transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2006

Tanggal		Transaksi
	1	Tuan Bagus menginvestasikan hartanya ke perusahaan berupa kas Rp 26.200.000 ; Perlengkapan Rp 2.800.000 dan peralatan kantor Rp 25.000.000
	1	Membayar sewa gedung untuk masa 6 bulan sebesar Rp 19.200.000
	2	Membeli peralatan kantor secara kredit dari Toko Cahaya sebesar Rp 4.000.000
	3	Menerima uang tunai dari klien sebagai uang muka jasa yang diberikan oleh Cipta Jasa Karya sebesar Rp 10.000.000
	4	Membayar premi asuransi untuk properti dan kecelakaan sebesar Rp 3.600.000
	7	Membayar iklan untuk surat kabar Jawa Pos sebesar Rp 240.000
	9	Membayar utang kepada Toko Cahaya sebesar Rp 2.400.000
	13	Mencatat penyediaan jasa secara kredit periode 1-13 Agustus sebesar Rp 4.800.000
	15	Membayar gaji resepsionis untuk setengah bulan pertama Rp 1.500.000
	16	Menerima pembayaran dari klien atas jasa yang telah diberikan periode 1-13 Agustus sebesar Rp 4.800.000
	18	Mencatat penyediaan jasa secara kredit periode 14-18 Agustus sebesar Rp 8.400.000
	20	Membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp 1.600.000
	23	Mencatat penerimaan kas dari klien atas tagihan jasa yang telah diberikan periode 1-13 Agustus sebesar Rp 3.600.000
	29	Membayar rekening telepon bulan Agustus sebesar Rp 260.000
	30	Membayar rekening listrik bulan Agustus sebesar Rp 150.000
	30	Membayar gaji resepsionis setengah bulan kedua sebesar Rp 1.500.000
	30	Mencatat penerimaan kas dari klien atas tagihan jasa yang telah diberikan periode 14-18 Agustus sebesar Rp 4.000.000
	30	Mencatat penyediaan jasa secara kredit pada akhir bulan Agustus sebesar Rp 3.000.000
	30	Tuan Bagus menarik kas dari perusahaan untuk kepentingan pribadi sebesar Rp 1.500.000

Berdasar pada transaksi dalam ilustrasi 4.5, sebelum menyusun ayat-ayat jurnal, kita harus lebih dahulu menganalisis pengaruh transaksi terhadap akun-akun baik akun Neraca maupun akun Laba Rugi.

Berikut analisis sesuai urutan transaksi yang terjadi di atas:

1. *Pemilik melakukan investasi ke dalam perusahaan berupa uang tunai, perlengkapan dan peralatan*

Berikut analisis sesuai urutan transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2006:

a. Transaksi ini berpengaruh pada akun kas, akun perlengkapan dan akun peralatan serta akun modal pemilik karena investasi yang dilakukannya ke dalam perusahaan
b. Pengaruh transaksinya adalah akun kas, akun perlengkapan dan akun peralatan mengalami peningkatan akibat investasi dan akun modal pemilik juga mengalami peningkatan akibat setoran investasi oleh pemilik.
c. Oleh karena akun kas, akun perlengkapan dan akun peralatan mengalami peningkatan maka sesuai kaidah, akun-akun ini akan didebit, demikian juga akun modal pemilik juga mengalami peningkatan sehingga akun ini harus dikredit.

   Dengan demikian ayat-ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi tersebut sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	1	Kas		26.200.000	
		Perlengkapan		2.800.000	
		Peralatan Kantor		25.000.000	
		Modal, Tn Bagus			54.000.000
		Investasi pemilik dalam			
		bentuk kas, perlengkapan, dan			
		peralatan kantor			

2. *Perusahaan membayar sewa gedung untuk 6 bulan*

   Analisis atas transaksi ini adalah:
   a. Transaksi ini berpengaruh pada akun sewa dibayar dimuka dan akun kas.
   b. Pengaruh transaksinya adalah akun sewa dibayar dimuka mengalami peningkatan karena dilakukan pembayaran terhadap sewa gedung, sementara akun kas mengalami penurunan akibat melakukan pembayaran sewa gedung.
   c. Oleh karena akun sewa dibayar dimuka mengalami peningkatan maka akun ini akan didebit karena akun ini merupakan kelompok akun aset, sedangkan akun kas akan dikredit karena mengalami penurunan.

Dengan demikian ayat-ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	1	Sewa Dibayar Dimuka		19.200.000,00	
		Kas			19.200.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		sewa gedung utnuk 6 bulan			

3. *Pembelian peralatan kantor secara Kredit*

Analisis atas transaksi ini sebagai berikut:

a. Transaksi ini berpengaruh pada akun peralatan kantor yang merupakan kelompok akun aset serta berpengaruh pada akun kewajiban yaitu utang lancar.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun peralatan mengalami peningkatan sebagai akibat pembelian, sementara itu akun kewajiban yaitu utang lancar juga mengalami peningkatan sebagai akibat pembelian berupa kredit.
c. Akun peralatan kantor mengalami peningkatan, maka akun peralatan akan didebit dan akun utang usaha akan dikredit.

Dengan demikian ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi tersebut adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	2	Peralatan Kantor		4.000.000,00	
		Utang Usaha			4.000.000,00
		pembelian secara kredit			
		peralatan kantor			

4. *Menerima uang muka jasa yang dibayarkan oleh pelanggan*

Analisis atas transaksi ini adalah:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Kas dan akun kewajiban berupa uang muka pendapatan.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun Kas mengalami peningkatan dan akun kewajiban berupa pendapatan dimuka juga mengalami penngkatan.
c. Akun kas mengalami peningkatan, maka akun kas akan didebit dan akun kewajiban berupa utang lancar akan dikredit.

Dengan demikian ayat jurnal yang dibutuhkan adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	3	Kas		10.000.000,00	
		Pendapatan Dimuka			10.000.000,00
		Penerimaan secara tunai			
		uang jasa yang belum diberikan			

5. *Pembayaran premi asuransi*

Analisis atas transaksi ini sebagai berikut:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun aset berupa asuransi yang telah dibayar dimuka dan kas yang digunakan untuk membayar premi.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun asuransi dibayar di muka mengalami peningkatan dan akun kas mengalami penurunan.
c. Dengan peningkatan akun aset untuk Asuransi, maka akun asuransi dibayar di muka akan didebit dan akun kas akan dikredit karena mengalami penurunan.

Maka ayat jurnal untuk mencatat transaksi ini adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	4	Asuransi Dibayar Dimuka		3.600.000,00	
		Kas			3.600.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		premi asuransi properti			

6. *Pembayaran beban iklan*

Analisis atas transaksi ini adalah:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun beban iklan dan kas sebagai akibat pembayaran beban iklan.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun beban iklan mengalami peningkatan karena dilakukan pembayaran dan akun kas mengalami penurunan.
c. Oleh karena mengalami peningkatan pada akun beban untuk iklan, maka akun beban iklan akan didebit dan akun kas dikredit.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi ini adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	7	Beban Iklan		240.000,00	
		Kas			240.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		beban iklan di Jawa Pos			

7. *Pembayaran kewajiban*

Analisis atas transaksi ini adalah:
a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Utang Usaha yang merupakan kelompok akun kewajiban dan akun kas karena melakukan pembayaran tunai.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun utang usaha mengalami penurunan karena dilakukan pembayaran tunai dan akun kas mengalami penurunan juga.
c. Oleh karena mengalami penurunan pada akun kewajiban untuk utang usaha maka akun utang usaha akan didebit dan akun kas akan dikredit.

Maka ayat jurnal yang dibutuhkan adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	9	Utang Usaha		2.400.000,00	
		Kas			2.400.000,00
		Pembayaran kewajiban pada			
		toko Cahaya raya			

8. *Mencatat penyediaan jasa pengauditan tetapi pembayaran fee pengauditan akan dilakukan paling lambat 1 bulan ke depan*

Analisis atas transaksi tersebut sebagai berikut:

a. Transaksi ini akan terpengaruh pada akun piutang usaha dan pendapatan jasa sebagai akibat telah melaksanakan jasa tetapi belum diterima pembayarannya.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun piutang usaha mengalami peningkatan dan akun pendapatan jasa juga mengalami peningkatan.
c. Dikarenakan mengalami peningkatan, maka akun piutang usaha akan didebit dan akun pendapatan jasa dikredit karena merupakan pendapatan yang masih harus diterima.

Maka ayat jurnal yang digunakan dalam mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
6					
Agust	13	Piutang Usaha		4.800.000,00	
		Pendapatan Jasa			4.800.000,00
		Pencatatan penyelesaian pe-			
		kerjaan pengauditan dengan			
		penundaan pembayaran fee			

9. *Pembayaran gaji karyawan*

Analisis terhadap transaksi ini adalah:

a. Transasksi ini akan berpengaruh pada akun beban gaji yang dibayar serta akun kas sebagai akibat pemabayaran beban gaji.

b. Pengaruh transaksinya adalah akun beban gaji mengalami peningkatan karena dilakukan pembayaran dan akun kas mengalami penurunan sebagai akibat dilakukannya pembayaran.
c. Dengan adanya peningkatan pada akun beban gaji, maka beban gaji akan didebit sedangkan Kas akan dikredit karena mengalami penurunan sebesar jumlah yang dibayarkan.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi in adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	15	Beban Gaji		1.500.000,00	
		Kas			1.500.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		beban gaji pegawai			

10. *Penerimaan pembayaran piutang fee dari klien*

Analisis terhadap transaksi ini sebagai berikut:
a. Transaksi ini akan berpengaruh pada Kas dan Piutang Usaha sebagai akibat masuknya pembayaran piutang *fee*.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun kas akan meningkat dan akun piutang usaha mengalami penurunan.
c. Akun kas mengalami peningkatan, sehingga peningkatan pada akun kas menyebabkan akun kas akan didebit dan akun piutang usaha akan dikredit.

Maka ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	16	Kas		4.800.000,00	
		Piutang Usaha			4.800.000,00
		Penerimaan pembayaran fee			
		dari klien			

11. *Menyelesaikan pekerjaan Penyusunan sistem klien*

Analisis atas transaksi ini adalah:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Piutang sebagai akibat penundaan pembayaran fee dari klien dan pengakuan Pendapatan Jasa sebagai akibat penyelessaian pekerjaan.
b. Pengaruh transaksinya adalan akun Piutang mengalami peningkatan dan Pendapatan Jasa juga mengalami peningkatan.
c. Dengan adanya peningkatan pada akun piutang, maka akun ini akan didebit dan akun pendapatan jasa akan dikredit.

Maka ayat jurnal yang digunakan dalam mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	18	Piutang Usaha		8.400.000,00	
		Pendapatan Jasa			8.400.000,00
		Pencatatan penyelesaian pe-			
		kerjaan pengauditan dengan			
		penundaan pembayaran fee			

12. *Pembelian perlengkapan secara tunai*

Analisis atas transaksi ini adalah:
a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Perlengkapan dan Kas sebagai akibat pembelian perlengkapan secara tunai.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun perelangkapan mengalami peningkatan dan akun kas mengalami penurunan.
c. Oleh karena akun perlengkapan mengalami peningkatan maka akun ini akan didebit. Sementara itu akun kas akan dikredit karena akun kas mengalami penurunan.

Maka ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	20	Perlengkapan		1.600.000,00	
		Kas			1.600.000,00
		Pembelian secara btunai			

13. *Penerimaan pembayaran piutang fee dari klien*

Analisis atas transaksi ini adalah:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Kas dan akun piutang usaha sebagai akibat pembayaran piutang oleh pihak ketiga.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun kas mengalami peningkatan sebagai akibat penerimaan pembayaran piutang dan akun piutang usaha mengalami penurunan karena dilakukan pembayaran oleh pihak lain.
c. Dikarenakan akun pembayaran kas mengalami peningkatan maka akun kas akan didebit dan akun piutang usaha akan dikredit karena mengalami penurunan.

Maka ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	23	Kas		3.600.000,00	
		Piutang Usaha			3.600.000,00
		Penerimaan pembayaran fee			
		dari klien			

14. *Pembayaran rekening telepon*

Analisis atas transaksi tersebut adalah:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada beban telepon yang dibayar dan kas sebagai akibat pembayaran telepon secara tunai.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun beban telepon akan mengalami peningkatan dan akun kas akan mengalami penurunan.
c. Oleh karena akun beban telepon mengalami peningkatan maka akun ini akan didebit dan akun kas akan dikredit karena akun kas mengalami penurunan.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi in adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	*29*	*Beban Telepon*		*260.000,00*	
		Kas			*260.000,00*
		Pembayaran secara tunai			
		beban telepon pegawai			

15. *Pembayaran rekening listrik*

Analisis atas transaksi di atas adalah:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada beban listrik yang dibayar dan kas sebagai akibat pembayaran listrik secara tunai.
b. Pengaruh transaksinya adalah beban listrik akan mengalami peningkatan dan kas akan mengalami penurunan sebagai akibat pembayaran rekening listrik.
c. Dengan demikian akun Beban listrik didebit untuk pencatatan pembayaran listrik dan Kas dikredit untuk menunjukkan penurunan kas sebagai akibat pembayaran Beban listrik.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi in adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	30	Beban Listrik		150.000,00	
		Kas			150.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		beban listrik			

16. *Pembayaran gaji karyawan*

Analisis atas transaksi tersebut sebagai berikut:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun beban gaji yang dibayar serta akun kas sebagai akibat pemabayaran beban gaji.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun beban gaji mengalami peningkatan karena dilakukan pembayaran dan akun kas mengalami penurunan sebagai akibat dilakukannya pembayaran.
c. Oleh karena akun beban gaji mengalami peningkatan, maka beban gaji akan didebit sedangkan Kas akan dikredit karena mengalami penurunan sebesar jumlah yang dibayarkan.

Maka ayat jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi in adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	30	Beban Gaji		1.500.000,00	
		Kas			1.500.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		beban gaji pegawai			

17. *Penerimaan pembayaran piutang fee dari klien*

Analisis terhadap transaksi ini adalah:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Kas dan akun piutang usaha sebagai akibat pembayaran piutang oleh pihak ketiga.
b. Pengaruh transaksinya adalah akun kas mengalami peningkatan sebagai akibat penerimaan pembayaran piutang dan akun piutang usaha mengalami penurunan karena dilakukan pembayaran oleh pihak lain.
c. Oleh karena akun kas mengalami peningkatan maka akun kas akan didebit dan akun piutang usaha akan dikredit karena mengalami penurunan.

Maka ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	30	Kas		4.000.000,00	
		Piutang Usaha			4.000.000,00
		Penerimaan pembayaran fee			
		dari kliten			

18. *Mencatat penyediaan jasa pengauditan secara kredit*

Analisis atas transaksi ini adalah:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun Piutang sebagai akibat penundaan pembayaran fee dari klien dan pengakuan Pendapatan Jasa sebagai akibat penyelesaian pekerjaan.
b. Pengaruh transaksinya adalan akun Piutang mengalami peningkatan dan Pendapatan Jasa juga mengalami peningkatan.
c. Oleh karena mengalami peningkatan maka akun piutang akan didebit dan akun pendapatan jasa akan dikredit.

Maka ayat jurnal yang digunakan dalam mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	30	Piutang Usaha		3.000.000,00	
		Pendapatan Jasa			3.000.000,00
		Pencatatan penyelesaian pe-			
		kerjaan pengauditan dengan			
		penundaan pembayaran fee			

19. *Penarikan kas untuk keperluan pribadi pemilik*

Analisis terhadap transaksi ini sebagai berikut:

a. Transaksi ini akan berpengaruh pada akun prive dan kas sebagai akibat penarikan dana untuk keperluan pribadi pemilik.
b. Pengaruh transaksinya adalah prive mengalami peningkatan dan kas mengalami penurunan sebagai akibat penarikan dana perusahaan untuk keperluan pribadi.
c. Dengan demikian Prive di Debit untuk pengambilan dana keperluan pribadi dan Kas dikredit untuk penarikan dana keperluan pribadi.

Maka ayat jurnal yang digunakan dalam mencatat transaksi ini adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	30	Prive		1.500.000,00	
		Kas			1.500.000,00
		penarikan tunai untuk			
		Kepentingan pribadi			

CONTOH SOAL dan PENYELESAIANNYA

Tn Harry Sutrisno membuka usaha baru yang bergerak di bidang *laundry* pada tanggal 1 Desember 2006. Perusahaan tersebut diberi nama "Trisno Laundry". Selama bulan Desember 2006, transaksi yang terjadi pada "Trisno Laundry" sebagai berikut:

2006 Desember	1	Tn Harry mengivestasikan uang tunai ke perusahaan sebesar Rp. 200.000.000,-
	2	Membayar sewa toko untuk bulan Desember 2006 sebesar Rp. 10.000.000,-
	3	Membeli mesin cuci senilai Rp. 25.000.000,-. Dari jumlah tersebut, Rp. 10.000.000,- dibayar tunai, sisanya dengan menerbitkan wesel bayar dengan jangka waktu 6 bulan, bunga 12% per tahun
	4	Membayar premi asuransi untuk satu tahun sebesar Rp. 12.000.000,-
	10	Menerima taguhan dari koran Sinar Pos atas pemasangan iklan perusahaan di koran tersebut sebesar Rp. 2.000.000,-
	20	Tn Harry mengambil uang untuk keperluan pribadinya sebesar Rp. 7.000.000,-
	30	Menerima kas dari penjualan jasa *laundry* selama bulan Desember 2006 sebesar Rp. 62.000.000,-

Berikut adalah kode akun yang digunakan Perusahaan "Trisno Laundry" untuk mencatat setiap transaksi perusahannya:

Kode Akun	Nama Akun
11	Kas
14	Asuransi Dibayar di Muka
15	Mesin Cuci
25	Utang Wesel
26	Utang Usaha
30	Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Harry)
31	Prive, Tn Harry
40	Pendapatan Jasa
51	Beban Iklan
52	Beban Sewa

Pertanyaan:

Catatlah transaksi yang terjadi selama bulan Desember 2006 tersebut dalam buku jurnal dalam format yang lengkap!

PENYELESAIAN

(dalam Rp. 000,-)		Jurnal Umum			Halaman 1
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Des	1	Kas	11	200.000	
		Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Harry)	30		200.000
		Investasi pemilik dalam bentuk kas			
	2	Beban Sewa	52	10.000	
		Kas	11		10.000
		Pembayaran sewa untuk bulan			
		Desember 2006			
	3	Mesin Cuci	15	25.000	
		Kas	11		10.000
		Utang Wesel	25		15.000
		Pembelian mesin cuci, dibayar tunai dan			
		dengan wesel 6 bulan, 12%			
	4	Asuransi Dibayar di Muka	14	12.000	
		Kas	11		12.000
		Pembayaran premi asuransi			
		untuk satu tahun			
	10	Beban Iklan	51	3.600	
		Kas	11		3.600
		Pembayaran pemasangan iklan di			
		harian Sinar Pos			
	20	Prive, Tn Harry	31	7.000	
		Kas	11		7.000
		Pengambilan Prive Tn Harry			
	30	Kas	11	62.000	
		Pendapatan Jasa	40		62.000
		Penerimaan pendapatan jasa laundry			
		secara tunai			

Soal-soal Latihan Bab 4

I. PERTANYAAN

1. Jelaskan pengertian jurnal dan apa manfaat penggunaan jurnal dalam pencatatan transaksi pada suatu perusahaan?
2. Jika suatu perusahaan tidak menggunakan jurnal dalam pencatatan transaksinya, kesulitan apa sajakah yang kemungkinan timbul di perusahan tersebut?
3. Buku jurnal digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, mengapa buku jurnal sering juga disebut sebagai "buku catatan pertama" (*book of original entry*)?
4. Sebutkan keuntungan apa sajakah yang dapat diambil dari penyelenggaraan buku jurnal!
5. Sebutkan, informasi-informasi apa sajakah yang dapat diperoleh dari setiap transaksi yang dicatat dalam buku jurnal!
6. Sebutkan langkah-langkah dalam melakukan penjurnalan suatu transaksi!
7. Apa tujuan pemakaian kolom referensi yang disingkat dengan "*Ref*" dalam jurnal?
8. Sebutkan beberapa jenis jurnal yang biasa dibuat oleh perusahaan dalam praktik sehari-hari dan jelaskan pengertiannya untuk setiap jenis jurnal!

II. LATIHAN

Latihan 4.1

Tn Arief memulai mengoperasikan perusahaannya sejak bulan Februari 2007. Perusahaan yang bergerak di bidang Jasa Konsultan Desain Interior ini diberi nama "Orchid Interior". Transaksi yang terjadi pada bulan pertama berdirinya perusahaan ini sebagai berikut:

2007 Februari	1	Tn Arief menyetorkan asetnya ke perusahaan berupa uang tunai sebesar Rp. 360.000.000,- dan peralatan kantor senilai Rp. 320.000.000,-
	5	Membayar sewa kantor bulan Februari 2007 sebesar Rp. 8.000.000,-
	8	Membayar beban iklan sebesar Rp. 3.000.000,-
	12	Penerimaan pendapatan atas jasa konsultannya untuk sepuluh hari pertama pada bulan Februari

2007 sebesar Rp. 56.000.000,-

14 Membayar premi asuransi sebesar Rp. 18.000.000,-

15 Membeli seperangkat komputer seharga Rp. 16.000.000,-

17 Membeli perlengkapan kantor senilai Rp. 1.600.000,-

18 Dikeluarkan uang tunai untuk membayar perjalanan Tn Arief menjenguk orangtuanya ke kampung sebesar Rp. 5.500.000,-

21 Menerima uang tunai atas penjualan jasa yang diberikan kepada pelanggan untuk sepuluh hari kedua bulan Februari 2007 sebesar Rp. 11.000.000,-

23 Membayar utang kepada Toko Dua Lima sebesar Rp. 10.000.000,-

25 Membeli perlengkapan kantor secara kredit seharga Rp. 9.000.000,-

26 Membayar gaji karyawan sebesar Rp. 3.000.000,-

28 Menerima uang tunai atas penjualan jasa yang diberikan kepada pelanggan selama sepuluh hari ketiga bulan Februari 2007 sebesar Rp. 13.500.000,-

28 Tagihan kepada pelanggan yang telah menikmati jasa konsultan untuk bulan Februari 2007 sebesar Rp. 17.000.000,-

Pertanyaan:

Catatlah transaksi-transaksi di atas kedalam sebuah jurnal lengkap!

Latihan 4.2

Catatlah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan September 2007 dari salon “Gloria” berikut ini kedalam sebuah jurnal:

2007 September

1 Membeli peralatan salon seharga Rp. 30.000.000,- , sewa gedung Rp. 7.500.000,- dan premi asuransi untuk 6 bulan sebesar Rp. 18.000.000,-

2 Diterima pembayaran dari seorang pelanggan atas jasa tata rias pengantin sebesar Rp. 13.600.000,-

5 Membayar beban telepon dan listrik masing-masing sebesar Rp 150.000,- dan Rp. 280.000,-

8 Mengirimkan surat tagihan kepada pelanggan atas jasa tata rias, hiburan dan pembawa acara acara seminar senilai Rp. 10.750.000,-

12 Membeli perlengkapan salon di toko Raya seharga Rp. 2.500.000,-

15 Menerima sebagian tagihan kepada pelanggan sebesar Rp. 5.000.000,- yang berasal dari transaksi

8 September 2007

17 Membayar Iklan di radio sebesar Rp. 600.000,-

18 Dikeluarkan uang tunai untuk keperluan pribadi pemilik sebesar Rp. 2.000.000,-

21 Menjual jasa kursus tata rias pengantin adat senilai Rp. 25.000.000,-. Dari sejumlah itu, sebesar Rp. 12.000.000,- diterima tunai, selebihnya akan diterima bulan depan

23 Membeli meja rias secara kredit ke toko Tunggal Makmur seharga Rp. 5.000.000,-

25 Membayar gaji karyawan sebesar Rp. 2.100.000,-

28 Menerima uang tunai berasal dari sisa tagihan tanggal 8 September 2007

30 Mengirimkan tagihan kepada keluarga Hariadi yang telah menikahkan putrinya senilai Rp. 23.000.000,-

III. SOAL

Soal 4.1

Pada tanggal 1 Juli 2007, Hario mendirikan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan hantaran, yang diberi nama "Happy Family". Selama bulan tersebut, Nn Widyasari melakukan transaksi untuk perusahaannya sebagai berikut:

2007 Juli 1 Hario mentransfer uang dari rekening bank pribadinya ke rekening bank BCA yang digunakan untuk operasi perusahaan Happy Family sebesar Rp. 36.000.000,-

5 Membayar sewa kantor untuk bulan Juli 2007 sebesar Rp. 3.000.000,-

10 Membeli mobil *pick up* seharga Rp. 30.000.000,-, dibayar tunai Rp. 10.000.000,- sisanya dibayar dengan wesel bayar

13 Membeli peralatan secara kredit ke Toko Lancar sebesar Rp. 9.000.000,-

14 Membeli perlengkapan seharga Rp. 1.950.000,-

15 Membayar premi asuransi untuk aktiva tetap yang dimiliki sebesar Rp. 6.000.000,-

15 Menerima uang tunai dari keluarga Brojo atas pekerjaan

yang telah dilakukan senilai Rp. 8.200.000,-

21 Mmembaya Membayar kepada Toko Lancar sebagian utangnya atas pembelian perlatan tanggal 13 juli sebesar Rp. 4.800.000,-

24 Mencatat pekerjaan yang telah selesai dan mengirimkan tagihan kepada keluarga Sanusi senilai Rp. 12.200.000,-

26 Menerima faktur untuk beban mobil *pick up* yang akan dibayar pada bulan Agustus 2007 senilai Rp. 1.160.000.-

27 Membayar beban listrik dan telpon Rp. 1.900.000,-

27 Membayar beban rupa-rupa sebesar Rp. 630.000,-

29 Menerima uang dari pelanggan atas penagihan piutangnya sebesar Rp. 6.840.000,-

30 Membayar gaji karyawan sebesar Rp. 5.000.000,-

31 Mengambil uang tunai untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 4.000.000,-

Pertanyaan:

Catatlah semua transaksi di atas kedalam jurnal dua kolom lengkap beserta penjelasannya dengan mengacu kepada daftar akun berikut dalam pemilihan akun-akun yang akan didebit atau dikredit.

11	Kas	31	Modal, Hario
12	Piutang Usaha	32	Prive, Hario
13	Perlengkapan	41	Pendapatan Jasa
14	Asuransi Dibayar di Muka	51	Beban Upah
16	Peralatan	53	Beban Sewa
18	Mobil *Pick up*	54	Beban Utilitas
21	Wesel Bayar	55	Beban Pemeliharaan *Pick up*
22	Utang Usaha	59	Beban Rupa-rupa

SOAL BERLANJUT

Kasus Perusahaan Romance

Pada bulan kedua operasinya, yakni bulan Mei 2006, perusahaan Romance melakukan transaksi sebagai berikut:

2006 Mei	1	Tn Jacko melakukan investasi tambahan dengan menyetorkan uang tunai ke rekening Bank BCA atas nama perusahan Romance sebesar Rp. 30.000.000,-
	1	Tn Jacko memutuskan untuk menyewa ruangan kantor sendiri dan jumlah uang yang dibayarkan untuk sewa bulan Mei 2006 sebesar Rp. 16.000.000,-
	1	Membayar premi asuransi sebesar Rp. 33.600.000,- untuk periode dua tahun
	2	Menerima uang tagihan dari pelanggan atas nama Ny Meity sebesar Rp. 12.000.000,-
	3	Menandatangani kontrak untuk mengisi di stasiun radio lokal dalam acara “anda meminta, kami melayani” untuk jangka waktu 3 bulan, Mei, Juni, Juli 2006. Atas kontrak tersebut perusahaan Romance mendapatkan uang sebesar Rp. 48.000.000,-
	3	Membayar utang usaha sebesar Rp. 2.500.000,-
	4	Membayar beban pemasangan iklan di stasiun radio Kencana Ria sebesar Rp. 2.000.000,-
	5	Membeli peralatan kantor secara kredit ke Toko Matahari seharga Rp. 50.000.000,-
	8	Membayar pengacara untuk mempelajari isi kontrak tanggal 3 Mei 2006, yang diakui sebagai beban rupa-rupa senilai Rp. 1.500.000,-
	11	Membayar sewa speaker, CD player, dll kepada Gairah Audio sebesar Rp. 5.000.000,-
	13	Menerima uang Rp. 6.000.000,- untuk pelayanan sebagai DJ pada acara temu alumni di kampus Kilisuci
	14	Membayar gaji karyawan untuk dua minggu pertama sebesar Rp. 12.000.000,-
	16	Menerima uang Rp. 11.000.000,- untuk jasa sebagai DJ pada acara pelepasan siswa kelas III SMK Bhakti Pratama
	18	Membayar kepada Surya Musik sebesar Rp. 2.400.000,- untuk menyewa peralatan pembuatan CD berbagai *setting* musik
	21	Membayar pemasangan iklan di buletin yang diterbitkan siswa SMK Bhakti Pratama sebesar Rp. 5.000.000,-
	22	Membeli perlengkapan secara kredit ke UD Miraco Sakti seharga Rp. 7.500.000
	23	Mengisi acara peringatan Hardiknas sebagai DJ di SMK Patra Widya Cendekia. Atas acara tersebut, perusahaan menerima *fee* sebesar Rp. 15.600.000,-. Dari sejumlah tersebut sebesar Rp. 4.000.000,- diterima tunai, sedangkan sisanya akan diterima bulan depan
	27	Membayar beban listrik sebesar Rp. 5.600.000,-
	28	Membayar gaji karyawan untuk dua minggu terakhir sebesar Rp. 12.000.000,-

29 Membayar beban rupa-rupa sebesar Rp. 1.700.000,-

30 Memberikan pelayanan sebagai pembawa acara, penata ruangan dan suara pada acara malam amal bakti Direktorat Pembinaan SMK. Atas layanan yang diberikan, Romance menerima honor sebesar Rp. 12.000.000,-. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp. 6.800.000,- diterima tunai, selebihnya akan diterimakan pada tanggal 15 bulan berikutnya

31 Mengirimkan tagihan kepada keluarga Indriantono atas jasa DJ yang telah diberikan pada acara HUT kawin perak senilai Rp. 2.850.000,-

31 Tn Jacko menarik uang untuk mengunjungi kerabatnya ke Singapura sebesar Rp. 20.000.000,-

Pertanyaan:

Dari soal berlanjut pada bab 2, saudara diminta untuk:

1. Mencatat semua transaksi yang terjadi di perusahaan pada bulan April 2006 dalam satu jurnal!
2. Mencatat semua transaksi yang terjadi di perusahaan pada bulan Mei 2006 dalam jurnal yang lain!

BAB 5

POSTING dan BUKU BESAR

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. **Memahami dan mempraktikkan buku besar dan kegunaannya**
2. **Memahami dan menyusun daftar akun (rekening)**
3. **Memahami dan mampu melakukan *posting* (pemindahan) ayat jurnal dari buku harian ke buku besar.**

BAB 5

POSTING dan BUKU BESAR

A. Buku Besar dan Kegunaannya

Buku besar merupakan buku yang berisi kumpulan akun-akun neraca dan akun-akun laba rugi

Sebagaimana dijelaskan pada bab terdahulu bahwa buku besar (*General Ledger*) merupakan buku yang berisi kumpulan akun-akun perusahaan.

Akun sering pula disebut sebagai rekening atau perkiraan. Akun-akun yang terdapat dalam neraca disebut sebagai akun terbuka atau akun riill, dan akun ini memiliki saldo yang dilaporkan dalam neraca. Contohnya adalah akun kas, akun piutang, akun perlengkapan dan sebagainya.

Sedangkan akun-akun yang terdapat dalam rugi laba disebut sebagai akun nominal atau akun tertutup. Dikatakan demikian karena akun-akun ini harus dinolkan pada akhir periode dengan membuat jurnal penutup. Contoh akun yang terdapat dalam laporan laba rugi diantaranya beban operasi, beban pemasaran, beban gaji, pendapatan jasa, pendapatan sewa dan sebagainya.

Bentuk skontro disebut juga bentuk akun T

Bentuk buku besar meliputi bentuk **skontro** dan bentuk **stafe**l. Bentuk skontro disebut juga dengan bentuk **horizontal** atau bentuk **akun T**.

Contoh bentuk akun dengan bentuk horizontal atau bentuk akun T telah dijelaskan pada bab terdahulu, yakni pada ilustrasi 3.3 dan ilustrasi 3.4. Karena buku besar merupakan kumpulan dari akun-akun yang ada di perusahaan, maka bentuk buku besarpun sama dengan bentuk akun.

Buku besar dalam bentuk T ini dalam praktik jarang digunakan karena saldo setiap akun tidak bisa diketahui setiap saat. Saldo akun dapat diketahui hanya saat terjadi penutupan buku pada akhir periode.

Bentuk stafel sering digunakan ddalam praktik, karena saldo setiap akun bisa diketahui setiap saat, tidak harus menunggu penutupan buku

Bentuk buku besar lain adalah bentuk *stafel* atau biasa juga disebut dengan bentuk vertikal atau disebut juga *balance-column account*. Bentuk ini terdiri dari kolom-kolom yang meliputi kolom untuk pemindahan (*posting*) debit, satu kolom untuk pemindahan (*posting*) kredit, satu kolom untuk menunjukkan saldo akun jika yang terjadi adalah saldo debit, dan satu kolom untuk menunjukkan saldo akun jika yang terjadi adalah saldo kredit. Bentuk ini yang sering digunakan dalam praktik karena saldo untuk setiap akun bisa diketahui setiap saat. Contoh bentuk akun stafel (*balance-column account*) dalam bentuk formulir adalah sebagai berikut:

Ilustrasi 5.1: Formulir akun buku besar bentuk stafel

Nama Akun:						No:
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)

Buku besar berbentuk stafel (*balance-column account*) tersebut sedikit berbeda dengan rekening T. Perbedaannya terutama pada:

1. Letak kolom debit dan kredit tidak berlawanan tetapi berdampingan,
2. Kolom jumlah rupiah bertambah untuk mencatat saldo setiap akun. dengan kolom tambahan ini saldo akun ditentukan setiap kali terjadi transaksi. Dengan demikian saldo setiap akun akan dengan mudah diketahui setiap saat.

***Posting** adalah **pemindahan informasi akuntansi** dari jurnal ke buku besar*

Seperti telah dibahas di bagian sebelumnya bahwa transaksi pertama-tama dicatat dalam jurnal. Kemudian secara periodik, ayat jurnal dipindahkan ke akun-akun di buku besar. Proses pemindahan debit dan kredit dari ayat jurnal ke akun di buku besar disebut dengan proses *posting.*

Posting merupakan pemindah bukuan informasi akuntansi dari buku jurnal ke buku besar. Prosedur ini dilakukan dalam rangka untuk mendapatkan gambaran pengaruh transaksi terhadap setiap akun aset, kewajiban maupun ekuitas. Pada setiap akhir periode, jumlah saldo

setiap akun ini akan diringkas untuk penyusunan neraca saldo dan laporan keuangan.

Berikut ini contoh proses *posting* satu ayat jurnal di buku jurnal (buku harian) ke akun di buku besar yang berbentuk *stafel.*

Ilustrasi 5.2: Proses Posting dari Jurnal Umum ke Akun

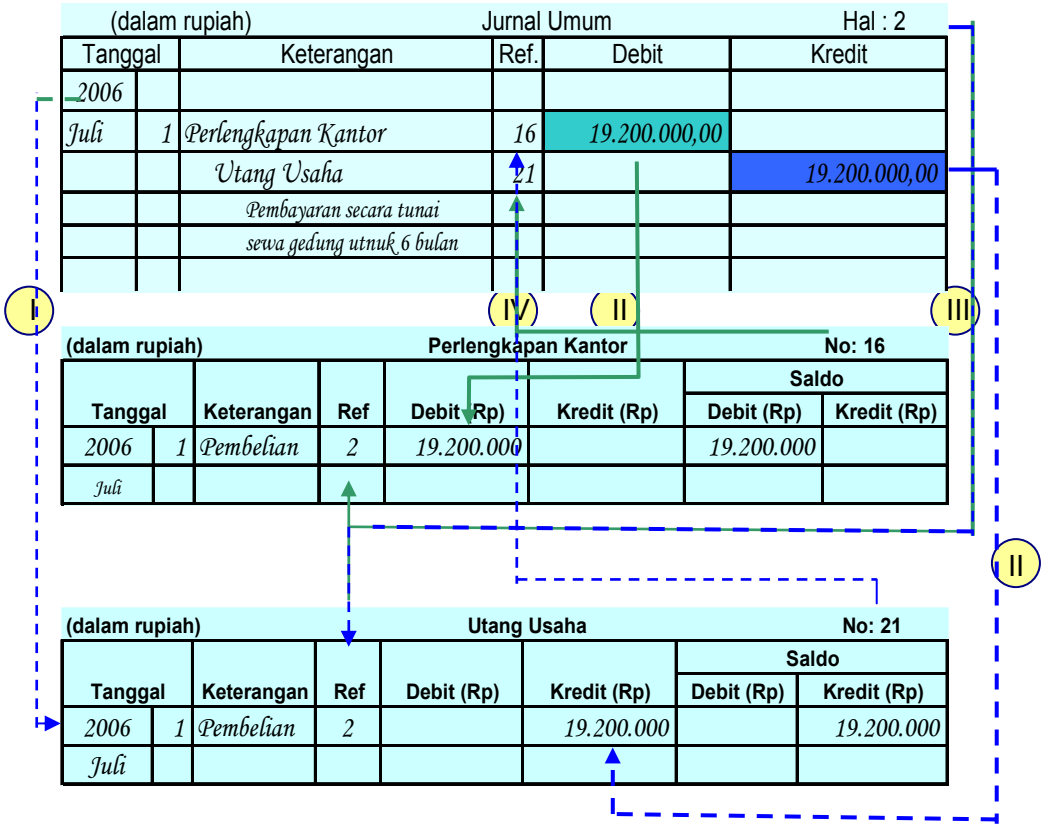

Posting dari satu ayat jurnal dengan satu ayat debit dan satu ayat kredit dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pertama : Pindahkan tanggal ayat jurnal di buku jurnal ke dalam tanggal akun di buku besar sesuai dengan akun masing-masing.

Kedua : pindahkan jumlah debit dan kredit masing-masing ayat jurnal ke masing-masing akun sesuai dengan debit – kreditnya.

Ketiga : pindahkan halaman buku jurnal (di pojok kanan atas) ke kolom referensi pada setiap akun di buku besar

Keempat : Masukkan nomor masing-masing akun di buku besar (pojok kanan atas) ke kolom referensi di buku jurnal

B. Daftar Akun (Rekening)

Di bab terdahulu telah dijelaskan bahwa kelompok akun utama suatu perusahaan menurut persamaan dasar akuntansi meliputi kelompok aset, kelompok kewajiban dan kelompok ekuitas, dimana kelompok ekuitas sendiri masih dijabarkan menjadi kelompok beban dan kelompok pendapatan. Masing-masing kelompok ini terdiri dari akun-akun yang jenis akunnya tidak sama antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Daftar akun (chart of account) untuk setiap perusahaan tidak sama tergantung karakteristik perusahaan

Jumlah akun setiap perusahaan akan sangat tergantung pada beberapa hal diantaranya:

1. Sifat operasi perusahaan. perusahaan dagang jumlah akunnya lebih banyak dibanding dengan perusahaan jasa, dan perusahaan manufaktur jumlah akunnya lebih banyak dibanding perusahaan dagang.
2. Volume kegiatan perusahaan. Perusahaan dengan kegiatan yang kompleks dan rumit membutuhkan jumlah akun yang lebih banyak.
3. Seberapa rinci informasi yang dibutuhkan. Semakin rinci informasi yang dibutuhkan, semakin banyak jumlah akun yang diperlukan.

Pemberian nomor akun dapat dilakukan dengan didasarkan pada pengelompokan akun dalam lima kelompok yaitu kelompok aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban

Setiap perusahaan dalam proses akuntansinya harus memiliki daftar akun beserta nomor kodenya. Nomor akun, nama akun dan kelompok akun harus dipahami oleh pemegang buku perusahaan. Nama-nama akun beserta nomor kode akun disusun dalam suatu bagan akun yang disebut dengan *chart of account*. Pemberian nomor akun dapat dilakukan dengan didasarkan pada pengelompokan akun dalam lima kelompok yaitu kelompok aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban. Berbagai kode akun dapat dibuat oleh perusahaan, satu perusahaan belum tentu sama dengan perusahaan walaupun dalam satu industri yang sama.

Pada ilustrasi 5.3 adalah contoh daftar akun beserta kode akun pada suatu perusahaan *Laundry.*

Ilustrasi 5.3: Daftar Nama Akun dan Kode Akun

Perusahaan Daiklin Daftar Nama Akun dan Kodenya	
KodeAkun	Nama Akun
1	Aset
10	Aset Lancar
101	Kas
102	Perlengkapan
103	Piutang Usaha
12	Aset Tidak Lancar
120	Peralatan Kantor
121	Akumulasi Depresiasi Peralatan Kantor
122	Mesin Cuci
123	Akumulasi Depresiasi Mesin cuci
2	Kewajiban
20	Kewajiban Lancar
201	Utang Usaha
202	Utang Gaji
203	Utang bunga
22	Kewajiban Tidak Lancar
221	Utang Bank
222	Utang Obligasi
3	Ekuitas
301	Modal Pemilik
302	Prive
4	Pendapatan
410	Pendapatan Cuci Baju
402	Pendapatan Cuci Karpet
403	Pendapatan Cuci Gordyn
5	Beban
501	Beban Gaji
502	Beban Telepon
503	Beban Asuransi
504	Beban Iklan

C. *Posting* (Pemindahan) Ayat Jurnal Ke buku Besar.

Berikut ini proses *posting* dari buku harian ke buku besar. Kasus yang sama dengan bab sebelumnya digunakan dalam bab ini untuk ilustrasi lengkap. Ilustrasi untuk pemindahan ayat jurnal ke buku besar diawali dengan bagian jurnal umum yang digunakan untuk mencatat transaksi selama bulan Agustus 2006. Untuk tujuan *posting* pada kasus ini digunakan kode akun sebagaimana dalam ilustrasi 5.4.

Ilustrasi 5.4: Daftar Nama dan Kode Akun Perusahaan Cipta Jasa Karya

Perusahaan Cipta Jasa Karya Daftar Nama Akun dan Kodenya	
Kode Akun	Nama Akun
11	Kas
12	Piutang Usaha
13	Perlengkapan
14	Sewa Dibayar Dimuka
16	Peralatan Kantor
21	Utang Usaha
23	Pendapatan Diterima Dimuka
31	Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Bagus)
32	Prive, Tn Bagus
41	Pendapatan Jasa
51	Beban Gaji
56	Beban Iklan
57	Beban Telepon
58	Beban Listrik

Jurnal Umum Perusahaan Cipta Jasa Karya

(dalam rupiah)		Jurnal Umum			Halaman 1
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	1	Kas	11	26.200.000,00	
		Perlengkapan	13	2.800.000,00	
		Peralatan Kantor	16	25.000.000,00	
		Modal, Tn Bagus	31		54.000.000,00
		Investasi pemilik dalam bentuk kas			
		perlengkapan, dan peralatan kantor			
	1	Sewa Dibayar dimuka	14	19.200.000,00	
		Kas	11		19.200.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		sewa gedung utnuk 6 bulan			
	2	Peralatan Kantor	16	4.000.000,00	
		Utang Usaha	21		4.000.000,00
		pembelian secara kredit			
		peralatan kantor			
	3	Kas	11	10.000.000,00	
		Pendapatan diterima dimuka	23		10.000.000,00
		Penerimaan secara tunai			
		uang jasa yang belum diberikan			
	4	Asuransi Dibayar dimuka	15	3.600.000,00	
		Kas	11		3.600.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		premi asuransi properti			
	7	Beban iklan	56	240.000,00	
		Kas	11		240.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		beban iklan di Jawa Pos			

(dalam rupiah) Jurnal Umum Halaman 2

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	9	Utang Usaha	21	2.400.000,00	
		Kas	11		2.400.000,00
		Pembayaran kewajiban pada			
		toko Cahaya Raya			
	13	Piutang Usaha	12	4.800.000,00	
		Pendapatan Jasa	41		4.800.000,00
		Pencatatan penyelesaian pe-			
		kerjaan pengauditan dengan			
		penundaan pembayaran fee			
	15	Beban gaji	51	1.500.000,00	
		Kas	11		1.500.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		beban gaji pegawai			
	16	Kas	11	4.800.000,00	
		Piutang Usaha	12		4.800.000,00
		Penerimaan pembayaran fee			
		dari klien			
	18	Piutang Usaha	12	8.400.000,00	
		Pendapatan Jasa	41		8.400.000,00
		Pencatatan penyelesaian pe-			
		kerjaan pengauditan dengan			
		penundaan pembayaran fee			
	20	Perlengkapan	13	1.600.000,00	
		Kas	11		1.600.000,00
		pembelian secara tunai			
		perlengkapan			

(dalam rupiah) Jurnal Umum halaman 3

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	23	Kas	11	3.600.000,00	
		Piutang Usaha	12		3.600.000,00
		Penerimaan pembayaran fee			
		dari klien			
	29	Beban Telepon	57	260.000,00	
		Kas	11		260.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		beban telepon pegawai			
	30	Beban Listrik	58	150.000,00	
		Kas	11		150.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		beban listrik			
	30	Beban gaji	51	1.500.000,00	
		Kas	11		1.500.000,00
		Pembayaran secara tunai			
		beban gaji pegawai			
	30	Kas	11	4.000.000,00	
		Piutang Usaha	12		4.000.000,00
		Penerimaan pembayaran fee			
		dari klien			
	30	Piutang Usaha	12	3.000.000,00	
		Pendapatan Jasa	41		3.000.000,00
		Pencatatan penyelesaian pe-			
		kerjaan pengauditan dengan			
		penundaan pembayaran fee			
	30	Prive, Tn Bagus	32	1.500.000,00	
		Kas	11		1.500.000,00
		penarikan tunai untuk			
		Kepentingan pribadi			

Ayat-ayat jurnal tersebut kemudian dipindahkan ke dalam akun-akun di buku besar berikut ini. Dalam kasus ini bentuk buku besar yang digunakan adalah bentuk stafel atau (*balance-column account*).

(dalam rupiah)				Kas			No.: 11
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
Agust	1	Investasi Awal	1	26.200.000		26.200.000	
	1	Sewa Gedung	1		19.200.000	7.000.000	
	3	Pendapatan di Muka	1	10.000.000		17.000.000	
	4	Persekot Asuransi	1		3.600.000	13.400.000	
	7	Beban Iklan	1		240.000	13.160.000	
	9	Utang Usaha	1		2.400.000	10.760.000	
	15	Beban Gaji	1		1.500.000	9.260.000	
	16	Terima Piutang	1	4.800.000		14.060.000	
	20	Beli Perlengkapan	1		1.600.000	12.460.000	
	23	Terima Piutang	2	3.600.000		16.060.000	
	29	Bayar Telepon	3		260.000	15.800.000	
	30	Bayar listrik	3		150.000	15.650.000	
	30	Terima Piutang	3	4.000.000		19.650.000	
	30	Beban Gaji	3		1.500.000	18.150.000	
	30	Prive, Tuan Bagus	3		1.500.000	16.650.000	

(dalam rupiah)				Piutang Usaha			No: 12
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
Agust	13	Pendapatan Jasa	2	4.800.000		4.800.000	
	16	Per kas	2		4.800.000	0	
	18	Pendapatan Jasa	2	8.400.000		8.400.000	
	23	Per kas	2		3.600.000	4.800.000	
	30	Pendapatan Jasa	3	3.000.000		7.800.000	
	30	Per kas	3		4.000.000	3.800.000	

(dalam rupiah) **Perlengkapan Kantor** **No: 13**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2006	1	Setoran Pemilik	1	2.800.000		2.800.000	
Agust	20	Per kas	2	1.600.000		4.400.000	

(dalam rupiah) **Sewa Dibayar Dimuka** **No. 14**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2.006							
Agust	1	Sewa Gedung selama 6 bulan	1	19.200.000		19.200.000	

(dalam rupiah) **Asuransi Dibayar Dimuka** **No: 15**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2.006							
Agust	4	Per kas	1	3.600.000		3.600.000	

(dalam rupiah) **Peralatan Kantor** **No: 16**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2.006	1	Per kas	1	25.000.000		25.000.000	
Agust	2	Per kas	1	4.000.000		29.000.000	

(dalam rupiah) **Utang Usaha** **No: 21**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2.006	2	Pembelian Kredit	1		4.000.000		
Agust	9	Pembayaran	2	2.400.000			1.600.000

(dalam rupiah) Pendapatan Diterima dimuka No: 23

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2.006							
Agust	3	Penerimaan Uang Muka Jasa	1		10.000.000		10.000.000

(dalam rupiah) Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Bagus) No: 31

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2.006							
Agust	1	Setoran Pemilik	1		54.000.000		54.000.000

(dalam rupiah) Prive, Tn Bagus No: 32

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2.006							
Agust	30	Per kas	3	1.500.000		1.500.000	

(dalam rupiah) Pendapatan Jasa No: 41

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2.006	13	Piutang	2		4.800.000		4.800.000
Agust	18	Piutang	2		8.400.000		13.200.000
	30	Piutang	3		3.000.000		16.200.000

(dalam rupiah) Beban Gaji No: 51

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2.006	15	Per kas	2	1.500.000		1.500.000	
Agust	30	Per kas	3	1.500.000		3.000.000	

(dalam rupiah)		Beban iklan				No: 56	
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2.006							
Agust	7	Per kas	1	240.000		240.000	

(dalam rupiah)		Beban Telepon				No: 57	
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2.006							
Agust	29	Per kas	3	260.000		260.000	

(dalam rupiah)		Beban Listrik				No: 58	
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2.006							
Agust	30	Per kas	3	150.000		150.000	

CONTOH SOAL dan PENYELESAIANNYA

Dengan kasus yang sama pada bab 4, setelah perusahaan "Trisno *Laundry*" mencatat semua transaksi kedalam buku jurnal, maka proses akuntansi selanjutnya adalah *posting* (pemindah bukuan) ke buku besar.

Untuk memperjelas gambaran proses pemindah bukuan dari jurnal ke buku besar berikut disajikan jurnal umum yang telah dibuat oleh perusahaan. Kode akun yang digunakan untuk *posting* sebagai berikut:

Kode Akun	Nama Akun	Kode Akun	Nama Akun
11	Kas	30	Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Harry)
14	Asuransi Dibayar di Muka	31	Prive, Tn Harry
15	Mesin Cuci	40	Pendapatan Jasa
25	Utang Wesel	51	Beban Iklan
26	Utang Usaha	52	Beban Sewa

Jurnal Umum Perusahaan "Trisno *Laundry*"

(dalam Rp. 000,-)		Jurnal Umum			Halaman 1
Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Des	1	Kas	11	200.000	
		Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Harry)	30		200.000
		Investasi pemilik dalam bentuk kas			
	2	Beban Sewa	52	10.000	
		Kas	11		10.000
		Pembayaran sewa untuk bulan			
		Desember 2006			
	3	Mesin Cuci	15	25.000	
		Kas	11		10.000
		Utang Wesel	25		15.000
		Pembelian mesin cuci, dibayar tunai dan			
		dengan wesel 6 bulan, 12%			
	4	Asuransi Dibayar di Muka	14	12.000	
		Kas	11		12.000
		Pembayaran premi asuransi			
		untuk satu tahun			
	10	Beban Iklan	51	3.600	
		Kas	11		3.600
		Pembayaran pemasangan iklan di			
		harian Sinar Pos			
	20	Prive, Tn Harry	31	7.000	
		Kas	11		7.000
		Pengambilan Prive Tn Harry			
	30	Kas	11	62.000	
		Pendapatan Jasa	40		62.000
		Penerimaan pendapatan jasa laundry			
		secara tunai			

PENYELESAIAN

Akun-akun yang ada di buku besar perusahaan nampak sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-) Kas No: 11

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2006	1	Setotan Pemilik	1	200.000		200.000	
Des	2	Beban Sewa	1		10.000	190.000	
	3	Mesin Cuci	1		10.000	180.000	
	4	Porsekot Asuransi	1		12.000	168.000	
	10	Beban Iklan	1		3.600	164.400	
	20	Prive, Tn Harry	1		7.000	157.400	
	30	Pendapatan Jasa	1	62.000		219.400	

(dalam rupiah) Asuransi Dibayar Dimuka No: 14

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2006							
Des	4	Per kas	1	12.000		12.000	

(dalam rupiah) Mesin Cuci No. 15

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2006							
Des	3	Per Kas	1	10.000		10.000	
	3	Wesel Bayar	1	15.000		15.000	

(dalam rupiah) Utang Wesel No: 25

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo Debit (Rp)	Saldo Kredit (Rp)
2006							
Des	3	Mesin Cuci	1		10.000		10.000

(dalam rupiah) Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Harry) No:30

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
Des	1	Per Kas	1		200.000		200.000

(dalam rupiah) Prive, Tn Harry No:31

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
Des	20	Per Kas	1	7.000		7.000	

(dalam rupiah) Pendapatan Jasa No:40

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
Des	30	Per Kas	1		62.000		62.000

(dalam rupiah) Beban Iklan No:51

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
Des	10	Per Kas	1	3.600		3.600	

(dalam rupiah) Beban Sewa No:52

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
Des	2	Per Kas	1	10.000		10.000	

Soal-soal Latihan Bab 5

I. PERTANYAAN

1. Apa yang dimaksud dengan '*posting*'?
2. Sebut dan jelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan *posting*!
3. Apa yang dimaksud dengan kode akun dan apa tujuan dilakukan pengkodean terhadap akun-akun di buku besar?
4. Apa yang dimaksud dengan "daftar akun (*chart of accounts*)"?
5. Apa perbedaan antara akun dan buku besar?
6. Sebut dan jelaskan cara-cara menemukan kesalahan pencatatan di buku besar!
7. Jelaskan mengapa untuk akun kewajiban dan ekuitas pemilik terdapat kaidah debit dan kredit yang sama!
8. Bagaimana cara melakukan koreksi kesalahan, baik kesalahan pada waktu menjurnal maupun kesalahan pada waktu melakukan *posting* ke buku besar?
9. PT Citra Perkasa memiliki kebijakan untuk menyetor semua penerimaan kas ke bank BCA dan melakukan semua pembayaran dengan cek. Pada tanggal 31 Mei 2006, akun kas menunjukkan saldo kredit sebesar Rp. 30.000.000,-, dan tidak ada uang tunai yang belum disetor ke bank BCA. (a) Misalkan tidak ada kesalahan dalam penjurnalan atau *posting*, apa yang menyebabkan saldo kredit pada akun kas tersebut? (b) Apakah saldo kredit sebesar Rp. 30.000.000,- tersebut merupakan aset, kewajiban, ekuitas pemilik, pendapatan, atau beban?
10. PT Dana Pratama pada bulan Maret 2007 memberikan jasa untuk pelanggan khususnya, untuk pembayaran sebesar Rp. 15.000.000,-. Pembayaran diterima pada bulan selanjutnya yaitu bulan April 2007. (a) Kapan perusahaan mengakui pendapatannya, pada bulan Maret 2007 ataukah April 2007? Akun apa yang harus didebit dan dikredit pada bulan (1) Maret 2007 dan (2) April 2007?

II. LATIHAN

Latihan 5.1

Akun-akun yang ada di buku besar perusahaan "Sari Makmur" meliputi: Kas, Piutang Usaha, Perlengkapan, Peralatan Kantor, Utang Usaha,

Ekuitas Pemilik (Modal, Sutrisno), Pendapatan Jasa, Beban Sewa, Beban Iklan, Beban Listrik, Beban Rupa-rupa. Transaksi yang terjadi selama bulan Juni 2006 sebagai berikut:

2006		
Juni	1	Membayar sewa bulan Juni 2007 sebesar Rp. 30.000.000,-.
	2	Membayar beban iklan sebesar Rp. 7.000.000,-.
	5	Membeli perlengkapan ke Toko Siswi secara tunai seharga Rp. 2.500.000,-.
	7	Membeli peralatan kantor secara kredit ke UD Tunggal Dewa sebesar Rp. 75.000.000,-.
	10	Menerima pelunasan piutang dari para pelanggan sebesar Rp. 112.000.000,-.
	12	Membayar utang usaha kepada seorang kreditur sebesar Rp. 43.000.000,-.
	14	Tn Sutrisno mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 24.000.000,-.
	15	Membayar beban perbaikan peralatan kantor sebesar Rp. 1.500.000,-.
	27	Membayar beban pemakaian telepon bulan Juni 2007 sebesar Rp. 3.800.000,-.
	29	Mengirim tagihan kepada pelanggan yang telah menggunakan jasa secara kredit senilai Rp. 183.000.000,-.
	30	Membayar beban listrik bulan Juni sebesar Rp. 8.600.000,-.

Pertanyaan:

1. Dengan menggunakan akun-akun tersebut, catatlah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Juni berikut ini dalam jurnal
2. Selanjutnya, postinglah setiap ayat jurnal yang ada ke akun-akun yang sesuai dalam buku besar perusahaan.

Latihan 5.2

Buku besar perusahaan Semeru Jaya memuat akun-akun sebagai berikut: Kas, Piutang Usaha, Perlengkapan, Peralatan Kantor, Utang Usaha, Ekuitas Pemilik (Modal, Suhadi), Prive, Suhadi, Pendapatan Jasa, Beban Gaji, Beban Sewa, Beban Iklan, Beban Listrikl dan Beban Rupa-rupa. Dengan menggunakan akun-akun tersebut, catatlah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan April berikut ini dalam jurnal:

2006

April	1	Membayar beban iklan sebesar Rp. 25.000.000,-.
	2	Membayar beban sewa untuk bulan April 2006 sebesar Rp. 30.000.000,-.
	5	Membeli peralatan kantor seharga Rp. 3.500.000,-.
	7	Membeli peralatan kantor secara kredit ke UD Megah Jaya sebesar Rp. 100.000.000,-.
	10	Menerima pembayaran dari Nn Herdiani sebesar Rp. 110.000.000,-
	11	Membayar perbaikan peralatan kantor ke UD Cahaya Elektrik sebesar Rp. 2.000.000,-.
	12	Membayar utang kepada Tn Bimo, salah satu kreditur perusahaan sebesar Rp. 75.000.000,-.
	14	Pengambilan uang oleh Tn Suhadi untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 20.000.000,-.
	20	Menerima uang atas jasa yang diberikan kepada CV Jacky Martindo sebesar Rp. 278.000.000,-
	24	Membayar beban pemakaian telepon untuk bulan April sebesar Rp. 5.000.000,-
	27	Mengirimkan tagihan kepada CV Bakti Karya yang telah menggunakan jasa secara kredit senilai Rp. 285.000.000,-.
	28	Membayar beban listrik bulan April sebesar Rp. 10.000.000,-.
	30	Membayar gaji karyawan sebesar Rp. 50.000.000,-.

Pertanyaan:

1. Dengan menggunakan akun-akun tersebut, catatlah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Juni berikut ini dalam jurnal
2. Selanjutnya, postinglah setiap ayat jurnal yang ada ke akun-akun yang sesuai dalam buku besar perusahaan.

III. SOAL

Soal 5.1

Pada tanggal 1 Nopember 2006, Tn Amin mendirikan perusahaan jasa Cipta Rama. Transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan pertama operasinya adalah sebagai berikut:

2005		
Nopember	1	Untuk memulai usahanya, Tn Amin menginvestasikan kekayaannya berupa uang tunai Rp. 385.000.000,- dan sebuah kendaraan senilai Rp. 95.000.000,-.
	1	Membayar sewa kantor untuk bulan Nopember 2006 sebesar Rp. 6.500.000,-.
	2	Membayar beban iklan untuk bulan Nopember sebesar Rp. 4.000.000,-
	4	Membeli peralatan kantor dari Toko Bina Siswa seharga Rp. 24.000.000,-. Dari jumlah tersebut, perusahaan membayar 20% secara tunai, dan sisanya akan dibayar bulan depan.
	5	Penerimaan pendapatan atas jasa yang diberikan ke pelanggan sebesar Rp. 93.000.000,-.
	8	Membeli perlengkapan kantor ke Toko Paling Mutu sebesar Rp. 5.000.000,-.
	9	Penerimaan pendapatan atas jasa yang telah diberikan kepada Ny Susiana pada bulan Nopember 2007 sebesar Rp. 56.000.000,-.
	10	Membeli peralatan kantor dari Toko Cemerlang seharga Rp. 24.500.000,- secara kredit.
	12	Memberikan jasa kepada Tn. Hasan senilai Rp. 25.000.000,-, namun uangnya belum diterima.
	16	Membayar beban perjalanan untuk urusan perusahaan sebesar Rp. 26.000.000,-
	19	Membayar seluruh utang kepada Toko Bina Siswa
	20	Menerima pendapatan dr Tn Abdi sebesar Rp. 97.500..000,-.
	23	Menerima sebagian piutang dari Tn Hasan sebesar Rp. 25.000.000,-.
	24	Menyelesaikan pesanan senilai Rp. 25.000.000,- untuk UD Indah, namun uangnya belum diterima.
	26	Membayar beban perjalanan untuk urusan perusahaan sebesar Rp. 23.000.000,-.
	29	Tn Amin mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 47.000.000,-.
	30	Membayar gaji karyawan bulan Nopember sebesar Rp. 92.500.000,-.

Pertanyaan:

1. Buatlah jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi di atas!
2. Dengan menggunakan akun bentuk T bukukanlah jurnal tersebut ke dalam akun-akun yang sesuai dalam buku besar!
3. Hitunglah saldo masing-masing akun!

Soal 5.2

Tn Mansyur mendirikan sebuah perusahaan perseorangan yang diberi nama Perusahaan “Harapan Indah” pada tanggal 17 Maret 2007. Berikut ini adalah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2007:

2007 Maret	17	Tn Mansyur memindahkan uang dari rekening pribadinya di bank BCA ke rekening atas nama perusahaan “Harapan Indah” yang baru didirikannya sebesar Rp. 250.000.000,-.
	17	Membeli peralatan kantor ke UD Mulia secara kredit seharga Rp. 15.000.000,-.
	17	Membeli perlengkapan secara tunai ke Toko Granada seharga Rp. 3.500.000,-.
	18	Membayar sewa kantor untuk bulan Maret 2007 sebesar Rp. 7.000.000,-.
	19	Membeli sebuah truk seharga Rp. 180.000.000,-; dari jumlah tersebut perusahaan membayar Rp. 30.000.000,- secara tunai, sisanya sebesar Rp. 150.000.000,- dibayar dengan selembar wesel.
	22	Membeli perlengkapan secara kredit ke Toko Tugu Mas seharga Rp. 2.500.000,-.
	23	Membayar gaji karyawan sebesar Rp. 12.000.000,-.
	24	Membayar premi asuransi kebakaran sebesar Rp. 8.300.000,-.
	26	Membayar utang atas pembelian peralatan kantor tanggal 17 Maret 2007
	26	Mengirim tagihan kepada pelanggan untuk pesanan yang telah diselesaikan senilai Rp. 75.000.000,-.
	29	Menerima uang untuk pesanan yang telah diselesaikan sebesar Rp. 8.200.000,.
	29	Menerima tagihan atas beban pemeliharaan truk sebesar Rp. 1.840.000,-. Tagihan ini akan dibayar pada bulan April 2007.
	30	Membayar beban listrik sebesar Rp. 2.100.000,-.
	30	Membayar beban rupa-rupa sebeear Rp. 900.000,-.
	31	Menerima pembayaran dari konsumen pengguna jasa perusahaan secara kredit sebesar Rp. 45.000.000,-.

Pertanyaan:

1. Bukalah akun-akun buku besar Perusahaan “Harapan Indah” yang meliputi akun di bawah ini:

11	Kas	31	Modal, Tn Mansyur
12	Piutang Usaha	32	Prive, Tn Mansyur
13	Perlengkapan	41	Pendapatan Jasa
14	Asuransi Dibayar di Muka	51	Beban Gaji
16	Peralatan	53	Beban Sewa
18	Truk	54	Beban Listrik
21	Wesel Bayar	55	Beban Pemeliharaan Truk
22	Utang Usaha	59	Beban Rupa-rupa

2. Catatlah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Maret 2007 dalam jurnal dengan menggunakan akun-akun di atas!
3. Postinglah ayat jurnal yang telah anda buat akun yang bersangkutan.
4. Hitunglah saldo setiap akun yang terdapat dalam buku besar!

Soal 5.3

Graha Camelia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang perantara jual-beli dan sewa menyewa rumah. Saldo akun-akun (tiga kolom) yang terdapat dalam buku besar perusahaan tersebut pada akhir bulan Juli 2006 adalah sebagai berikut:

11	Kas	Rp.	171.500.000,-
12	Piutang Usaha	Rp.	338.000.000,-
13	Asuransi Dibayar di Muka	Rp.	15.000.000,-
14	Perlengkapan Kantor	Rp.	4.500.000,-
16	Tanah	Rp.	0,-
21	Utang Usaha	Rp.	25.000.000,-
22	Utang Wesel	Rp.	0,-
31	Modal, Tn Winardi	Rp.	355.000.000,-
32	Prive, Tn Winardi	Rp.	50.000.000,-
41	Pendapatan Jasa	Rp.	1.311.500.000,-
51	Beban Gaji	Rp.	855.000.000,-
52	Beban Sewa	Rp.	90.000.000,-
53	Beban Iklan	Rp.	68.000.000,-
54	Beban Kendaraan	Rp.	65.000.000,-
59	Beban Rupa-rupa		34.500.000,-

Transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan tersebut selama bulan Agustus 2006 adalah sebagai berikut:

2006 Agustus	1	Membayar sewa kantor untuk bulan Agustus 2006 sebesar Rp. 18.000.000,-.
	2	Membeli perlengkapan kantor secara kredit dengan harga Rp. 3.000.000,-.
	4	Membeli sebidang tanah yang akan digunakan untuk pembangunan gedung kantor di masa yang akan datang seharga Rp. 250.000.000,-. Dari jumlah tersebut, sejumlah Rp. 50.000.000,- dibayar secara tunai sedangkan untuk sisanya sebesar Rp. 200.000.000,- dibayar dengan menyerahkan selembar wesel bayar.
	8	Menerima pembayaran dari seorang pelanggan yang telah menggunakan jasa perusahaan secara kredit sebesar Rp. 244.000.000,-.
	11	Perusahaan membayar premi asuransi kebakaran dengan nilai Rp. 19.200.000,-.
	15	Membayar beban gaji dan komisi bulan Agustus 2006 sebesar Rp. 74.000.000,-.
	15	Mengirimkan tagihan kepada pelanggan yang telah menggunakan jasa perusahaan secara kredit sebesar Rp. 110.000.000,-.
	18	Membayar utang kepada seorang kreditur dengan nilai Rp. 22.000.000,-.
	19	Mengembalikan sebagian dari perlengkapan yang dibeli secara kredit pada tanggal 2 Agustus lalu. Harga perlengkapan yang dikembalikan senilai Rp. 1.500.000,-.
	20	Menerima pembayaran dari seorang pelanggan yang telah menggunakan jasa perusahaan secara kredit sebesar Rp. 110.000.000,-.
	23	Membayar beban iklan sebesar Rp. 12.200.000,-.
	25	Membayar atas pembelian perlengkapan kantor tanggal 2 Agustus 2006
	29	Membayar sewa kendaraan sebesar Rp. 14.800.000,-.
	30	Membayar beban rupa-rupa sebesar Rp. 3.100.000,-.
	31	Mengirimkan tagihan kepada pelanggan yang telah menggunakan jasa perusahaan secara kredit senilai Rp. 159.500.000,-.
	31	Membayar gaji dan komisi sebesar Rp. 102.500.000,-.
	31	Pemilik mengambil uang untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 50.000.000,-.

Pertanyaan:

1. Bukalah akun-akun yang terdapat pada buku besar, dan cantumkanlah saldo per tanggal 1 Agustus 2001 (akhir Juli 2006) pada masing-masing akun!

2. Catatlah transaksi-transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2006 ke dalam jurnal!
3. Bukukan ayat-ayat jurnal yang telah anda kerjakan pada butir (2) di atas ke dalam akun-akun yang bersangkutan!

SOAL BERLANJUT

Kasus Perusahaan Romance

Dari soal Kasus Perusahaan Romance pada bab sebelumnya, setelah anda mencatat transaksi yang terjadi di perusahan Romance pada bulan April dan Mei 2006 kedalam jurnal, anda diminta untuk:

1. Melakukan *posting* dari ayat-ayat jurnal transaksi bulan April 2006 ke akun-akun buku besar bentuk T yang sesuai.
2. Menghitung saldo setiap akun pada tanggal 30 April 2006.
3. Membuat akun bentuk T yang baru, dengan mencantumkan saldo setiap akun pada awal bulan Mei 2006, dengan memperhatikan saldo normal setiap kelompok akun.
4. Melakukan posting dari ayat-ayat jurnal transaksi bulan Mei 2006 ke akun-akun yang telah dibuat sebagaimana dalam jawaban nomor 3 di atas.
5. Menetapkan saldo setiap akun pada tanggal 31 Mei 2006.

BAB 6

NERACA SALDO

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. Memberikan pengertian dan kegunaan neraca saldo
2. Menjabarkan prosedur menyiapkan neraca saldo
3. Menjelaskan keterbatasan neraca saldo
4. Menyiapkan neraca saldo
5. Mendeteksi neraca saldo yang tidak seimbang

BAB 6

NERACA SALDO

A. Pengertian dan Kegunaan Neraca Saldo

Saldo adalah selisih antara jumlah sisi debit dengan jumlah sisi kredit dari suatu akun buku besar

Setelah proses transaksi dipindahkan dari buku harian ke akun – akun yang bersangkutan di buku besar maka saldo setiap akun dapat dihitung. Saldo adalah selisih antara jumlah sisi debit dengan jumlah sisi kredit. Jika jumlah sisi debit lebih besar, maka saldo akun tersebut dinamakan saldo debit. Sebaliknya apabila jumlah kredit lebih besar dibanding jumlah debit, maka saldo akun dinamakan bersaldo kredit. Berarti saldo selalu menunjukkan jumlah sisa dari setiap akun yang ada di buku besar. Dengan demikian, saldo merupakan jumlah sisa dari akun yang ada di buku besar.

Neraca saldo merupakan daftar saldo-saldo akun di buku besar yang dibuat akhir periode

Dengan demikian neraca saldo merupakan daftar dari saldo-saldo akun di buku besar. Neraca saldo yang biasanya juga disebut dengan *trial balance* disiapkan pada akhir setiap periode.

Formulir neraca saldo berbentuk kolom-kolom yang terdiri dari kolom nomor akun, kolom nama akun, kolom debit dan kolom kredit. Neraca saldo dalam bentuk formulir dapat dilihat dalam ilustrasi 6.1.

Ilustrasi 6.1: Contoh Formulir Neraca Saldo

Cipta Jasa Arta Neraca Saldo Per 31 Desember 2006			
		Saldo	
Kode Akun	Nama Rekening	Debit	Kredit

Neraca saldo merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui dalam proses akuntansi (siklus akuntansi). Penyusunan Neraca Saldo bermanfaat untuk :

Manfaat neraca saldo diantaranya adalah untuk menguji keseimbangan jumlah debit kredit

1. Menunjukkan ringkasan akun – akun buku besar, sehingga dapat menjadi sumber informasi yang benar untuk menyusun laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan neraca.
1. Melakukan pengujian keseimbangan jumlah debit dan kredit dalam buku besar dan ketepatan perhitungannya dalam pembukuan selama tahun berjalan.

B. Prosedur Menyiapkan Neraca Saldo

Setelah melakukan pemindahan dari buku harian ke buku besar langkah berikutnya adalah membuat neraca saldo. Sesuai dengan siklus akuntansi, neraca saldo disiapkan setelah proses *posting* selesai pada akhir periode.

Sebagai pengingat kembali, proses akuntansi (siklus akuntansi) pada halaman berikut menunjukkan tahapan yang harus dilakukan dalam proses penyiapan laporan keuangan. Ilustrasi 6.2 menunjukkan bahwa neraca saldo disiapkan setelah proses posting selesai dilakukan yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Prosedur penyiapan neraca saldo akun-akun buku besar tergantung pada bentuk akun di buku besar. Jika akun buku besar menggunakan **bentuk stafel**, saldo setiap akun bisa diketahui setiap saat sehingga neraca saldo dapat disusun dengan mengutip jumlah saldo yang telah tersedia pada setiap akun.

Jika akun buku besar menggunakan **bentuk skontro** atau bentuk akun T, maka saldo setiap akun harus dihitung terlebih dahulu. **Langkah pertama** yang dilakukan adalah menjumlahkan kolom debit atau kolom kredit yang mempunyai dua atau lebih pendebitan atau pengkreditan. Untuk akun yang hanya memiliki satu pengkreditan atau pendebitan tidak perlu dilakukan penjumlahan. **Langkah kedua** adalah menghitung selisih antara jumlah debit dengan jumlah kredit untuk menghitung terjadinya saldo debit atau saldo kredit. **Langkah ketiga** adalah memindahkan masing-masing saldo debit atau saldo kredit ke kolom debit atau kredit yang ada di neraca saldo.

Prosedur penyiapan neraca saldo dengan menggunakan bentuk skontro yang diuraikan di atas bisa dijelaskan dalam ilustrasi 6.3.

Ilustrasi 6.2: Siklus Akuntansi

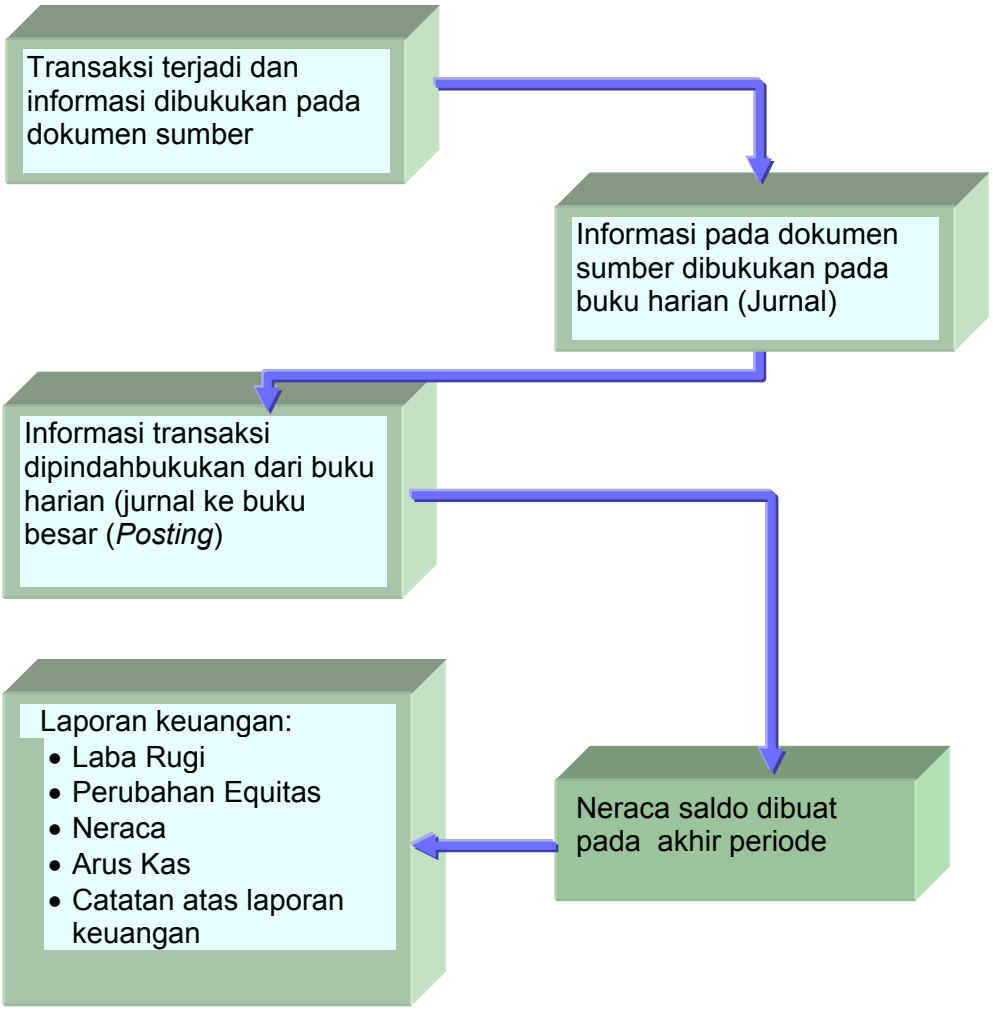

Ilustrasi 6.3: Prosedur Penyiapan Neraca Saldo (Bentuk Skontro)

(dalam rupiah)				Piutang Usaha				No: 12
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Tanggal		Keterangan	Kredit (Rp)
2006								
Agust	13	Pendapatan		4.800.000		16	perkas	4.800.000
	18	Pendapatan		8.400.000		23	perkas	3.600.000
	30	Pendapatan		3.000.000		30	perkas	4.000.000
		Jumlah		16.200.000			jumlah	12.400.000
							Saldo Debit	3.800.000
		jumlah		16.200.000			jumlah	16.200.000

Perusahaan Kaya Hati Neraca Saldo Per 31 Desember 2006 (dalam rupiah)			
Kode Akun	Nama Rekening	Saldo	
		Debit	Kredit
…….			
12	Piutang Usaha	3.800.000	
…..			

Jika perusahaan menggunakan akun buku besar berbentuk *stafel*, maka saldo yang ada di akun bisa langsung dipindah ke neraca saldo sesuai dengan debit kreditnya. Ilustrasi 6.4 menunjukkan prosedur penyiapan neraca saldo dari akun buku besar berbentuk stafel.

Ilustrasi 6.4: Prosedur Penyiapan Neraca Saldo (Bentuk Stafel)

(dalam rupiah) Piutang Usaha No: 12

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
Agust	13	pendapatan jasa		4.800.000		4.800.000	
	16	Per kas			4.800.000	0	
	18	pendapatan jasa		8.400.000		8.400.000	
	23	Per kas			3.600.000	4.800.000	
	30	pendapatan jasa		3.000.000		7.800.000	
	30	Per kas			4.000.000	3.800.000	

PT. Kaya Hati
Neraca Saldo
Per 31 Desember 2006
(dalam rupiah)

Kode Akun	Nama Rekening	Saldo	
		Debit	Kredit
…….			
12	Piutang Usaha	3.800.000	
…..			

C. Keterbatasan Neraca Saldo.

Seperti yang telah diilustrasikan pada siklus akuntansi di atas, setelah neraca saldo disusun maka laporan keuangan perusahaan bisa dibuat. Laporan keuangan yang dibuat pada akhir periode harus menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Bila neraca saldo sudah menunjukkan kondisi yang sebenarnya, maka laporan keuanganpun siap untuk dikerjakan. Namun pada kenyataannya, neraca saldo sering tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa keterbatasan yang melekat dalam neraca saldo.

Keterbatasan Neraca Saldo tersebut meliputi :

Neraca saldo belum siap sebagai dasar untuk penyusunan laporan keuangan bila terdapat transaksi akrual

1. Neraca saldo hanya menunjukkan saldo-saldo akun yang sudah dicatat, sedangkan pada akhir periode ada beberapa transaksi yang belum dicatat dan harus diakui seperti, gaji yang belum dibayar, penyusutan, suplies yang digunakan dan sebagainya. Transaksi yang bersifat akrual ini perlu

penyesuaian. Dengan demikian neraca saldo belum dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan karena perlu penyesuaian.

Neraca saldo jumlahnya** harus **seimbang (balance).** Namun keseimbangan antara debit dan kredit **belum tentu menunjukkan kebenaran

2. Jumlah debit dan kredit di neraca saldo yang diharuskan sama tidak selalu menunjukkan kebenaran. Hal ini disebabkan oleh :
   a) Suatu transaksi tidak dicatat sama sekali, sehingga tidak mempengaruhi jumlah debit dan kredit.

Contoh: Perusahaan membeli perlengkapan secara tunai sebesar Rp. 100.000,- tidak dicatat dalam buku harian. Angka ini tidak mempengaruhi kesamaan jumlah debit dan kredit pada neraca saldo.

b) Mencatat transaksi dengan jumlah yang salah pada akun yang benar.

Contoh : Perusahaan membayar gaji sebesar Rp 3.000.000,- dicatat Rp. 300.000,-. Jumlah ini setelah di *posting* tidak akan mempengaruhi kesamaan jumlah debit dan kredit di neraca saldo.

c) Mencatat suatu transaksi lebih dari satu kali

Contoh : membayar polis asuransi gedung Rp. 3.000.000,- dicatat sebanyak dua kali. Jumlah ini tidak mempengaruhi kesamaan jumlah debit dan kredit di neraca saldo.

d) Kesalahan pencatatan satu akun yang diimbangi dengan kesalahan akun yang lain.

Contoh: Perusahaan membeli peralatan secara kredit dengan nilai Rp. 2.000.000,- dicatat ke perlengkapan. Akun yang salah tidak akan mempengaruhi keseimbangan jumlah debit dan kredit.

Kesalahan-kesalahan tersebut sebagaimana dicontohkan di atas bisa terjadi karena beberapa kemungkinan diantaranya adalah adanya kecurangan yang dilakukan oleh petugas perusahaan atau bisa terjadi karena kesalahan dalam pencatatan

D. Menyiapkan Neraca Saldo

Neraca saldo disiapkan berdasar pada informasi saldo akun di buku besar. Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa informasi saldo untuk setiap akun bisa dilihat pada saldo masing-masing akun di buku besar. Jika buku besar berbentuk stafel, maka informasi saldo bisa diketahui

secara langsung. Namun bila akun buku besar berbentuk T atau skontro, maka informasi saldo bisa diketahui setelah dilakukan perhitungan saldo untuk setiap akun.

Berikut adalah akun-akun yang ada di buku besar Konsultan Cipta Jasa Karya yang dipakai dasar untuk menyusun Neraca Saldo perusahaan.

(dalam rupiah) Kas No: 11

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
1	Setoran Agus	1	26.200.000	1	Sewa gedung	1	19.200.000
3	Pendapatan diterima di muka	1	10.000.000	4	Persekot Asuransi	1	3.600.000
16	Piutang	1	4.800.000	7	Beban rupa-rupa	1	240.000
23	Piutang	1	3.600.000	9	Utang usaha		2.400.000
30	Piutang	2	4.000.000	15	Beban Gaji	1	1.500.000
				20	Perlengkapan	1	1.600.000
				29	Beban Telepon	1	260.000
				30	Beban Listrik	2	150.000
				30	Beban Gaji	2	1.500.000
				30	Prive	2	1.500.000
					Saldo Debit		16.650.000
			48.600.000				48.600.000

(dalam rupiah) Piutang Usaha No: 12

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
13	Pendapatan jasa		4.800.000	16	Per kas		4.800.000
18	Pendapatan jasa		8.400.000	23	Per kas		3.600.000
30	Pendapatan jasa		3.000.000	30	Per kas		4.000.000
				31	Saldo Debit		3.800.000
			16.200.000				16.200.000

(dalam rupiah) Perlengkapan No: 13

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
1	Setoran		2.800.000				
20	Per kas		1.600.000				
				31	Saldo Debit		4.400.000
			4.400.000				4.400.000

(dalam rupiah) Sewa Dibayar Dimuka No: 14

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
1	Per kas		19.200.000				
				31	Saldo Debit		19.200.000
			19.200.000				19.200.000

(dalam rupiah) Asuransi Dibayar Dimuka No: 15

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
4	Per kas		3.600.000				
				31	Saldo Debit		3.600.000
			3.600.000				3.600.000

(dalam rupiah) Peralatan Kantor No: 16

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
1	Per kas		25.000.000				
2	Per kas		4.000.000				
				31	Saldo Debit		29.000.000
			29.000.000				29.000.000

(dalam rupiah) Utang Usaha No: 21

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
9	Pemby. utang		2.400.000	2	Pembl. Perlt		4.000.000
31	Saldo Kredit		1.600.000				
			4.000.000				4.000.000

(dalam rupiah) Pendapatan Diterima Dimuka No: 23

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
				3	Terima pendp		10.000.000
31	Saldo Kredit		10.000.000				
			10.000.000				10.000.000

(dalam rupiah) Ekuitas Pemilik No: 31

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
				1	Modal Agus		54.000.000
31	Saldo Kredit		54.000.000				
			54.000.000				54.000.000

(dalam rupiah) Prive No: 32

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
30	Per kas		1.500.000				
				31	Saldo Debit		1.500.000
			1.500.000				1.500.000

(dalam rupiah) Pendapatan Jasa No: 41

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
				13	Piutang		4.800.000
				18	Piutang		8.400.000
				30	Piutang		3.000.000
31	Saldo Kredit		16.200.000				
			16.200.000				16.200.000

(dalam rupiah) Beban Gaji No: 51

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
1	Per kas		1.500.000				
2	Per kas		1.500.000				
				31	Saldo Debit		3.000.000
			3.000.000				3.000.000

(dalam rupiah) Beban Iklan No: 56

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
7	Per kas		240.000				
				31	Saldo Debit		240.000
			240.000				240.000

(dalam rupiah) Beban Telepon No: 57

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
29	Per kas		260.000				
				31	Saldo Debit		260.000
			260.000				260.000

(dalam rupiah) Beban Listrik No: 58

Tgl		Ref	Debit	Tgl		Ref	Kredit
30	Per kas		150.00				
				31	Saldo Debit		150.000
			150.000				150.000

Berdasarkan informasi saldo akun di buku besar tersebut selanjutnya disusun neraca saldo. Informasi saldo di buku besar bentuk T ini, sama dengan informasi saldo bentuk stafel di bagian sebelumnya. Ilustrasi 6.5 menunjukkan neraca saldo perusahaan Cipta Jasa Karya per 31 Agustus 2006.

Ilustrasi 6.5: Neraca Saldo Perusahaan Cipta Jasa Karya

Cipta Jasa Karya
Neraca Saldo
Per 31 AGUSTUS 2006

(dalam rupiah)

Kode Akun	AKUN	DEBIT	KREDIT
11	Kas	16.650.000	
12	Piutang Usaha	3.800.000	
13	Perlengkaan	4.400.000	
14	Sewa Dibayar di Muka	19.200.000	
15	Asuransi Dibayar di Muka	3.600.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000	
17	Akumulasi Peny. Peralatan Kantor		
21	Utang Usaha		1.600.000
22	Utang Gaji		
23	Pendapatan diterima di muka		10.000.000
31	Ekuitas (Modal),Agus		54.000.000
32	Prive	1.500.000	
41	Pendapatan Jasa		16.200.000
51	Beban Gaji	3.000.000	
52	Beban Sewa		
53	Beban Perlengkapan		
54	Beban Peny.Perl. Kantor		
55	Beban Asuransi		
56	Beban Iklan	240.000	
57	Beban Telepon	260.000	
58	Beban Listrik	150.000	
		81.800.000	81.800.000

E. Mendeteksi Neraca Saldo yang Tidak Seimbang

Secara normal neraca saldo harus seimbang (*balance*). Namun ada kalanya neraca saldo yang dibuat perusahaan tidak seimbang (tidak *ballance*). Oleh karena itu dalam mencatat transaksi dan memindah (posting) ke buku besar serta menghitung saldo membutuhkan ketelitian yang tinggi.

Ilustrasi 6.6 menunjukkan kesalahan-kesalahan yang sering terjadi yang menyebabkan jumlah neraca saldo menjadi tidak seimbang

Mendeteksi kesalahan-kesalahan yang menyebabkan neraca saldo menjadi tidak seimbang mutlak diakukan, karena apabila neraca saldo tidak seimbang, maka proses akuntansi berikutnya menjadi tidak

dapat dilakukan, sampai ditemukannya kesalahan dan dilakukan penyesuaian ataupun pembetulan (koreksi) kesalahan.

Ilustrasi 6.6: Kesalahan pada Neraca Saldo

Kesalahan- Kesalahan yang Menyebabkan Jumlah Neraca Saldo tidak Seimbang

Kesalahan *Posting* :
1. Jumlah yang dimasukkan kesuatu akun salah.
2. Debit diposting sebagai kredit dan sebaliknya.
3. Posting debit atau kredit diabaikan

Kesalahan Saldo Akun
1. Kesalahan menghitung saldo.
2. Saldo dimasukkan ke dalam akun yang salah

Kesalahan Menyiapkan Neraca Saldo
1. Kesalahan penjumlahan kolom.
2. Kesalahan dalam mencatat angka-angka ke neraca saldo.
3. Saldo dimasukkan ke kolom yang salah atau lupa dicatat

Bagaimana mendeteksi kesalahan yang biasanya terjadi? Terdapat beberapa langkah yang diperlukan untuk menelusuri kesalahan dalam proses penyusunan neraca saldo sehingga menyebabkan neraca saldo menjadi tidak seimbang.

1. Periksa kebenaran penjumlahan kolom-kolom debit kredit neraca saldo dengan cara melakukan penjumlahan ulang.
2. Bandingkan nama-nama akun di neraca saldo dengan akun yang ada di buku besar, untuk memeriksa apakah tidak ada akun yang terlewat dimasukkan dalam neraca saldo.
3. Periksa kebenaran penjumlahan debit kredit dan selisihnya untuk setiap akun buku besar.
4. Bandingkan angka yang ada di akun dan di neraca saldo dengan hati-hati.
5. Bila semua langkah di atas sudah dilakukan, dan hasilnya menunjukkan kebenaran, maka langkah terakhir adalah memeriksa jumlah debit dan kredit pada ayat-ayat jurnal yang telah dibuat.

CONTOH SOAL dan PENYELESAIAN

dr. Sarwono telah berpraktik selama tiga tahun di polikliniknya yang diberi nama Poli Sarwono. Selama bulan April 2006, transaksi-transaksi yang terjadi sebagai berikut:

2006 April	1	Membayar beban sewa untuk bulan April 2006 sebesar Rp. 800.000,-
	3	Membeli peralatan praktik ke UD Medisa secara kredit senilai Rp. 2.100.000,-
	5	Menerima pembayaran dari pasien yang telah beroperasi bulan lalu sebesar Rp. 3.150.000,-
	8	Membeli perlengkapan medis yang pembayaran bulan Mei 2006 seharga Rp. 245.000,-
	9	Mengembalikan peralatan yang telah dibeli di UD Medisa, karena peralatan tersebut rusak. Atas pengembalian tersebut, dr. Sarwono menerima potongan harga sebesar Rp. 325.000,-
	12	Membayar utang kepada UD. Medisa Rp. 1.250.000,-
	17	Membayar polis asuransi untuk jangka waktu enam bulan sebesar Rp. 370.000,-
	20	Ditemukan bahwa saldo per 1 April 2006 dalam akun kas dan utang usaha terlalu besar Rp. 200.000,-. Hal ini disebabkan adanya pembayaran ke kreditor pada bulan Maret 2006 belum dicatat
	24	Mengeluarkan uang untuk analisis hasil laboratorium sebesar Rp. 545.000,-
	27	dr. Sarwono mengambil uang dari rekening praktik dokternya sebesar Rp. 1.250.000,- untuk keperluan pribadi
	30	Menerima uang atas pemberian jasa pemeriksaan kepada pasien sebesar Rp. 1.720.000,- untuk bulan April 2006
	30	Membayar gaji perawat sebesar Rp. 1.725.000,-
	30	Membayar berbagai beban utilitas Rp. 360.000,-
	30	Mencatat pendapatan dari jasa pemeriksaan pasien selama bulan April 2006 sebesar Rp. 5.145.000,-
	30	Membayar beban rupa-rupa Rp. 132.000,-

Kode, nama, dan saldo (seluruhnya memiliki saldo normal) dari setiap akun per 1 April 2006 yang digunakan oleh poli Sarwono sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Saldo
11	Kas	4.123
12	Piutang Usaha	6.725
13	Peralatan	290
14	Asuransi Dibayar di Muka	465
18	Peralatan	19.745
22	Utang Usaha	765
31	Modal, Sarwono	30.583
32	Prive, Sarwono	0
41	Pendapatan Jasa	0
51	Beban Gaji	0
53	Beban Sewa	0
55	Beban Laboratorium	0
56	Beban Utilitas	0
59	Beban Rupa-rupa	0

Pertanyaan:

1. Buatlah buku besar dengan akun empat kolom untuk dr. Sarwono pada tanggal 1 April 2006!
2. Masukkan setiap saldo dari akun yang ada untuk tanggal 1 April 2006 dan berikan tanda (√) pada kolom referensi (Ref) pada *posting*. Dan periksa ulang serta pastikan bahwa jumlah debit dan kredit pada buku besar mempunyai jumlah yang sama!
3. Siapkan ayat jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi selama bulan April 2006 pada jurnal dua kolom!
4. Lakukan posting dari jurnal ke buku besar
5. Hitunglah saldo akhir bulan April 2006 dan tuliskan besaran saldo akhir di setiap akun yang ada!
6. Susunlah neraca saldo dari dr. Sarwono per 30 April 2006!

PENYELESAIAN

(dalam Rp. 000,-) Jurnal Umum Hal. 27

Tanggal		Keterangan	Reff.													
2006																
April	*1*	*Beban Sewa*	*53*			8	0	0								
		Kas	*11*									8	0	0		
		Membayar sewa kantor untuk bulan April														
	3	*Peralatan*	*18*		2	1	0	0								
		Utang Usaha	*22*								2	1	0	0		
		Membeli peralatan secara kredit														
	5	*Kas*	*11*		3	1	5	0								
		Piutang Usaha	*12*								3	1	5	0		
		Menerima kas atas penagihan piutang usaha														
	8	*Perlengkapan*	*13*			2	4	5								
		Utang Usaha	*22*									2	4	5		
		Membeli perlengkapan														
	9	*Utang Usaha*	*22*			3	2	5								
		Peralatan	*18*									3	2	5		
		Mengembalikan peralatan yang rusak														
	12	*Utang Usaha*	*22*		1	2	5	0								
		Kas	*11*								1	2	5	0		
		Membayar utang usaha kepada UD. Medisa														

(dalam Rp. 000,-) Jurnal Umum Hal. 27

Tanggal		Keterangan	Reff.												
	17	*Asuransi Dibayar di Muka*	14			3	7	0							
		Kas	11								3	7	0		
		Memperpanjang polis atas bangunan selama enam bulan													
	20	*Utang Usaha*	22			2	0	0							
		Kas	11								2	0	0		
		Mencatat pembayaran kepada kreditor dalam bulan Maret													

(dalam Rp. 000,-) Jurnal Umum Hal. 28

Tanggal		Keterangan	Reff.												
2006															
April	24	*Beban Laboratorium*	53			5	4	5							
		Kas	11								5	4	5		
		Membayar hasil analisa laboratorium													
	27	*Penarikan dr. Sarwono*	32		1	2	5	0							
		Kas	11							1	2	5	0		
		dr. Sarwono menarik kas untuk keperluan pribadi													
	30	*Kas*	11		1	7	2	0							
		Pendapatan Jasa	41							1	7	2	0		
		Menerima pembayaran jasa dari pasien													
	30	*Beban Gaji*	51		1	7	2	5							
		Kas	11							1	7	2	5		
		Membayar gaji													

(dalam Rp. 000,-) Jurnal Umum Hal. 28

Tanggal		Keterangan	Reff.												
2006															
April	30	Beban Utilitas	56			3	6	0							
		Kas	11								3	6	0		
		Membayar Utilitas													
	30	Piutang Usaha	12		5	1	4	5							
		Pendapatan Jasa	41							5	1	4	5		
		Mencatat pendapatan jasa dihasilkan secara kredit													
	30	Beban Rupa-rupa	59			1	3	2							
		Kas	11								1	3	2		
		Membayar beban-beban													

(dalam Rp. 000,-) Kas No. 11

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	1	Saldo	√			4.123	
	1		27		800	3.323	
	5		27	3.150		6.473	
	12		27		1.250	5.223	
	17		27		370	4.853	
	20		27		200	4.653	
	24		28		545	4.108	
	27		28		1.250	2.858	
	30		28	1.720		4.578	
	30		28		1.725	2.853	
	30		28		360	2.493	
	30		28		132	2.361	

(dalam Rp. 000,-) **Piutang Usaha** No. 12

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	1	Saldo	√			6.725	
	5		27		3.150	3.575	
	30		28	5.145		8.720	

(dalam Rp. 000,-) **Perlengkapan** No. 13

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	1	Saldo	√			290	
	8		27	245		535	

(dalam Rp. 000,-) **Asuransi Dibayar di Muka** No. 14

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	1	Saldo	√			465	
	17		27	370		835	

(dalam Rp. 000,-) **Peralatan** No. 18

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	1	Saldo	√			19.745	
	3		27	2.100		21.845	
	9		27		325	21.520	

(dalam Rp. 000,-) **Utang Usaha** **No. 22**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	1	Saldo	√				765
	3		27		2.100		2.865
	8		27		245		3.110
	9		27	325			2.785
	12		27	1.250			1.535
	20		27	200			1.335

(dalam Rp. 000,-) **Modal, Sarwono** **No. 31**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	1	Saldo	√				30.583

(dalam Rp. 000,-) **Prive, Sarwono** **No. 32**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	27		28	1.250		1.250	

(dalam Rp. 000,-) **Pendapatan Jasa** **No. 41**

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	30		28		1.720		1.720
	30		28		5.145		6.865

(dalam Rp. 000,-) **Beban Gaji** No. 51

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	30		28	1.725		1.725	

(dalam Rp. 000,-) **Beban Sewa** No. 53

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	1		27	800		800	

(dalam Rp. 000,-) **Beban Laboratorium** No. 55

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	24		28	545		545	

(dalam Rp. 000,-) **Beban Utilitas** No. 56

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	30		28	360		360	

(dalam Rp. 000,-) **Beban Rupa-rupa** 59

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
2006							
April	30		28	132		132	

Poli Sarwono
Neraca Saldo
per 31 April 2005

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	Kas	2.361	
12	Piutang Usaha	872.0	
13	Perlengkapan	535	
14	Asuransi Dibayar di Muka	835	
18	Peralatan	2.152.0	
22	Utang Usaha		1.335
31	Modal, Sarwono		30.583
32	Prive, Sarwono	1.250	
41	Pendapatan Jasa		6.865
51	Beban Gaji	1.725	
53	Beban Sewa	800	
55	Beban Laboratorium	545	
56	Beban Utilitas	360	
59	Beban Rupa-rupa	132	
		38.783	38.783

Soal-soal Latihan Bab 6

I. PERTANYAAN

1. Jelaskan pengertian neraca saldo!
2. Bagaimana prosedur penyusunan neraca saldo? Jelaskan!
3. Bukti apa yang diperoleh dengan penyusunan neraca saldo!
4. Jika jumlah sisi debit dan sisi kredit dalam neraca saldo sudah seimbang, apakah dapat dipastikan bahwa neraca saldo tersebut telah benar dalam arti sudah tidak ada lagi kesalahan dalam pencatatan transaksi? Jelaskan!
5. Ada berapa macam kesalahan dalam penyusunan neraca saldo? Jelaskan!
6. Jika aturan pada pembukuan berpasangan tidak normal, yakni pada saat saldo akhir setiap akun telah dihitung dan neraca saldo telah disiapkan, ternyata menunjukkan hasil yang terbalik (misal: aset bersaldo kredit, utang bersaldo debit, dan seterusnya), apakah laporan keuangan dapat disusun seperti biasanya? Jelaskan!
7. Neraca saldo suatu perusahaan harus memiliki kesamaan jumlah antara sisi debit dengan sisi kreditnya, kecuali jika terjadi kesalahan angka-angka. Mengapa demikian!
8. Misalkan telah dibuat neraca saldo yang menunjukkan saldo sebuah akun yang seharusnya Rp. 37.900.000,- dicatat salah yaitu sebesar Rp. 39.700.00,-, dan saldo akun lainnya yang seharusnya besarnya Rp. 14.400.000,- dicatat sebesar Rp. 1.440.000,-. Tentukan kesalahan mana yang disebut **transposis**i dan mana yang disebut ***slide*** dalam kasus ini. Jelaskan!
9. Pada saat pembelian perlengkapan secara tunai sebesar Rp. 12.500.000,- dicatat, ternyata petugas pembukuan telah melakukan pencatatan di sisi debit dan kredit sebesar Rp. 15.200.000,-, maka:
   a. Apakah kesalahan ini menyebabkan neraca saldo tidak seimbang?
   b. Bagimana pula jawaban anda jika terjadi pencatatan terhada ayat jurnal sudah benar sebesar Rp. 12.500.000,-, tetapi di*posting* ke akun kas (sisi kredit) dengan angka Rp. 15.200.000,-?
10. Dalam melakukan pencatatan dan *posting* terhadap ayat jurnal untuk mencatat pembelian prlengkapan secara kredit, ternyata keliru dicatat

dengan mengkrdeit akun piutang usaha. Apa prosedur yang lebih baik digunakan untuk mengoreksi kesalahan tersebut?

11. Misalkan perusahaan jasa konsultan Lestari telah salah mencatat pengambilan untuk keperluan pribadi sebesar Rp. 7.500.000,- dicatat dengan mendebit akun beban gaji karyawan.
    a. Bagaimana kesalahan ini akan berpengaruh terhadap keseimbangan neraca saldo?
    b. Bagaimana kesalahan ini akan mempengaruhi laporan laba rugi, elaporan perubahan ekuitas, dan neraca perusahaan?
12. Misalkan perusahaan Biro Travel Perwira mendapat pinjaman sebesar Rp. 250.000.000,- dari bank BCA. Dalam mencatat transaksi tersebut, perusahaan telah mendebit akun dan besaran yang sudah benar, yakni akun kas sebesar Rp. 25.000.000,-, namun sisi kreditnya dalah akun pendapatan jasa sebesar Rp. 250.000.000,-.
    a. Bagaimana kesalahan ini dapat berpengaruh terhadap keseimbangan neraca saldo?
    b. Bagaimana kesalahan ini akan mempengaruhi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan neraca?

II. LATIHAN

Latihan 6.1

Berikut adalah neraca saldo awal “Harum Travel”, sebuah agen tiket perjalanan, yang jumlahnya tidak seimbang. Ketika menerima buku besar dan catatan-catatan lainnya, anda menemukan hal-hal berikut:

1. Jumlah debit dan kredit kas berturut-turut adalah Rp. 47.350.000,- dan Rp. 33.975.000,-
2. Tagihan sebesar Rp. 2.500.000,- kepada pelanggan tidak di*posting* ke akun piutang usaha
3. Pembayaran yang telah dilakukan kepada kreditor sebesr Rp. 1.800.000,- tidak diposting ke akun utang usaha
4. Saldo sewa diterima di muka yang sebenarnya Rp. 4.250.000,-
5. Saldo akun peralatan yang benar Rp. 75.000.000,-
6. Masing-masing akun memiliki saldo normal.

Pertanyaan:
Buatlah neraca saldo yang benar!

Harum Travel
Neraca
per 31 Desember 2006
(dalam Rp. 000,-)

Kas		4	7	3	5	0						
Piutang Usaha		2	2	1	0	0						
Asuransi Dibayar di Muka									8	0	0	0
Peralatan		5	7	0	0	0						
Utang Usaha								1	2	9	8	0
Sewa Diterima di Muka									4	5	2	0
Ekuitas, Erin		8	2	4	2	0						
Prive, Erin		1	0	0	0	0						
Pendapatan Jasa								8	3	7	5	0
Beban Gaji								4	2	0	0	0
Beban Iklan			7	2	0	0						
Beban Rupa-rupa									1	4	2	5
	2	2	6	0	7	0	1	5	2	6	7	5

Latihan 6.2

Berikut ini adalah kesalahan-kesalahan yang ditemukan dalam *posting* dari jurnal dua kolom:

1. Debit ke Perlengkapan sebesar Rp. 2.500.000,- di*posting* dua kali.
2. Pendebitan akun Beban Gaji sebesar Rp. 5.375.000,- telah di*posting* sebesar Rp. 3.557.000,-.
3. Pencatatan kredit ke Utang Usaha sebesar Rp. 9.175.000,- tidak di*posting*.
4. Mendebit ke Utang Usaha sebesar Rp. 4.000.000,- di*posting* ke kredit Utang Usaha.
5. Ayat jurnal yang menunjukkan debit Piutang Usaha dan kredit Pendapatan Jasa sebesar Rp. 36.000.000,- tidak di*posting*.
6. Pengkreditan akun Kas sebesar Rp. 350.000,- telah di*posting* sebesar Rp. 530.000,-.
7. Debit ke Kas sebesar Rp. 1.000.000,- di*posting* ke Beban Rupa-rupa.

Pertanyaan:

Dengan mempertimbangkan bahwa setiap kasus kesalahan di atas masing-masing terpisah (asumsikan jika terjadi satu kesalahan maka tidak terjadi kesalahan yang lainnya), tunjukkan:

1. Dengan memberikan jawaban “ya” atau “tidak” neraca saldo akan menjadi seimbang

2. Jika jawaban pada poin (1) adalah "ya," berapa jumlah neraca saldo yang berbeda
3. Sisi debit ataukah kredit dari neraca saldo yang akan bertambah jumlahnya.

Sajikanlah jawaban anda dengan bentuk berikut, dengan kesalahan nomor (1) sebagai contoh:

Kesalahan	(a) Tidak Seimbang	(b) Perbedaan	(c) Total Lebih Besar
1	Ya	Rp. 1.250.000,-	Debit

III. SOAL

Soal 6.1

"Intan Permai *Property*" merupakan agen dalam membeli, menjual, menyewakan, dan mengelola *real estate*. Saldo-saldo akun pada akhir bulan Juli tahun 2006 nampak pada halaman berikut dan transaksi yang terjadi selama bulan Agustus 2006 sebagai berikut:

2006 Agustus	1	Membeli perlengkapan kantor secara kredit dengan harga Rp. 1.760.000,-
	2	Membayar sewa kantor untuk bulan berjalan sebesar Rp. 2.500.000,-
	3	Menerima kas atas pembayaran utang pelanggannya Rp. 38.720.000,-
	5	Membayar premi asuransi tahunan Rp. 3.600.000,-
	9	Mengembalikan sebagian dari perlengkapan kantor yang dibeli 1 Agustus dengan menerima pengembalian penuh atas biayanya sebesar Rp. 240.000,-.
	17	Membayar beban iklan Rp. 3.450.000,-
	23	Membayar utang kepada kreditor Rp. 2.670.000,-
	29	Membayar beban rupa-rupa Rp. 350.000,-
	30	Membayar beban perbaikan mobil Rp. 1.360.000,-
	31	Membayar gaji dan komisi untuk bulan berjalan Rp. 17.400.000,-
	31	Membukukan pendapatan yang dihasilkan dan dikirim tagihan kepada klien dalam bulan berjalan Rp. 41.900.000,-
	31	Membeli tanah untuk lokasi bangunan di masa mendatang seharga Rp. 75.000.000,-. Dari jumlah tersebut dibayar tunai Rp. 10.000.000,- dan sisanya

dengan wesel bayar

31 Menarik kas untuk keperluan pribadi Rp. 2.500.000,-.

31 Menyewakan tanah yang dibeli pada 31 Agustus 2006 kepada SMK Pertiwi untuk digunakan sebagai lahan parkir selama musim pertandingan sepak bola (September, Oktober, dan November) dan menerima pembayaran sewa di muka sebesar Rp. 1.500.000,-.

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
11	Kas		31.200	
12	Piutang Usaha		45.750	
13	Asuransi Dibayar di Muka		2.800	
14	Perlengkapan Kantor		1.000	
16	Tanah		0	
21	Utang Usaha			5.200
22	Sewa Dibayar di Muka			0
23	Wesel Bayar			0
31	Ekuitas, Lukman			39.700
32	Prive, Lukman		16.000	
41	Pendapatan Jasa			224.000
51	Beban Gaji dan Komisi		113.000	
52	Beban Sewa		17.500	
53	Beban Iklan		14.300	
54	Beban Perbaikan Mobil		6.400	
59	Beban Rupa-rupa		950	
			268.900	268.900

Pertanyaan:

1. Bukukan saldo setiap akun pada tanggal 1 Agustus 2006 dalam kolom saldo yang tepat dari akun empat kolom, cantumkan *Saldo* pada bagian uraian dan bubuhkan tanda (√) pada kolom referensi *posting*
2. Buatlah ayat jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Agustus 2006 dengan jurnal dua kolom dengan penjelasannya
3. Lakukan *posting* ke buku besar dengan meneruskan saldo akun yang telah ada pada awal bulan Agustus 2006 ke kolom saldo yang tepat setiap kali *posting* dilakukan
4. Siapkan neraca saldo dari buku besar pada tanggal 31 Agustus 2006.

Soal 6.2

Pada tanggal 2 Nopember 2006 Natasya mendirikan perusahaan yang bergerak di bidang dekorasi interior, yakni "Tulip Interior". Selama sisa bulan tersebut, Natasya melakukan transaksi berikut untuk perusahaan:

2006 Nopember	2	Natasya mentransfer kas dari akun bank pribadi ke akun bank perusahaan "Tuli Interior" yang akan digunakan oleh perusahaan Rp. 15.000.000,-
	5	Membayar sewa untuk periode 5 Nopember hingga akhir bulan Nopember 2006 sebesar Rp. 1.750.000,-
	6	Membeli peralatan kantor secara kredit Rp. 8.500.000,-.
	8	Membeli truk bekas seharga Rp. 18.000.000,- dibayar tunai Rp. 10.000.000,- dan sisanya dibayar dengan wesel bayar
	10	Membeli perlengkapan secara tunai Rp. 1.115.000,-
	12	Menerima kas untuk pekerjaan yang dilakukan sebesar Rp. 7.500.000,-
	15	Membayar premi atas properti dan asuransi kecelakaan sebesar Rp. 2.400.000,-
	23	Mencatat pekerjaan yang telah diselesaikan dan mengirimkan tagihan kepada pelanggan yang bersangkutan sebesar Rp. 3.950.000,-
	24	Menerima faktur untuk beban truk yang akan dibayar untuk bulan Desember 2006 senilai Rp. 600.000,-
	29	Membayar beban utilitas Rp. 750.000,-
	29	Membayar beban rupa-rupa Rp. 310.000,-
	30	Menerima kas untuk pembayaran utang pelanggan sebesar Rp. 2.200.000,-
	30	Membayar gaji para karyawan Rp. 2.700.000,-.
	30	Membayar kepada kreditor sebagian utang atas peralatan yang dibeli pada tanggal 6 Nopember sebesar Rp. 2.125.000,-
	30	Menarik kas untuk keperluan pribadi Rp. 1.400.000,-.

Pertanyaan:

1. Buatlah ayat jurnal untuk setiap transaksi pada jurnal dua kolom, dengan mengacu kepada bagan akun berikut dalam memilih akun-akun yang didebit dan dikredit

11	Kas	31	Ekuitas (Modal, Natasya)
12	Piutang Usaha	32	Prive Natasya
13	Perlengkapan	41	Pendapatan Jasa
14	Asuransi Dibayar di Muka	51	Beban Upah
16	Peralatan	53	Beban Sewa
18	Truk	54	Beban Utilitas
21	Wesel Bayar	55	Beban Truk
22	Utang Usaha	59	Beban Rupa-rupa

2. *Posting* ayat jurnal tersebut ke akun buku besar empat kolom dengan mencantumkan referensi *posting* yang tepat setiap kali dilakukan *posting*. Pindahkan saldo yang ada ke kolom saldo yang tepat setelah setiap transaksi di*posting*.
3. Siapkan neraca saldo untuk "Tulip Interior" per 30 Nopember 2006.

Soal 6.3

Studi Foto Panorama sebuah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang studio foto, yang melayani masyarakat secara individu maupun organisasi dalam berbagai peristiwa, seperti wisuda, pesta pernikahan, dan sebagainya.

Pada halaman selanjutnya adalah neraca saldo Studio Foto Panorama per 31 Agustus 2007.

Berikut adalah beberapa informasi yang menyebabkan ketidak seimbangan jumlah antara sisi debit dan kredit neraca saldo perusahaan.

1. Saldo kas dilaporkan terlalu besar Rp. 7.000.000,-
2. Penerimaan kas sebesar Rp. 4.200.000,- dilaporkan di sebelah kredit ke akun kas sebesar Rp. 2.400.000,-
3. Debit untuk akun piutang usaha sebesar Rp. 3.500.000,- tidak di*posting*
4. Pengembalian perlengkapan yang rusak senilai Rp. 230.000,- telah keliru diposting sebagai kredit ke perlengkapan sebesar Rp. 302.000,-
5. Pembayaran premi asuransi sebesar Rp. 1.000.000,- telah dicatat dengan mengkredit akun asuransi dibayar di muka
6. Saldo akun utang wesel dilaporkan terlalu besar Rp. 9.000.000,-
7. Pengkreditan atas akun utang usaha senilai Rp. 500.000,- belum dibukukan
8. Pendebitan sebesar Rp. 3.600.000,- untuk pengamblilan prive telah dibukukan dengan mengkredit akun ekuitas (modal) pemilik

9. Saldo beban iklan yang seharusnya berjumlah Rp. 12.600.000,- telah dicantumkan di neraca saldo sebesar Rp. 1.260.000,-
10. Saldo beban rupa-rupa sebesar Rp. 3.360.000,- tidak dicantumkan dalam neraca saldo.

Studio Foto Panorama
Neraca Saldo
Per 31 Agustus 2007

(dalam Rp. 000,-)

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
11	Kas		9.400	
12	Piutang Usaha		16.900	
13	Asuransi Dibayar di Muka		280	
14	Perlengkapan Kantor		2.928	
15	Peralatan		72.000	
21	Utang Wesel			33.000
22	Utang Usaha			6.940
31	Ekuitas Pemilik (Modal, Watie)			39.600
32	Prive, Watie		14.400	
41	Pendapatan Jasa			237.360
51	Beban Gaji		136.000	
52	Beban Sewa		27.800	
53	Beban Iklan		1.260	
54	Beban Listrik dan Air		7.560	
			288.528	316.900

Pertanyaan:

1. Susunlah neraca saldo Studio Foto Panorama yang telah dikoreksi per 31 Agustus 2007
2. Apakah dengan seimbangnya neraca saldo yang telah anda kerjakan untuk pertanyaan nomor (1) di atas, berarti bahwa tidak ada kesalahan dalam akun-akun? Jelaskan!

SOAL BERLANJUT

Kasus Perusahaan Romance
Dengan mengacu pada soal Kasus Perusahaan Romance pada bab terdahulu, dengan urut-urutan kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya meliputi:

a. Pencatatan transaksi selama bulan April 2006 dan Mei 2006 didalam buku jurnal (pada bab 4)
b. Melakukan posting ke akun-akun yang sesuai dalam buku besar pada akhir April 2006 dan Mei 2006 (bab 5)

Pertanyaan:

1. Susunlah neraca saldo perusahaan Romance per 30 April 2006
2. Siapkan pula neraca saldo perusahaan Romance per 31 Mei 2006 dengan memperhatikan saldo akun pada awal bulan Mei 2006 atau akhir bulan April 2006 dan transaksi yang terjadi selama bulan Mei tahun 2006.

BAB 7

PENYESUAIAN dan KOREKSI AKUN (REKENING)

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. Menjelaskan kebutuhan terhadap penyesuaian
2. Menjelaskan jenis-jenis penyesuaian
3. Memberikan contoh jurnal penyesuaian yang ada di perusahaan dan menyusun neraca saldo setelah penyesuaian
4. Melakukan koreksi atas kesalahan pencatatan

BAB 7

PENYESUAIAN dan KOREKSI AKUN

A. Kebutuhan Penyesuaian

Penentuan besarnya pendapatan dan beban yang harus dilaporkan pada akhir periode akuntansi bisa mengalami kesulitan. Hal ini disebabkan para akuntan harus tahu dengan jelas beban apa saja dan berapa besarnya yang ditanggung perusahaan untuk memperoleh pendapatan yang dapat diakui pada periode akuntansi tertentu. Oleh karena itu para akuntan mengembangkan dua prinsip sebagai bagian dari prinsip-prinsip akuntansi yang diterima umum, yaitu prinsip pengakuan pendapatan dan prinsip penandingan (*matching concept*).

Pada akhir periode akuntansi beberapa saldo akun bisa langsung digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Namun terdapat beberapa saldo akun yang memerlukan pemutakhiran. Hal ini didasarkan pada kedua prinsip yang telah disebut di atas bahwa dalam dasar akuntansi akrual beban dan pendapatan yang saling berhubungan harus dilaporkan pada periode yang sama. Contohnya beban gaji harus dilaporkan sebagai beban pada periode dimana karyawan memberikan jasa, bukan pada saat upah/gaji dibayarkan. Demikian juga pendapatan harus dilaporkan pada saat jasa selesai diberikan pada pelanggan bukan pada saat perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan.

Konsep penandingan merupakan konsep yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait pada periode yang sama

Konsep penandingan (*matching concept*) yang berhubungan dengan dasar akuntansi akrual konsep yang menandingkan beban dengan pendapatan pada laporan laba rugi pada periode yang sama. Dengan kata lain konsep ini mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait pada periode yang sama. Ketika sebuah asumsi yang menyatakan bahwa seluruh umur ekonomis suatu perusahaan dapat dibagi kedalam beberapa periode akuntansi, maka prinsip pengakuan pendapatan dan penandingan dapat diaplikasikan. Satu asumsi dan dua prinsip ini akan memberikan arah kepada perusahaan untuk dapat melaporkan pendapatan dan beban yang sesuai berdasarkan waktu terjadinya. Hubungan diantara asumsi dan prinsip-prinsip tersebut dinyatakan sebagaimana dalam ilustrasi 7.1.

Ilustrasi 7.1: Hubungan antara Asumsi periode Akuntansi dengan Prinsip Pengakuan Pendapatan dan Prinsip Penandingan

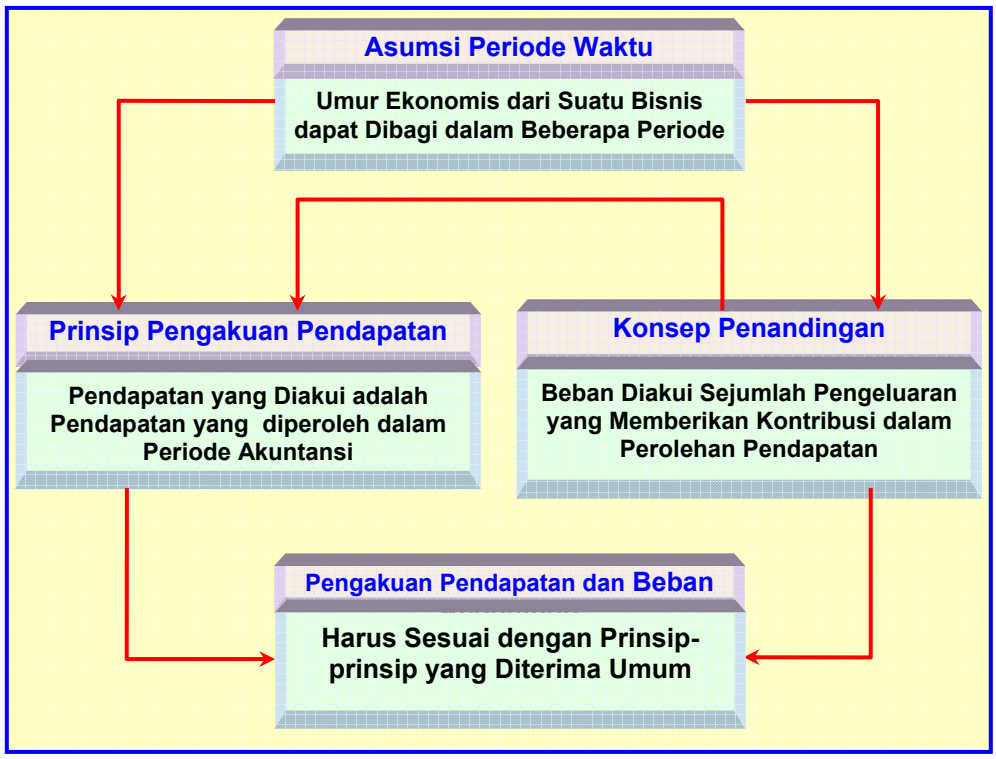

Penyesuaian adalah proses memutakhirkan saldo akun yang sebenarnya pada suatu periode

Dasar akrual dan konsep penandingan ini mengharuskan dilakukannya analisis terhadap akun dan mengharuskan pemutakhiran atas saldo akun dalam rangka penyiapan laporan keuangan. Proses pemutakhiran ini disebut dengan proses penyesuaian.

Jadi proses pemutakhiran saldo-saldo akun ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dan memutakhirkan akun pada akhir periode akuntansi sehingga dapat mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada aset, hutang, pendapatan dan beban. Contohnya, beban dibayar dimuka biasanya dilaporkan terlalu besar (*overstated*) karena penggunaan aset ini tidak dicatat dari hari ke hari (*day-to-day*).

Ayat jurnal penyesuaian paling sedikit mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun pada laporan neraca

Ayat jurnal yang memutakhirkan akun pada akhir periode disebut dengan ayat jurnal penyesuaian. Semua ayat jurnal

penyesuaian paling sedikit mempengaruhi satu akun laporan laba rugi dan satu akun pada laporan neraca. Dengan demikian, suatu ayat jurnal penyesuaian akan selalu melibatkan akun pendapatan atau beban dan akun aset atau kewajiban.

B. Jenis-jenis Penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian apa sajakah yang diperlukan untuk memutakhirkan saldo akun di buku besar? Pada umumnya terdapat beberapa pos penyesuaian yaitu pos penangguhan (*defferal)s* dan pos akrual. Yang termasuk penangguhan adalah beban yang ditangguhkan atau beban dibayar dimuka dan pendapatan yang ditangguhkan atau pendapatan diterima dimuka. Sedangkan pos akrual meliputi beban akrual (yaitu beban yang sudah terjadi tetapi belum dicatat) dan pendapatan akrual (yaitu pendapatan yang telah dihasilkan tetapi belum dicatat). Selain pos-pos tersebut terdapat dua pos lainnya yang meliputi beban depresiasi/ amortisasi serta kerugian piutang yang memerlukan penyesuaian untuk setiap periode.

Jenis-jenis Penyesuaian:

1. *Beban yang masih harus dibayar*
2. *Pendapatan yang masih harus diterima*
3. *Beban ddibayar di muka (persekot)*
4. *Pendapatan diterima di muka (utang)*
5. *Penyesuaian (depresiasi)*
6. *Perlengkapan yang digunakan*
7. *Kerugian piutang*

Beberapa pos tersebut dapat dijabarkan dalam beberapa contoh berikut:

1. Beban yang masih harus dibayar (utang beban), yaitu beban yang sudah menjadi kewajiban tetapi perusahaan belum mencatat.

2. Piutang pendapatan, yaitu pendapatan yang sudah menjadi hak perusahaan tetapi belum dicatat.

3. Beban dibayar di muka (persekot), yaitu beban-beban yang sudah dibayar tetapi sebagian beban sebenarnya harus dibebankan pada periode yang akan datang. Pencatatan bisa diakui sebagai beban dan juga bisa diakui sebagai aset.

4. Pendapatan diterima di muka (utang), yaitu pendapatan yang sudah di terima tetapi sebenarnya sebagian pendapatan itu untuk periode berikutnya.
5. Penyusutan (depresiasi), yaitu penggunaan aset tetap berwujud yang harus dibebankan pada suatu periode akuntansi.

6. Perlengkapan yang digunakan yaitu sebagian dari harga beli perlengkapan yang sudah digunakan selama satu periode. Perlengkapan yang di gunakan menjadi beban perlengkapan.

7. Kerugian piutang, yaitu taksiran dari piutang usaha yang kemungkinan tidak bisa ditagih.

C. Jurnal Penyesuaian

Bagaimana ayat jurnal dibuat untuk memutakhirkan saldo akun? Jurnal penyesuaian dibuat pada akhir periode akuntansi. Proses penyusunan ayat jurnal penyesuaian dilakukan sesuai dengan penyusunan ayat jurnal umum. Proses ini diawali dengan analisis transaksi atau informasi untuk melihat pengaruh suatu transasksi ke akun-akun baik ke akun neraca maupun akun laba rugi. Langkah berikutnya adalah menyusun ayat jurnal penyesuaian dengan melakukan pendebitan atau pengkreditan jumlah akun yang disesuaikan.

Analisis dilakukan terhadap informasi yang terjadi pada akhir periode. Setiap informasi (baik berupa catatan manajemen maupun transaksi) dianalisis dan kemudian ayat-ayat jurnal penyesuaian dibuat. Untuk menunjukkan bagaimana ayat-ayat jurnal penyesuaian disusun, berikut disampaikan kembali neraca saldo Konsultan Cipta Jasa Karya, sebagaimana dalam ilustrasi 7.2.

Data dalam neraca saldo Konsultan Cipta Jasa Karya belum sepenuhnya siap untuk digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena adanya informasi-informasi berikut ini:

1. Gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 240.000,-.
2. Pendapatan jasa yang masih harus diterima atas jasa yang diberikan tetapi belum dicatat sebesar Rp. 550.000,-.
3. a. Premi asuransi yang tersisa sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 3.000.000,-.
   b. Sewa gedung yang digunakan selama bulan Agustus 2006 sebesar Rp. 3.200.000,-.
4. Pendapatan jasa yang diterima di muka per 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 7.400.000,-.
5. Penyusutan peralatan kantor untuk bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-.
6. Perlengkapan yang tersisa sampai tanggal 31 Agustus 2006 sebesar Rp. 2.700.000,-.

Ilustrasi 7.2: Neraca Saldo Konsultan Cipta Jasa Karya

Cipta Jasa Karya
Neraca Saldo
Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	Kas	16.650.000	
12	Piutang Usaha	3.800.000	
13	Perlengkaan	4.400.000	
14	Sewa Dibayar di Muka	19.200.000	
15	Asuransi Dibayar di Muka	3.600.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000	
17	Akumulasi Peny. Perl.Kantor		
21	Utang Usaha		1.600.000
22	Utang Gaji		
23	Pendapatan diterima di muka		10.000.000
31	Modal, Tn Bagus		54.000.000
32	Prive, Tn Bagus	1.500.000	
41	Pendapatan Jasa		16.200.000
51	Beban Gaji	3.000.000	
52	Beban Sewa		
53	Beban Perlengkapan		
54	Beban Peny.Perl. Kantor		
55	Beban Asuransi		
56	Beban Iklan	240.000	
57	Beban Telepon	260.000	
58	Beban Listrik	150.000	
		81.800.000	81.800.000

Ilustrasi 7.3 menjelaskan tentang jurnal penyesuaian untuk pembayaran yang dibayar di muka, seperti asuransi yang dibayar dimuka, sewa gedung dibayar dimuka, perlengkapan. Untuk kelompok ini, pencatatan awal terjadinya transaksi akan mendebit beban yang dibayar dimuka, untuk jurnal penyesuaiannya akan mendebit akun beban dan mengkredit akun aktiva.

Ilustrasi 7.3: Jurnal Penyesuaian untuk Pembayaran Dimuka

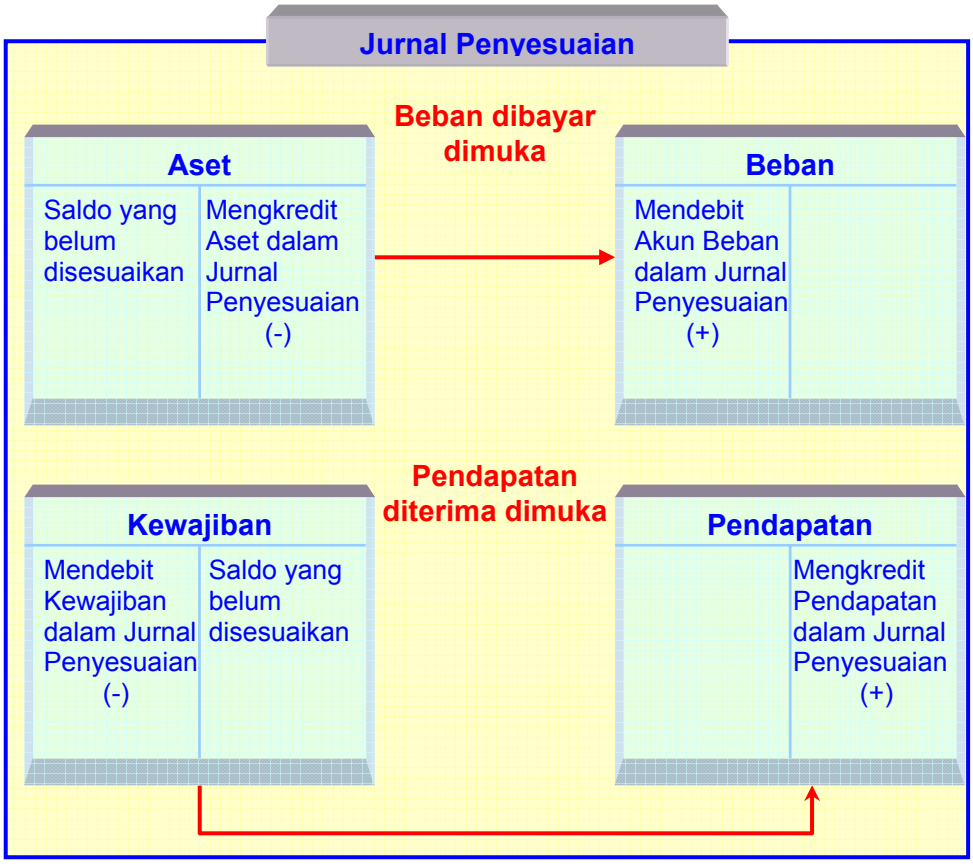

Dengan adanya informasi di atas, maka neraca saldo harus disesuaikan sehingga bisa menunjukkan kondisi yangt sebenarnya. Penyesuaian dilakukan dengan menyusun ayat jurnal penyesuaian. Untuk informasi yang terkait dengan Konsultan Cipta Jasa Karya bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Gaji resepsionis yang belum di bayar dan dicatat

Biaya-biaya yang sudah menjadi beban pada suatu periode tetapi sampai akhir suatu periode belum di bayar dan dicatat, harus dicantumkan dalam neraca sebagai Utang beban serta harus sudah termasuk dalam beban pada periode tersebut dengan kata lain sudah termasuk dalam neraca saldo.

Dalam contoh di atas, gaji resepsionis yang belum dibayar dan dicatat adalah sebesar Rp. 240.000,-. informasi ini menunjukkan bahwa beban gaji di neraca sebesar Rp. 3.000.000,- masih harus ditambah dengan Rp. 240.000,-, yaitu gaji yang belum terbayar sampai akhir periode. Sehingga gaji bulan Agustus 2006 yang sebenarnya adalah sebesar Rp. 3.000.000,- ditambah penyesuaian sebesar Rp. 240.000,- menjadi Rp. 3.240.000.

Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	*31 adj*	*Beban Gaji*		*240.000*	
		Utang Gaji			*240.000*

2. Pendapatan jasa yang masih harus diterima (piutang pendapatan)

Apabila suatu pendapatan telah menjadi hak perusahaan tetapi belum diterima pada akhir suatu periode yang bersangkutan, maka hak tersebut harus dilaporkan sebagai pendapatan pada periode tersebut dan dilakukan penyesuaian terhadap pendapatan perusahaan.

Pada kasus di atas, pendapatan yang masih harus diterima karena perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan adalah sebesar Rp. 550.000,-. Jumlah ini belum termasuk dalam saldo yang dilaporkan oleh perusahaan (di neraca saldo) sebesar Rp. 15.600.000,-, oleh karena itu diperlukan penyesuaian untuk mengakui munculnya piutang pendapatan (pendapatan yang masih harus diterima) serta mengakui tambahan pendapatan jasa pada periode tersebut. Dengan demikian saldo pendapatan jasa di bulan Agustus 2006 akan bertambah menjadi sebesar Rp. 16.150.000,-.

Maka ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	*31 adj*	*Piutang Pendapatan*		*550.000*	
		Pendapatan Jasa			*550.000*

3a. Premi asuransi yang tersisa

Seringkali perusahaan melakukan pembayaran beban untuk beberapa periode mendatang. Dalam akuntansi ini diakui sebagai beban dibayar dimuka. Apabila pada akhir suatu periode dijumpai beban-beban yang seharusnya dilaporkan pada periode mendatang, maka harus dilakukan penyesuaian untuk menetapkan mana beban yang menjadi bagian yang dilaporkan pada periode mendatang dan mana yang harus dilaporkan pada periode yang bersangkutan.

Pada contoh kasus di atas, saldo akun asuransi dibayar dimuka menunjukkan saldo sejumlah Rp. 3.600.000,- dan informasi menunjukkan bahwa saldo akun ini pada akhir Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 3.000.000,-. Hal ini berarti bahwa premi asuransi yang belum menjadi beban adalah sebesar Rp. 3.000.000,- dan premi asuransi yang sudah menjadi beban pada Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 3.600.000,- dikurangi dengan Rp. 3.000.000,- sebesar Rp. 600.000,- yang harus diakui sebagai beban asuransi pada periode tersebut.

Asuransi

Okt. 4

Premi asuransi dicatat sebagai aset

Polis Asuransi			
Oct 50	Nov 50	Des 50	Jan 50
Feb 50	Mar 50	Apr 50	Mei 50
Juni 50	Juli 50	Agst 50	Sep 50
1 Tahun 600			

Okt. 31

Asuransi yang jatuh tempo sebagai beban asuransi

Dengan demikian ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	*31 adj*	*Beban asuransi*		*600.000*	
		Asuransi Dibayar Dimuka			*600.000*

3b. Sewa gedung yang digunakan (terpakai)

Penjelasan kasus ini sama dengan kasus (3a) di atas. Saldo akun sewa dibayar dimuka sebesar Rp. 19.200.000,- tidak menunjukkan saldo akun yang sebenarnya, karena sewa yang telah digunakan selama Agustus 2006 sebesar Rp. 3.200.000,- masih termasuk dalam jumlah saldo ini. Sehingga diperlukan penyesuaian untuk mengakui beban sewa gedung dan mengurangi saldo sewa gedung dibayar dimuka yaitu sebesar Rp. 3.200.000,-.

Maka ayat ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	*31 adj*	*Beban sewa*		*3.200.000*	
		Sewa Dibayar Dimuka			*3.200.000*

4. Pendapatan jasa diterima di muka

Pendapatan diterima dimuka tidak boleh diperlakukan sebagai pendapatan, melainkan harus diakui sebagai utang, sebab pada hakekatnya perusahaan belum memiliki hak atas pendapatan tersebut.

Pada kasus di atas saldo pendapatan diterima di muka sebesar Rp. 10.000.000,- dan dari jumlah ini yang boleh diakui sebagai pendapatan pada periode Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 10.000.000 dikurangi dengan Rp. 7.400.000,- atau sebesar Rp. 2.600.000,-. Sementara itu, sebesar Rp. 7.400.000,- masih merupakan Pendapatan diterima dimuka. Dengan demikian ayat jurnal penyesuaian yang diperlukan adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	*31 adj*	*Pendapatan Diterima Dimuka*		*2.600.000*	
		Pendapatan Sewa			*2.600.000*

5. Penyusutan peralatan kantor

Pada setiap akhir periode, perusahaan biasanya harus mencatat pengakuan beban depresiasi atau beban penyusutan. Informasi yang tersedia menunjukkan bahwa beban depresiasi/ penyusutan untuk periode bulan Agustus 2006 adalah sebesar Rp. 1.400.000,-.

Ayat jurnal untuk mencatat beban depresiasi (beban penyusutan) adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	*31 adj*	*Beban Penyusutan Peralatan*		*1.400.000*	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan			*1.400.000*

6. Perlengkapan yang tersisa

Perlengkapan adalah bahan-bahan yang dibeli dengan maksud untuk digunakan dalam operasi perusahaan, tidak untuk dijual kembali. Perlengkapan akan dicatat dan dilaporkan sebesar harga belinya. Apabila selama periode akuntansi, perusahaan tidak melakukan pencatatan pemakaian perlengkapan, maka pada akhir periode perlu dilakukan perhitungan fisik atas perlengkapan yang masih tersisa sehingga dapat ditentukan jumlah perlengkapan yang terpakai pada periode yang bersangkutan. Jumlah pemakaian perlengkapan tersebut kemudian dicatat dalam buku melalui ayat jurnal penyesuaian.

Untuk kasus di atas, saldo akun perlengkapan di neraca saldo adalah sebesar Rp. 4.400.000,-. Pada akhir periode terdapat informasi bahwa perlengkapan yang masih tersisa adalah sebesar Ro. 2.700.000,-. Dari sini dapat diketahui bahwa jumlah pemakaian perlengkapan selama periode tersebut adalah sebesar:

Rp. 4.400.000,- – Rp. 2.700.000,- = Rp. 1.700.000,-

Dengan demikian ayat jurnal yang dibutuhkan untuk mencatat pemakaian perlengkapan ini adalah:

(dalam rupiah)

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agust	*31 adj*	*Beban Perlengkapan*		*1.700.000*	
		Perlengkapan			*1.700.000*

Dari berbagai macam penjelasan yang disampaikan di atas, bila ayat jurnal yang telah tersusun digabung menjadi satu, maka akan nampak buku harian sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal:10

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
		Jurnal Penyesuaian			
2006	31	Beban gaji	51	240.000	
Agustus		Utang Gaji	21		240.000
	31	Piutang Usaha	12	550.000	
		Pendapatan Jasa	41		550.000
	31	Beban Asuransi	55	600.000	
		Asuransi Dibayar Dimuka	15		600.000
	31	Beban Sewa	52	3.200.000	
		Sewa Dibayar Dimuka	14		3.200.000
	31	Pendapatan Diterima Dimuka	23	2.600.000	
		Pendapatan Jasa	41		2.600.000
	31	Beban Penyusutan Peralatan	54	1.400.000	
		Akumulasi Penyusutan Peralatan	17		1.400.000
	31	Beban Perlengkapan	53	1.700.000	
		Perlengkapan	13		1.700.000

Telah dijelaskan di bagian sebelumnya bahwa dalam siklus akuntansi, setelah ayat-ayat jurnal dibuat di buku harian langkah berikutnya adalah memindahkan (mem*posting*) ayat jurnal ke akun-akun akun di buku besar. Demikian juga setelah ayat jurnal penyesuaian dibuat, tahapan berikutnya adalah mem*posting* ayat jurnal penyesuaian ke akun di buku besar.

Selanjutnya saldo untuk setiap akun di*posting* ke buku besar untuk menghitung jumlah akun yang sebenarnya. Saldo akun-akun yang disesuaikan kemudian disusun dalam neraca yang disebut neraca saldo setelah disesuaikan.

Informasi ayat-ayat jurnal penyesuaian kemudian digunakan untuk menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan. Proses penyusunan neraca saldo setelah penyesuaian dilakukan dengan menggabungkan (menambah atau mengurangi) saldo yang ada di neraca saldo dengan ayat penyesuaian yang ada. Ilustrasi 7.4 merupakan neraca saldo

setelah penyesuaian dari Konsultan Cipta Jasa Karya per 31 Agustus 2006.

Setelah ayat jurnal penyesuaian dimasukkan dalam buku besar, maka dalam buku besar nampak sebagai berikut:

(dalam rupiah) Piutang Usaha No: 12

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus	13	Pendapatan Jasa		4.800.000	Agustus	16	Per Kas		4.800.000
	18	Pendapatan Jasa		8.400.000		23	Per Kas		3.600.000
	30			3.000.000		30	Per Kas		4.000.000
						31	Saldo		3.800.000
				16.200.000					16.200.000
		Penyesuaian	JP	550.000			Saldo Debit		4.350.000

(dalam rupiah) Perlengkapan No: 13

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus	1	Setoran Tn Bagus		2.800.000	Agustus	31	Per Kas	JP-1	1.700.000
	20	Per Kas		1.600.000					
						31	Saldo		2.700.000
				4.400.000					4.400.000

(dalam rupiah) Sewa Dibayar di Muka No: 14

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus	1	Per Kas	JU-	19.200.000	Agustus	31	Beban	JP-1	3.200.000
						31	Saldo		16.000.000
				19.200.000					19.200.000

(dalam rupiah) Asuransi Dibayar di Muka No: 15

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus	1	Per Kas	JU-	3.600.000	Agustus	31	Beban	JP-1	600.000
						31	Saldo		3.000.000
				3.600.000					3.600.000

(dalam rupiah) Peralatan Kantor No: 16

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus	1	Per Kas	JU-	25.000.000	Agustus				
	2	Per Kas	JU-	4.000.000					
						31	Saldo		29.000.000
				29.000.000					29.000.000

(dalam rupiah) Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor No: 17

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus					Agustus	31	Penyusutan	JP-1	1.400.000
	31	Saldo		1.400.000					
				1.400.000					1.400.000

Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor No: 17

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus					Agustus	31	Penyusutan	JP-1	1.400.000
	31	**Saldo**		**1.400.000**					
				1.400.000					1.400.000

(dalam rupiah) Utang Gaji No: 22

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus					Agustus	31	Beban gaji	JP-1	240.000
	31	Saldo		240.000					
				240.000					240.000

(dalam rupiah) Pendapatan Diterima di Muka No: 23

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Pendapatan	JP-1	2.600.000	Agustus	3	Terima Pend	JU-	10.000.000
	31	Saldo		7.400.000					
				10.000.000					10.000.000

(dalam rupiah) Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Bagus) No: 31

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref	Kredit
2006					2006				
Agustus					Agustus	1	Investasi Pemilik	JU-	54.000.000
	31	Saldo		54.000.000					
				54.000.000					54.000.000

(dalam rupiah) Prive, Tn Bagus No: 32

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Ref.	Kredit
2006					2006				
Agustus	30	Per Kas	JU-	1.500.000	Agustus				
						31	Saldo		1.500.000
				1.500.000					1.500.000

(dalam rupiah) Pendapatan Jasa No: 41

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	30				Agustus	13	Piutang	JU-	4.800.000
						18	Piutang		8.400.000
						30	Piutang		3.000.000
						31	Piutang	JP-1	550.000
						31	Pend dimuka	JP-1	2.600.000
	31	Saldo		19.350.000					
				19.350.000					19.350.000

(dalam rupiah) Beban Gaji No: 51

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	1	Per Kas		1.500.000	Agustus				
	2	Per Kas		1.500.000					
	31	Utang	JP-1	240.000		31	Saldo		3.240.000
				3.240.000					3.240.000

(dalam rupiah) Beban Sewa No: 52

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Sewa digunakan	JP-1	3.200.000	Agustus				
						31	Saldo		3.200.000
				3.200.000					3.200.000

(dalam rupiah) Beban Perlengkapan No: 53

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Perlk digunakan	JP-1	1.700.000	Agustus				
						31	Saldo		1.700.000
				1.700.000					1.700.000

(dalam rupiah) Beban Penyusutan Peralatan No: 54

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Perlt digunakan	JP-1	1.400.000	Agustus				
						31	Saldo		1.400.000
				1.400.000					1.400.000

(dalam rupiah) Beban Asuransi No: 55

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Asrs yg digunakan	JP-1	600.000	Agustus				
						31	Saldo		600.000
				600.000					600.000

Ilustrasi 7.4: Neraca Saldo setelah Disesuaikan

Cipta Jasa Karya
Neraca Saldo stelah Disesuaikan
Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

		Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo setelah Penyesuaian	
No	Akun	Debit	Kredit	Debit	Kredir	Debit	Kredit
11	Kas	16.650.000				16.650.000	
12	Piutang Usaha	3.800.000		550.000		4.350.000	
13	Perlengkaan	4.400.000			1.700.000	2.700.000	
14	Sewa Dibayar di Muka	19.200.000			3.200.000	16.000.000	
15	Asuransi Dibayar di Muka	3.600.000			600.000	3.000.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000				29.000.000	
	Akumulasi Penyus				1.400.000		1.400.000
21	Utang Usaha		1.600.000				1.600.000
	Utang Gaji				240.000		240.000
23	Pendptn diterima di muka		10.000.000	2.600.000			7.400.000
31	Modal, Tn Bagus		54.000.000				54.000.000
32	Prive, Tn Bagus	1.500.000				1500.000	
41	Pendapatan Jasa		16.200.000		550.000 2.600.000		19.350.000
51	Beban Gaji	3.000.000		240.000		3.240.000	
	Beban perlengkapa			1.700.000		1.700.000	
	Beban Asuransi			600.000		600.000	
	Beban Sewa			3.200.000		3.200.000	
	Beban Depresiasi			1.400.000		1.400.000	
56	Beban Iklan	240.000				240.000	
57	Beban Telepon	260.000				260.000	
58	Beban Listrik	150.000				150.000	
		81.800.000	81.800.000			83.990.000	83.990.000

D. Koreksi dan Ayat Jurnal Koreksi

Koreksi kesalahan hanya dilakukan dengan jurnal koreksi

Koreksi diperlukan karena kesalahan-kesalahan yang terjadi. Kesalahan terjadi bisa pada waktu menjurnal atau pada waktu memposting. Kesalahan demikian tidak boleh dikoreksi dengan cara menghapus, sebab bekas-bekas menghapus akan menimbulkan kecurigaan seakan-akan telah terjadi ketidakbenaran atau kecurangan.

Koreksi diperlukan karena kesalahan-kesalahan yang terjadi. Kesalahan terjadi bisa pada waktu menjurnal atau pada waktu memposting. Kesalahan demikian tidak boleh dikoreksi dengan cara menghapus, sebab bekas-bekas menghapus akan menimbulkan kecurigaan seakan-akan telah terjadi ketidakbenaran atau kecurangan.

Terdapat dua jenis kesalahan dan prosedur koreksi untuk setiap jenis kesalahan, yaitu:

1. Kesalahan ditemukan sebelum jurnal di *posting* ke buku besar. Prosedur koreksi adalah mencoret akun. Buat garis lurus dengan tinta merah pada akun atau angka yang salah, kemudian ditulis yang benar dan diberi paraf.

Contoh : membayar gaji Rp 650.000 ditulis Rp 65.000

Koreksi:

	650.000	
Beban Gaji	~~65.000~~ *f*	650.000
Kas		~~65.000~~ *f*

2. Kesalahan ditemukan setelah jurnal di *posting* ke buku besar, maka prosedur koreksi adalah membuat jurnal koreksi. Jurnal koreksi di buat dengan memperhatikan jurnal yang salah (yang telah dibuat) dan jurnal yang benar (yang seharusnya).

Contoh :

5 Agustus 2006 membeli peralatan sebesar Rp 4.000.000,- tunai. Tetapi dalam jurnal dicatat ke akun perlengkapan.

Dalam kasus ini pembelian peralatan terlanjur telah dicatat atau dijurnal ke akun perlengkapan sebagaimana tampak dalam jurnal berikut ini:

(dalam rupiah) Jurnal umum Hal:

Tanggal		Keterangan	Ref.	Debit	Kredit
2006					
Agustus	*5*	*Perlengkapan*		*4.000.000,00*	
		Kas			*4.000.000,00*

Sebagai akibatnya akun perlengkapan serta akun kas akan nampak sebagai berikut:

(dalam rupiah) Perlengkapan No: 13

Tanggal		Keterangan	Ref. Positif	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2006							
Agst	5		JU	4.000.000		4.000.000	
							-

(dalam rupiah) Kas No: 11

Tanggal		Keterangan	Ref. Positif	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2006							
Agst	5		JU		4.000.000		4.000.000

Sementara itu Jurnal yang benar atau yang seharusnya dibuat adalah

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006					
Agust	5	Peralatan		4.000.000,00	
		Kas			4.000.000,00

Dan akun peralatan seharusnya akan menunjukkan kondisi seperti berikut ini:

(dalam rupiah) Peralatan No: 16

Tanggal		Keterangan	Ref. Positif	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2006							
Agst	5			4.000.000		4.000.000	

Berdasarkan pada jurnal yang telah dibuat dan jurnal yang seharusnya dibuat tersebut, maka ayat jurnal koreksi disusun sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal: 20

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006		Jurnal Koreksi			
Agust	31	Peralatan		4.000.000	-
		Perlengkapan		-	4.000.000

Jika Jurnal koreksi diposting kebuku besar maka akan nampak dalam buku besar akun perlengkapan bersaldo nol (hapus) dan akun peralatan bersaldo Rp. 4.000.000 (saldo yang benar).

(dalam rupiah) Perlengkapan No: 13

Tanggal		Keterangan	Ref. Positif	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2006							
Agst	5		JU	4.000.000		4.000.000	
	31	Koreksi	JK		4.000.000		-

(dalam rupiah) Peralatan No: 16

Tanggal		Keterangan	Ref. Positif	Debit	Kredit	Saldo	
						Debit	Kredit
2006							
Agst	31	Koreksi		4.000.000		4.000.000	

CONTOH SOAL dan PENYELESAIAN

Pada tanggal 1 April 2006, Rihaldy mendirikan sebuah perusahaan reparasi peralatan elektronik. Berikut adalah saldo-saldo akun perusahaan milik Rihaldy per 30 April (hanya sebagian akun-akun yang ada di buku besar):

Asuransi Dibayar di Muka	Rp.	7.200.000,-
Peralatan	"	56.000.000,-
Utang Wesel	"	40.000.000,-
Pendapatan Diterima di Muka	"	8.400.000,-
Pendapatan Jasa	"	3.600.000,-

Informasi untuk penyesuaian per 30 April 2006 adalah sebagai berikut:

1. Asuransi dibayar di muka adalah pembayaran premi asuransi untuk 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 April 2006.
2. Depresiasi peralatan Rp. 475.000,- perbulan.
3. Surat wesel bertanggal 1 April dengan jangka waktu 6 bulan, dan bunga 12%.
4. Pada tanggal 1 April 2006 perusahaan menerima pembayaran di muka dari sejumlah pelanggan sebesar Rp. 8.400.000,-, dari jumlah tersebut Rp. 1.400.000,- telah menjadi penghasilan bulan April 2006.
5. Jasa reparasi yang telah diselesaikan tapi belum diterima pembayarannya per 30 April 2006 berjumlah Rp. 3.000.000,-.

Pertanyaan:

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan per 30 April 2006. Tunjukkan perhitungan yang diperlukan.

PENYELESAIAN

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006		Jurnal Penyesuaian			
April	30	Beban Asuransi		300.000	
		Asuransi Dibayar di Muka			300.000
		(Untuk mencatat biaya asuransi: Rp. 7.200.000,-:24 = Rp. 300.000,-/bulan)			
	30	Beban Depresiasi Peralatan		475.000	
		Akumulasi Depresiasi Peralatan			475.000
		(Untuk mencatat depresiasi bulanan)			
	30	Beban Bunga		400.000	
		Utang Bunga			400.000
		(Untuk mencatat bunga atas Utang Wesel: Rp. 40.000.000,-x12%x1/12 = Rp. 400.000,-)			
	30	Pendapatan Diterma di Muka		1.400.000	
		Pendapatan Jasa			1.400.000
		(Untuk mencatat pendapatan diterima di muka yang menjadi pendapatan bulan ini)			
	30	Piutang Usaha		3.000.000	
		Pendapatan Jasa			3.000.000
		(untuk mencatat pendapatan yang belum diterima pembayarannya)			

Soal-soal Latihan Bab 7

I. PERTANYAAN

1. Data yang tercantum dalam neraca saldo kadang-kadang perlu diadakan penyesuaian terlebih dahulu sebelum data tersebut dicantumkan dalam laporan keuangan. Mengapa demikian? Jelaskan!
2. Sebutkan dan jelaskan 6 (enam) akun pokok yang ada di dalam neraca saldo yang memerlukan penyesuaian setiap akhir periode!
3. Jelaskan mengapa, enam akun tersebut dalam soal nomor dua memerlukan penyesuaian?
4. Di dalam proses penyesuaian dapat timbul akun-akun baru. Sebutkan dan jelaskan akun-akun baru yang muncul dari proses penyesuaian sebagai berikut:

   a. Depresiasi/ penyusutan aktiva tetap
   b. Pengakuan kerugian piutang
   c. Penyerapan beban yang dibayar di muka
   d. Pengakuan terhadap utang pendapatan
   e. Pengakuan terhadap utang biaya
   f. Pengakuan terhadap piutang pendapatan
5. Jelaskan, bagaimana perusahaan menentukan/ menghitung laba bersih, jika:

   a. Digunakan dasar tunai (*cash basis*)
   b. Digunakan dasar akrual (*accrual basis*)
6. Perusahaan menerima sebuah mesin sebagai pembayaran atas jasa yang telah diselesaikan. Mesin tersebut mempunyai nilai buku sebesar Rp. 250.000,- dan nilai wajarnya sebesar Rp. 280.000,-. Berapa besar pendapatan yang harus dicatat oleh perusahaan?
7. Pengambilan uang perusahaan oleh pemilik bukan merupakan beban? Mengapa, jelaskan!
8. Jelaskan pengertian:

   a. Beban dibayar di muka
   b. Pendapatan diterima di muka
9. Jelaskan perbedaan antara sewa dibayar di muka dengan beban sewa!

10. Jelaskan mengapa pembelian perlengkapan dicatat dalam akun aset, bukan dalam akun beban!
11. Jika perusahaan mendebit akun beban perlengkapan pada saat perlengkapan tersebut dibeli, akun apa yang harus didebit dan dikredit pada akhir periode untuk menggambarkan jumlah perlengkapan yang masih dimiliki perusahaan?
12. Apa yang dimaksud dengan akun lawan (akun pengurang atau akun kontra)? Berikan contoh akun lawan apa saja yang digunakan dalam proses penyesuaian!
13. Pada awal tahun perusahaan menerima uang tunai dari pelanggan untuk pembayaran langganan majalah selama 3 (tiga) tahun. Atas transaksi tersebut perusahaan mengkredit akun pendapatan diterima di muka.
    a. Perlukah dibuat penyesuaian setiap akhir periode akuntansi?
    b. Akun-akun apa saja yang terpengaruh oleh jurnal penyesuaian tersebut?
14. Jika perusahaan tidak melakukan penyesuaian untuk mencatat pendapatan yang diperoleh, meskipun uang belum diterima, bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan?
15. Jika kita menggunakan “akuntansi dasar tunai”:
    a. Bagaimana pendapatan dicatat?
    b. Bagaimana beban dicatat?
16. Bagaimana kaitan antara prinsip “menandingkan” dengan pencatatan pendapatan dan beban?
17. Bagaimana pengaruhnya terhadap laporan keuangan (neraca dan laporan laba-rugi) jika penyesuaian untuk beban dibayar di muka yang dikonsumsi pada periode tersebut tidak dibuat?
18. Apa yang dimaksud dengan depresiasi?
19. Mengapa perlu dbuat jurnal penyesuaian untuk beban yang telah terjadi tapi belum dicatat?
20. Sebutkan 2 (dua) manfaat yang dapat diberikan oleh neraca saldo setelah penyesuaian!

II. LATIHAN

Latihan 7.1

Buku besar Perusahaan Gunung Emas per tanggal 31 Maret 2006, antara lain memuat akun-akun beserta saldonya (sebelum disesuaikan) sebagai berikut:

Piutang Usaha	Rp.	24.000.000,-
Perlengkapan	"	12.000.000,-
Utang Gaji	"	- 0 -
Pendapatan Diterima di Muka	"	8.000.000,-
Pendapatan	"	102.000.000,-
Beban Gaji	"	24.000.000,-
Beban Perlengkapan	"	- 0 -

Data untuk penyesuaian per 31 Maret 2006 adalah sebagai berikut:

a. Persediaan perlengkapan pada akhir Maret berjumlah Rp. 4.000.000,-

b. Masih harus dibayar gaji pegawai untuk bulan Maret 2006 sebesar Rp. 2.000.000,-.

c. Masih harus diterima pendapatan jasa dari seorang pelanggan sebesar Rp. 7.000.000,-.

d. Pendapatan jasa diterima di muka yang telah menjadi pendapatan periode ini berjumlah Rp. 5.000.000,-.

Pertanyaan:

Bukalah akun-akun bentuk T dan catatlah penyesuaian yang diperlukan langsung ke dalam akun-akun bentuk T yang bersangkutan (cantumkan kode huruf transaksinya). Tentukan saldo akun setelah disesuaikan.

Latihan 7.2

Buatlah jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2006, sebelum laporan keuangan tahunan disusun, untuk hal-hal berikut ini:

a. Pada tanggal 1 Januari 2006, akun Perlengkapan mempunyai saldo debit sebesar Rp. 7.000.000,-. Selama tahun 2003, dibeli perlengkapan toko seharga Rp. 12.500.000,-, dan pada akhir tahun perlengkapan toko yang masih tersisa berjumlah Rp. 3.600.000,-.

b. Akun Asuransi Dibayar di Muka pada akhir tahun (sebelum disesuaikan) mempunyai saldo sebesar Rp. 19.000.000,-. Setelah dilakukan perhitungan, ternyata bahwa Rp. 11.200.000,- diantaranya merupakan beban asuransi untuk tahun yang bersangkutan.
c. Akun Sewa Dibayar di Muka pada akhir tahun (sebelum disesuaikan) mempunyai saldo debit sebesar Rp. 15.600.000,-. Setelah dilakukan penghitungan, ternyata bahwa sisa sewa dibayar di muka tinggal sebesar Rp. 7.500.000,-.
d. Depresiasi peralatan toko untuk tahun ini diperkirakan berjumlah sebesar Rp. 27.000.000,-.
e. Pajak Bumi dan Bangunan untuk tahun ini sebesar Rp. 16.960.000.- sampai dengan akhir tahun belum dicatat dan belum dibayar.

Latihan 7.3

Tentukan jumlah-jumlah yang seharusnya dicantumkan pada ruang yang diberi tanda-tanya (?). Data pada masing-masing kolom terpisah satu sama lain.

(dalam rupiah)	Situasi			
	(a)	(b)	(c)	(d)
Perlengkapan kantor per 1 Januari	350.000	210.000	560.000	?
Pembelian selama tahun ini	675.000	795.000	?	945.000
	?	?	?	?
Saldo Rekening per 31 Desember	250.000	?	325.000	360.000
Biaya perlengkapan tahun ini	?	720.000	905.000	840.000

III. SOAL

Soal 7-1

Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 Juni 2007, untuk setiap informasi berikut ini:

a. Beban gaji untuk bulan Juni 2007 sebesar Rp. 13.200.000,- belum dicatat dan dibayar.

b. Pada tanggal 1 Juni 2007 diterima sebuah wesel dengan nilai nominal Rp. 72.000.000,- dan berbunga 15% per tahun. Pinjaman beserta bunganya akan dibayar pada tanggal 1 Desember 2007.

c. Pada tanggal 1 Juni 2007 diterima pendapatan jasa untuk jangka waktu 3 bulan yaitu untuk bulan Juni, Juli , dan Agustus 2007. Pada saat diterimanya pendapatan ini, perusahaan mencatatnya dengan mendebit akun kas dan mengkredit akun pendapatan diterima di muka sebesar Rp. 3.600.000,-.
d. Pada tanggal 30 Juni 2007 terdapat saldo akun perlengkapan sebesar Rp. 2.760.000,-. Setelah dilakukan perhitungan secara fisik, ternyata persediaan perlengkapan pada akhir bulan Juni 2007 hanya tinggal Rp. 1.020.000,-.
e. Pada tanggal 1 April 2007 dibeli peralatan seharga Rp. 60.000.000,-. Peralatan ini mempunyai umur ekonomis 5 tahun, sehingga peralatan tersebut disusutkan pertahunnya sebesar Rp. 12.000.000,-.
f. Pembayaran premi asuransi telah dicatat dengan mendebit akun asuransi dibayar di muka dan mengkredit akun kas. Pada tanggal 30 Juni 2007, premi asuransi yang terpakai berjumlah Rp. 4.920.000,-.
g. Mulai 1 Mei tahun ini, disewa sebuah ruang toko untuk jangka 6 bulan dengan tarif sewa sebesar Rp. 3.600.000,- dan sewa ini telah dibayar di muka. Pada saat dilakukan pembayaran sewa tersebut, perusahaan mencatatnya dengan mendebit akun sewa dibayar di muka dan mengkredit akun kas.
h. Sebuah Gedung dengan harga perolehan sebesar Rp. 288.000.000,- disusutkan dengan tarif 5% per tahun.
i. Beban bunga untuk bulan Juni 2007 yang belum dibayar berjumlah Rp. 750.000,-.
j. Pendapatan bunga atas investasi berjumlah Rp. 3.240.000,- per tahun. Bunga ini diterima setiap tanggal 1 April, 1 Juni, dan 1 Oktober.

Soal 7-2

Perusahaan Jasa Airlangga pada tanggal 30 April 2007, mempunyai neraca saldo yang nampak pada halaman berikut.

Perusahaan mulai beroperasi pada tanggal 1 April 2007, dan membuat jurnal penyesuaian setiap akhir bulan. Informasi untuk pembuatan jurnal penyesuaian pada tanggal 30 April 2007 adalah sebagai berikut:

a. Harga perolehan perlengkapan yang ada pada akhir bulan berjumlah Rp. 3.200.000,-.
b. Pada tanggal 1 April 2007, perusahaan memperoleh pinjaman dari sebuah bank sebesar Rp. 60.000.000,- dengan bunga 10% per tahun. Tanggal jatuh tempo pinjaman tersebut adalah tanggal 1 Nopember 2009 sedangkan bunga dibayar setiap tanggal 1 April.
c. Beban gaji karyawan untuk bulan April 2007 yang belum dibayar berjumlah Rp. 6.300.000,-.

d. Tarif sewa kantor per bulan adalah Rp. 6.000.000,-. Perusahaan melakukan pembayaran sewa tersebut 3 bulan sekaligus pada tanggal 1 April yaitu sebesar Rp. 18.000.000,-.
e. Peralatan kantor dibeli pada tanggal 1 April 2007. Peralatan ini diperkirakan akan mempunyai umur ekonomis 5 tahun dan tidak mempunyai nilai residu (nilai sisa).

Perusahaan Jasa Airlangga
Neraca Saldo
per 30 April 2007

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
	Kas		124.000	
	Piutang Usaha		44.800	
	Bunga Dibayar di Muka		1.000	
	Sewa Dibayar di Muka		18.000	
	Perlengkapan Kantor		5.300	
	Peralatan Kantor		132.000	
	Utang Wesel			60.000
	Utang Usaha			36.000
	Modal, Ny Wilma			200.000
	Pendapatan Komisi			114.000
	Pendapatan Sewa			3.600
	Beban Perlengkapan		78.000	
	Beban Pemeliharaan		1.600	
	Beban Iklan		7.900	
	Beban Telepon		1.000	
			413.600	413.600

Pertanyaan:

1. Buatlah Jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 April 2001!
2. Hitung jumlah laba bersih yang diperoleh pada bulan November!

Soal 7-3

Perusahaan Trisno Perkasa pada tanggal 30 Nopember 2007 mempunyai neraca saldo nampak pada halaman berikut.

Informasi tambahan:

a. Pada tanggal 1 Nopember 2007 dibayar premi asuransi untuk jangka waktu tiga tahun sebesar Rp. 18.000.000,-
b. Honor konsultan yang diperoleh dan telah menjadi hak perusahaan berjumlah Rp. 184.400.000,-.

Perusahaan Trisno Perkasa
Neraca Saldo
per 30 Nopember 2007

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
	Kas		84.000	
	Piutang Usaha		78.000	
	Surat Berharga		60.000	
	Perlengkapan Kantor		12.000	
	Asuransi Dibayar di Muka		18.000	
	Tanah		370.000	
	Utang Usaha			31.400
	Pendapatan Komisi Diterima di Muka			46.400
	Pendapatan Konsultasi Diterima di Muka			189.200
	Utang Hipotik			200.000
	Modal Tn Subianto			300.000
	Beban Gaji		116.000	
	Beban Perlengkapan		8.000	
	Beban Telepon		5.000	
	Beban Perjalanan		12.400	
	Beban Rupa-rupa		3.600	
			767.000	767.000

c. Berdasarkan perhitungan fisik terhadap persediaan perlengkapan diperoleh informasi bahwa persediaan perlengkapan yang ada pada akhir bulan berjumlah Rp. 8.800.000,-.
d. Pendapatan komisi untuk bulan tersebut adalah Rp. 30.000.000,-.
e. Bunga utang hipotik (utang kepada Bank Mulia) di bayar setiap empat bulan sekali mulai bulan Januari 2008 dengan tarif bunga sebesar 15% per tahun.
f. Perusahaan melakukan investasi pada surat-surat berharga mulai tanggal 1 Nopember, dengan tingkat bunga 12% per tahun. Bunga dibayarkan setiap tanggal 1 April dan tanggal 1 Oktober.

Pertanyaan:

1. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan pada tanggal 30 November 2005.
2. Buatlah rekening T dan cantumkan saldo yang ada di Neraca Saldo. Selanjutnya bukukanlah jurnal penyesuaian yang telah dibuat.
3. Susunlah Neraca Saldo yang telah disesuaikan per 1 Nopember 2007.
4. Buatlah Laporan Laba-Rugi untuk bulan Nopember 2007.

BAB 8

NERACA LAJUR

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. Menjelaskan pengertian dan kegunaan neraca lajur
2. Menjelaskan bentuk neraca lajur dua belas kolom
3. Menyiapkan neraca lajur untuk dasar pembuatan laporan keuangan

BAB 8

NERACA LAJUR

A. Pengertian dan Kegunaan Neraca Lajur

Neraca lajur merupakan kertas kerja bantu penyusunan laporan keuangan dan bukan merupakan laporan keuangan

Neraca lajur disebut juga kertas kerja (w*orksheet*) adalah kertas kerja yang berisi semua data akuntansi yang akan digunakan untuk membuat laporan keuangan.

Neraca lajur bukan merupakan laporan keungan, tetapi merupakan alat bantu untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan. Karena bukan laporan keuangan, neraca lajur merupakan suatu pilihan (*option*), artinya perusahaan boleh membuat neraca lajur, dan boleh tidak. Apabila membuat, tidak perlu diberikan kepada pihak luar.

Untuk perusahaan dengan skala kecil dan akun buku besar tidak begitu banyak maka dalam membuat laporan keuangan bisa dilakukan secara langsung dari neraca saldo yang telah disesuaikan, akan tetapi untuk perusahaan yang mempunyai akun buku besar dalam jumlah yang banyak untuk tujuan ketelitian bisa menggunakan alat bantu yaitu neraca lajur.

Neraca lajur berguna untuk memahami arus data informasi dari neraca saldo sampai dengan laporan keuangan termasuk didalamnya adalah jurnal penyesuaian. Disamping itu neraca lajur juga bermanfaat dalam hal kemudahan menemukan kesalahan dalam penyusunan jurnal penyesuaian.

B. Bentuk dan Isi Neraca Lajur

Bentuk neraca lajur ada 2 (dua) yaitu neraca lajur 10 kolom dan neraca lajur 12 kolom. Neraca lajur 12 kolom merupakan neraca lajur yang lengkap. Disebut dua belas kolom karena neraca lajur ini memiliki 12 kolom debit dan kredit. Yang sebenarnya di neraca ini terdapat satu kolom lagi berisi nama akun. Ke 12 kolom yang dimaksud meliputi:

1. Kolom 1 dan ke-2 merupakan kolom neraca saldo yang berisi saldo-saldo akun yang belum disesuaikan.
2. Kolom ke 3 dan ke 4 merupakan kolom yang berisi data penyesuaian. Kolom debit dan kredit dalam data penyesuaian bermanfaat untuk

mengkaji ulang neraca lajur tersebut sekaligus untuk mengidentifikasi ayat jurnal penyesuaian yang perlu dicatan ddalam jurnal.

3. Kolom ke 5 dan ke 6 merupakan kolom yang neraca saldo akun setelah disesuaikan. Kolom ini berasal dari penjumlahan (pengurangan) angka-angka di neraca saldo dengan angka-angka penyesuaian.
4. Kolom ke 7 dan ke 8 merupakan kolom yang berisi laporan laba rugi. Kolom laba rugi berisi jumlah-jumlah pendapatan dan beban yang dipindahkan dari neraca saldo setelah disesuaikan.
5. Kolom 9 dan ke 10 merupakan kolom yang berisi laporan perubahan equitas. Dalam kolom ini saldo akun modal dan penarikan prive dimasukkan untuk menghitung perubahan ekuitas yang terjadi pada periode tersebut.
6. Kolom ke 11 dan ke 12 merupakan kolom yang berisi neraca. Kolom ini berisi pindahan jumlah aset dan kewajiban yang berasal dari neraca saldo setelah disesuaikan termasuk pindahan ekuitas dari kolom laporan perubahan ekuitas.

Neraca lajur juga harus dilengkapi informasi mengenai nama perusahaan, neraca lajur dan periode pembuatan neraca lajur, yang diletakkan di bagian atas tengah. Bentuk umum neraca lajur nampak pada ilustrasi 8.1.

C. Menyiapkan Neraca Lajur

Langkah-langkah membuat Neraca Lajur :

1. Nama perusahaan, Neraca Lajur dan Periode penyusunan ditulis di tengah atas.
2. Mengisi kolom keterangan untuk nama akun-akun.
3. Menyiapkan neraca saldo pada kertas kerja dengan memasukkan angka-angka dari setiap saldo akun yang ada di buku besar dan dijumlahkan dari akun pada neraca saldo ke kolom 1 sebelah debit dan ke 2 sebelah kredit.
4. Menyiapkan penyesuaian dalam kolom penyesuaian dengan memasukkan angka-angka dari jurnal penyesuaian pada kolom penyesuaian. Kolom ke 3 sebelah debit, ke 4 sebelah kredit dan setiap kolom dijumlahkan. Kita perlu mengingat bahwa penyesuaian tidaklah dijurnal hingga kertas kerja selesai diselesaikan dan laporan keuangan telah disiapkan.
5. Memasukkan saldo-saldo yang telah disesuaikan dalam kolom neraca saldo setelah penyesuaian dengan cara menjumlahkan atau mengurangkan kolom neraca saldo dan kolom penyesuaian

(penjumlahan atau pengurangan dari kolom 1,2,3 dan 4) dari masig-masing akun dan hasilnya dimasukkan ke kolom 5 dan ke 6 (neraca saldo setelah disesuaikan) kolom ke 5 harus dijumlah begitu juga kolom ke 6.

Ilustrasi 8.1: Bentuk Umum dan Prosedur Neraca Lajur

6. Berdasarkan angka dari neraca saldo setelah disesuaikan (kolom 5 dan 6) dipilih akun pendapatan dan beban dan dimasukkan ke kolom laporan laba rugi yaitu kolom ke 7 debit dan kolom 8 kredit. Kolom ke 7 dijumlah dan juga kolom 8, jika kolom 8 lebih besar dari pada kolom 7 maka laba, angka selisih dimasukkan pada kolom 7 dan sebaliknya.
7. Masih berdasarkan angka dari kolom neraca saldo setelah disesuaikan, maka dipilih akun modal, laba (kolom ke 7) atau rugi (kolom 8) dan prive dimasukkan ke kolom perubahan modal yaitu kolom 9 debit dan kolom 10 kredit. Pada perusahaan yang mengalami laba, maka angka laba dari kolom 7 dimasukkan ke kolom 10, jika rugi dari angka kolom 8 dimasukkan ke kolom 9. Kolom 8 dijumlahkan dan juga kolom 9, selisih yang terjadi merupakan modal akhir yang dimasukkan ke kolom 9

Berdasarkan angka dari neraca saldo setelah disesuaikan, maka akun tersisa dipindahkan ke kolom neraca yaitu kolom 11 sebelah debit dan kolom 12 di kredit. Kolom ini berisi aset, utang dan modal akhir (angka dari kolom 9) dimasukkan ke kolom 12. kolom 11 dijumlahkan dan juga kolom 12.

Berikut adalah neraca lajur Konsultan Cipta Jasa Karya untuk periode yang berakhir 31 Agustus 2006 sebagaimana dalam ilustrasi 8.2.

Ilustrasi 8.2: Neraca Lajur Cipta Jasa Karya

Cipta Jasa Karya
Neraca Lajur
(dalam Rp. 000,-) Periode 1 Agustus – 31 Agustus 2006

		Neraca saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Laporan Laba Rugi		Perubahan Modal		Neraca	
		D	K	D	K	D	K	D	K	D	K	D	K
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
11	Kas	16,650				16,650						16,650	
12	Piutang usaha	3,800		550		4.350						4.350	
13	Perlengkapan	4,400			1,700	2,700						2,700	
14	Sewa dibayar dimuka	19,200			3,200	16,000						16,000	
15	Asuransi dibayar dimuka	3,600			600	3,000						3,000	
16	Peralatan kantor	29,000				29,000						29,000	
17	Akumulasi penyusutan												
	peralatan				1,400		1,400						1,400
21	Utang usaha		1,600				1,600						1,600
22	Utang gaji				240		240						240
23	Pendapatan diterima dimuka		10,000	2,600			7,400						7,400
31	Modal,, Tn Bagus		54,000				54,000				54,000		
32	Prive, Tn Bagus	1,500				1,500	-			1,500			
41	Pendapatan jasa		16.200		550		19.350		19.350				
					2,600				-				
51	Beban gaji	3,000		240		3,240		3,240					
52	Beban sewa			3,200		3,200		3,200					
53	Beban perlengkapan			1,700		1,700		1,700					
54	Beban penyusutan peralatan			1,400		1,400		1,400					
55	Beban Asuransi			600,		600		600					
56	Beban Rupa-rupa	650				650		650					
		81,800	81,800	10,290	10,290	83,990	83,990						
	Laba Bersih							8.560			8.560		
	Modal Akhir									61.060			61.060
								19.350	19.350	62.560	62.560	71.700	71.700

CONTOH SOAL dan PENYELESAIAN

Berikut ini adalah neraca saldo sebelum disesuaikan Salon Aster Indah yang disusun tepat satu bulan sejak perusahaan ini dimulai.

Salon Aster Indah
Neraca Saldo
per 31 Maret 2006

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
	Kas		10.800	
	Piutang Usaha		5.600	
	Asuransi Dibayar di Muka		4.800	
	Perlengkapan Kantor		2.600	
	Peralatan		120.000	
	Utang Wesel			80.000
	Utang Usaha			4.800
	Modal, Ny Susi			60.000
	Prive, Ny Susi		2.000	
	Pendapatan Salon			9.800
	Beban Gaji		6.400	
	Beban Listrik		1.600	
	Beban Iklan		800	
			154.600	154.600

Informasi tambahan:

1. Tarif premi asuransi adalah Rp. 400.000,- per bulan.
2. Perlengkapan yang tersisa di gudang pada tanggal 31 Maret 2006, Rp. 2.000.000,-.
3. Penyusutan peralatan per bulan Rp. 1.800.000,-.
4. Bunga yang masih harus dibayar atas utang wesel per 31 Maret 2006 adalah Rp. 1.000.000,-.

Pertanyaan:

1. Buatlah neraca lajur.
2. Buatlah laporan keuangan.

PENYELESAIAN

(a) Neraca Lajur

Salon Aster Indah
Neraca Lajur
31-Mar-06

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Penyesuaian		Neraca Saldo Setelah Disesuaikan		Laporan Laba-Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit
	Kas	10.800	-	-	-	10.800	-	-	-	10.800	-
	Piutang Usaha	5.600	-	-	-	5.600	-	-	-	5.600	-
	Asuransi Dibayar di Muka	4.800	-	-	(a) 400	4.400	-	-	-	4.400	-
	Perlengkapan	2.600	-	-	(b) 600	2.000	-	-	-	2.000	-
	Peralatan	120.000	-	-	-	120.000	-	-	-	120.000	-
	Utang Wesel	-	80.000	-	-	-	80.000	-	-	-	80.000
	Utang Usaha	-	4.800	-	-	-	4.800	-	-	-	4.800
	Modal, Ny Susi	-	60.000	-	-	-	60.000	-	-	-	60.000
	Prive, Ny Susi	2.000	-	-	-	2.000	-	-	-	2.000	-
	Pendapatan Jasa	-	9.800	-	-	-	9.800	-	9.800	-	-
	Beban Gaji	6.400	-	-	-	6.400	-	6.400	-	-	-
	Beban Listrik	1.600	-	-	-	1.600	-	1.600	-	-	-
	Beban Iklan	800	-	-	-	800	-	800	-	-	-
		154.600	154.600					-	-	-	-
	Beban Asuransi	-	-	(a) 400	-	400	-	400	-	-	-
	Beban Perlengkapan	-	-	(b) 600	-	600	-	600	-	-	-
	Depresiasi Peralatan	-	-	(c) 1.800	-	1.800	-	1.800	-	-	-
	Akumulasi Depr. Peralatan	-	-	-	(c) 1.800	-	1.800	-	-	-	1.800
	Beban Bunga	-	-	(d) 1.000	-	1.000	-	1.000	-	-	-
	Utang Bunga	-	-	-	(d) 1.000	-	1.000	-	-	-	1.000
		-	-	3.800	3.800	157.400	157400	12.600	9.800	144.800	147.600
	Rugi Bersih								2.800	2.800	
								12.600	12.600	147.600	147.600

(b) Laporan Keuangan

Salon Aster Indah
Laporan Laba Rugi
Untuk Bulan yang berakhir 31 Maret 2006

(dalam Rp. 000,-)

Pendapatan Jasa									9	8	0	0
Beban-beban:												
Beban Gaji			6	4	0	0						
Beban Listrik			1	6	0	0						
Beban Iklan				8	0	0						
Beban Asuransi				4	0	0						
Beban Perlengkapan				6	0	0						
Depresiasi Peralatan			1	8	0	0						
Beban Bunga			1	0	0	0		(1	2	6	0	0)
Rugi Bersih									(2	8	0	0)

Salon Aster Indah
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Bulan yang berakhir 31 Maret 2006

(dalam Rp. 000,-)

Modal, 1 Maret 2003								6	0	0	0	0
Dikursngi: Rugi Bersih			(2	8	0	0)						
Prive			(2	0	0	0)						
Kenaikan atau penurunan modal									(4	8	0	0)
Modal, 31 Maret 2003								5	5	2	0	0

Salon Aster Indah
Neraca
PER 31/03/2006

(dalam Rp. 000,-)

Aset:							***Kewajiban dan Ekuitas***						
Kas		1	0	8	0	0	*Utang Wesel*		1	0	0	0	0
Piutang Dagang			5	6	0	0	*Utang Usaha*			4	8	0	0
Asuransi Dibayar di Muka			4	4	0	0	*Utang Bunga*			1	0	0	0
Perlengkapan			2	0	0	0	*Utang Hipotik*		7	0	0	0	0
Peralatan	1	2	0	0	0	0	*Jumlah Utang*		8	5	8	0	0
							Ekuitas						
Akumulasi Depresiasi			(1	8	0	0)	*Modal, Ny Susi*		5	5	2	0	0
							Jumlah Kewajiban dan						
Jumlah Aset	1	4	1	0	0	0	*Ekuitas*	1	4	1	0	0	0

Soal-soal Latihan Bab 8

I. PERTANYAAN

1. Mengapa dalam siklus akuntansi digunakan neraca lajur?
2. Kolom apa sajakah yang harus disediakan dalam suatu neraca lajur?
3. Sebutkan 3 (tiga) informasi yang tercantum dalam judul suatu neraca lajur! Jelaskan!
4. Mengapa jurnal di dalam kolom penyesuaian pada neraca lajur harus diberi tanda penunjuk dengan angka atau huruf?
5. Pada kolom mana dalam neraca lajur, laba bersih periode berjalan dicantumkan?
6. Dapatkah kolom-kolom dalam neraca lajur seimbang apabila ada suatu beban yang tidak dimasukkan ke kolom laba-rugi tetapi dimasukkan ke kolom neraca?
7. Apakah akibat dari kejadian sebagaimana soal nomor (6) tersebut terhadap laba bersih yang dilaporkan?
8. Sebutkan 3 (tiga) kesalahan yang mungkin terjadi jika kolom neraca dalam neraca lajur tidak seimbang setelah laba bersih atau rugi bersih dihitung dan dimasukkan dalam kolom neraca!
9. Laporan keuangan apa saja yang dapat disusun berdasarkan neraca lajur yang sudah lengkap?
10. Informasi apa saja yang dapat ditemukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap neraca lajur?
11. Mengapa penyesuaian harus dicatat dalam jurnal dan dibukukan ke akun buku besar setelah pembuatan neraca lajur dan penyusunan laporan keuangan selesai dibuat?
12. Manakah di antara tahap-tahap dalam siklus akuntansi berikut ini yang dapat dihilangkan?
    a. Posting dari jurnal ke buku besar
    b. Penyusunan neraca lajur
    c. Pembuatan jurnal penyesuaian
    d. Posting dari jurnal penyesuaian ke buku besar.

II. LATIHAN

Latihan 8.1

Pada tanggal 31 Oktober 2006, Bengkel Servis Mandala memiliki sebagian yang ada pada neraca saldo sebagai berikut:

Bengkel Servis Mandala
Neraca Saldo
31-Okt-06
(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Jurnal Penyesuaian	
		Debit	Kredit
	Kas	27.000	-
	Asuransi Dibayar di Muka	9.000	-
	Perlengkapan Reparasi	14.400	-
	Peralatan Reparasi	108.000	-
	Akumulasi Depr. Peralatan Reparasi	-	7.200
	Modal, Tn Andi	-	82.800
	Pendapatan Reparasi	-	288.000
	Beban Gaji	154.800	-
	Beban Sewa	64.800	-
	Jumlah	378.000	378.000

Pertanyaan:

1. Buatlah neraca lajur dan masukkan informasi tersebut dalam kolom neraca saldo.
2. Selesaikan neraca lajur tersebut dengan menggunakan informasi berikut:
   a. Asuransi dibayar di muka yang telah terpakai selama periode ini sebesar Rp. 5.400.000,-.
   b. Perlengkapan reparasi yang tersisa ada akhir periode berjumlah Rp. 2.400.000,-.
   c. Biaya depresiasi peralatan reparasi diperkirakan berjumlah Rp. 15.000.000,-.
   d. Gaji yang belum dibayar pada akhir periode berjumlah Rp. 3.600.000,-.

Latihan 8.2

Berikut ini sebagian informasi yang diambil dari neraca lajur perusahaan jasa Puntadewa.

Perusahaan Jasa Puntadewa
Neraca Lajur
31 Maret 2006

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo		Laporan Laba-Rugi	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
	Kas	1.240.000	-	-	-
	Perlengkapan	960.000	-	-	-
	Sewa Dibayar di Muka	440.000	-	-	-
	Peralatan Kantor	14.720.000	-	-	-
	Akumulasi Depresiasi		2.760.000	-	-
	Utang Usaha	-	4.240.000	-	-
	Pendapatan Diterima di Muka	-	1.760.000	-	-
	Modal, Tn Ratarjo	-	5.920.000	-	-
	Prive, Tn Ratarjo	400.000	-	-	-
	Pendapatan Jasa	-	5.080.000	-	6.400.000
	Beban Gaji	1.200.000	-	1.520.000	-
	Beban Sewa	480.000	-	560.000	-
	Beban Depresiasi	-	-	160.000	-
	Beban Perlengkapan	-	-	680.000	-
	Beban Rupa-rupa	320.000	-	320.000	-
		19.760.000	19.760.000	2.240.000	6.400.000

Pertanyaan:

1. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan dalam jurnal umum.
2. Susunlah laporan laba-rugi dan neraca dalam susunan yang baik.

Latihan 8.3

Berdasarkan informasi berikut ini, susunlah laporan perubahan modal untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2007:

(dalam Rp. 000,-) Modal, Tn Resna No: 31

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2007					2007				
Desember	31			680.000	Januari	1			700.000
					Maret	31			560.000
					Desember	31			860.000

(dalam Rp. 000,-) Prive, Tn Resna No: 32

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2007					2007				
Maret	31			160.000	Desember	31			680.000
Juni	31			160.000					
September	30			160.000					
Desember	31			200.000					

(dalam Rp. 000,-) Ikhtisar Rugi-Laba No: 33

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2007					2007				
Desember	31			1.700.000	Desember	31			2.560.000
Desember	31			860.000					

III. SOAL

Soal 8.1

Pada halaman berikut adalah neraca saldo yang disusun oleh Bengkel Utama pada tanggal 30 September 2006:

Informasi yang tersedia pada tanggal 30 September 2006:

1. Asuransi dibayar di muka yang telah terpakai berjumlah Rp. 48.000.000,-.
2. Depresiasi kendaraan untuk tahun 2006 sebesar Rp. 140.000.000,-.
3. Depresiasi peralatan kantor untuk tahun 2006 adalah Rp. 7.800.000,-.
4. Bunga wesel yang berutang berjumlah Rp. 66.800.000,-.
5. Dari seluruh pendapatan diterima di muka, sejumlah Rp. 2.500.000,- diantaranya telah diakui sebagai pendapatan untuk tahun 2006.

6. Gaji sopir bulan September yang belum dibayar berjumlah Rp. 16.800.000,-.
7. Pekerjaan servis kendaraan yang diselesaikan pada bulan September senilai Rp. 5.400.000,- belum diterima secara tunai.
8. Tagihan telepon untuk bulan September sebesar Rp. 5.600.000,- belum dicatat dan belum dibayar.

Bengkel Utama
Neraca Saldo
30-Sep-06

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Kas	206.000	
	Piutang Usaha	92.200	
	Asuransi Dibayar di Muka	75.800	
	Kendaraan Bermotor	1.820.000	
	Akumulasi Depr. Kendaraan		840.000
	Peralatan Kantor	42.000	
	Akumulasi Depr. Peralatan Kantor		17.800
	Utang Usaha		218.600
	Utang Wesel		500.000
	Pendapatan Diterima di Muka		16.800
	Modal, Tn Sugondo		643.200
	Prive, Tn Sugondo	186.000	
	Pendapatan		745.400
	Beban Gaji	304.000	
	Beban Sewa	32.600	
	Beban Reparasi & Pemeliharaan	59.200	
	Beban Bensin dan Oli	136.000	
	Beban Telepon	24.000	
		2.981.800	2.981.800

Pertanyaan:

Susunlah neraca lajur untuk tahun yang berakhir 30 September 2006, dengan menambahkan akun-akun berikut: Beban Depresiasi Kendaraan, Beban Depresiasi Peralatan Kantor, Utang Telepon, Utang Bunga, Beban Asuransi, dan Utang Gaji.

Soal 8.2

Pada tanggal 31 Januari 2007, perusahaan jasa Keluarga Sehati memiliki neraca saldo sebagai berikut:

Perusahaan Jasa Keluarga Sehati
Neraca Saldo
31 Januari 2007

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Kas	334.000	
	Piutang Wesel	2.068.000	
	Piutang Bunga		
	Perlengkapan	112.000	
	Asuransi Dibayar di Muka	358.000	
	Peralatan Kantor	5.482.000	
	Akumulasi Depresiasi Peralatan Kantor		2.296.000
	Gedung	11.180.000	
	Akumulasi Depresiasi Gedung		6.712.000
	Tanah	2.740.000	
	Utang Usaha		2.946.000
	Utang Bunga		-
	Utang Gaji		-
	Utang Beban Iklan		-
	Pendapatan Jasa Diterima di Muka		1.360.000
	Utang Wesel		3.740.000
	Modal, Tn Basuki		4.858.000
	Prive, Tn Basuki	760.000	
	Pendapatan Jasa		1.994.000
	Beban Depresiasi Peralatan Kantor	-	
	Beban Depresiasi Gedung	-	
	Beban Gaji	434.000	
	Beban Asuransi	-	
	Beban Iklan	212.000	
	Beban Perlengkapan	-	
	Beban Rupa-rupa	226.000	
		23.906.000	23.906.000

Informasi yang tersedia pada tangal 31 Januari 2007:

1. Gaji yang belum dibayar sampai tanggal 31 Januari 2007 sebesar Rp. 120.000.000,-.
2. Perlengkapan yang tersisa pada akhir periode di perusahaan senilai Rp. 82.000.00,-.
3. Asuransi dibayar di muka yang telah terpakai Rp. 78.000.000,-.
4. Beban bunga yang belum dibayar sebesar Rp. 44.000.000,-.
5. Beban iklan yang belum dibayar berjumlah Rp. 12.000.000,-.
6. Pendapatan bunga yang belum diterima sejumlah Rp. 34.000.000,-.
7. Depresiasi peralatan kantor untuk periode Januari 2007 berjumlah Rp. 760.000.000,- dan untuk gedung berjumlah Rp. 320.000.00,-.

Pertanyaan:

1. Buatlah neraca lajur!
2. Susunlah laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan neraca!
3. Catatlah penyesuaian dalam jurnal umum.

Soal 8.3

Pada halaman berikut adalah neraca saldo (sebelum penyesuaian) perusahaan jasa Citarum 31 Agustus 2006:

Informasi tambahan pada tanggal 31 Agustus 2006:

1. Pendapatan bunga yang belum diterima berjumlah Rp. 7.000.000,-.
2. Saldo asuransi dibayar di muka pada tanggal 31 Agustus 2006 menunjukkan jumlah Rp. 6.200.000,-.
3. Beban depresiasi tahun 2006 adalah Rp. 40.000.000,-.
4. Pendapatan diterima di muka pada akhir tahun 2006 tinggal sebesar Rp. 38.000.000,-.
5. Gaji Bulan Agustus 2006 yang belum dibayar Rp. 32.800.000,-.
6. Komisi penjualan yang masih harus dibayar Rp. 28.600.000,- dan dicatat dalam rekening utang lain-lain.

Pertanyaan:

1. Buatlah neraca lajur 10 kolom!
2. Atas dasar neraca lajur tersebut, susunlah laporan keuangan yang terdiri atas:
   a. Laporan laba-rugi
   b. Laporan perubahan modal

c. Neraca.

Perusahaan Jasa Citarum
Neraca Saldo
31-Agust-06

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Kas	62.400	
	Piutang Wesel Jangka Pendek	2.138.000	
	Piutang Bunga	80.000	
	Asuransi Dibayar di Muka	58.200	
	Piutang Wesel Jangka Panjang	386.000	
	Peralatan	320.000	
	Akumulasi Depresiasi Peralatan		240.000
	Utang Usaha		287.200
	Utang Gahi		
	Utang Rupa-rupa		
	Pendapatan Diterima di Muka		81.800
	Modal, Fernando		1.955.800
	Prive, Fernando	1.180.000	
	Pendapatan Jasa		6.758.800
	Pendapatan Bunga		38.200
	Beban Gaji	3.264.000	
	Bebab Perhalanan	222.000	
	Beban Telepon	780.600	
	Beban Komisi	630.000	
	Beban Sewa	200.000	
	Beban Depresiasi		
	Beban Asuransi		
	Beban Rupa-rupa	42.600	
		9.361.800	9.361.800

BAB 9

LAPORAN KEUANGAN

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. Menjelaskan jenis-jenis laporan keuangan
2. Menjelaskan bentuk laporan keuangan dan menyiapkan laporan keuangan dalam bentuk laporan dan bentuk rekening (bentuk akun T)
3. Menyusun laporan keuangan

BAB 9

LAPORAN KEUANGAN

A. Jenis-jenis Laporan Keuangan

Pada bab 8 sudah dijelaskan bahwa neraca lajur merupakan alat bantu untuk memudahkan dalam membuat laporan keuangan yang meliputi:

1. Laporan laba rugi (*Income Statement*)
2. Laporan perubahan ekuitas (*Owner's Equity Statement*)
3. Neraca (*Balance Sheet*)
4. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*)
5. Catatan atas laporan keuangan (*Notes of Financial Statement*)

1. Laporan laba rugi

Laporan Laba Rugi memberikan gambaran mengenai kegiatan perusahaan

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang melaporkan mengenai aktivitas operasional perusahaan dengan memperhitungkan pendapatan dan beban-beban selama satu periode yang kemudian dapat ditentukan laba atau rugi. Laporan keuangan dari neraca lajur dapat disusun dari data kolom ke 7 dan kolom ke 8 yang dibuat dalam bentuk laporan.

Ada dua pendekatan dalam mencatat dan menggolongkan serta mengikhtisarkan transaksi-transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Pendekatan itu adalah dasar tunai ***(cash basis***) dan dasar waktu ***(accrual basis)***.

*Dasar tunai (**cash Basis**)adalah suatu sistem yang mengakui penghasilan atau beban saat kas diterima atau dikeluarkan*

Akuntansi dengan dasar tunai adalah suatu sistem yang mengakui penghasilan pada saat uang tunai diterima dan mengakui beban saat mengeluarkan uang tunai. Metode ini cocok untuk perusahaan dengan skala kecil karena metode ini kurang tepat untuk mengakui laba atau rugi pada periode tertentu.

*Dasar waktu (**accrual basis**) adalah suatu sistem yang mengakui pendapatan atau beban pada saat terjadinya*

Sedangkan akuntansi dengan dasar waktu adalah suatu sistem yang mengakui pendapatan pada saat terjadinya transaksi, walaupun sudah atau belum menerima uang

tunai dan mengakui beban pada saat terjadinya transaksi walaupun sudah atau belum mengeluarkan uang tunai.

Metode ini sangat tepat untuk perusahaan yang melakukan transaksi secara kredit, karena laporan laba rugi akan mencerminkan kondisi yang benar selama satu periode tertentu. Dalam buku ini pembahasan ditekankan pada metode dasar waktu ***(accrual basis).***

Dalam menyusun laporan laba rugi, terdapat tiga akun yang perlu dipahami dengan jelas yaitu:

a. Pendapatan

Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa (reguler) dan dikenal dengan sebutan yang berbeda-beda, seperti penjualan, penghasilan jasa (fee), bunga, deviden, royalti dan sewa.

b. Beban

Beban adalah pengorbanan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas yang biasa (reguler), seperti beban pokok penjualan, beban gaji, beban sewa, beban penyusutan aset tetap, beban asuransi, beban pajak, beban kerugian piutang, beban perlengkapan.

c. Laba atau Rugi

Laba terjadi jika pendapatan lebih besar dari beban-beban yang terjadi, sebaliknya rugi terjadi jika pendapatan lebih kecil dari pada beban-beban yang terjadi.

Akun-akun yang ada dalam laporan laba rugi (biasanya disebut dengan akun nominal) untuk perusahaan jasa meliputi pendapatan atau penghasilan, beban operasi, laba operasi, pendapatan lain-lain, beban lain-lain, laba bersih, pajak penghasilan, laba bersih setelah pajak.

Pendapatan adalah hasil dari pemberian jasa yang diberikan kepada pelanggan yang merupakan mata usaha pokok dan normal perusahaan. Misalnya untuk perusahaan konsultan, maka pendapatannya berassal dari fee yang diberikan oleh pelanggan, pendapatan Salon Kecantikan adalah ongkos pelayanan salon kepada pelanggannya, pendapatan rental komputer adalah sewa komputer yang dibayar oleh pelanggan.

Beban Operasi adalah semua beban yang dikeluarkan atau terjadi dalam hubungannya dengan aktifitas operasi perusahaan. Misalnya beban telepon, beban listrik dan telepon, beban rapat, beban suplies, beban penyusutan dan sebagainya.

Laba operasi merupakan selisih antara pendapatan dan beban operasi, sedangkan **pendapatan dan beban lain-lain** merupakan pendapatan di luar pendapatan pokok perusahaan, seperti pendapatan bunga. Beban lain-lain adalah beban yang tidak berkaitan dengan kegiatan operasi pokok perusahaan, seperti rugi penjualan aset tetap dan beban bunga.

Laba bersih sebelum pajak merupakan hasil pengurangan laba operasi dengan pendapatan dan beban lain-lain di luar operasi dan **laba bersih setelah pajak y**aitu pendapatan bersih perusahaan baik yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan maupun non operasional, setelah dikurangi pajak penghasilan. Bila hasilnya positif dapat menambah modal pemilik, apabila hasilnya negatif maka disebut dengan rugi bersih yang akan mengurangi modal pemilik.

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Yaitu laporan keuangan yang menunjukan perubahan ekuitas selama satu periode. Laporan ekuitas terdiri dari saldo awal modal pada neraca saldo setelah disesuaikan di tambah laba bersih selama satu periode dikurangi dengan pengambilan prive. Laporan perubahan ekuitas dari neraca lajur diperoleh dari data kolom 9 dan 10.

Komponen laporan perubahan ekuitas adalah:

a. Modal awal
Diperoleh dari investasi awal ataupun penambahan investasi.

b. Laba atau rugi
Laba perusahaan akan menambah modal perusahaan, sedangkan rugi akan mengurangi modal perusahaan.

c. Penarikan (*prive*)
Apabila sebagian laba diambil oleh pemilik untuk kepentingannya sendiri di luar kepentingan perusahaan, maka kejadian ini akan mengurangi modal pemilik. Jika bentuk perusahaan adalah perseorangan atau firma maka penarikan disebut Prive dan jika berbentuk perseroan (PT) penarikan disebut Dividen.

Apabila laba lebih besar dari pada penarikan maka akan ada kenaikan modal, sebaliknya jika laba lebih kecil dari penarikan maka akan terjadi penurunan modal.

d. Modal akhir
Modal akhir adalah saldo modal awal ditambah laba rugi dikurangi penarikan.

3. Neraca

Yaitu laporan keuangan yang menunjukan posisi aset, kewajiban dan ekuitas pada periode tertentu. Neraca merupakan perluasan dari persamaan dasar akuntansi. Data untuk menyusun laporan neraca diambil dari neraca lajur kolom ke 11 dan ke 12.

Isi dari neraca secara garis besar adalah sebagai berikut:

a. Kelompok Aset, yang terdiri dari:

- Aset Lancar.
- Investasi jangka panjang.
- Aset tetap
- Aset yang tidak berwujud.
- Aset lain-lain

b. Kewajiban

- Kewajiban lancar
- Kewajiban jangka panjang
- Kewajiban lain-lain

c. Ekuitas

- Modal saham
- Agio/Disagio saham
- Cadangan-cadangan
- Saldo laba

Aset adalah kekayaan atau sumber-sumber ekonomi yang dimiliki perusahaan dan diharapkan akan memberi manfaat di masa yang akan datang. Aset terdiri dari:

a. Aset Lancar (C*urrent Assets*)

Aset lancar adalah uang tunai dan saldo rekening giro di bank serta kekayaan-kekayaan lain yang dapat diharapkan bisa dicairkan menjadi uang tunai atau rekening giro bank, atau dijual maupun dipakai habis dalam operasi perusahaan, dalam jangka pendek. Yang dimaksud jangka pendek di sini adalah satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan, dipilih mana yang lebih panjang.

Yang termasuk aset lancar adalah:

- Kas, yaitu saldo uang tunai pada tanggal neraca.
- Bank, yaitu saldo rekening giro di bank pada tanggal neraca.
- Surat berharga jangka pendek

- Piutang
- Persediaan, yaitu barang berwujud yang tersedia untuk dijual, diproduksi atau masih dalam proses.
- Beban yang dibayar di muka.

b. Investasi jangka panjang (*Long-term Investments*)

Kelompok ini terdiri dari aset berjangka panjang (tidak utuk dicairkan dalam waktu satu tahun atau kurang) yang diinvestasikan bukan untuk menunjang kegiatan operasi pokok perusahaan.

Yang termasuk kelompok investasi jangka panjang antara lain:

- penyertaan pada perusahaan dalam bentuk saham, obligasi atau surat berharga lainnya.
- dana untuk tujuan-tujuan khusus, seperti dana untuk pelunasan hutang jangka panjang.
- tanah yang tidak dipakai untuk lokasi usaha.

c. Aset Tetap (*Fixed Assets*)

Aset tetap adalah aset berwujud yang digunakan untuk operasi normal perusahaan, mempunyai umur ekonomis lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi normal, dan tidak dimaksudkan untuk dijual sebagai barang dagangan.

Yang tergolong aset ini adalah:

- tanah untuk lokasi usaha
- gedung
- mesin-mesin dan peralatan produksi
- peralatan kantor
- kendaraan.

d. Aset Tak Berwujud (*Intangible Assets*)

Aset tak berwujud terdiri dari hak-hak istimewa atau posisi yang menguntungkan perusahaan dalam memperoleh pendapatan. Contohnya adalah hak paten, hak cipta, franchise, merk dagang atau logo dan *goodwill*.

e. Aset Lain-lain (*Other Assets*)

Aset ini digunakan untuk menampung aset yang tidak bisa digolongkan sebagai aset lancar , investasi jangka panjang, aset tetap dan aset tetap tak berwujud. Contoh dari kategori ini adalah mesin yang tidak dipakai dalam operasi.

Kewajiban dapat digolongkan menjadi**:**

a. Kewajiban lancar (*Current Liabilities*)

Kewajiban lancar meliputi kewajiban yang harus diselesaikan dalam jangka pendek atau jangka satu tahun atau jangka satu siklus operasi normal perusahaan.

Yang tergolong kewajiban lancar adalah:

- hutang usaha
- beban yang masih harus dibayar
- pendapatan yang diterima di muka
- utang pajak
- utang bunga

b. Kewajiban Jangka Panjang (*Long-term Debts*)

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang jatuh temponya melebihi satu periode akuntansi atau lebih dari satu tahun.

Yang termasuk utang jangka panjang adalah:

1. utang hipotik
2. utang obligasi

c. Kewajiban Lain-lain (*Other Liabilities*)

Kewajiban lain-lain adalah kewajiban yang tidak bisa digolongkan ke kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas menunjukkan hak milik para pemilik aset perusahaan yang diukur atau ditentukan besarnya dengan menghitung selisih antara aset dan kewajiban.

Jenis ekuitas berdasar bentuk perusahaan:

Bentuk Perussahaan	Jenis ekuitas
1. Perusahaan Perseorangan	Modal Pemilik
2. Perusahaan Persekutuan	Modal sekutu
3. Perusahaan Perseroan	Modal Saham

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menunjukan sumber dan penggunaan kas selama satu periode sehingga saldo kas nampak seperti di neraca, laporan arus kas membutuhkan data/informasi dari neraca periode sebelumnya dan periode yang bersangkutan dan laporan laba rugi pada periode yang kebersangkutan.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

Yaitu laporan keuangan yang menunjukkan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam dalam neraca, laporan laba rugi, laporan erubahan equitas dan laporan arus kas serta informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar, seperti kewajiban kontinjensi dan komitmen.

B. Bentuk Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi dapat disusun dalam dua bentuk, yaitu:

a. Bentuk *Multiple Step*
b. Bentuk *Single Step*

Dalam bentuk *multiple step,* laporan laba rugi disusun bertahap, sehingga dikenal beberapa jenis laba seperti laba kotor, laba bersih operasi, laba bersih sebelum pajak dan laba bersih setelah pajak.

Laporan laba rugi dalam bentuk *single step* hanya dikenal laba bersih karena dalam bentuk ini semua penghasilan dikurangi beban-beban termasuk pajak dilaporkan sekaligus tanpa dipisah-pisahkan seperti dalam *multiple step*.

Ilustrasi 9.1 dan 9.2 menunjukkan contoh format laporan laba rugi dengan bentuk *multiple step* dan *single step*.

Ilustrasi 9.1 : Contoh Format Laporan Laba Rugi Bentuk *Multiple Step*

Perusahaan Kartika Jaya
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun (Bulan)* yang Berakhir 31 Desember 2006

Pendapatan									x	x		
Beban Operasi:												
Beban Iklan			x	x								
Beban gaji administrasi kantor			x	x								
Beban asuransi			x	x								
Beban penyusutan			x	x				(	x	x	)	
Laba Operasi									x	x		
Pendapatan dan Beban di luar operasi												
Pendapatan Bunga			x	x								
Beban Bunga			x	x			±		x	x		
Laba Bersih sebelum Pajak									x	x		
Pajak								(	x	x	)	
Laba Bersih setelah Pajak									x	x		

Catatan: * bila laporan dibuat per bulan.

Ilustrasi 9.2: Contoh Format Laporan Laba Rugi Bentuk *Single Step*

Perusahaan Kartika Jaya
Laporan Laba Rugi
Untuk Tahun (Bulan) yang Berakhir 31 Desember 2006

Pendapatan:												
Pendapatan Operasi			x	x								
Penghasilan di luar Operasi			x	x								
Jumlah									x	x		
Beban-beban:												
Beban Operasi			x	x								
Beban di luar Operasi			x	x								
Pajak			x	x				(	x	x	)	
Laba Bersih									x	x		

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas mencerminkan berubahnya modal dari awal sampai dengan menjadi modal akhir. Laporan perubahan ekuitas untuk perusahaan perseorangan seperti nampak pada ilustrasi 9.3 dan ilustrasi 9.4 untuk Laporan Saldo Laba pada perusahaan perseroan.

Ilustrasi 9.3: Laporan Perubahan Ekuitas Perusahaan Perseorangan

Perusahaan Kartika Jaya
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun (Bulan) yang berakhir 31 Desember 2006

Modal, 1 Januari 2006									x	x		
Laba Bersih			x	x								
Prive		(	x	x	)							
Kenaikan atau Penurunan Modal							±		x	x		
Modal Akhir									x	x		

Ilustrasi 9.3: Laporan Saldo Laba Perusahaan Perseorangan

Perusahaan Kartika Jaya
Laporan Saldo Laba
Untuk Tahun (Bulan) yang berakhir 31 Desember 2006

Saldo Laba, 1 Januari 2006									x	x		
Laba Bersih			x	x								
Dividen		(	x	x	)							
Kenaikan atau Penurunan Modal							±		x	x		
Saldo Laba Akhir									x	x		

3. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas suatu perusahaan pada satu saat tertentu. Neraca dapat disajikan dalam:

1. Bentuk perkiraan / skontro (akun)
2. Bentuk laporan / *stafel* (*report form*)

Dalam bentuk perkiraan, neraca dibagi sisi sebelah kiri dan sisi sebelah kanan, yaitu sisi kiri untuk aset dan sisi kanan untuk pasiva yaitu kewajiban dan modal. Dengan bentuk laporan semua akun dalam neraca disusun berurutan ke bawah. Urutan yang pertama adalah kelompok aset, kelompok kewajiban dan kelompok modal.

Dalam menyusun neraca perlu diperhatikan untuk selalu mencantumkan:

- nama perusahaan
- judul Neraca
- tanggal neraca.

Ilustrasi 9.5 dan 9.6 menunjukkan contoh format neraca bentuk akun T dan laporan.

Ilustrasi 9.5: Contoh Format Neraca Bentuk Akun T

Perusahaan Kartika Jaya
Laporan Saldo Laba
Untuk Tahun (Bulan) yang Berakhir 31 Desember 2006

Aset:							*Kewajiban dan Ekuitas*							
Aset Lancar:							*Kewajiban Lancar:*							
Kas			x	x			*Utang Dagang*			x	x		
Piutang Usaha			x	x			*Utang Gaji*			x	x		
Persediaan			x	x			*Utang Pajak*			x	x		
Persekot Asuransi			x	x			*Total Kewajiban Lancar*			x	x		
Jumlah Aset Lancar			x	x			*Kewajiban Jangka Panjang:*						
Aset Tetap:							*Utang Obligasi*			x	x		
Tanah			x	x			*Total Kewajiban*			x	x		
Gedung			x	x			*Ekuitas:*						
Akumulasi Penyusutan		(	x	x	)		*Modal, Budiono*			x	x		
Jumlah Aset Tetap			x	x									
Aset Tidak Berwujud:													
Goodwill			x	x									
Total Aset			x	x			*Total Kewajiban dan Ekuitas*			x	x		

Ilustrasi 9.6: Contoh Format Neraca Bentuk Laporan

Perusahaan Kartika Jaya
Neraca
per 31 Desember 2006

Aset:			
Aset Lancar:			
Kas			xx
Piutang Usaha			xx
Persediaan			xx
Persekot Asuransi			xx
Jumlah Aset Lancar			xx
Aset Tetap:			
Tanah		xx	
Gedung	xx		
Akumulasi Penyusutan	(xx)		
Jumlah Aset Tetap		xx	
Aset Tidak Berwujud:			
Goodwill			xx
Total Aset			xx
Kewajiban dan Ekuitas			
Kewajiban Lancar:			
Utang Dagang		xx	
Utang Gaji		xx	
Utang Pajak		xx	
Total Kewajiban Lancar			xx
Kewajiban Jangka Panjang:			
Utang Obligasi			xx
Total Kewajiban			xx
Ekuitas:			
Ekuitas, Budiono			xx
Total Kewajiban dan Ekuitas			xx

C. Menyiapkan Laporan Keuangan

Pada kasus perusahaan Cipta Jasa Karya, laporan keuangan dibuat untuk periode yang berakhir 31 Agustus 2006 sebagaimana yang ditunjukkan dalam 9.7, 9.8 dan 9.9.

Ilustrasi 9.7: Laporan Laba Rugi

Perusahaan Cipta Jasa Karya
Laporan Laba Rugi
Untuk Bulan yang berakhir 31 Agustus 2006
(dalam Rp. 000,-)

Pendapatan								1	9	3	5	0
Beban-beban:												
Beban Gaji			3	2	4	0						
Beban Sewa			3	2	0	0						
Beban Perlengkapan			1	7	0	0						
Beban Penyusutan Peralatan			1	4	0	0						
Beban Asuransi				6	0	0						
Bebam Rupa-rupa				6	5	0						
Total Beban							-	1	0	7	9	0
Laba Bersih setelah Pajak									8	5	6	0

Ilustrasi 9.8: Laporan Perubahan Ekuitas

Perusahaan Cipta Jasa Karya
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Bulan yang berakhir 31 Agustus 2006
(dalam Rp. 000,-)

Modal, Tn Bagus, 1 Agustus 2006								5	4	0	0	0
Laba Bersih			8	5	6	0						
Prive, Tn Bagus		-	1	5	0	0						
Kenaikan Modal									7	0	6	0
Modal, Tn Bagus, 31 Agustus 2006								6	1	0	6	0

Ilustrasi 9.9: Neraca

Perusahaan Cipta Jasa Karya
Neraca
per 31 Agustus 2006

(dalam Rp. 000.-)

Aset:																		
Aset Lancar:																		
Kas								1	6	6	5	0						
Piutang Usaha									4	3	5	0						
Perlengkapan Kantor									2	7	0	0						
Sewa Dibayar di Muka								1	6	0	0	0						
Asuransi Dibayar di Muka									3	0	0	0						
Total Aset Lancar														4	2	7	0	0
Aset Tetap:																		
Peralatan Kantor		2	9	0	0	0												
Akumulasi Peny. Peralatan Kantor	-		1	4	0	0												
Total Peralatan Kantor								2	7	6	0	0		2	7	6	0	0
Total Aset														7	0	3	0	0
Kewajiban dan Ekuitas																		
Kewajiban Lancar:																		
Utang Usaha									1	6	0	0						
Utang Gaji										2	4	0						
Pendapatan Diterima di Muka									7	4	0	0						
Total Kewajiban															9	2	4	0
Ekuitas:																		
Modal, Tn Bagus								6	1	0	6	0		6	1	0	6	0
Total Kewajiban dan Ekuitas														7	0	3	0	0

Soal-soal Latihan Bab 9

I. PERTANYAAN

1. Keluaran atau produk akhir apakah yang dihasilkan oleh sebuah siklus akuntansi?
2. Apakah semua perusahaan memiliki siklus akuntansi? Jelaskan!
3. Apakah fungsi neraca lajur bisa menggantikan laporan keuangan dalam sebuah perusahaan? Jelaskan!
4. Pada kolom laopran laba rugi pada neraca lajur menunjukkan bahwa total pada kolom debit lebih besar dari pada total kolom kredit, sebelum jumlah laba bersih atau rugi bersih dimasukkan. Pada kondisi yang seperti ini, perusahaan yang memiliki neraca lajur sperti ini, apakah mengalami keuntungan atau kerugian?
5. Pada kolom neraca dari neraca lajur milik perusahaan Cahaya Cendekia untuk tahun berjalan menunjukkan total kolom debit lebih besar Rp. 137.000.000,- dari total kolom kredit sebelum ada perhitungan jumlah laba bersih atau rugi bersih. Dalam kondisi yang seperti ini, pada laporan laba rugi apakah akan dilaporkan laba ataukah rugi bersih?
6. Jelaskan sifat-sifat dari aset yang terdapat pada bagian neraca berikut ini: (a) aset lancar, (b) pabrik dan peralatan!
7. Jelaskan perbedaan antara kewajiban jangka pendek dengan kewajiban jangka panjang!
8. Tentukan dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang sesuai terhadap saldo untuk setiap akun di bawah ini:

Nama Akun	Aset	Kewajiban	Pendapatan	Beban
Piutang Usaha	√			
Pendapatan Jasa				
Beban Asuransi				
Tanah				
Iklan Dibayar di Muka				
Pendapatan Sewa				
Beban Gaji				
Utang Gaji				
Perlengkapan				
Asuransi Dibayar di Muka				
Beban Perlengkapan				
Pendapatan Dibayar di Muka				

II. LATIHAN

Latihan 9.1

Berikut adalah bagian dari neraca lajur yang ada pada kolom neraca saldo setelah penyesuaian dari perusahaan Bina Cenedekia untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Mei 2007.

Bina Cendekia
Neraca Lajur
31-Mei-07

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Neraca Saldo Setelah Disesuaikan	
		Debit	Kredit
	Kas	3.425	-
	Piutang Usaha	8.000	-
	Asuransi Dibayar di Muka	305	-
	Perlengkapan	380	-
	Peralatan kantor	51.650	-
	Akumulasi Penyusutan	-	14.650
	Utang Usaha	-	925
	Pendapatan Diterima di Muka	-	750
	Modal, Tn Airlangga	-	29.000
	Prive, Tn Airlangga	5.200	-
	Pendapatan Jasa	-	60.625
	Beban Gaji	22.855	-
	Beban Listrik	2.715	-
	Beban Sewa	4.200	-
	Beban Rupa-rupa	1.505	
	Beban Asuransi	315	-
	Beban Perlengkapan	890	-
	Beban Penyusutas	4.950	-
	Utang Gaji	-	440
		106.390	106.390

Pertanyaan:

Susunlah laporan keuangan perusahaan Bina Cendekia, yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas (jika modal Tn Airlangga tanggal 1 Mei 2007 sebesar Rp. 29.000.000,-) dan neraca.

Latihan 9.2

Perusahaan Kencana Sari menawarkan jasanya kepada pelanggan baru di kawasan Bintaro Jaya. Akun-akun tertentu dari buku besar perusahaan

Kencana Sari untuk bulan yang berakhir tanggal 31 Oktober 2007 sebagai berkut: (dalam ribu rupiah)

Modal, Nn Sari

31/8	16.000	1/8	210.300
31/8	49.650		

Prive, Nn Sari

2/8	4.000	31/8	16.000
12/8	4.000		
22/8	4.000		
31/8	4.000		

Ikhtisar Laba Rugi

31/8	224.900	31/8	175.250
		31/8	49.650

Pertanyaan:

Susunlah laporan perubahan ekuitas untuk bulan tersebut

Latihan 9.3

Tentukanlah kesalahan-kesalahan yang terjadi pada neraca dari perusahaan Kartika Cendekia yang ada di halaman berikutnya. Kemudian, susunlah neraca yang benar.

III. SOAL

Perusahaan Widya Cendekia menyediakan jasa riset pasar untuk para pelanggannya. Perusahaan tersebut dimiliki dan dijalankan oleh Tuan Cendekia. Pada tanggal 30 September 2006, akhir bulan berjalan, akuntan perusahaan, Ny Watie, menyiapkan neraca lajur yang sebagian di antaranya ditunjukkan sebagaimana dalam halaman berikutnya.

Pertanyaan:

Saudara diminta untuk menyusun laporan perubahan ekuitas untuk bulan yang berakhir tanggal 30 September 2006. Tidak ada tambahan investasi pada bulan tersebut.

Untuk Soal 9.2

Perusahaan Kartika Cendekia
Neraca
per 31 Desember 2006

(dalam Rp. 000,-)

Aset:													
Aset Lancar:													
Kas			4	1	7	0							
Utang Usaha			7	2	5	0							
Perlengkapan			1	6	5	0							
Persekot Asuransi			2	4	0	0							
Tanah		7	5	0	0	0							
Jumlah Aset Lancar									9	0	4	7	0
Aset Tetap:													
Gedung		5	5	5	0	0							
Peralatan		2	8	2	8	0							
Jumlah Aset Tetap								1	0	4	2	8	0
Jumlah Aset								1	9	4	7	5	0
Kewajiban													
Kerwajiban Lancar													
Piutang Usaha									1	2	5	0	0
Akumulasi Penyusutan Gedung									2	3	0	0	0
Akumulasi Penyusutan Peralatan									1	6	0	0	0
Kerugian Bersih									1	0	0	0	0
Total Kewajiban									6	1	5	0	0
Ekuitas													
Utang Gaji										1	5	0	0
Modal, Nn Kartika								1	3	1	7	5	0
Total Ekuitas Pemilik								1	3	3	2	5	0
Total Kewajiban dan Ekuitas								1	9	4	7	5	0

Untuk Soal 9.3

Perusahaan Widya Cendekia
Neraca Lajur
30-Sep-06

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Laporan Laba Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
	Kas	-	-	4.500	-
	Piutang Usaha	-	-	18.600	-
	Perlengkapan	-	-	1.750	-
	Asuransi Dibayar di Muka	-	-	2.400	-
	Peralatan	-	-	84.750	-
	Akum Penyusutan Peralatan	-	-	-	26.100
	Utang Usaha	-	-	-	5.230
	Utang Gaji	-	-	-	1.260
	Utang Pajak	-	-	-	1.500
	Sewa Diterima di Muka	-	-	-	1.000
	Modal, Tn Cendekia	-	-	-	71.410
	Prive, Tn Cendekia	-	-	8.000	-
	Pendapatan Jasa	-	180.000	-	-
	Pendapatan Sewa	-	3.000	-	-
	Beban Gaji	133.500	-	-	-
	Beban Sewa	18.000	-	-	-
	Beban Perlengkapan	4.000	-	-	-
	Beban Penyusutan Peralatan	3.500	-	-	-
	Beban Utilitas	3.200	-	-	-
	Beban Pajak	3.100	-	-	-
	Beban Asuransi	2.400	-	-	-
	Beban Rupa-rupa	1.800	-	-	-
		169.500	183.000	120.000	106.500
	Laba Bersih	13.500			13.500
		183.000	183.000	120.000	120.000

BAB 10

PENUTUPAN BUKU dan JURNAL PEMBALIK

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. Menjelaskan kegunaan jurnal penutup
2. Menjelaskan tahap-tahap menutup akun nominal dan menyiapkan jurnal penutup
3. Menjelaskan jurnal penutup untuk perusahaan persekutuan dan perusahaan perseroan
4. Menyebutkan dan menguraikan kegunaan jurnal pembalik
5. Menyiapkan jurnal pembalik

BAB 10

PENUTUPAN BUKU dan JURNAL PEMBALIK

A. Menjelaskan Kegunaan Jurnal Penutup

Akun riil (real account) merupakan akun-akun neraca

Setelah jurnal penyesuaian diposting ke buku besar, maka data dalam akun buku besar akan sesuai dengan data yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Saldo akun yang tercantum di neraca akan terus diakumulasikan dari tahun ke tahun. Karena akun tersebut relatif permanen, maka disebut **akun riil *(real account*).**

Akun nominal (nominal account) merupakan akun-akun laba rugi

Sedangkan saldo akun yang ada di laporan laba rugi dan saldo akun penarikan pemilik dilaporkan pada laporan ekuitas pemilik, tidak diakumulasikan dari tahun ke tahun. Karena akun-akun ini hanya melaporkan jumlah-jumlah pada satu periode saja, maka hal itu disebut sebagai **akun sementara *(temporary account)***, atau **akun nominal *(nominal account)***.

Ilustrasi 10.1 mengidentifikasikan akun dalam kategori akun riil dan akun nominal dan menjelaskan jenis akun yang ditutup pada akihir periode akuntansi.

Akun nominal hanya menunjukkan jumlah-jumlah pada satu periode saja, maka akun ini harus mempunyai saldo nol pada awal periode. Untuk menjadikan saldo akun nominal menjadi nol maka dibuat jurnal penutup.

Jurnal penutup memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Menutup saldo akun nominal agar saldonya nol. Dengan demikian pada periode berikutnya semua akun nominal pada awal periode akan mempunyai saldo nol. Dengan demikian akan dapat dipisahkan saldo-saldo akun nominal dari periode ke periode berikutnya

Saldo modal akan nampak sesuai dengan modal yang ada pada akhir periode sesuai dengan yang dilaporkan di neraca

Ilustrasi 10.1: Akun Temporer dan Akun Permanen

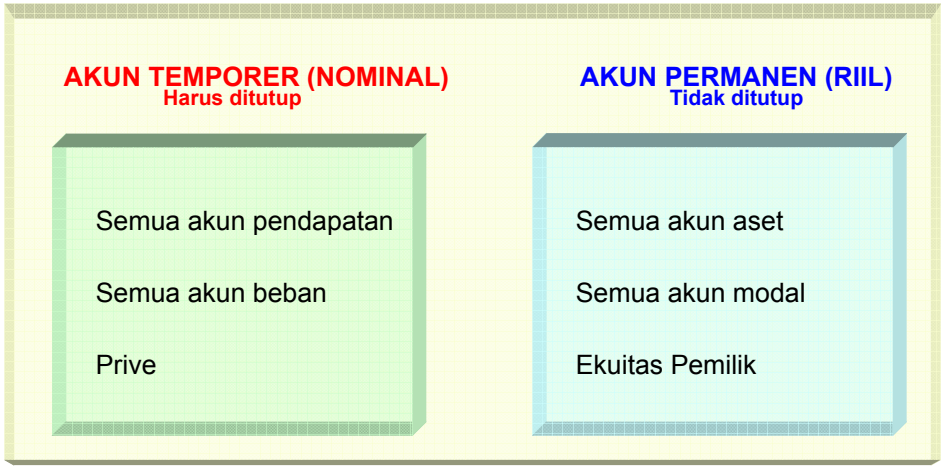

B. Menyiapkan Jurnal Penutup

Untuk membuat jurnal penutup diperlukan satu akun untuk mengumpulkan akun pendapatan dan akun beban. Akun yang dimaksud adalah akun **Ikhtisar Laba Rugi** atau akun laba rugi. Akun ikhtisar laba rugi bersifat sementara untuk menampung pendapatan dan beban-beban yang memunculkan satu angka laba atau rugi yang kemudian dipindah ke ekuitas pemilik.

C. Tahap-tahap Penutupan Buku

Menutup Akun Nominal

1. Menutup semua akun pendapatan dengan memindahkan akun pendapatan ke akun ikhtisar laba rugi (mendebit pendapatan dan mengkredit ikhtisar laba rugi).
2. Menutup semua akun beban dengan cara memindahkan akun beban ke ikhtisar laba rugi (mendebit ikhtisar laba rugi dan mengkredit beban-beban).
3. Menutup akun ikhtisar laba rugi dengan memindahkan saldo akun tersebut ke akun modal. Ada dua kemungkinan yang terjadi:

   a. Jika Perusahaan memperoleh laba, maka ikhtisar laba rugi di debit dan modal di kredit.

b. Jika Perusahaan mengalami rugi, maka modal didebit dan ikhtisar laba rugi di kredit.

4. Menutup akun *prive* dengan memindahkan saldo akun *prive* ke akun modal (mendebit modal dan mengkredit prive).

Jurnal penutup yang dibuat tergantung bentuk perusahaan yaitu perusahaan perseorangan, firma dan perseroan terbatas. Hal ini disebabkan struktur modal yang berbeda diantara ketiga jenis perusahaan. Proses penutupan pada perusahaan perorangan dijelaskan pada ilustrasi 10.2.

Ilustrasi 10.2: Proses Penutupan pada Perusahaan Perorangan

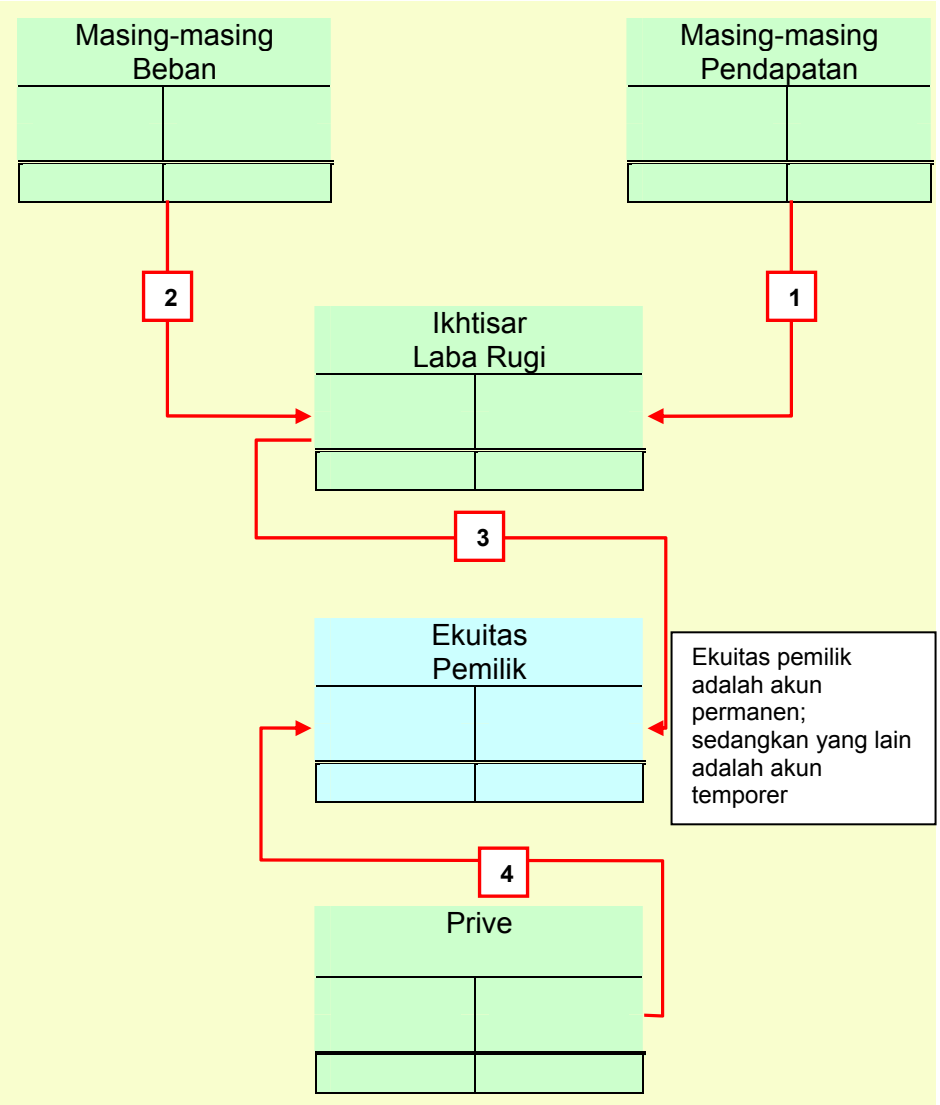

Ilustrasi 10.3 menunjukkan contoh akun yang harus ditutup pada perusahaan perorangan dan dibuatkan jurnal penutupnya.

Ilustrasi 10.3:Jurnal Penutup Perusahaan Perseorangan

Jurnal Umum — Halaman: 1

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006		Jurnal Penutup			
Agustus	*31a*	*Pendapatan*		*xx*	
		Ikhtisar laba rugi			*xx*
		(jumlah sesuai pendapatan)			
	31b	*Ikhtisar laba rugi*		*xx*	
		Beban gaji			*xx*
		Beban sewa			*x*
		Beban perlengkapan			*xx*
		(jumlah sebesar total beban)			
	31c	*Ikhtisar laba rugi*		*xx*	
		Ekuitas Pemilik (Modal)			*x*
		(nilai sebesar laba)			
	31d	*Ekuitas Pemilik (Modal)*		*xx*	
		Prive			*x*
		(nilai sebesar prive)			

Tahapan penyusunan jurnal penutup adalah sebagai berikut:

1. Jika akun pendapatan dan beban di*posting* ke akun ikhtisar laba rugi maka saldo akun ikhtisar laba rugi mencerminkan laba atau rugi. Akun ikhtisar laba rugi memiliki **saldo debit**, berarti perusahaan **rugi** dan sebaliknya, akun ikhtisar laba rugi memiliki saldo **kredit** berarti perusahaan mengalami **laba.** Jurnal penutup untuk mencatat peristiwa ini sebagaimana dalam jurnal a dan b. Angka laba atau rugi kemudian dipindahkan ke modal sebagimana pada jurnal penutup c. Pada ilustrasi ini perusahaan mengalami laba, sehingga modal bertambah.

2. Apabila dalam suatu perusahaan terjadi penarikan, maka akan mengurangi modal sebagaimana nampak pada jurnal penutup d. Saldo modal perusahaan setelah jurnal penutup di*posting* akan sesuai dengan yang tercantum dalam neraca akhir.

3. Setelah proses posting terhadap saldo ikhtisar laba rugi, maka saldo ikhtisar laba rugi akan menjadi nol.

Ilustrasi 10.4 adalah jurnal penutup perusahaan Cipta Jasa Karya per tanggal 31 Agustus 2006.

Ilustrasi 10.4: Jurnal Penutup pada Perusahaan Cipta Jasa Karya

(dalam rupiah) Jurnal Umum Halaman: 1

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
		Jurnal Penutup			
2006	31a	Pendapatan		18.750.000	
Agustus		Ikhtisar laba rugi			18.750.000
		(menutup akun pendapatan ke akun ikhtisar laba rugi)			
	31b	Ikhtisar laba rugi		10.790.000	
		Beban gaji			3.240.000
		Beban sewa			3.200.000
		Beban perlengkapan			1.700.000
		Beban penyusutan peralatan			1.400.000
		Beban asuransi			600.000
		Beban rupa-rupa			650.000
		(menutup akun beban ke akun ikhtisar laba rugi)			
	31c	Ikhtisar laba rugi		8.560.000	
		Modal, Tn Bagus			8.560.000
		(menutup akun ikhtisa laba rugi ke akun modal)			
	31d	Modal, Tn Bagus		1.500.000	
		Prive, Tn Bagus			1.500.000
		(menutup akun prive ke akun modal)			

Pada akhir periode akuntansi, jumlah sisi debit dan sisi kredit dijumlahkan dan setelah jurnal penutup dibukukan maka akun-akun nominal akan seimbang, dengan kata lain saldo pada akun nominal akan menjadi nol. Jumlah sisi debit dan sisi kredit yang telah seimbang, kemudian diberi garis dobel, yang menunjukkan bahwa penggunaan akun tersebut pada periode yang bersangkutan telah berakhir dan siap digunakan kembali pada periode berikutnya.

Pada akun riil, jumlah sisi debit dan sisi kredit harus dijumlahkan namun tidak perlu ditutup, karena saldo akun riil akan dibawa ke periode berikutnya. Pada akhir periode akuntansi, akun riil digunakan untuk menyeimbangkan akun, dan awal periode berikutnya selisih tersebut akan dipakai sebagai saldo awal akun riil yang bersangkutan.

Berikut ini adalah hasil *posting* dari jurnal penutup untuk perusahaan Cipta Jasa Karya. Untuk menyederhanakan kasus ini, akun-akun tidak menggambarkan data-data secara lengkap selama bulan Agustus 2006, tetapi hanya menggambarkan saldonya pada akhir periode akuntansi (periksa kembali neraca lajur di bab sebelumya).

(dalam rupiah) Kas No: 11

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penjumlahan		48.600.000	Agustus	31	Penjumlahan		31.950.000
				48.600.000		31	Saldo		16.650.000
									48.600.000
2006									
Sept	1	Saldo		16.650.000					

(dalam rupiah) Piutang Usaha No: 12

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penjumlahan		16.750.000	Agustus	31	Penjumlahan		2.400.000
						31	Saldo		4.350.000
				16.750.000					16.750.000
2006									
Sept	1	Saldo		4.350.000					

dalam rupiah) Perlengkapan No: 13

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penjumlahan		4.400.000	Agustus	31	Penyesuaian		1.700.000
						31	Saldo		2.700.000
				4.400.000					4.400.000
2006									
Sept	1	Saldo		2.700.000					

(dalam rupiah) Sewa Dibayar di Muka No: 14

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penjumlahan		19.200.000	Agustus	31	Penyesuaian		3.200.000
						31	Saldo		16.000.000
				19.200.000					19.200.000
2006									
Sept	1	Saldo		16.000.000					

(dalam rupiah) Asuransi Dibayar di Muka No: 15

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penjumlahan		3.600.000	Agustus	31	Penyesuaian		600.000
						31	Saldo		3.000.000
				3.600.000					3.600.000
2006									
Sept	1	Saldo		3.000.000					

(dalam rupiah) Peralatan Kantor No: 16

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penjumlahan		29.000.000	Agustus				
						31	Saldo		29.000.000
				29.000.000					29.000.000
2006									
Sept	1	Saldo		29.000.000					

(dalam rupiah) Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor No: 17

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus					Agustus	31	Penyesuaian		1.400.000
	31	Saldo		1.400.000					
				1.400.000					1.400.000
					2006				
					Sept	1			1.400.000

(dalam rupiah) Utang Usaha No: 21

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penjumlahan		2.400.000	Agustus	31	Penjumlahan		4.000.000
	31	Saldo		1.600.000					
				4.000.000					4.000.000
					2006				
					Sept	1			1.600.000

(dalam rupiah) Utang Gaji No: 22

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus					Agustus	31	Penyesuaian		240.000
	31	Saldo		240.000					
				240.000					240.000
					2006				
					Sept	1			240.000

(dalam rupiah) Pendapatan Diterima di Muka No: 23

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penyesuaian		2.600.000	Agustus	31	Penjumlahan		10.000.000
	31	Saldo		7.400.000					
				10.000.000					10.000.000
					2006				
					Sept	1			7.400.000

(dalam rupiah) Ekuitas Pemilik (Modal, Tn Bagus) No: 31

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	prive		1.500.000	Agustus	31	Penjumlahan		54.000.000
							Penutup Ikhtisar L/R		8.560.000
	31	Saldo		61.060.000					
				62.560.000					62.560.000
					2006				
					Sept	1			61.060.000

(dalam rupiah) Prive, Tn Bagus No: 32

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penjumlahan		1.500.000	Agustus	31	Penutup Ikhtisar L/R		1.500.000
				1.500.000		31	Saldo		1.500.000

(dalam rupiah) Pendapatan Jasa No: 41

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penutup Ikhtisar L/R		19.350.000	Agustus	31	Penjumlahan		16.200.000
						31	Penyesuaian		3.150.000
				19.350.000					19.350.000

(dalam rupiah) Beban Gaji No: 51

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penjumlahan		3.000.000	Agustus	31	Penutup Ikhtisar L/R		3.240.000
	31	Penyesuaian		240.000					
				3.240.000					3.240.000

(dalam rupiah) Beban Sewa No: 52

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penyesuaian		3.200.000	Agustus	31	Penutup Ikhtisar L/R		3.200.000
				3.200.000					3.200.000

(dalam rupiah) Beban Perlengkapan No: 53

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penyesuaian		1.700.000	Agustus	31	Penutup Ikhtisar L/R		1.700.000
				1.700.000					1.700.000

(dalam rupiah) Beban Penyusutan Peralatan No: 54

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penyesuaian		1.400.000	Agustus	31	Penutup Ikhtisar L/R		1.400.000
				1.400.000					1.400.000

(dalam rupiah) Beban Asuransi No: 55

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penyesuaian		600.000	Agustus	31	Penutup Ikhtisar L/R		600.000
				600.000					600.000

(dalam rupiah) Beban Rupa-rupa No: 56

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Agustus	31	Penyesuaian		650.000	Agustus	31	Penutup Ikhtisar L/R		650.000
				650.000					650.000

D. Jurnal Penutup untuk Perusahaan Persekutuan

Jurnal penutup untuk perusahaan persekutuan hampir sama dengan jurnal penutup pada perusahaan perseorangan, kecuali:

1. Pemindahan saldo akun laba rugi ke akun modal. Karena pemilik perusahaan perusahaan persekutuan lebih dari satu orang, maka terdapat lebih dari satu akun modal pemiliki perusahaan, yakni sejumlah pemilik perusahan persekutuan tersebut. Oleh karena itu, pembagian laba atau rugi perusahaan harus dibagikan kepada para sekutu dengan cara pembagian yang diatur dalam anggaran dasar persahan.
2. Perusahaan persekutuan memiliki lebih dari satu akun modal.
3. Para sekutu diperbolehkan melakukan penarikan (*prive*) dalam batas tertentu, sehingga akun prive juga lebih dari satu.
4. Hasil pembagian laba atau rugi dipindahkan dari akun laba rugi ke akun modal melalui akun prive masing-masing.

Untuk lebih memahami tentang penutupan pada perusahan persekutuan berikut ini diberi contoh proses penutupan yang terjadi di CV Airlangga.

CV Airlangga dengan anggota sekutu Purnama, Widya dan Angga, selama periode 2006 memperoleh laba bersih Rp. 600.000.000,-. Dalam perjanjian, laba bersih akan dibagi rata antara para sekutu. Saldo akun prive dalam buku besar sebelum penutupan terlihat sebagai berikut: Prive, Purnama senilai Rp. 55.000.000,-, Prive,Widya Rp. 40.000.000,- dan Prive, Angga sebesar Rp. 25.000.000,-.

Prosedur penutupan dan beban sama seperti perusahaan perseorangan. Setelah dipindahkan ke akun ikhtisar laba rugi maka saldo ikhtisar laba rugi sebesar Rp. 600.000.000,- dan saldo ini akan dibagi ke para sekutu. Laba/rugi sebesar Rp. 600.000.000,- dipindahkan **ke akun prive** masing-masing sekutu dengan jurnal penutup sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-) Jurnal Umum Hal: 15

Tanggal		Keterangan	Reff	Debit (Rp)	Kredit (RP)
		Jurnal Penutup			
2006	*31*	*Ikhtisar laba rugi*		*600.000,-*	
Des.		*Prive, Purnama*			*200.000,-*
		Prive, Widya			*200.000,*
		Prive, Angga			*200.000,*
		(jurnal penutup untuk pembagian laba ke para sekutu)			

Setelah jurnal penutup di atas di*posting* maka saldo akun prive masing-masing sekutu sebagai berikut:

- Prive, Purnama: Rp. 200.000.000,- - Rp. 55.000.000,- = Rp. 145.000.000,-
- Prive, Widya : Rp. 200.000.000,- - Rp. 40.000.000,- = Rp. 160.000.000,-
- Prive, Angga : Rp. 200.000.000,- - Rp. 25.000.000,- = Rp. 175.000.000,-

Penutupan tersebut akan nampak pada buku besar sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-) Ikhtisar Laba Rugi No: 33

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Desember	31			600.000	Desember	31			600.000
				600.000					600.000

(dalam Rp. 000,-) Prive, Purnama No: 321

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Desember	31			55.000	Desember	31			200.000
		Saldo		145.000					
				200.000					200.000

(dalam Rp. 000,-) Prive, Widya No: 322

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Desember	31			40.000	Desember	31			200.000
		Saldo		160.000					
				200.000					200.000

(dalam Rp. 000,-)				Prive, Angga					No: 323
Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
Desember	31			25.000	Desember	31			200.000
		Saldo		175.000					
				200.000					200.000

Saldo akun prive pada perusahaan persekutuan kadang-kadang tidak dipindahkan ke akun modal para sekutu melainkan tetap dibiarkan dalam akun prive sebagai akun riil dan dicantumkan dalam neraca pada bagian modal.

Pada Neraca per 31 Desember 2006, pada sisi ekuitas, penyajian akun modal masing-masing sekutu yang besarnya Rp. 300.000.000,- dengan akun privenya akan nampak sebagai berikut::

Ekuitas		
Modal, Purnama	Rp. 300.000.000,-	
Prive, Purnama	" 145.000.000,-	Rp. 445.000.000,-
Modal, Widya	Rp. 300.000.000,-	
Prive, Purnama	" 160.000.000,-	Rp. 4.160.000.000,-
Modal, Angga	Rp. 300.000.000,-	
Prive, Angga	" 175.000.000,-	Rp. 475.000.000,-

E. Jurnal Penutup untuk Perusahaan Perseroan

Pada perusahaan perseroan penutupan akun pendapatan dan akun beban akan sama seperti perusahaan perseorangan dan perusahaan persekutuan. Perbedaannya terletak pada:

1. Penutupan akun laba rugi karena struktur modal pada perusahaan perseroan berupa saham.
2. Para pemegang saham tidak diperkenankan mengambil prive. Bagian laba yang diambil oleh pemegang saham disebut **dividen.**

3. Sedangkan laba yang tidak dibagikan ke pemegang saham ditampung dalam akun yang disebut akun **saldo laba.**

Berikut ini gambaran untuk membuat jurnal penutup pada perusahaan perseroan:

Selama tahun 2006 PT Widya Cendekia telah memperoleh laba sebesar Rp. 5.000.000.000,-. Dari laba yang diperoleh tersebut, jumlah yang dibagikan kepada pemegang saham adalah Rp. 2.000.000.000,-. Jurnal yang dibuat sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-) Jurnal Umum Hal: 23

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006		Jurnal Penutup			
Desember	31	Ikhtisar Laba Rugi		5.000.000	
		Saldo Laba			5.000.000
		Mencatat pemindahan laba ke saldo laba			
	31	Saldo Laba		2.000.000	
		Dividen			2.000.000
		Mencatat penutupan deviden ke saldo laba			

Akun saldo laba merupakan akun riil dan dicantumkan dalam neraca di bawah modal saham.

Dari pembahasan di atas, kita dapat membuat tahapan siklus akuntansi yang diperlukan pada suatu perusahaan, sebagaimana dijelaskan pada ilustrasi 10.5. Dari tahapan tersebut, kita bisa melihat bahwa suatu siklus akuntansi dimulai dengan menganalisis transaksi bisnis dan diakhiri dengan penyusunan neraca saldo setelah tutup buku.

Tahap pertama sampai ketiga terjadi setiap hari selama periode akuntansi tahap keempat sampai dengan ketujuh disusun berdasarkan periode tertentu seperti bulanan atau tahunan. Tahapan kedelapan dan kesembilan, yaitu pembuatan jurnal penutup, neraca saldo setelah tutup buku dan biasanya hanya disiapkan pada akhir periode akuntansi.

Pada tahapan tersebut masih terdapat dua tahapan pilihan dalam siklus akuntansi, yaitu sebuah neraca lajur bisa digunakan dalam menyusun jurnal penyesuaian dan laporan keuangan. Selain itu, jurnal

pembalik bisa juga digunakan sebagaimana yang dijelaskan pada bagian sebelumnya.

F. Kegunaan Jurnal Pembalik (R*eversing Entry*)

Pada akhir periode perusahaan membuat jurnal penutup untuk akun nominal, seperti yang sudah di bahas pada sub bab sebelumya. Pada periode berikutnya sebelum melakukan transaksi perusahaan kadang-kadang merasa perlu untuk membuat jurnal balik / jurnal penyesuaian kembali.

Tujuan pembuatan jurnal balik ini adalah:

1. Untuk menyederhanakan pembuatan jurnal pada periode berikutnya. Pembuatan jurnal balik ini akan bermanfat jika perusahan membuat jurnal yang banyak jumlahnya.
2. Meminimalkan kekeliruan yang mungkin terjadi.

Jurnal pembalik adalah jurnal yang digunakan untuk membalik jurnal penyesuaian, artinya jika di jurnal penyesuaian ayat jurnal menunjukkan debit maka untuk jurnal pembalik ayat jurnal ini diletakkan sebelah kredit dan sebaliknya. Tidak semua jurnal penyesuaian perlu dibalik, tapi hanya beban akrual (beban yang ditangguhkan pembayarannya) sehingga muncul utang dan pendapatan akrual (pendapatan yang masih harus diterima) muncul piutang.

Jurnal pembalik bukan merupakan keharusan melainkan suatu pilihan untuk membuat atau tidak. Jika perusahaan membuat jurnal pembalik kemungkinan kekeliruan kecil

G. Menyiapkan Jurnal Pembalik

Untuk menyiapkan jurnal pembalik akan diuraikan mekanisme penyusunan jurnal pembalik dengan menggunakan contoh dua jurnal penyesuaian di bab 7. Sebelum pembahasan ini, marilah kita ingat terlebih dahulu tahapan yang diperlukan dalam siklus akuntansi sebagaimana dalam ilustrasi 10.5.

Ilustrasi 10.5 : Tahapan yang Diperlukan dalam Siklus Akuntansi

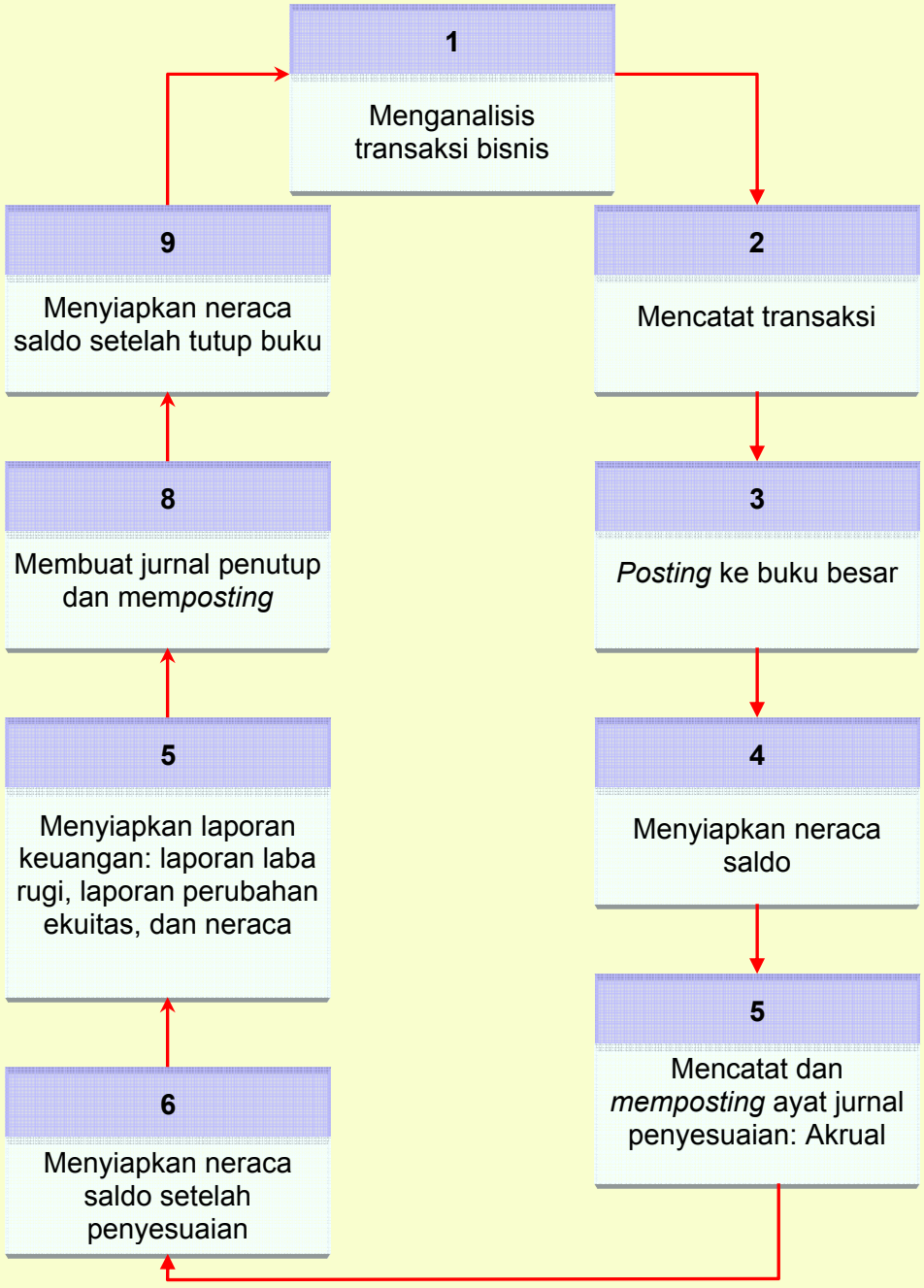

Tahap pilihan: Jika neraca lajur disusun, tahap keempat, kelima, dan keenam tergabung dalam neraca lajur. Jika jurnal pembalik disiapkan, harus dilakukan diantara tahap kesembilan dan kesatu.

Jurnal pembalik yang biasanya dilakukan dalam praktik meliputi:

1. Membalik/ Menyesuaikan Kembali Utang Beban.

Contoh : Beban Gaji.

Pada tanggal 31 Agustus Cipta Jasa Karya mempunyai utang gaji sebesar Rp. 240.000,-. Utang ini oleh perusahaan sampai dengan tanggal 31 Agustus 2006 belum dicatat. Oleh karena itu Cipta Jasa Karya telah membuat jurnal penyesuaian sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006		Jurnal Penyesuaian			
Agustus	1	Beban Gaji		240.000	
		Utang Gaji			240.000

Misalkan Cipta Jasa Karya membayar gaji pegawai tanggal 10 September 2006 Rp. 350.000,- dengan rincian Rp. 240.000,- untuk bulan Agustus 2006 dan Rp. 110.000,- untuk sepuluh hari pada bulan September 2006. Apabila jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Agustus tidak disesuaikan kembali/ dibalik maka jurnal yang dibuat tanggal 1 September 2006 (awal periode) sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006					
September	10	Beban Gaji		110.000	
		Utang Gaji		240.000	
		Kas			350.000

Jurnal tanggal 10 September 2006 di atas memerlukan dua akun yang di debit yaitu akun beban gaji dan akun utang gaji. Hal ini bertujuan yang pertama menghilangkan akun utang gaji dan mencatat beban gaji untuk periode September 2006. Meskipun jurnal yang dibuat tidak rumit namun masih bisa disederhanakan . Kesalahan dapat dihindari bila seandainya pembayaran gaji dicatat dengan cara yang sama yaitu mendebit beban gaji dan mengkredit kas.

Untuk mencapai hal tersebut di atas maka pada hari pertama yaitu tanggal 1 September 2006 dibuatlah jurnal pembalik.

Tujuannya adalah menghilangkan jurnal penyesuaian untuk akun yang bersangkutan.

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006		Jurnal Balik			
September	1	Utang Gaji		240.000	
		Beban Gaji			240.000

Apabila jurnal pembalik tersebut di atas di*posting* ke buku besar maka tampak sebagai berikut:

(dalam rupiah) Utang Gaji No: 21

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
September	1	Pembalik		240.000	September	1	Saldo		240.000
				240.000					240.000

(dalam rupiah) Beban Gaji No: 51

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
					2006				
					September	1			240.000

Dengan adanya jurnal pembalik, maka akun utang gaji akan memiliki saldo nol, dan sebaliknya akun beban gaji akan bersaldo kredit sebesar Rp. 240.000,-. Pembayaran gaji pada tanggal 10 September 2006 dapat dicatat tanpa memperhatikan ada tidaknya utang gaji, sehingga menjadi lebih sederhana.

Dengan demikian maka untuk mencatat pembayaran gaji adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006					
September	10	Beban Gaji		350.000	
		Kas			350.000

Setelah jurnal di atas di*posting* ke buku besar beban gaji, maka akan nampak sebagai berikut:

(dalam rupiah) Beban Gaji No: 51

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006					2006				
September					September	1	Pembalik		240.000
	10			240.000					

Pada buku besar di atas setelah jurnal tanggal 10 September 2006 di*posting* ke debit sebesar Rp. 110.000,- (Rp. 350.000,- dikurangi Rp. 240.000,-). Jumlah ini sesuai dengan jumlah gaji yang dibayar buku besar menyebabkan akun beban gaji menjadi bersaldo debit mulai tanggal 1 sampai dengan 10 September 2006.

2. Membalik/ Menyesuaikan Kembali Piutang

Contoh : Piutang Bunga

Pada kasus ini akan diilustrasikan kondisi perusahaan yang menginvestasikan uangnya ke obligasi. Sebagai contoh perusahaan Purnama berinvestasi dalam bentuk obligasi. Bunga obligasi yang diterima sebesar Rp. 3.000.000,- setiap 6 bulan sekali. Perusahaan Purnama berinvestari mulai 1 Oktober 2006. Laporan keuangan perusahaan dibuat 31 Desember. Mulai tanggal 1 Oktober sampai dengan 31 Desember 2006 (selama 3 bulan) ada bunga yang menjadi hak perusahaan yaitu sebesar Rp. 1.500.000,-. Karena bunga sebesar Rp. 1.500.000,- pada tanggal 31 Desember 2006 belum diterima tunai, maka akan menjadi **piutang bunga**. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat untuk peristiwa ini adalah:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006					
Desember	31	Piutang Bunga		1.500.000	
		Pendapatan Bunga			1.500.000

Apabila jurnal penyesuaian di atas tidak disesuaikan kembali/ dibuat jurnal pembalik, maka jurnal yang dibuat untuk penerimaan bunga 1 April 2007 adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006					
April	1	Kas		3.000.000	
		Piutang Bunga			1.500.000
		Pendapatan Bunga			1.500.000

Dalam jurnal di atas terdapat dua pengkreditan, yaitu menghapus piutang bunga dan mencatat pendapatan bunga tiga bulan di tahun 2007. Walaupun tidak rumit maka dipandang perlu untuk disederhanakan. Caranya yaitu membuat jurnal pembalik (membalik jurnal penyesuaian) di awal periode sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006					
Januari	1	Pendapatan Bunga		1.500.000	
		Piutang Bunga			1.500.000

Dengan dibuatnya jurnal pembalik maka akun piutang bunga akan bersaldo nol, sedang akun pendapatan bunga akan bersaldo debit sebesar Rp. 1.500.000,-. Pada saat terjadi pembayaran bunga yaitu tanggal 1 April 2007, perusahaan membuat jurnal sebagai berikut:

(dalam rupiah) Jurnal Umum Hal.

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2006					
April	*1*	*Kas*		*3.000.000*	
		Pendapatan Bunga			*3.000.000*

Apabila jurnal tanggal 1 April 2007 di*posting* ke buku besar akan nampak bahwa akun pendapatan akan bersaldo Rp. 1.500.000,-. Jumlah ini sesuai dengan pendapatan bunga yang diterima selama 3 bulan, yaitu tanggal 1 Januari sampai dengan 1 April 2007 di tahun 2007.

Dari kedua contoh tersebut di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa jurnal penyesuaian kembali/ jurnal pembalik bertujuan untuk menyederhanakan transaksi yang terjadi berulang-ulang. Namun tidak semua transaksi yang terjadi berulang-ulang perlu disesuaikan kembali/ dibalik. Contoh transaksi yang berualang-ulang dan tidak perlu dibuatkan jurnal pembalik adalah adalah penyusutan aktiva tetap.

CONTOH SOAL dan PENYELESAIAN

Biro perjalanan Widya Wisata yang baru berdiri beberapa bulan yang lalu sedang menyelesaikan siklus akuntansinya di bulan Desember 2006. Di halaman berikut adalah sebagian dari neraca lajur per 31 Desember 2006 yang telah disusun oleh perusahaan tersebut:

Pertanyaan:

1. Saudara diminta bantuannya untuk membuatkan jurnal penutup per 31 Desember 2006
2. Siapkan pula laporan keuangan untuk bulan Desember 2006.

Biro Perjalanan Widya Wisata
Neraca Lajur (sebagian)
31-Des-06

(dalam Rp. 000,-)

Kode Akun	Nama Akun	Laporan Laba-Rugi		Neraca	
		Debit	Kredit	Debit	Kredit
	Kas			396.000	
	Piutang Usaha			764.000	
	Perlengkapan			4.000	
	Mebel			200.000	
	Akumulasi Deprisiasi Mebel				120.000
	Gedung			500.000	
	Akumulasi Deprisiasi Gedung				280.000
	Utang Usaha				760.000
	Utang Gaji				10.000
	Pendapatan Diterima di Muka				26.000
	Modal, Marwoto				586.000
	Prive, Marwoto			130.000	
	Pendapatan Jasa		660.000		
	Beban Gaji	354.000			
	Beban Perlengkapan	8.000			
	Depresiasi Mebel	40.000			
	Depresiasi Gedung	20.000			
	Beban Rupa-rupa	26.000			
		448.000	660.000	1.994.000	1.782.000
	Laba Bersih	212.000			212.000
		660.000	660.000	1.994.000	1.994.000

PENYELESAIAN

a. Jurnal Penutup

Jurnal penutup yang harus dibuat oleh Biro Perjalanan Widya Wisata per 31 Desember 2006 sebagaimana nampak pada halaman berikutnya.

dalam Rp. 000,- Jurnal Penutup Hal.

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2006		Jurnal Penutup			
Desember		Pendapatan Jasa		660.000	
		Ikhtisar Laba-Rugi			60.000
		Ikhtisar Laba-Rugi		448.000	
		Beban Gaji			354.000
		Beban Perlengkapan			8.000
		Depresiasi Mebel			40.000
		Depresiasi Gedung			20.000
		Beban Rupa-rupa			26.000
		Ikhtisar Laba-Rugi (660.000 - 448.000)		212.000	
		Modal, Tn Sujoko			212.000
		Modal, Tn Sujoko		130.000	
		Prive, Tn Sujoko			130.000

b. Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang harus disusun oleh Biro Perjalanan Widya Wisata sebagai berikut:

Biro Perjalanan Widya Wisata
Laporan Laba Rugi
Untuk Bulan yang berakhir 31 Desember 2006
(dalam Rp. 000,-)

Pendapatan Jasa									6	6	0	0	0	0
Beban-beban:														
Beban Gaji		3	5	4	0	0	0							
Depresiasi Mebel			4	0	0	0	0							
Depresiasi Gedung			2	0	0	0	0							
Beban Perlengkapan				8	0	0	0							
Beban Rupa-rupa			2	6	0	0	0							
Jumlah Biaya								-	4	4	8	0	0	0
Lebih Bersih									2	1	2	0	0	0

Biro Perjalanan Widya Wisata
Laporan Perubahan Modal
Untuk Bulan yang berakhir 31 Desember 2006

(dalam Rp. 000,-)

Modal, 1 Januari 2006								5	8	6	0	0	0
Laba Bersih 2001		2	1	2	0	0	0						
Prive	-	1	3	0	0	0	0						
Kenaikan Modal									8	2	0	0	0
Modal, 31 Desember 2006								6	6	8	0	0	0

Biro Perjalanan Widya Wisata
Neraca
per 31 Desember 2006

(dalam Rp. 000,-)

Aset :															***Kewajiban:***								
Aset Lancar:															***Kewajiban Lancar:***								
Kas									3	9	6	0	0	0	*Utang Usaha*		7	6	0	0	0	0
Piutang Usaha									7	6	4	0	0	0	*Utang Gaji*			1	0	0	0	0
Perlengkapan											4	0	0	0	*Pendapatan Sewa Diterima*								
Cadangan Kerugian															*di Muka*			2	6	0	0	0
Jumlah Aktiva Lancar								1	1	6	4	0	0	0	*Jumlah Kewajiban Lancar*		7	9	6	0	0	0
Aktiva Tak Lancar:																							
Meubel		2	0	0	0	0	0																
Akumulasi Depresiasi	-	1	2	0	0	0	0																
										8	0	0	0	0	***Modal***								
Gedung		5	0	0	0	0	0								*Modal, Tn Sujoko*		6	6	8	0	0	0
Akumulasi Depresiasi	-	2	8	0	0	0	0																
									2	2	0	0	0	0									
Jumlah Aktiva								1	4	6	4	0	0	0	*Jumlah Kewajiban dan Modal*	1	4	6	4	0	0	0

Soal-soal Latihan Bab 10

I. PERTANYAAN

1. Apakah yang dimaksud dengan penutupan buku?
2. Apakah tujuan penutupan buku? Jelaskan!
3. Jelaskan 4 (empat) langkah dalam proses penutupan buku pada perusahaan perorangan!
4. Akun apa sajakah yang harus ditutup dalam perusahaan perorangan?
5. Mengapa akun-akun pendapatan dan beban harus ditutup?
6. Jelaskan, jurnal apa sajakah yang harus dibuat untuk melakukan penutupan buku pada perusahaan perorangan?
7. Jelaskan 2 (dua) cara yang dapat dilakukan untuk menutup akun laba rugi ke akun modal!
8. Apa yang akan terjadi pada akun pendapatan dan beban, jika tidak dibuat jurnal penutup?
9. Apa yang dimaksud dengan jurnal penyesuaian kembali?
10. Sebutkan manfaat jurnal penyesuaian kembali dan jelaskan kapan jurnal tersebut dibuat!
11. Sebutkan akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian kembali!
12. Pada akhir bulan Desember 2006, perusahaan mempunyai Utang Gaji sebesar Rp. 3.000.000,-. Pada tanggal 2 Januari 2007, perusahaan mendebit akun beban gaji dan mengkredit akun kas sebesar Rp. 3.000.000,-.
    a. Jika pada tangal 2 Januari 2007 tidak dibuat jurnal penyesuaian kembali, apakah hal ini berakibat adanya kesalahan pada laporan keuangan bulan Januari 2007? Jelaskan!
    b. Bagaimana jurnal yang seharusnya dibuat pada tanggal 2 Januari 2007, untuk menunjukkan bahwa belum dibuat jurnal penyesuaian kembali pada tanggal 2 Januari 2007?
    c. Jika perusahaan membuat jurnal penyesuaian kembali, bagaimana jurnal penyesuaian kembali tersebut?
13. Apakah pembuatan jurnal penyesuaian kembali merupakan suatu keharusan bagi suatu perusahaan? Jelaskan dan berikan ilustrasinya!

II. LATIHAN

Latihan 10.1

Pada tanggal 31 Desember 2006, perusahaan jasa Adhiswarna mempunyai utang gaji (gaji sudah menjadi hak pegawai perusahaan, namun belum dibayarkan) sebesar Rp. 11.800.000,-. Pada tanggal 4 Januari 2007 dibayar gaji untuk 1 minggu (termasuk gaji yang terutang bulan Desember 2006) sebesar Rp. 49.200.000,- kepada pegawai perusahaan.

Pertanyaan:

1. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk mencatat peristiwa di atas pada tanggal 31 Desember 2006!
2. Buatlah jurnal penyesuaian kembali pada tanggal 2 Januari 2007!
3. Buatlah jurnal yang diperlukan pada tanggal 4 Januari 2007, dengan anggapan jurnal penyesuaian kembali telah dibuat dan di*posting*!
4. Buatlah jurnal yang diperlukan pada tanggal 4 Januari 2007, dengan asumsi tidak ada jurnal penyesuaian kembali yang dibuat pada tanggal 2 Januari 2007!

Latihan 10.2

Berikut ini adalah saldo akun per 31 Desember 2006 yang diambilkan dari catatan akuntansi perusahaan Sarana Cendekia (sesudah disesuaikan):

	(dalam rupiah)
Utang Usaha	64.600.000
Piutang Usaha	94.400.000
Akumulasi Depresiasi Gedung	80.000.000
Akumulasi Depresiasi Peralatan	168.000.000
Gedung	600.000.000
Kas	69.200.000
Modal, Tn Angga	1.300.000.000
Prive, Tn Angga	94.000.000
Peralatan	1.344.000.000
Beban Iklan	36.200.000
Pendapatan Jasa	388.600.000
Utang Hipotik	480.000.000
Piutang Wesel	42.000.000
Iklan Dibayar di Muka	39.600.000

Pendapatan Sewa	71.000.000
Beban Reparasi	30.600.000
Beban Gaji	92.000.000
Persediaan Perlengkapan	20.400.000
Beban Perlengkapan	56.200.000
Beban Depresiasi Peralatan	19.600.000
Beban Depresiasi Gedung	14.000.000

Pertanyaan:

1. Buatlah jurnal penutup per 31 Desember 2006!

III. SOAL

Soal 10.1

Berikut ini adalah saldo akun-akun per 31 Desember 2006 yang diambilkan dari catatan akuntansi perusahaan Cahaya Kartika:

	(dalam rupiah)
Kas	207.600.000
Piutang Usaha	283.200.000
Piutang Wesel	126.000.000
Asuransi Dibayar di Muka	118.800.000
Persediaan Perlengkapan	61.200.000
Peralatan	4.212.000.000
Akumulasi Depresiasi Peralatan	504.000.000
Gedung	1.800.000.000
Akumulasi Depresiasi Gedung	240.000.000
Utang Usaha	193.800.000
Utang Bank	1.440.000.000
Modal, Tn Sutrisno	3.900.000.000
Prive, Tn Sutrisno	282.000.000
Pendapatan Jasa	1.165.800.000
Pendapatan Sewa	393.000.000
Beban Iklan	104.600.000
Beban Reparasi	91.800.000
Beban Gaji	276.000.000
Beban Perjalanan	168.600.000
Beban Rupa-rupa	168.600.000

Informasi yang tersedia pada akhir tahun adalah sebagai berikut:

1. Depresiasi/ penyusutan peralatan untuk bulan berjalan ditentukan sebesar Rp. 210.600.000,-.
2. Pendapatan jasa sebesar Rp. 24.600.000,- belum dicatat, namun sudah diterima uangnya.
3. Bunga bank yang terutang berjumlah Rp. 44.400.000,-.
4. Bunga wesel yang belum diterima berjumlah Rp. 4.800.000,-.
5. Asuransi dibayar di muka pada akhir periode Rp. 37.800.000,-
6. Pendapatan sewa bulan Desember 2006 sebesar Rp. 3.000.000,- belum diterima.
7. Gaji bulan Desember 2006 sebesar Rp. 24.000.000,- belum dibayar.
8. Perlengkapan yang masih tersisa di gudang pada akhir periode berjumlah Rp. 14.400.000,-.
9. Depresias/ penyusutani gedung untuk bulan berjalan diperkirakan sebesar Rp. 120.000.000,-.

Pertanyaan:

1. Buatlah jurnal penyesuaian!
2. Buatlah jurnal penutup!
3. Buatlah jurnal penyesuaian kembali tanggal 1 Januari 2004!

Soal 10.2

Berikut ini saldo akun perusahaan jasa Widya Wijaya pada tanggal 31 Desember 2006:

(dalam Rp. 000,-) Kas No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006									
Desember	31			14.000					

(dalam Rp. 000,-) Piutang Usaha No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006									
Desember	31			76.000					

(dalam Rp. 000,-) Perlengkapan No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006									
Desember	31			18.000					

(dalam Rp. 000,-) Peralatan No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006									
Desember	31			158.000					

(dalam Rp. 000,-) Akumulasi Deprisiasi Perlatan No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
					2006				
					Desember	31			72.000

(dalam Rp. 000,-) Utang Usaha No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
					2006				
					Desember	31			16.000

(dalam Rp. 000,-) Utang Gaji No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit

(dalam Rp. 000,-) Pendapatan Diterima di Muka No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
					2006				
					Desember	31			10.000

(dalam Rp. 000,-) Utang Wesel Jangka Panjang No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
					2006				
					Desember	31			88.000

(dalam Rp. 000,-) Modal, Nn Sari No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
					2006				
					Desember	31			48.000

(dalam Rp. 000,-) Prive, Nn Sari No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006									
Desember	31			124.000					

(dalam Rp. 000,-) Pendapatan Jasa No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
					6				
					Desember	31			318.000

(dalam Rp. 000,-) Beban Gaji No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006									
Desember	31			106.000					

(dalam Rp. 000,-) Beban Perlengkapan No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit

(dalam Rp. 000,-) Beban Depresiasi No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit

(dalam Rp. 000,-) Beban Bunga No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006									
Desember	*31*			*12.000*					

(dalam Rp. 000,-) Beban Sewa No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006									
Desember	*31*			*30.000*					

(dalam Rp. 000,-) Beban Asuransi No:

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Tanggal		Keterangan	Reff.	Kredit
2006									
Desember	*31*			*14.000*					

Informasi untuk penyesuaian:

1. Perlengkapan yang masih ada pada tanggal 31 Desember 2006 berjumlah Rp. 2.000.000,-.
2. Depresiasi/ penyusutan untuk bulan berjalan ini ditentukan sebesar Rp. 18.000.000,-.

3. Beban gaji yang masih belum dibayar pada bulan Desember 2006 berjumlah Rp. 4.000.000,-.
4. Pendapatan jasa yang belum diterima uangnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 berjumlah Rp. 2.000.000,-.
5. Pendapatan diterima di muka yang sudah diakui sebagai pendapatan periode ini berjumlah Rp. 10.000.000,-.

Pertanyaan:

1. Cantumkan saldo setiap akun dalam neraca lajur berdasarkan informasi penyesuaian di atas, dan selesaikanlah neraca lajur tersebut!
2. Susunlah laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan neraca untuk bulan Desember 2006!
3. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan pada 31 Desember 2006!
4. Buatlah jurnal penutup pada tanggal 31 Desember 2006!
5. Buatlah jurnal penyesuaian kembali tanggal 2 Januari 2007!

Soal 10.3

Pada tangal 31 Nopember 2007, yaitu pada saat dibuatnya penyesuaian dan proses penutupan buku, pemegang buku Toko Buku Cendekia Airlangga menemukan kejanggalan dalam catatan akuntansi perusahaan tersebut. Saudara diminta untuk memecahkan masalah tersebut. Berikut ini kejanggalan-kejanggalan yang terjadi:

1. Pada tanggal 12 Nopember, pemegang buku yang lama, telah mencatat pembelian perlengkapan seharga Rp. 80.000.000,- sebagai berikut:

(dalam Rp. 000,-) Jurnal Hal.

Tanggal		Keterangan	Reff.	Debit	Kredit
2007					
Nopember	12	Peralatan Kantor		80.000	
		Utang Dagang			80.000

Buatlah jurnal koreksi pada tanggal 31 Nopember 2007.

2. Pendebitan akun kas sebesar Rp. 150.000.000,- keliru dibukukan sebagai pengkreditan.
   a. Pada tahap siklus akuntansi mana kesalahan tersebut dapat ditemukan?

b. Uraikan cara mengidentifikasi kesalahan jumlah tersebut!

3. Saldo akun peralatan sebesar Rp. 700.000.000,- keliru dipindahkan dalam neraca saldo sebesar Rp. 70.000.000,-.
   a. Apa nama jenis kesalahan ini?
   b. Dianggap bahwa kesalahan ini hanya terjadi di neraca saldo saja. Manakah jumlah yang lebih besar, sisi debit atau sisi kredit, dan berapa selisihnya?
   c. Bagaimana cara mengidentifikasi jenis kesalahan semacam ini?

4. Pemegang buku lupa membuat penyesuaian informasi berikut:
   a. Beban gaji yang belum terbayar sebesar Rp. 120.000.000,-.
   b. Beban perlengkapan periode ini sebesar Rp. 278.000.000,-.
   c. Pendapatan bunga wesel yang belum diterima perusahaan berjumlah Rp. 190.000.000,-.
   d. Depresiasi/ penyusutan peralatan sebesar Rp. 800.000.000,-.
   e. Pendapatan jasa diterima di muka yang sudah diakui sebagai pendapatan jasa sebesar Rp. 1.060.000.000,-.

Hitung pengaruh kesalahan ini terhadap laba bersih perusahaan dan buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan.

5. Disamping kejanggalan-kejanggalan di atas, juga diperoleh informasi bahwa akun-akun pendapatan dan beban, sebelum dibuat jurnal penyesuaian dan *posting* penyesuaian ke akun-akun yang terkait, menunjukkan saldo sebagai berikut:

	(dalam Rp. 000,-)
Pendapatan Jasa	11.160.000
Beban Gaji	2.640.000
Beban Sewa	1.020.000
Beban Iklan	710.000
Beban Rupa-rupa	544.000

Akun modal, Ny Purnama sebelum tutup buku menunjukkan saldo sebesar Rp. 11.220.000.000,- sedangkan akun Prive, Ny Purnama menunjukkan saldo sebesar Rp. 6.000.000.000,-.

Buatlah jurnal penutup!

BAB 11

NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

Tujuan mempelajari bab ini adalah:

1. **Menjelaskan pengertian dan kegunaan neraca saldo setelah Penutupan**
2. **Menunjukkan bentuk-bentuk neraca saldo setelah penutupan**
3. **Menyiapkan neraca saldo setelah penutupan**

BAB 11

NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

A. Pengertian dan Kegunaan Neraca Saldo setelah Penutupan

Post closing trial balance dibuat untuk memastikan bahwa akun di buku besar telah seimbang

Setelah membuat jurnal penutup, tahap selanjutnya dalam siklus akuntansi adalah menyusun Neraca Saldo Setelah Penutupan (*post closing trial balance).*

Tujuan dibuat neraca saldo setelah penutupan adalah memastikan bahwa buku besar telah seimbang sebelum memulai pencatatan data akuntansi pada periode berikutnya.

B. Bentuk-bentuk Neraca Saldo setelah Penutupan.

Neraca saldo setelah penutup dapat dibuat dari saldo-saldo buku besar setelah jurnal penutup di*posting* ke buku besar masing-masing. Bisa juga diambil dari saldo-saldo yang ada di neraca di neraca lajur, atau dari laporan keuangan neraca. Neraca saldo setelah penutupan adalah akun-akun riil saja. Sedang akun sementara (akun Nominal) sudah ditutup sehingga bersaldo nol. Bentuk neraca saldo setelah penutupan sebagai berikut:

1. Nama perusahaan
2. Judul yaitu Neraca Saldo Setelah Penutupan
3. Tanggal pembuatan

Setelah judul dibuat maka membuat kolom-kolom sebanyak 4 kolom yang berisi:

1. Kolom 1 : Kode Akun
2. Kolom 2 : Nama Akun
3. Kolom 3 : Debit
4. Kolom 4: Kredit

Ilustrasi 11.1: Contoh format Neraca Saldo setelah Penutupan

Perusahaan Cendekia
Neraca saldo Setelah Penutupan
Per 31 Desember 2006

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
	Jumlah		

C. Menyiapkan Neraca Saldo setelah Penutupan

Setelah semua jurnal penutup telah dibuat dan *diposting* ke buku besar, neraca saldo setelah penutupan bisa disiapkan. Neraca saldo setelah penutupan merupakan suatu daftar akun permanen beserta saldonya setelah dilakukan tutup buku. Tujuan dari neraca saldo ini adalah untuk memperlihatkan keseimbangan saldo-saldo dari akun permanen yang akan dibawa ke periode akuntansi berikutnya. Karena semua akun temporer (akun nominal) memiliki saldo nol, maka neraca saldo setelah penutupan akan berisi saldo akun permanen, yaitu akun yang ada di neraca.

Neraca saldo setelah penutupan akan memberikan bukti bahwa proses penjurnalan dan *posting* ke buku besar atas semua akun yang harus ditutup telah selesai. Selain itu, hal ini menunjukkan bahwa persamaan dasar akuntansi telah seimbang pada akhir periode akuntansi. Namun demikian, dalam kasus tertentu, bukan berarti bahwa semua transaksi yang ada di perusahaan telah dicatat atau telah *diposting* ke dalam buku besar secara benar. Sebagai contoh walaupun

ada satu transaksi yang tidak dicatat dan *diposting* ke dalam buku besar neraca saldo setelah penutupan akan tetap terlihat seimbang, begitu pula bila ada sebuah transaksi yang dicatat dan *diposting* dua kali, neraca saldo setelah penutupan juga terlihat seimbang.

Marilah kita mengingat kembali bahwa dalam satu periode akuntansi, siklus akuntansi yang dilalui meliputi:

1. Mencatat transaksi ke dalam buku jurnal.
2. Memindahkan transaksi-transaksi dari jurnal ke buku besar (*posting*).
3. Menyusun neraca saldo.
4. Membuat ayat-ayat penyesuaian.
5. Mem*posting* ayat-ayat penyesuaian ke buku besar.
6. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian.
7. Membuat laporan keuangan.
8. Membuat jurnal penutup.
9. Mem*posting* jurnal penutup ke buku besar masing-masing.
10. Membuat neraca saldo setelah penutupan.
11. Membuat jurnal pembalik, suatu pilihan (*option*) di awal periode berikutnya.

Neraca saldo setelah penutupan nampak dalam Ilustrasi 11.2.

Ilustrasi 11.2: Neraca Saldo setelah Penutupan dari Perusahaan Cipta Jasa Karya

Cipta Jasa Karya
Neraca Saldo setelah Penutupan
Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	Kas	16.650.000	
12	Piutang Usaha	4.350.000	
13	Perlengkaan	2.700.000	
14	Sewa Dibayar di Muka	16.000.000	
15	Asuransi Dibayar di Muka	3.000.000	
16	Peralatan Kantor	29.000.000	
17	Akumulasi Peny. Perl.Kantor		1.400.000
21	Utang Usaha		1.600.000
22	Utang Gaji		240.000
23	Pendapatan diterima di muka		7.400.000
31	Modal,In Bagus		61.060.000
		71.700.000	**71.700.000**

Soal-soal Latihan Bab 11

I. PERTANYAAN

1. Mengapa dalam neraca saldo setelah tutup buku tidak ada lagi akun sementara?
2. Apa yang dimaksud dengan neraca saldo setelah tutup buku dan akun apa sajakah yang tercantum pada neraca saldo setelah tutup buku tersebut!
3. Sebutkan tujuan penyusunan neraca saldo setelah tutup buku?
4. Kelompok akun-akun apa sajakah yang tercantum dalam neraca saldo setelah tutup buku? Jelaskan!
5. Dengan dibuatnya neraca saldo setelah tutup buku, apakah hal ini berarti bahwa satu siklus akuntansi pada periode akuntansi tersebut sudah selesai? Jelaskan!

II. LATIHAN

Latihan 11.1

Seorang lulusan Sekolah Mengah Kejuruan (SMK) Bakti Cendekia di kota Malang Jawa Timur, bekerja sebagai tenaga ahli madya bagian akuntansi di sebuah perusahaan jasa desain interior Kartika Purnama, sedang menyusun neraca saldo setelah penutupan sebagai berikut:

Kartika Purnama
Neraca Saldo setelah Penutupan
Per 31 Agustus 2006

(dalam rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	*Kas*	*9.225.000*	-
12	*Piutang Usaha*	*33.300.000*	-
13	*Perlengkaan*	-	*1.980.000*
14	*Sewa Dibayar di Muka*	-	-
15	*Asuransi Dibayar di Muka*	-	-
16	*Peralatan Kantor*	-	*63.000.000*
17	*Akumulasi Peny. Perl.Kantor*	*19.980.000*	-
21	*Utang Usaha*	*11.250.000*	-
22	*Utang Gaji*	-	*2.700.000*
23	*Pendapatan diterima di muka*	*5.400.000*	-
31	*Modal, Tn Sutrisna Jaya*	*68.175.000*	-
		147.330.000	***67.680.000***

Pertanyaan:

Bantulan teman anda untuk menyusun neraca saldo setelah penutupan yang benar, anggaplah semua akun memiliki saldo normal dan jumlah-jumlah yang tercantum sudah benar.

Latihan 11.2

Berikan tanda (√) pada tabel di bawah ini terhadap akun-akun yang biasanya akan dicantumkan dalam neraca saldo setelah penutupan.

No	Nama Akun	
1	Piutang Usaha	√
2	Akumulasi penyusutan	
3	Kas	
4	Beban Penyusutan	
5	Peralatan	
6	Ekuitas Pemilik	
7	Prive	
8	Pendapatan Jasa	
9	Perlengkapan	
10	Beban Gaji	
11	Utang Gaji	

III. SOAL

Soal 10.1

Informasi yang diambil dari catatan akuntansi perusahaan jasa Sinar Kasih pada tanggal 31 Desember 2006:

Perusahaan Jasa Sinar Kasih
Neraca Saldo (Sebelum Disesuaikan)
per 31 Desember 2006
(dalam Rp. 000,-)

Kas			3	6	7	0	0	0								
Piutang Usaha			4	5	0	0	0	0								
Perlengkapan Kantor				9	8	0	0	0								
Asuransi Dibayar di Muka			2	7	0	0	0	0								
Peralatan		3	7	5	0	0	0	0								
Akumulasi Depresiasi											1	0	5	0	0	0
Utang Usaha										1	5	0	0	0	0	0
Pendapatan Diterima di Muka											3	6	0	0	0	0
Modal, Tn Jaya Sutrisna										2	2	5	0	0	0	0
Prive, Tn Jaya Sutrisna		5	4	0	0	0	0	0								
Pendapatan									1	1	1	9	7	0	0	0
Beban Gaji		3	5	2	5	0	0	0								
Beban Sewa		1	4	4	0	0	0	0								
Beban Telepon			1	1	2	0	0	0								
	1	5	4	1	2	0	0	0	1	5	4	1	2	0	0	0

Perusahaan Sinar Kasih
Laporan Laba-Rugi
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2006
(dalam Rp. 000,-)

Pendapatan Jasa									1	1	5	2	7	0	0	0
Beban Operasional:																
Beban Gaji		3	6	0	0	0	0	0								
Beban Sewa		1	4	4	0	0	0	0								
Beban Telepon			1	1	2	0	0	0								
Beban Perlengkapan Kantor				6	0	0	0	0								
Beban Asuransi			2	2	5	0	0	0								
Beban Depresiasi Peralatan			3	6	0	0	0	0								
Beban Bunga			1	8	0	0	0	0								
										5	9	7	7	0	0	0
Laba Bersih										5	5	5	0	0	0	0

Informasi pelengkap:

1. Dari seluruh pendapatan diterima di muka, 2/3 diantaranya sudah diakui sebagai pendapatan periode tersebut.
2. Pendapatan untuk 10 hari terakhir bulan Desember yang belum dicatat sebesar Rp. 90.000.000,-.

Pertanyaan:

1. Buatlah jurnal penyesuaian yang diperlukan!
2. Susunlah laporan perubahan ekuitas dan neraca!
3. Buatlah jurnal penutup pada tanggal 31 Desember 2006!
4. Susunlah neraca saldo setelah tutup buku per 31 Desember 2006!

Soal 11.2

Berikut adalah neraca saldo per 31 Mei 2007, akhir bulan berjalan, dari perusahaan jasa konsultan Trisna Purnama.

Trisna Purnama
Neraca Saldo
Per 31 Mei 2007

(dalam rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
11	Kas	7.900.000	-
13	Perlengkaan	12.590.000	-
15	Asuransi Dibayar di Muka	5.470.000	-
16	Peralatan Kantor	101.300.000	-
17	Akumulasi Peny. Perl.Kantor	-	22.418.000
18	Kendaraan	72.600.000	
19	Akumulasi Peny. Kendaraan	-	14.800.000
21	Utang Usaha	-	8.030.000
31	Modal, Tn Sutrisna	-	74.852.000
32	Prive, Tn Sutrisna	12.000.000	-
41	Pendapatan Jasa	-	179.000.000
51	Beban Gaji	53.850.000	-
53	Beban Sewa	19.200.000	-
55	Beban Kendaraan	10.700.000	-
59	Beban Rupa-rupa	4.390.000	-
		300.000.000	**300.000.000**

Data yang diperlukan untuk penyesuaian akhir bulan sebagai berikut:

a. Perlengkapan yang tersisa di perusahaan per 31 Mei 2007 sebesar Rp. 2.300.000.000,-
b. Premi asuransi yang terpakai dalam bulan tersebut Rp. 3.600.000,-
c. Penyusutan peralatan pada bulan tersebut sebesar Rp. 6.760.000,-
d. Gaji karywan yang belum dibayar sampai dengan tanggal 31 Mei 2007 sebesar Rp. 2.150.000,-
e. Penyusutan kendaraan untuk bulan tersebut sebesar Rp. 8.800.000,-.

Pertanyaan

1. Masukkan saldo setiap akun yang terdapat di Neraca Saldo kedalam kolom saldo yang tepat pada akun yang sesuai dengan bentuk empat kolom dan bubuhkan tanda (√) pada kolom Reff. !
2. Masukkan Neraca Saldo ke Neraca Lajur sepuluh kolom dan lengkapi Neraca Lajur tersebut. Tambahkan akun-akun bila diperlukan!
3. Buatlah Jurnal Penyesuaian dan lakukan *posting* pada ayat Jurnal Penyesuaian tersebut, sisipkan saldo pada akun yang terpengaruh!
4. Susunlah Neraca Saldo setelah penyesuaian!
5. Susun Laporan Keuangan dengan anggapan bahwa tidak ada tambahan investasi sepanjang bulan tersebut!
6. Buatlah Jurnal Penutup dan *posting* ke Buku Besar!
7. Susunlah Neraca Saldo setelah penutup!

LAMPIRAN. A

DAFTAR PUSTAKA

Al. Haryono Jusup. *Dasar-dasar Akuntansi Edisi 6*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2003.

Hansen, Don R., Marianne M. Mowen. *Cost Management: Accounting and Control*. Ohio: South-Western College Publishing, 1995.

Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygant. *Intermediate Accounting 9th Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc., 1998.

Thacker, Ronald J. *Accounting Principles 2nd Edition*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1979.

Warren, Karl S., James M. Reeve, Philip E. Fess. *Accounting 20th Edition*. United States: Thomson Learning, Inc., 2002.

Weygandt, Jeffry J., Donald E. Kieso, Walter G. Kell. *Accounting Principles 4th Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc., 1996.

LAMPIRAN. B

ISTILAH-ISTILAH PENTING

Akuntan Publik Bersertifikat (*Certified Public Accountace - CPA)*
Akrual (*Accruals*)
Aktiva Tetap (*Fixed Assets*)
Akumulasi Penyusutan (*Accumulated Depreciation*)
Akun Aset (*Asset Accounts*)
Akun Beban (*Expense Accounts*)
Akun Ekuitas (*Equity Accounts*)
Akun Kewajiban (*Liability Accounts*)
Akun Kontra (*Contra Accounts*)
Akun Modal Pemilik (*Owner's Equity Account*)
Akun Nominal/ Akun Laba-Rugi (*Nominal Accounts*)
Akun Penarikan Modal Pemilik/ Prive (*Owner's Withdrawal Account*)
Akun Pendapatan (*Revenue Accounts*)
Akun Permanen (*Permanent Accounts*)
Akun Riil/ Akun Neraca (*Real Accounts*)
Akun Sementara (*Temporary Accounts*)
Akun/ Rekening (*Accounts*)
Akuntansi (*Accounting*)
Akuntansi Anggaran (*Budgetary Accounting*)
Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)
Akuntansi Intern (*Internal Accounting*)
Akuntansi Keuangan/ Akuntansi Umum (*Financial Accounting/ General Accounting*)
Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)
Akuntansi Pemeriksaan (*Auditing*)
Akuntansi Pemerintahan (*Governmental Accounting*)
Akuntansi Perpajakan (*Tax Accounting*)
Akuntansi Publik (*Public Accounting*)
Aset (*Assets*)
Aset Tak Berwujud (*Intangible Assets*)
Asuransi Dibayar di Muka (*Prepaid Insurance*)
Auntan Industri/ Akuntan Biaya (*Cost Accountance*)
Ayat Jurnal (*Journal Entry*)
Ayat Jurnal Koreksi (*Correction Entries*)
Ayat Jurnal Pembalik (*Reversing Entries*)
Ayat Jurnal Penutup (*Closing Entries*)
Ayat Jurnal Penyesuaian (*Adjusting Entry*)
Bahasa Bisnis (*Business Language*)
Beban (*Expenses*)
Beban Gaji (*Salary Expense*)
Beban Iklan (*Advertising Expense*)
Beban Listrik, Telepon, Air/ Beban Utilitas (*Utilities Expenses*)
Beban Operasi (*Operasional Expenses*)
Beban Penyusutan (*Depreciation Expense*)
Beban Sewa (*Rent Expense*)
Bentuk Akun (*Account Form*)
Bentuk Akun Skontro/ Bentuk Horizontal/ Bentuk Akun T (*T Account Form*)
Bentuk Akun Stafel (*Balance Column Accounts*)
Bentuk Bertahap (*Multiple Step Form*)
Bentuk Langsung (*Single Step Form*)
Buku Besar (*General Ledger*)

ISTILAH-ISTILAH PENTING

Catatan atas Laporan Keuangan (*Notes of Financial Statements*)
Controller
Dasar Akrual (*Accrual Basis*)
Dasar Tunai/ Dasar Kas (*Cash Basis*)
Debit (*Debit*)
Dokumen Sumber (*Source Document*)
Ekuitas Pemilik (*Owner's Equity*)
Ikatan Akuntan Indonesia - IAI
Ikhtisa Laba-Rugi (*Income Statement Summary*)
Investasi Jangka Panjang (*Long-term Investment*)
Investor
Jurnal Dua Kolom (*Two Column Journal*)
Jurnal Khusus (*Special Journal*)
Jurnal Penyesuaian (*Adjustment Journal*)
Jurnal/ Buku Harian (*Journal*)
Karyawan
Kas (*Cash*)
Keluaran (Barang atau Jasa = Output)
Kewajiban (*Liabilities*)
Kewajiban Akrual (*Accrued Liabilities*)
Kewajiban Jangka Panjang (*Long-term Debts*)
Kewajiban Lain-lain (*Other Liabilities*)
Kewajiban Lancar (*Current Liabilities*)
Konsep Penandingan (*Matching Concept*)
Konsep Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Concept*)
Kredit (*Credit*)
Kreditor (*Creditur*)
Laba (*Profit*)
Laba Bersih sebelum Pajak (*Net Income before Taxes*)
Laba Bersih setelah Pajak (*Net Income after Taxes*)
Laba Operasi
Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flow*)
Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*)
Laporan Keuangan (*Financial Statement*)
Laporan Laba-Rugi (*Income Statement*)
Manajer (*Manager*)
Neraca (*Balance Sheet*)
Neraca Lajur/ Kertas Kerja (*Worksheet*)
Neraca Saldo (*Trial Balance*)
Neraca Saldo (*Trial Balance*)
Neraca Saldo setelah Penutupan (*Post Closing Trial Balance*)
Neraca Saldo yang Disesuaikan (*Adjusted Trial Balace*)
Organisasi Nirlaba (*Non-profit Oriented Organization*)
Pelanggan (*Customer*)
Pemegang Buku (*Book Keeper*)
Pemeriksa Intern (*Internal Auditor*)
Pemilik Perusahaan (*Owner*)
Pemindah Bukuan (*Posting*)
Penangguhan (*Deferrals*)
Pendapatan Diterima di Muka (*Unearned Revenue*)
Pendapatan Jasa (*Service Revenue*)
Penjurnalan (*Journalizing*)
Peralatan Kantor (*Office Equipment*)
Periode Akuntansi (*Accounting Periode*)

ISTILAH-ISTILAH PENTING

Perlengkapan (*Supplies*)
Persamaan Dasar Akuntansi (*Accounting Equation*)
Perusahaan Dagang (*Merchandising*)
Perusahaan Jasa (*Service Company*)
Perusahaan Manufaktur (*Manufacturing*)
Perusahaan Persekutuan (*Partnership*)
Perusahaan Perseorangan (*Proprietorship*)
Perusahaan Perseroan (*Corporation*)
Piutang Usaha (*Accounts Receivable*)
Porsekot/ Premi (*Prepaid*)
Proses Akuntansi (*Accounting Process*)
Proses Penyesuaian (*Adjusting Process*)
Rugi (*Loss*)
Saldo (*Balance*)
Saldo Normal Akun (*Normal Balance of Accounts*)
Seimbang (*Balance*)
Sewa Dibayar di Muka (*Prepaid Rent Expense*)
Siklus Akuntansi (*Accounting Cycle*)
Sistem Akuntansi Berpasangan (*Double Entry System*)
Sumber Daya (*Input*)
Tanah (*Land*)
Transaksi Bisnis (*Business Transaction*)
Transaksi Eksternal (*External Transaction)*
Transaksi Internal (*Internal Transaction)*
Utang Beban/ Beban Akrual (*Accrued Expenses*)
Utang Usaha (*Accounts Payable*)